



LAPORAN TRIWULAN I TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Menunjuk Keputusan Para Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas:

Nomor : SK.03/21/1/9/PBAP/WDUT/PLND-25

Nomor : SK.03/21/1/6/HKPD/UTMA/PSD-25

Tanggal 21 Januari 2025 Perihal Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelindo Terminal Petikemas RKAP Tahun 2025,

bersama ini telah diselesaikan capaian kinerja Laporan Keuangan dan Manajemen Triwulanan Perusahaan Triwulan I Tahun 2025.

NO.	URAIAN	SAT.	RKAP		REALISASI TRIWULAN I		KECEND. (%)	
			TAHUN 2025	TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	6 : 5	6 : 7
1	2	3	4	5	6	7		
1	TRAFFIK							
	a. Arus Barang	Ton	4.601.137	1.042.033	1.073.435	1.099.296	103	98
		M ³			18.774	78.233	-	24
	b. Arus Petikemas	Boks	10.272.513	2.467.100	2.477.683	2.367.928	100	105
		Teu's	12.950.322	3.107.645	3.158.973	2.964.121	102	107
2	KINERJA KEUANGAN							
	a. Laba (Rugi)							
	Pendapatan Usaha	Rp. Juta	13.527.349	3.223.189	3.535.734	3.147.322	110	112
	Beban Usaha	Rp. Juta	(11.342.383)	(2.719.885)	(2.869.807)	(2.538.947)	106	113
	Laba (Rugi) Usaha	Rp. Juta	2.184.966	503.304	665.927	608.375	132	109
	Pend. dan Beban Diluar Usaha							
	Pendapatan di Luar Usaha	Rp. Juta	179.381	44.845	117.352	80.864	262	145
	Beban di Luar Usaha	Rp. Juta	(222.410)	(55.602)	(84.847)	(37.249)	153	228
	Laba (Rugi) Diluar Usaha	Rp. Juta	(43.029)	(10.757)	32.505	43.615	502	75
	Laba (Rugi) Usaha dan Diluar Usaha	Rp. Juta	2.141.937	492.547	698.432	651.990	142	107
	Bagian Laba Entitas Asosiasi	Rp. Juta	129.609	32.402	52.282	68.003	161	77
	Beban Bunga Pinjaman	Rp. Juta	(72.521)	(18.130)	(22.785)	(46.020)	126	50
	Laba Sebelum Pajak	Rp. Juta	2.199.023	506.818	727.928	673.971	144	108
	PPh Badan	Rp. Juta	(458.224)	(114.556)	(146.215)	(144.836)	128	101
	Laba Tahun Berjalan	Rp. Juta	1.740.799	392.262	581.713	529.135	148	110
	Laba Yg Dpt Diatribusikan Kepada :							
	Pemilik Entitas	Rp. Juta	1.740.776	392.257	581.697	529.108	148	110
	Kepentingan Non Pengendali	Rp. Juta	(23)	(5)	(16)	(27)	326	60
	Laba Bersih	Rp. Juta	1.740.799	392.262	581.713	529.135	148	110
	Ebitda	Rp. Juta	3.262.521	772.692	813.903	784.878	105	104
	b. Neraca							
	Total Aset	Rp. Juta	20.393.973	19.029.244	23.504.041	22.079.058	124	106
	c. Arus Kas							
	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp. Juta	5.356.964	5.938.888	5.481.507	5.992.193	92	91
3	INVESTASI	Rp. Juta	2.431.275	138.753	560.721	868.811	404	65
4	KEKUATAN SDM	Orang	7.255	7.255	7.062	7.129	97	99
5	TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	Rp. Juta	23.218	5.835	6.257	4.554	107	137

Berkenaan hal tersebut di atas, pencapaian target Triwulan I Tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Trafik

- Arus Barang Triwulan I Tahun 2025 dalam satuan ton terealisasi sebesar 1.073.435 ton atau 103% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 1.042.033 ton.
- Arus Petikemas Triwulan I Tahun 2025 dalam satuan box terealisasi sebesar 2.477.683 box atau 100% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 2.467.100 box. Sedangkan dalam satuan TEU's

tereadalisasi sebesar 3.158.973 TEU's atau 102% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 3.107.645 TEU's.

2. Kinerja Keuangan

a. Laba (Rugi)

Laba (rugi) tahun berjalan Triwulan I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 581,71 miliar atau 148% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 392,26 miliar, utamanya karena:

1) Dari segi pendapatan dan beban usaha:

Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp. 3,53 triliun atau 110% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 3,22 triliun.

Beban usaha terealisasi sebesar Rp 2,86 triliun atau 106% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 2,71 triliun.

2) Dari segi pendapatan dan beban di luar usaha:

Laba (rugi) di luar usaha, terealisasi sebesar Rp. 32,50 miliar atau 502% di atas dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 yang dianggarkan (Rp. 10,75 miliar).

b. Beban bunga

tereadalisasi sebesar Rp. 22,78 miliar atau 126% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 18,13 miliar.

c. Neraca

Jumlah aset dan liabilitas per 31 Maret 2025 sebesar Rp. 23,5 triliun, bila dibandingkan dengan posisi neraca per 31 Maret 2024 nilai aset naik sebesar 24%.

d. Arus Kas

Realisasi saldo kas dan setara kas Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 5,48 Triliun atau 92% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp 5,94 Triliun dikarenakan adanya penggunaan kas untuk jaminan pekerjaan Investasi dan 91% dari realisasi Triwulan I Tahun 2024 yang tercapai sebesar Rp 5,99 Triliun.

3. Investasi

Realisasi fisik investasi Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 560,72 miliar atau mencapai 404% terhadap RKAP Investasi Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 138,75 miliar.

4. Kekuatan SDM

Realisasi jumlah kekuatan SDM Triwulan I Tahun 2025 sebesar 7.062 orang atau lebih sedikit 193 orang dibandingkan RKAP 2025 atau berkurang 67 orang dari realisasi tahun 2024 pada periode yang sama. Hal ini disebabkan adanya pergerakan mutasi keluar, pensiun dan pekerja meninggal pada periode sd. Triwulan I 2025. Saat ini proses pemenuhan SDM dilakukan secara lebih selektif, diintegrasikan dengan jumlah dan kebutuhan SDM seluruh PT Pelindo (Persero) Grup serta mempertimbangkan proses penataan, optimalisasi SDM eksisting serta kebutuhan operasional.

5. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Triwulan I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 6,26 Miliar yang mana realisasi penyaluran masuk dalam sektor bantuan sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola. Realisasi Triwulan I Tahun 2025 telah tercapai 107% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025.

Demikian Laporan ini kami susun untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan Tahun 2025, dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh guna mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.

Surabaya, April 2025

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

DEWAN DIREKSI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

Direktur
Utama


M Adji

Direktur
Operasi


Muarip

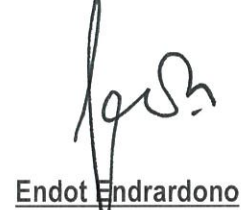
Direktur
Teknik


Umar

Direktur
SDM


Ady Sutrisno

Direktur Keuangan
dan Manajemen Risiko


Endot Endrardono

Direktur Strategi
dan Komersial


Rima Novianti

DEWAN KOMISARIS PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

Komisaris
Utama


Moermahadi
Soerja Djanegara

Komisaris


Bahaduri Wijayanta
Bakti Mukarta

Komisaris


Ronaldus Mujur

Komisaris


Montty Girianna

Komisaris


Antoni Arif Priadi

Komisaris Independen


Nurrachman

Komisaris Independen


Yoke Candra Katon

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Kondisi Umum	6
1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan	6
BAB II KINERJA PERUSAHAAN	8
2.1. RENCANA KERJA MANAJEMEN TAHUN 2025	8
2.2. KEGIATAN OPERASIONAL	9
2.2.1. Trafik	9
2.2.2. Kinerja Operasional.....	11
2.3. REALISASI FISIK	54
2.4. MANAJEMEN, ORGANISASI DAN SISTEM	59
2.5. PRODUKSI JASA DAN PENDAPATAN	60
2.6. TEKNOLOGI.....	68
2.7. PENGADAAN BARANG DAN JASA.....	69
2.8. REKAP MONITORING TINDAK LANJUT TEMUAN SPI	70
2.9. INVESTASI	73
2.10. LAPORAN KEUANGAN	75
2.10.1. Perhitungan Laba (Rugi).....	75
2.10.2. Ikhtisar Pendapatan	75
2.10.3. Ikhtisar Beban.....	77
2.10.4. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	78
2.10.5. Laporan Arus Kas	78
2.10.6. Laporan Perubahan Ekuitas	79
2.10.7. Rasio Keuangan	79
2.10.8. Kemampuan Membayar Hutang Atau Kewajiban	80
2.10.9. Tingkat Kolektibilitas Piutang.....	80
2.11. KONTRIBUSI PADA NEGARA	81
2.11.1. Pajak	81
2.11.2. PNBP.....	81
2.11.3. Konsensi	81
2.12. KEY PERFORMANCE INDICATOR	81
2.13. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	91

2.14.	HUKUM	96
BAB III KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN.....		107
3.1.	ARUS DAN KINERJA OPERASIONAL ANAK PERUSAHAAN	107
3.1.1.	PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA	107
3.1.2.	PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA	108
3.1.3.	PT TERMINAL TELUK LAMONG	109
3.1.4.	PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL	110
3.1.5.	PT IPC TERMINAL PETIKEMAS.....	111
3.1.6.	PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS	112
3.1.7.	PT PRIMA MULTI TERMINAL	113
3.2.	LAPORAN LABA (RUGI) ANAK PERUSAHAAN	114
3.2.1.	PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA	114
3.2.2.	PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA	115
3.2.3.	PT TERMINAL TELUK LAMONG	118
3.2.4.	PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL	119
3.2.5.	PT IPC TPK	120
3.2.6.	PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS	121
3.2.7.	PT PRIMA MULTI TERMINAL	122
3.3.	HAL-HAL STRATEGIS	123
BAB IV MANAJEMEN RISIKO.....		126
4.1.	Laporan Penerapan Manajemen Risiko Triwulan I Tahun 2025	126
BAB V LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN		156
5.1.	KONDISI UMUM PROGRAM TJSL	156
5.2.	GAMBARAN UMUM PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	157
5.3.	KINERJA PROGRAM TJSL.....	158

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

NO.	URAIAN	SAT.	RKAP TAHUN 2025		REALISASI TRIWULAN I		KECEND. (%)	
			1 TAHUN	TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024		
1	2	3	4	5	6	7	6 : 5	6 : 7
1	TRAFAK							
	a. Arus Barang	Ton	4.601.137	1.042.033	1.073.435	1.099.296	103	98
		M ³			18.774	78.233	-	24
	b. Arus Petikemas	Box	10.272.513	2.467.100	2.477.683	2.367.928	100	105
		Teu's	12.950.322	3.107.645	3.158.973	2.964.121	102	107
2	KINERJA KEUANGAN							
	a. Laba (Rugi)							
	Pendapatan Usaha	Rp.Juta	13.527.349	3.223.189	3.535.734	3.147.322	110	112
	Beban Usaha	Rp.Juta	(11.342.383)	(2.719.885)	(2.869.807)	(2.538.947)	106	113
	Laba (Rugi) Usaha	Rp.Juta	2.184.966	503.304	665.927	608.375	132	109
	Pend. dan Beban Diluar Usaha							
	Pendapatan di Luar Usaha	Rp.Juta	179.381	44.845	117.352	80.864	262	145
	Beban di Luar Usaha	Rp.Juta	(222.410)	(55.602)	(84.847)	(37.249)	153	228
	Laba (Rugi) Diluar Usaha	Rp.Juta	(43.029)	(10.757)	32.505	43.615	502	75
	Laba (Rugi) Usaha dan Diluar Usaha	Rp.Juta	2.141.937	492.547	698.432	651.990	142	107
	Bagian Laba Entitas Asosiasi	Rp.Juta	129.609	32.402	52.282	68.003	161	77
	Beban Bunga Pinjaman	Rp.Juta	(72.521)	(18.130)	(22.785)	(46.020)	126	50
	Laba Sebelum Pajak	Rp.Juta	2.199.023	506.818	727.928	673.971	144	108
	PPh Badan	Rp.Juta	(458.224)	(114.556)	(146.215)	(144.836)	128	101
	Laba Tahun Berjalan	Rp.Juta	1.740.799	392.262	581.713	529.135	148	110
	Laba Yg Dpt Diatribusikan Kepada :							
	Pemilik Entitas	Rp.Juta	1.740.776	392.257	581.697	529.108	148	110
	Kepentingan Non Pengendali	Rp.Juta	(23)	(5)	(16)	(27)	326	60
	Laba Bersih	Rp.Juta	1.740.799	392.262	581.713	529.135	148	110
	Ebitda	Rp.Juta	3.262.521	772.692	813.903	784.878	105	104
	b. Neraca							
	Total Aset	Rp.Juta	20.393.973	19.029.244	23.504.041	22.079.058	124	106
	c. Arus Kas							
	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp.Juta	5.356.964	5.938.888	5.481.507	5.992.193	92	91
3	INVESTASI	Rp.Juta	2.431.275	138.753	560.721	868.811	404	65
4	KEKUATAN SDM	Orang	7.255	7.255	7.062	7.129	97	99
5	TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	Rp.Juta	23.218	5.835	6.257	4.554	107	137

Tabel 1: Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Laba (rugi) tahun berjalan Triwulan I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 581,71 miliar atau 148% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 392,26 miliar

1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

a. Trafik

- 1) Arus Barang Triwulan I Tahun 2025 dalam satuan ton terealisasi sebesar 1.073.435 ton atau 103% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 1.042.033 ton.
- 2) Arus Petikemas Triwulan I Tahun 2025 dalam satuan box terealisasi sebesar 2.477.683 box atau 100% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 2.467.100 box. Sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 3.158.973 TEU's atau 102% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 3.107.645 TEU's.

b. Bidang Keuangan

- 1) Laba (rugi) tahun berjalan Tahun 2025 Triwulan I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 581,71 miliar atau 148% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 392,26 miliar
- 2) Realisasi saldo kas dan setara kas Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 5,48 Triliun atau 92% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp 5,94 Triliun dikarenakan adanya penggunaan kas untuk jaminan pekerjaan Investasi dan 91% dari realisasi Triwulan I Tahun 2024 yang tercapai sebesar Rp 5,99 Triliun.

c. Investasi

Realisasi fisik investasi Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 560,72 miliar atau mencapai 404% terhadap RKAP Investasi Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 138,75 miliar. Sedangkan realisasi program sebanyak 44 program atau 102,33% terhadap RKAP Investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 43 program.

d. Kekuatan SDM

Realisasi jumlah kekuatan SDM Triwulan I Tahun 2025 sebesar 7.062 orang atau lebih sedikit 193 orang dibandingkan RKAP 2025 atau berkurang 67 orang dari realisasi tahun 2024 pada periode yang sama. Hal ini disebabkan adanya pergerakan mutasi keluar, pensiun dan pekerja meninggal pada periode sd. Triwulan I 2025. Saat ini proses pemenuhan SDM dilakukan secara lebih selektif, diintegrasikan dengan jumlah dan kebutuhan SDM seluruh PT Pelindo (Persero) Grup serta mempertimbangkan proses penataan, optimalisasi SDM eksisting serta kebutuhan operasional.

e. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Triwulan I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 6,26 Miliar yang mana realisasi penyaluran masuk dalam sektor bantuan sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola. Realisasi Triwulan I Tahun 2025 telah tercapai 107% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025.

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN



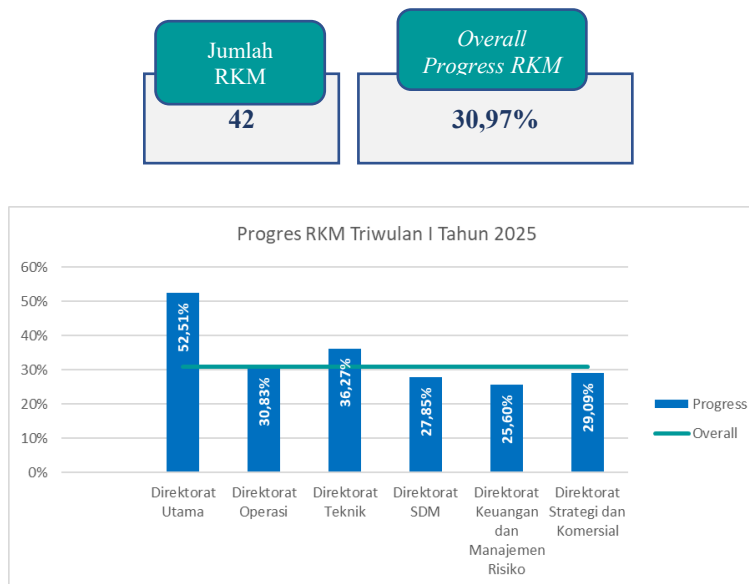
BAB II KINERJA PERUSAHAAN

2.1. RENCANA KERJA MANAJEMEN TAHUN 2025

Sebagai tindak lanjut perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan, maka manajemen telah menetapkan 42 program kerja yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan visi dan misi perusahaan pada tahun 2025. Pada Triwulan I tahun 2025, manajemen telah melaksanakan 42 program kerja dengan pencapaian realisasi sebesar 30,97% dari target 25,52%.

Grafik dibawah ini menjelaskan overall capaian RKM pasca penggabungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terhadap scope pekerjaan Triwulan I Tahun 2025.

Grafik 3 – Rencana Kerja Manajemen Tahun 2025



Overall capaian Rencana Kerja Manajemen (RKM) Triwulan I Tahun 2025 sebesar 30,97% dengan rincian sebagai berikut:

No	Direktorat	Progress	Jumlah RKM
1	Direktorat Utama	52,51%	2
2	Direktorat Operasi	30,83%	4
3	Direktorat Teknik	36,27%	7
4	Direktorat SDM	27,85%	9
5	Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko	25,60%	4
6	Direktorat Strategi dan Komersial	29,09%	16
	Overall	30,97%	42

Tabel 2: Rencana Kerja Manajemen Tahun 2025

2.2. KEGIATAN OPERASIONAL

2.2.1. Trafik

2.2.1.1. Arus Barang

Realisasi arus barang Triwulan I Tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Perdagangan Luar Negeri	Ton	4.071.560	914.640	1.010.761	925.146	111	25	109
		M3	-	-	17.430	77.126	-	-	23
2	Perdagangan Dalam Negeri	Ton	529.577	127.393	62.674	174.150	49	12	36
		M3	-	-	1.345	1.107	-	-	121
TOTAL		Ton	4.601.137	1.042.033	1.073.435	1.099.296	103	23	98
		M3	-	-	18.774	78.233	-	-	24

Tabel 3: Arus Barang Perdagangan

Arus barang Triwulan I Tahun 2025 dalam satuan ton terealisasi sebesar 1.073.435 ton atau 103% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.042.033 ton.

Tercapainya target arus barang berdasarkan perdagangan disebabkan adanya peningkatan volume PT BJTI :

1. Peningkatan volume kargo pupuk yang mencapai 173 ribu ton atau mengalami kenaikan sebesar 51%
2. Adanya kegiatan commissioning bongkar muat copper concentrate di dermaga khusus PT Freeport Indonesia.

2.2.1.2. Arus Petikemas

Arus petikemas Triwulan I Tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Petikemas Luar Negeri	Box	2.827.913	667.633	677.548	605.472	101	24	112
		Teus	4.205.115	990.972	1.024.197	891.902	103,35	24,36	114,83
2	Petikemas Dalam Negeri	Box	7.444.600	1.799.467	1.800.135	1.762.456	100	24	102
		Teus	8.745.207	2.116.673	2.134.776	2.072.218	100,86	24,41	103,02
TOTAL		Box	10.272.513	2.467.100	2.477.683	2.367.928	100,43	24,12	104,64
		Teus	12.950.322	3.107.645	3.158.973	2.964.121	101,65	24,39	106,57

Tabel 4: Arus Petikemas

Arus petikemas Triwulan I Tahun 2025 dalam satuan Box terealisasi sebesar 2.477.683 box atau 100,43% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 2.467.100 box. Sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 3.158.973 TEU's atau 101,65% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 3.107.645 TEU's. Tercapainya arus petikemas dalam satuan Box dan TEUs disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Terminal Petikemas Surabaya (TPS) Internasional
 - a. Tercapainya arus kunjungan kapal Luar Negeri yang direncanakan 239 Call dapat terealisasi 249 Call
 - b. Adanya kenaikan import ke Malaysia
 - c. Adanya kenaikan export ke USA
2. PT Prima Terminal Petikemas
 - a. Terhitung mulai bulan Maret terdapat penambahan berth window dari shipping line MTT Shipping sebanyak 1 kapal sehingga terdapat 2 kapal dalam 1 minggu
 - b. Adanya penambahan 1 call kapal (Mv. T12 Apple)
 - c. Meningkatnya volume ekspor impor bulan Maret dikarenakan adanya permintaan barang jelang lebaran
3. TPK Semarang
 - a. Adanya Extra Call sebanyak 1 (satu) call atas Pelayaran Evergreen dan 1 (satu) call atas pelayaran ANL pada bulan Januari 2025. 1 (satu) call atas Pelayaran MSC pada bulan Februari 2025 dan 1 (satu) call atas Pelayaran ANL bulan Maret
 - b. Adanya service baru sebanyak 4 (empat) call atas Pelayaran Sealand pada bulan Februari 2025
 - c. Peningkatan produksi petikemas oleh beberapa Pelayaran diantaranya CMA sebesar 210%, Samudera sebesar 236%, Mediteranian Shipping sebesar 217% dan Wan Hai sebesar 178%
 - d. Peningkatan arus petikemas tujuan USA sebesar 128%, KOREA sebesar 121% dan JEPANG sebesar 115%, diantaranya atas Pelayaran Samudera sebesar 185% (garmen), SITC sebesar 166% (garmen & plywood) serta Evergreen sebesar 150% (wood product);
 - e. Peningkatan produksi petikemas atas Pelayaran SPIL sebesar 177% dan Meratus sebesar 131%.
4. TPK Bitung
 - a. Adanya peningkatan kegiatan petikemas transshipment sebesar 5.540 Teus atau 175% dari RKAP yang disebabkan adanya penambahan Rute Baru IDGOR dan IDTTE untuk Pelayaran SPIL
 - b. Adanya peningkatan kegiatan petikemas muatan reefer.
5. TPK Pantoloan
 - a. Adanya peningkatan arus petikemas TEMAS sebesar 31% dan Meratus sebesar 22%
 - b. Adanya peningkatan signifikan di bongkaran 40"MT sebesar 82%, muatan 20"full sebesar 31% dan muatan 40"full sebesar 43%
6. TPK Merauke
 - a. Meningkatnya jumlah trafik 40 feet sampai dengan Maret Mencapai 758 box, sedangkan RKAP hanya 527 box

- b. Adanya pengembangan daerah Papua selatan dengan trafik is peti kemas besi dan tiang pancang untuk pembangunan Kantor Provinsi
 - c. Adanya peningkatan muatan Balik untuk Pengiriman beras dari Merauke ke Timika - Sorong – Manokwari
7. TPK Bumiharjo
- a. Meningkatnya kebutuhan Pokok saat Ramadhan 1446H sehingga permintaan bahan pokok dikirim dari pulau Jawa meningkat (kenaikan dari bulan sebelumnya hanya sebesar 3576 TEUs menjadi 4439 TEUs)
 - b. Pertumbuhan Pembangunan Rumah subsidi dan Komersil, meningkatnya pengiriman barang seperti Semen dan bahan dasar pembangunan perumahan dari pulau Jawa Beberapa masih mengambil dari kota sampit dengan jarak kurang lebih 4 jam dari kotawaringin barat)
 - c. Finishing RSUD HANAU (Terbesar di Kalimantan Tengah, berbatasan dengan Kotawaringin barat) sehingga kebutuhan material untuk pembangunan meningkat pada TRW I di Tahun 2025 melalui Kotawaringin barat yang di kirim langsung dari pulau Jawa

2.2.2. Kinerja Operasional

2.2.2.1. Kinerja Pelayanan Kapal

Laporan Manajemen Triwulan I tahun 2025 bidang kinerja operasional dalam uraian Effective Time: Berthing Time (ET/BT) disajikan dalam satuan persen (%) yang dibedakan menurut jenis pelayanan kapal luar negeri dan pelayanan kapal dalam negeri

a. Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri

Realisasi kinerja pelayanan kapal luar negeri pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,00	24,00	22,01	17,38	92	92	127
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,83	17,83	19,65	15,08	110	110	130
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	16,26	13,14	97	97	124
	Idle Time (IT)	Jam	2,20	2,20	0,91	0,25	41	41	364
	Not Operation Time (NOT)	Jam	5,00	5,00	4,86	4,12	97	97	118
	ET / BT	%	70,00	70,00	72,24	73,69	103	103	98
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	12,22	12,22	13,98	13,18	114	114	106
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	11,30	11,30	11,47	11,11	102	102	103
	Effective Time (ET)	Jam	8,92	8,92	10,94	10,68	123	123	102
	Idle Time (IT)	Jam	0,39	0,39	0,38	0,43	97	97	88
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,91	2,91	2,97	2,39	102	102	124
	ET / BT	%	73,00	73,00	77,23	79,06	106	106	98
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	22,93	22,93	37,40	16,14	163	163	232
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	21,50	21,50	34,65	14,24	161	161	243
	Effective Time (ET)	Jam	16,51	16,51	30,27	12,33	183	183	245
	Idle Time (IT)	Jam	2,55	2,55	0,80	0,44	31	31	182
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,87	3,87	6,33	3,43	164	164	185
	ET / BT	%	72,00	72,00	81,72	75,86	114	114	108

Tabel 5: Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,86	15,86	13,97	15,13	88	88	92
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,30	14,30	12,89	14,20	90	90	91
	Effective Time (ET)	Jam	10,31	10,31	10,08	10,01	98	98	101
	Idle Time (IT)	Jam	2,71	2,71	2,07	2,40	76	76	86
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,84	2,84	2,10	2,72	74	74	77
	ET / BT	%	65,00	65,00	72,63	66,19	112	112	110
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,56	10,56	8,88	10,56	84	84	84
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,50	9,50	7,83	9,63	82	82	81
	Effective Time (ET)	Jam	7,60	7,60	7,20	7,86	95	95	92
	Idle Time (IT)	Jam	1,22	1,22	0,67	0,92	55	55	73
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,74	1,74	1,40	1,84	80	80	76
	ET / BT	%	72,00	72,00	81,58	74,78	113	113	109
6	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	5,01	5,21	100	100	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	4,58	4,66	115	115	98
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	4,04	3,84	115	115	105
	Idle Time (IT)	Jam	0,20	0,20	0,00	0,51	-	-	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,30	1,30	0,97	1,32	75	75	73
	ET / BT	%	70,00	70,00	80,56	73,70	115	115	109
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,50	20,50	22,86	19,50	112	112	117
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,65	17,65	20,83	16,93	118	118	123
	Effective Time (ET)	Jam	16,60	16,60	18,83	16,49	113	113	114
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,81	0,44	81	81	184
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	3,39	2,65	119	119	128
	ET / BT	%	81,00	81,00	81,11	81,90	100	100	99
8	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,74	19,74	22,48	18,05	114	114	125
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,74	18,74	20,65	15,96	110	110	129
	Effective Time (ET)	Jam	15,99	15,99	19,84	15,11	124	124	131
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,22	0,23	22	22	96
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	2,42	2,71	88	88	89
	ET / BT	%	81,00	81,00	87,80	82,82	108	108	106
9	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam				3,35	-	-	-
	Berthing Working Time (BWT)	Jam				1,48	-	-	-
	Effective Time (ET)	Jam				1,30	-	-	-
	Idle Time (IT)	Jam				0,00	-	-	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam				2,05	-	-	-
	ET / BT	%				38,91	-	-	-
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	7,10	7,10	15,82		223	223	-
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	6,80	6,80	13,43		198	198	-
	Effective Time (ET)	Jam	4,97	4,97	10,01		201	201	-
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	1,60		533	533	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,83	1,83	4,28		234	234	-
	ET / BT	%	70,00	70,00	62,25		89	89	-
11	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam			27,24	21,48	-	-	127
	Berthing Working Time (BWT)	Jam			24,04	19,10	-	-	126
	Effective Time (ET)	Jam			21,50	16,87	-	-	127
	Idle Time (IT)	Jam			0,68	0,10	-	-	680
	Not Operation Time (NOT)	Jam			5,57	3,40	-	-	164
	ET / BT	%			76,63	77,11	-	-	99
12	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,20	19,20	21,68	18,21	113	113	119
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,20	17,20	19,55	16,36	114	114	119
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	18,19	15,64	121	121	116
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	0,88	1,14	59	59	77
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,70	2,70	2,66	2,48	99	99	107
	ET / BT	%	78,00	78,00	83,59	80,59	107	107	104
13	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam			17,14	13,72	-	-	125
	Berthing Working Time (BWT)	Jam			15,50	12,28	-	-	126
	Effective Time (ET)	Jam			13,44	10,46	-	-	128
	Idle Time (IT)	Jam			0,68	0,39	-	-	174
	Not Operation Time (NOT)	Jam			3,02	2,96	-	-	102
	ET / BT	%			77,87	76,08	-	-	102

Tabel 5: Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
14	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	3,44	3,44	4,09	3,84	119	119	107
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	3,01	3,01	3,55	3,40	118	118	104
	Effective Time (ET)	Jam	2,16	2,16	2,80	2,85	130	130	98
	Idle Time (IT)	Jam	0,42	0,42	0,39	0,60	93	93	65
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,85	0,85	1,18	0,78	139	139	151
	ET / BT	%	63,00	63,00	67,40	74,31	107	107	91

Tabel 5: Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri

1. PT Prima Terminal Petikemas
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 72,24% atau 103% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%
2. PT IPC TPK TP2
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 77,23% atau 106%. dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 73,00%. Tercapainya Kinerja ET/BT Luar Negeri sd Maret 2025 dikarenakan kegiatan Operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT
3. PT IPC TPK Panjang
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 81,72% atau 114% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 72,00%.
4. PT IPC TPK Palembang
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 72,63% atau 112% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65,00%.
5. PT IPC TPK Pontianak
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 81,58% atau 113% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 72,00%.
6. PT IPC TPK Jambi
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 80,56% atau 115% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya :
 - a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat
 - b. Adanya blok khusus untuk petikemas international/pabean sehingga memudahkan saat proses kegiatan bongkar muat
 - c. Maintenance alat bongkar muat secara berkala
 - d. Kinerja Alat yang baik
 - e. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayaran maupun Regional Jambi

7. PT Terminal Petikemas Surabaya
 - a. Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 81,11% atau 100% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 81,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantara nya :
 - b. Peningkatan fungsi Manning & Deployment dengan dynamic Roster pada operator CC dan RTG
 - c. Pelaksanaan kegiatan Operasional yang berbasis P&C
 - d. Menekan *Hot Seat Change*, saat pergantian jam kerja operator
 - e. *Daily Operation Meeting* (DOM), yaitu koordinasi dengan pihak internal TPS (Operation, Teknik dan Vendor)
 - f. Koordinasi dengan Agent Pelayaran untuk kapal yang akan sandar di TPS
8. PT Terminal Teluk Lamong

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 87,80% atau 108% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 81,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya:

 - a. Berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line
 - b. Berkomunikasi aktif dengan agen pelayaran untuk percepatan pelayanan kapal
9. PT Prima Multi Terminal

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 62,25% atau 89% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70,00%. Ketdaktercapaian kinerja ET/BT dikarenakan :

 - a. Sering terjadi menunggu muatan dikarenakan proses receiving delivery bersamaan dengan proses bongkar muat, biasanya saat pukul 10:00 – 21:00
 - b. Adanya waktu tunggu air laut surut sebelum departure rata - rata 6 - 8 jam untuk kapal yang sandar kiri
10. TPK Belawan

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 76,63%.
11. TPK Semarang

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 83,59% atau 107% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya kinerja ET/BT dijelaskan sebagai berikut:

 - a. Adanya komunikasi yang baik dengan pelayanan pandu tunda sehingga dapat memangkas waktu tunggu (NOT Prep End / NOT 3) kapal depart dari terminal.
 - b. Koordinasi dengan Agen Pelayaran secara intens/rutin untuk pembahasan kendala dan capaian kegiatan BM.
 - c. Berkoordinasi dengan KKP pada saat pemeriksaan khususnya untuk kapal dari luar negeri sehingga pelaksanaan lebih efisien

- d. Implementasi integrated planning & control sehingga memudahkan koordinasi Terminal dan Pelayanan Kapal

12. TPK New Makassar T1

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 77,87%.

13. TPK Perawang

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 67,40% atau 107% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 63,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena :

- Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling.
- Menurunnya NOT dan IT akibat pola operasi yang lebih terencana

b. Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

Realisasi kinerja pelayanan kapal dalam negeri Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
1	PT IPC TPK TP 1								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,57	18,57	25,62	21,60	138	138	119
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,50	17,50	23,06	18,56	132	132	124
	Effective Time (ET)	Jam	13,00	13,00	19,52	15,55	150	150	126
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,08	0,69	108	108	157
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,57	4,57	5,09	5,35	111	111	95
	ET / BT	%	70,00	70,00	74,34	69,75	106	106	107
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,75	18,75	19,83	18,57	106	106	107
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,50	14,50	16,92	15,07	117	117	112
	Effective Time (ET)	Jam	13,50	13,50	15,38	14,38	114	114	107
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,11	0,02	22	22	550
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,75	4,75	4,35	4,16	92	92	105
	ET / BT	%	72,00	72,00	74,98	73,20	104	104	102
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,05	14,05	15,06	12,21	107	107	123
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,72	12,72	13,50	10,37	106	106	130
	Effective Time (ET)	Jam	9,69	9,69	10,61	8,64	109	109	123
	Idle Time (IT)	Jam	1,41	1,41	1,04	0,46	74	74	226
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,94	2,94	3,41	3,11	116	116	110
	ET / BT	%	69,00	69,00	72,98	71,01	106	106	103
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,93	14,93	15,16	13,91	102	102	109
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	13,89	13,04	99	99	107
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	11,18	9,77	112	112	114
	Idle Time (IT)	Jam	1,96	1,96	2,41	1,66	123	123	145
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,97	2,97	2,19	2,48	74	74	88
	ET / BT	%	67,00	67,00	75,13	69,81	112	112	108
5	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,25	18,25	23,27	17,90	128	128	130
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	20,20	15,19	144	144	133
	Effective Time (ET)	Jam	12,41	12,41	15,80	12,04	127	127	131
	Idle Time (IT)	Jam	1,42	1,42	1,72	1,31	121	121	131
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,42	4,42	7,06	5,93	160	160	119
	ET / BT	%	68,00	68,00	68,94	67,22	101	101	103

Tabel 6: Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,71	17,71	20,52	17,15	116	116	120
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,00	16,00	19,61	16,26	123	123	121
	Effective Time (ET)	Jam	12,75	12,75	18,18	12,72	143	143	143
	Idle Time (IT)	Jam	2,11	2,11	0,95	1,76	45	45	54
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	1,73	2,84	61	61	61
	ET / BT	%	72,00	72,00	87,68	73,87	122	122	119
7	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	6,51	4,81	130	130	135
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	6,02	4,21	151	151	143
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	5,01	3,65	143	143	137
	Idle Time (IT)	Jam	0,10	0,10	0,01	0,00	10	10	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,40	1,40	1,41	1,16	101	101	122
	ET / BT	%	70,00	70,00	76,85	75,09	110	110	102
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,45	18,45	21,22	20,65	115	115	103
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,89	14,89	17,06	15,97	115	115	107
	Effective Time (ET)	Jam	13,10	13,10	15,67	15,10	120	120	104
	Idle Time (IT)	Jam	0,56	0,56	1,25	0,87	223	223	144
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,79	4,79	4,92	5,03	103	103	98
	ET / BT	%	71,00	71,00	70,57	70,83	99	99	100
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,00	21,00	23,51	24,49	112	112	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,00	18,00	21,95	22,15	122	122	99
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	19,84	21,02	118	118	94
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	0,52	0,29	43	43	179
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	1,60	0,84	53	53	190
	ET / BT	%	80,00	80,00	82,93	83,94	104	104	99
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,71	16,71	16,87	16,91	101	101	100
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	13,22	13,22	14,24	13,16	108	108	108
	Effective Time (ET)	Jam	11,53	11,53	11,23	10,99	97	97	102
	Idle Time (IT)	Jam	0,49	0,49	1,04	0,69	212	212	151
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,69	4,69	4,92	5,51	105	105	89
	ET / BT	%	69,00	69,00	65,34	66,73	95	95	98
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,26	19,26	22,11	19,73	115	115	112
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,26	18,26	20,18	17,39	111	111	116
	Effective Time (ET)	Jam	14,06	14,06	17,79	14,78	127	127	120
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	1,23	1,43	82	82	86
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,70	3,70	3,09	3,52	84	84	88
	ET / BT	%	73,00	73,00	78,94	73,80	108	108	107
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,44	19,44	15,37	26,07	79	79	59
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,23	17,23	14,00	24,31	81	81	58
	Effective Time (ET)	Jam	14,00	14,00	11,00	17,77	79	79	62
	Idle Time (IT)	Jam	2,21	2,21	1,16	4,28	52	52	27
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,23	3,23	3,21	4,02	99	99	80
	ET / BT	%	72,00	72,00	71,58	71,29	99	99	100
13	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,46	24,46	28,23	27,39	115	115	103
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	23,76	23,76	26,92	25,19	113	113	107
	Effective Time (ET)	Jam	19,08	19,08	23,79	21,78	125	125	109
	Idle Time (IT)	Jam	0,70	0,70	0,62	0,55	89	89	113
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,68	4,68	3,87	5,08	83	83	76
	ET / BT	%	78,00	78,00	83,36	78,40	107	107	106
14	TPK Nilam								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,35	15,35	14,65	16,74	95	95	88
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,85	14,85	12,36	14,71	83	83	84
	Effective Time (ET)	Jam	11,82	11,82	11,32	13,11	96	96	86
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,40	0,48	80	80	83
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,03	3,03	3,13	3,32	103	103	94
	ET / BT	%	77,00	77,00	76,23	77,13	99	99	99

Tabel 6: Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
15	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,45	10,45	17,57	10,27	168	168	171
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,10	9,10	15,47	8,39	170	170	184
	Effective Time (ET)	Jam	6,65	6,65	13,02	7,12	196	196	183
	Idle Time (IT)	Jam	1,30	1,30	1,98	1,08	152	152	183
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,50	2,50	2,62	2,11	105	105	124
	ET / BT	%	64,00	64,00	72,69	66,96	114	114	109
16	TPK Banjarmasin								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,15	16,15	18,04	15,57	112	112	116
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,59	10,59	15,76	13,34	149	149	118
	Effective Time (ET)	Jam	10,50	10,50	11,75	10,28	112	112	114
	Idle Time (IT)	Jam	1,16	1,16	1,49	0,86	128	128	173
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,49	4,49	4,80	4,44	107	107	108
	ET / BT	%	65,00	65,00	64,83	66,12	99,74	100	98
17	TPK Ambon								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,00	16,00	21,36	16,22	134	134	132
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	15,00	15,00	20,61	15,21	137	137	136
	Effective Time (ET)	Jam	12,00	12,00	14,38	11,81	120	120	122
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,75	0,92	175	175	190
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	5,30	3,76	177	177	141
	ET / BT	%	75,00	75,00	70,00	73,87	93	93	95
18	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,50	13,50	16,94	15,26	125	125	111
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,00	12,00	15,75	14,02	131	131	112
	Effective Time (ET)	Jam	10,53	10,53	13,83	12,34	131	131	112
	Idle Time (IT)	Jam	0,46	0,46	1,00	0,60	217	217	167
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,51	2,51	2,25	2,51	90	90	90
	ET / BT	%	78,00	78,00	81,26	78,78	104	104	103
19	Makassar New Port								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,08	13,08	15,55	11,99	119	119	130
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,80	10,80	14,02	10,08	130	130	139
	Effective Time (ET)	Jam	9,29	9,29	11,86	8,86	128	128	134
	Idle Time (IT)	Jam	0,89	0,89	0,79	0,31	89	89	255
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,90	2,90	3,03	2,94	104	104	103
	ET / BT	%	71,00	71,00	75,24	71,78	106	106	105
20	TPK Bitung								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,48	19,48	23,89	21,36	123	123	112
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,28	18,28	22,67	20,24	124	124	112
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	19,22	16,99	128	128	113
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	1,21	1,01	101	101	120
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,28	3,28	3,46	3,46	105	105	100
	ET / BT	%	77,00	77,00	79,76	79,00	104	104	101
21	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,28	18,28	18,62	16,43	102	102	113
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,47	16,47	17,62	15,34	107	107	115
	Effective Time (ET)	Jam	12,98	12,98	14,12	12,32	109	109	115
	Idle Time (IT)	Jam	1,81	1,81	0,83	0,73	46	46	114
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,49	3,49	3,78	3,55	108	108	106
	ET / BT	%	71,00	71,00	76,18	75,22	107	107	101
22	TPK Sorong								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,00	10,00	12,10	11,31	121	121	107
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,00	9,00	10,99	10,57	122	122	104
	Effective Time (ET)	Jam	8,00	8,00	9,97	9,43	125	125	106
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	0,73	0,10	243	243	730
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,70	1,70	1,88	1,79	111	111	105
	ET / BT	%	80,00	80,00	81,47	82,54	102	102	99
23	TPK Pantoloan								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,29	14,29	17,55	15,21	123	123	115
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,29	12,29	16,72	14,45	136	136	116
	Effective Time (ET)	Jam	11,29	11,29	13,82	11,17	122	122	124
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,88	1,23	88	88	72
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,00	2,00	3,28	3,26	164	164	101
	ET / BT	%	79,00	79,00	79,35	74,11	100	100	107

Tabel 6: Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
24	TPK Kendari								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,35	17,35	15,32	15,93	88	88	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,20	14,20	13,86	14,61	98	98	95
	Effective Time (ET)	Jam	13,01	13,01	11,72	12,11	90	90	97
	Idle Time (IT)	Jam	1,13	1,13	0,89	1,67	79	79	53
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,21	3,21	3,45	3,52	107	107	98
	ET / BT	%	75,00	75,00	75,97	75,73	101	101	100
25	TPK Kupang								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,30	16,30	20,47	14,71	126	126	139
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,37	14,37	18,80	14,02	131	131	134
	Effective Time (ET)	Jam	12,55	12,55	14,29	12,01	114	114	119
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,32	0,44	132	132	300
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	5,23	2,42	190	190	216
	ET / BT	%	77,00	77,00	67,76	81,67	88	88	83
26	TPK Jayapura								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,75	21,75	23,43	22,91	108	108	102
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,20	18,20	21,70	19,80	119	119	110
	Effective Time (ET)	Jam	17,00	17,00	20,79	19,16	122	122	109
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,02	1,44	102	102	71
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,75	3,75	1,76	3,26	47	47	54
	ET / BT	%	78,00	78,00	87,86	81,96	113	113	107
27	TPK Tarakan								
	Berthing Time (BT)	Jam	29,84	29,84	25,46	35,55	85	85	72
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	27,40	27,40	24,28	34,21	89	89	71
	Effective Time (ET)	Jam	20,89	20,89	17,57	26,79	84	84	66
	Idle Time (IT)	Jam	2,44	2,44	2,63	2,93	108	108	90
	Not Operation Time (NOT)	Jam	6,51	6,51	7,26	2,44	112	112	298
	ET / BT	%	70,00	70,00	68,23	77,32	97	97	88
28	TPK Bagendang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,15	15,15	22,25	16,33	147	147	136
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,52	14,52	20,36	14,13	140	140	144
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	14,07	10,57	141	141	133
	Idle Time (IT)	Jam	0,63	0,63	1,67	0,52	265	265	321
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,52	4,52	7,25	5,17	160	160	140
	ET / BT	%	66,00	66,00	64,59	65,95	98	98	98
29	TPK Bumiharjo								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,54	21,54	26,02	21,30	121	121	122
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,55	17,55	22,34	17,56	127	127	127
	Effective Time (ET)	Jam	13,14	13,14	16,84	13,46	128	128	125
	Idle Time (IT)	Jam	0,99	0,99	0,30	0,91	30	30	33
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,41	7,41	8,88	6,91	120	120	129
	ET / BT	%	61,00	61,00	63,99	62,24	105	105	103
30	TPK Merauke								
	Berthing Time (BT)	Jam	50,00	50,00	54,69	64,36	109	109	85
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	44,00	44,00	45,69	57,49	104	104	79
	Effective Time (ET)	Jam	27,00	27,00	27,17	33,69	101	101	81
	Idle Time (IT)	Jam	3,00	3,00	3,73	5,70	124	124	65
	Not Operation Time (NOT)	Jam	20,00	20,00	25,27	29,16	126	126	87
	ET / BT	%	54,00	54,00	51,35	53,11	95	95	97
31	TPK Ternate								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,83	20,83	18,81	29,69	90	90	63
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,00	17,00	17,60	26,53	104	104	66
	Effective Time (ET)	Jam	13,33	13,33	12,50	17,64	94	94	71
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,76	0,65	152	152	117
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,00	7,00	6,10	11,63	87	87	52
	ET / BT	%	64,00	64,00	67,19	60,34	105	105	111

Tabel 6: Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

1. PT IPC TPK TP 1

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 74,34% atau 106% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena penerapan Flexibel rest, flexibel roaster dan hot seat

2. PT IPC TPK TP 2
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 74,98% atau 104% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 72,00%. Tercapainya Kinerja ET/BT Dalam Negeri dikarenakan kegiatan Operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT.
3. PT IPC TPK Panjang
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 72,98% atau 106% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 69,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan adanya perencanaan kapal dan pelayanan kapal yang baik dan efektif.
4. PT IPC TPK Palembang
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 75,13% atau 112% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 67,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh adanya perencanaan kapal yang baik dan pelayanan kapal yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung sehingga pelayanan kapal menjadi lebih efektif.
5. PT IPC TPK Teluk Bayur
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 68,94% atau 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 68,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh kapal setelah selesai kegiatan bongkar muat segera dilakukan Departure.
6. PT IPC TPK Pontianak
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 87,68% atau 122% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 72,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh adanya perencanaan kapal yang baik dan pelayanan kapal yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung sehingga pelayanan kapal menjadi lebih efektif
7. PT IPC TPK Jambi
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 76,85% atau 110% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya :
 - a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat.
 - b. Adanya blok khusus untuk petikemas international/pabean sehingga memudahkan saat proses kegiatan bongkar muat.
 - c. Maintenance alat bongkar muat secara berkala.
 - d. Kinerja Alat yang baik.

- e. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayaran maupun Regional Jambi
8. PT Terminal Petikemas Surabaya
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 70,57% atau 99% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 71,00%. Ketdaktercapaian kinerja ET/BT dikarenakan :
- a. Di dermaga Domestik menunggu arus minus saat kapal akan berangkat;
 - b. Keterlambatan kapal berangkat setelah selesai kegiatan dikarenakan adanya cuaca buruk Buoy 5.
 - c. Dermaga Domestik hanya di layani oleh 1 CC (CC No. 21).
 - d. Kegiatan Kapal Domestik cenderung truck lossing
9. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 82,93% atau 104% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 80,00%. Tercapainya kinerja ET/BT dikarenakan Terdapat peningkatan atau percepatan atas waktu End Work to Last Line dimana pada Triwulan 1 tahun 2024 1,58 jam menjadi 1,2 jam pada Triwulan I tahun 2025.
10. PT Prima Multi Terminal
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 65,34% atau 95% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 69,00%. Ketdaktercapaian kinerja ET/BT dikarenakan beberapa faktor, diantaranya :
- a. Sering terjadi menunggu muatan dikarenakan proses receiving delivery bersamaan dengan proses bongkar muat, biasanya saat pukul 10:00 – 21:00
 - b. NOT post tinggi dikarenakan perlu menunggu kondisi pasang surut air laut khususnya untuk kapal yang sandar kiri
 - c. Terdapat kapal yang tidak menggunakan cell guide maupun cell guide rusak sehingga menyulitkan saat kegiatan bongkar muat
 - d. Adanya waktu tunggu air laut surut sebelum departure rata - rata 6 - 8 jam untuk kapal yang sandar kiri
11. PT Terminal Teluk Lamong
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 78,94% atau 108% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 73,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :
- a. Berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line.
 - b. Berkomunikasi aktif dengan agen pelayaran untuk percepatan pelayanan kapal

12. PT Kaltim Kariangau Terminal

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 71,58% atau 99% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 72,00%. Ketdaktercapaian kinerja ET/BT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Adanya pekerjaan refurbishment dan elektrifikasi QCC-01, sehingga menyulitkan penggunaan 2 CC untuk melayani 1 kapal jika terdapat 2 kapal yang waktu sandar bersamaan/berdekatan
- b. Adanya tambahan NOT 2 (During) dijam 18.00 - 19.30 dan 04.00 - 05.30
- c. Adanya kerusakan beberapa unit RTG untuk melayani bongkar muat kapal

13. Terminal Petikemas Belawan

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 83,36% atau 107% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 78,00%.

14. Terminal Petikemas Nilam

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 76,23% atau 99% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 77,00%. Ketdaktercapaian ET/BT disebabkan oleh meningkatnya Not During jam istirahat pada bulan Maret dikarenakan adanya jam berbuka puasa dan sahur.

15. Terminal Petikemas Semarang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 72,69% atau 114% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 64,00%. Tercapainya ET/BT disebabkan oleh :

- a. Memaksimalkan kegiatan B/M di CY 01 C dan D1 serta sudah beroperasinya CY domestik (CY7) setelah investasi penguatan dan penggunaan 2 unit RTG (1 & 6).
- b. Implementasi optimalisasi integrated planning & control sehingga memudahkan koordinasi Terminal dan Pelayanan Kapal, serta melakukan inisiatif pengajuan approval plan muat langsung kepada pihak kapal utk mempercepat / mengurangi idle.
- c. Adanya komunikasi yang baik dengan pelayanan pandu tunda sehingga dapat memangkas waktu tunggu (NOT Post) kapal depart dari terminal.
- d. Mengoptimalkan penggunaan crane menjadi 2 (dua) unit meningkatkan crane density kegiatan kapal domestik.

16. Terminal Petikemas Banjarmasin

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 64,83% atau 99,74% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65,00%. Ketdaktercapaian ET/BT disebabkan karena :

- a. Kerusakan CC 03 sekaligus refurbishment TMT 25 Desember 2024 sd 21 April 2025 yang menyebabkan penggunaan bongkar muat dominan menggunakan 1 CC, dan menyebabkan lamanya waktu tambat yang cukup tinggi di dermaga
 - b. Terdapat kerusakan pada RTG 01 dan RTG 10 sehingga blok inbound sangat terbatas karena ada blok yang tidak ada alatnya, maka menyebabkan keterlambatan TRT HT
 - c. Perbaikan rehab berat blok CY 3 mulai 6 Februari 2025 sehingga terdapat blok yang tidak bisa digunakan sebagai alokasi inbound
17. Terminal Petikemas Ambon
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 70,00% atau 93% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 75,00%. Ketidaktercapaian kinerja ET/BT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:
- a. Rata-rata kapal tambat bersamaan 2 kapal dengan Crane Density 1,2 (QCC 02 rusak dari tanggal 8 s/d 17 Maret 2025)
 - b. Dari 2 QCC yang ada, hanya beroperasi 1 QCC dikarenakan QCC02 rusak dari tanggal 08 Maret s.d 17 Maret 2025, sehingga CD hanya tercapai rata2 1,2
 - c. Kegiatan B/M beberapa kapal menggunakan Ship Crane;
 - d. Dari 12 unit HT hanya 6 – 7 unit HT yang beroperasi;
 - e. Menunggu muatan dari Lini-II (RS Lini –II tidak optimal masih sering rusak)
18. TPK New Makassar T1
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 81,26% atau 104% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya kinerja ET/BT dikarenakan:
- a. Manning & Deployment merencanakan dan mengatur resource manpower Terminal 1 & 2
 - b. Fleksibel Rest diterapkan dimana jadwal kerja dan Istirahat personil diatur dan disesuaikan kebutuhan terminal(T1 & T2)
19. TPK New Makassar T2
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 75,24% atau 106% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 71,00%
20. Terminal Petikemas Bitung
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 79,76% atau 104% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 77,00%.
21. Terminal Petikemas Perawang
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 76,18% atau 107% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 71,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena:

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling.
 - b. Menurunnya NOT dan IT akibat pola operasi yang lebih terencana
22. Terminal Petikemas Sorong
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 81,47% atau 102% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 80,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh kegiatan operasional bongkar muat berbasis planning & control
23. Terminal Petikemas Pantoloan
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 79,35% atau 100% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 79,00%.
24. Terminal Petikemas Kendari
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 75,97% atau 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 75,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan koordinasi dengan marine terkait pelayanan pandu sebelum selesai kegiatan.
25. Terminal Petikemas Kupang
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 67,76% atau 88% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 77,00%.
26. Terminal Jayapura
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 87,86% atau 113% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh optimalnya koordinasi antara TPK Jayapura dengan SPJM dan pelayaran.
27. Terminal Petikemas Tarakan
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 68,23% atau 97% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70,00%. Ketidaktercapaian ET/BT dikarenakan adanya QCC tidak siap operasi dikarenakan Maintenance terkait 6 buah wheel right boogie land side keluar dari relnya di karenakan angin kencang disertai hujan lebat dengan kecepatan angin mencapai hingga 35-45 knot.
28. Terminal Petikemas Bagendang
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 64,59% atau 98% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 66,00%. Ketidaktercapaian ET/BT dikarenakan beberapa faktor diantaranya :
- a. Buka lassing dan swing boom ship crane perlu waktu lebih dari 30 menit
 - b. Kondisi alat dilapangan yang perlu pergantian part

- c. Apabila terdapat 2 kapal yang sandar bersamaan, tim TPK Bagendang hanya dapat melayani 1 kapal dikarenakan resource khususnya SDM yang terbatas
29. Terminal Petikemas Bumiharjo
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 63,99% atau 105% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 61,00%.
- Tercapainya ET/BT dikarenakan beberapa faktor diantaranya :
- a. Alat Supporting Inbound Outbound seperti RS, FL, OHT dalam keadaan siap operasi
 - b. Kegiatan tidak berbarengan dengan SPMT (CY Menjadi jalur bersama)
30. Terminal Petikemas Merauke
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 51,35% atau 95% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 54,00%. Ketidaktercapaian ET/BT dikarenakan beberapa faktor diantaranya :
- a. Kerusakan Alat yang sering pada Reach Stacker di mana alat silih berganti kerusakannya, 3 unit tidak selalu ready, terkadang 2 unit tersedia atau 1 unit tersedia
 - b. Menunggu pasang surut air laut
 - c. Curah Hujan yang tinggi, yang mengakibatkan berhentinya kegiatan bongkar muat
31. Terminal Petikemas Ternate
- Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 67,19% atau 105% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 64,00%. Tercapainya ET/BT disebabkan telah dilakukan transformasi pada Pola Operasi TPK Ternate berbasis Planning & Control.

2.2.2.2. Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga)

a. Kinerja Pelayanan Petikemas Luar Negeri

Realisasi kinerja pelayanan bongkar muat barang petikemas luar negeri Triwulan I Tahun 2025, masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	22,40	22,45	97	97	100
	BCH (BWT)	bph	18,96	18,96	17,08	18,99	90	90	90
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,07	15,07	13,22	14,63	88	88	90
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	46,34	46,34	51,69	49,29	112	112	105
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,67	22,65	103	103	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,64	20,58	103	103	100
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	15,75	16,29	98	98	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	48,00	48,00	58,41	56,66	122	122	103
	BSH (BWT)	bph	52,00	52,00	53,15	51,40	102	102	103
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	42,00	42,00	42,84	42,71	102	102	100

Tabel 7: Kinerja Pelayanan Petikemas Luar Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	25,93	24,20	113	113	107
	BCH (BWT)	bph	16,70	16,70	20,36	19,68	122	122	103
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	17,97	13,37	138	138	134
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	32,00	32,00	50,24	40,31	157	157	125
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	31,81	31,79	106	106	100
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	23,96	20,95	114	114	114
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	16,45	16,62	110	110	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	41,69	42,28	119	119	99
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	29,64	29,88	106	106	99
	BCH (BWT)	bph	21,86	21,63	26,36	19,51	122	121	135
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	21,38	14,99	126	126	143
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	38,35	50,58	110	110	76
6	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	17,88	18,74	112	112	95
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	15,25	15,81	102	102	96
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,76	12,53	106	106	102
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	32,00	32,00	32,90	33,87	103	103	97
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,16	27,56	101	101	91
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	21,53	25,15	94	94	86
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,77	15,83	98	98	87
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	60,00	60,00	59,90	69,06	100	100	87
8	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	23,60	27,12	94	94	87
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	19,14	22,00	91	91	87
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	17,40	19,08	97	97	91
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	52,00	52,00	62,77	69,20	121	121	91
9	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph				33,85	-	-	-
	BCH (BWT)	bph				29,66	-	-	-
	BCH Gross / GCR (BT)	bph				13,13	-	-	-
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph				33,85	-	-	-
10	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	26,05		113	113	-
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	19,17		120	120	-
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	14,74		134	134	-
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	26,33		98	98	-
11	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph			23,46	24,10	-	-	97
	BCH (BWT)	bph			19,62	20,67	-	-	95
	BCH Gross / GCR (BT)	bph			14,13	15,06	-	-	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph			45,96	47,90	-	-	96
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (BWT)	bph			37,51	40,83	-	-	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph			32,28	35,71	-	-	90

Tabel 7: Kinerja Pelayanan Petikemas Luar Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
12	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,43	26,67	98	98	92
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	19,11	38,40	91	91	50
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	15,53	21,58	86	86	72
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	46,00	46,00	44,05	51,83	96	96	85
	BSH (BWT)	bph	45,00	45,00	39,13	47,66	87	87	82
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	42,00	42,00	35,12	42,57	84	84	82
13	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph			18,36	25,79	-	-	71
	BCH (BWT)	bph			14,01	21,27	-	-	66
	BCH Gross / GCR (BT)	bph			10,25	14,77	-	-	69
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph			27,71	35,20	-	-	79
	BSH (BWT)	bph			21,15	29,78	-	-	71
	BSH Gross / VOR (BT)	bph			19,00	26,29	-	-	72
14	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	17,21	19,44	96	96	89
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	14,72	18,02	87	87	82
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	10,58	12,59	96	96	84
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	24,33	23,95	97	97	102
	BSH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,58	22,45	103	103	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	15,00	15,00	16,52	17,80	110	110	93

Tabel 7: Kinerja Pelayanan Petikemas Luar Negeri

1. PT Prima Terminal Petikemas

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,40 bph atau 97% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 33,31 bph atau 101 % dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 33,00 bph.

2. PT IPC TPK TP2

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,67 bph atau 103% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 42,84 bph atau 102% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 42,00 bph.

3. PT IPC TPK Panjang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,93 bph atau 113% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh *availability* alat bongkar muat yang sesuai target.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 32,73 bph atau 131% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

4. PT IPC TPK Palembang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 31,81 bph atau 106% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 30,00 bph. Tercapainya kinerja BCH

(ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kondisi alat bongkar/muat utama maupun pendukung selalu dipastikan dalam kondisi siap digunakan sebelum melaksanakan pelayanan
- b. Kesiapan muatan rata-rata sebesar 80%
- c. Penggunaan QCC secara optimal

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 28,16 bph atau 117% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 24,00 bph. Tercapainya kinerja BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Peningkatan efektivitas waktu pelayanan
- b. Perencanaan yang baik untuk pelayanan kapal
- c. Perencanaan Manning dan Deployment alat yang baik

5. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 29,64 bph atau 106% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 28,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 28,83 bph atau 107% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 27,00 bph.

6. PT IPC TPK Jambi

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 17,88 bph atau 112% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 16,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 24,86 bph atau 108% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Tercapainya BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat
- b. Kinerja Alat yang baik
- c. Maintenance Alat bongkar muat secara berkala
- d. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayaran maupun Regional Jambi

7. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,16 bph atau 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketercapaian BCH (ET) dikarenakan :

- a. Perencanaan tambat kapal difokuskan/plotting didermaga 3 & 4 dengan menggunakan TwinLift
- b. Menyampaikan kepada Shipping Line / Captain Kapal saat meeting bulanan, agar tidak terjadi perubahan Plan untuk kegiatan muat
- c. Menekan Hot Seat Change, utamanya saat menjelang dan setelah buka puasa dan makan sahur, dengan mengatur jadwal diantara operator CC /RTG dan Dynamic Roster

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 51,13 bph atau 98% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 52,00 bph.

Ketidaktercapainya BSH (BT) dikarenakan beberapa hal berikut:

- a. Kegiatan B/M di dermaga berhenti saat ada angin kencang dan cuaca buruk, sebagai antisipasi adanya kecelakaan.
- b. Adanya waktu tunggu pandu dikarenakan cuaca buruk di Buoy 5, sehingga pelayanan kepanduan di tunda sambil menunggu cuaca membaik
- c. Di beberapa kapal proses B/M terhalang oleh anjungan kapal, sehingga spreader harus melakukan gerakan naik-turun agar tidak menabrak anjungan kapal

8. PT Terminal Teluk Lamong

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,60 bph atau 94% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketidaktercapaian BCH (ET) dikarenakan beberapa hal berikut:

- a. Terdapat kerusakan 2 (dua) unit Reach Stacker dan 1 (satu) unit Empty Handler sehingga yard handling menurun
- b. Adanya perbaikan blok ASC 006

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 46,06 bph atau 100% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 46,00 bph.

Ketercapaian BSH (BT) dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Penggunaan Crane yang optimal untuk mencapai kinerja BSH
- b. Berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work
- c. Berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line

9. PT Prima Multi Terminal

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 26,05 bph atau 113% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 16,34 bph atau 109% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 15,00 bph.

10. Terminal Petikemas Belawan

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,46 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 32,28 bph

11. Terminal Semarang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 24,43 bph atau 98% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Ketidaktercapaian BCH (ET) dikarenakan beberapa hal berikut:

- a. Kegiatan 3 (tiga) kapal secara bersamaan sehingga semua CC bekerja hampir setiap hari dengan jumlah call kapal 82 call

- b. Kondisi kesiapan head truck khususnya saat kegiatan 3 (tiga) kapal secara bersamaan, kurang optimal
- c. Kondisi YOR Tinggi sesuai dengan peningkatan arus petikemas, sehubungan dengan adanya libur cuti bersama di minggu ke 5 menyebabkan kegiatan pengeluaran petikemas sedikit namun petikemas eksport terus masuk kedalam terminal
- d. Adanya cuaca buruk yang terjadi pada saat operasi, sehingga mempengaruhi turunnya kinerja BCH

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 35,12 bph atau 84% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 42,00 bph.

Ketidaktercapaian BSH (BT) dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Kepadatan kegiatan di CY (YOR tinggi) sehingga menyebabkan supply bongkar muat kurang lancar, dipengaruhi:
 - Adanya peningkatan jumlah throughput dan call;
 - Jadwal kedatangan kapal yang tidak sesuai dengan windows (delay) dan tiba hampir bersamaan akibat kongesti di Pairing Port (China) dan atau adanya cuaca buruk (typhoon);
 - Meningkatnya penumpukan petikemas impor lebih dari 10 (sepuluh) hari.
- b. Terdapat stowage yang tidak merata pada beberapa kapal (long crane)
- c. Terjadinya kerusakan CC lebih dari dua jam yang mengakibatkan idle time tinggi pada periode sd Maret
- d. Adanya cuaca buruk, yang berpengaruh terhadap turunnya kinerja operasional (Idle Time dan NOT 3)
- e. Adanya NOT 3 > 24 jam, atas MSC Lilou karena accident karena accident CC 05 (Cerobong asap) bulan Maret

12. TPK New Makassar T1

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 18,36 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 19,00 bph.

13. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 17,21 bph atau 96% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 18,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BCH (ET) luar negeri disebabkan oleh kondisi kesiapan Alat B/M di Dermaga yang kurang baik menyebabkan sering terjadi Break Down Berth Crane (Trouble Lock / UnLock, Boom Trip, Hoise Up, Sensor Lock Error, Over Heat) dan tidak tersedianya part yg mengakibatkan lambatnya perbaikan

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 16,52 bph atau 110% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 15,00 bph. Ketercapaian kinerja BSH (BT) luar negeri disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling
- b. Mengoptimalkan kegiatan B/M untuk kapal yg akan Shifting ataupun keluar (Vessel Target) dari Dermaga Pelindo Perawang

b. Kinerja Pelayanan Petikemas Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
1	PT IPC TPK TP 1								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	21,73	22,67	99	99	96
	BCH (BWT)	bph	18,00	18,00	17,44	18,58	97	97	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	11,97	12,06	100	100	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	32,95	33,99	118	118	97
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	21,00	21,00	21,95	21,91	105	105	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	19,93	20,48	100	100	97
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	15,81	14,96	113	113	106
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	42,98	42,12	107	107	102
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	30,48	29,20	117	117	104
	BCH (BWT)	bph	22,46	22,46	25,85	25,28	115	115	102
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,88	15,88	19,73	15,69	124	124	126
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	31,37	33,62	116	116	93
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	27,00	27,00	30,53	29,91	113	113	102
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	25,23	21,54	120	120	117
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	19,80	17,03	116	116	116
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	34,06	35,77	131	131	95
5	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,54	23,42	-	-	-
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	14,16	15,73	94	94	90
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	10,78	11,65	90	90	93
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	33,00	33,00	39,19	41,93	119	119	93
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	28,64	31,67	102	102	90
	BCH (BWT)	bph	19,78	19,57	25,61	21,70	131	129	118
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,62	15,45	22,05	17,49	143	141	126
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	35,24	50,06	104	104	70
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (BWT)	bph	30,00	30,00	30,94	31,53	103	103	98
	Bongkar muat per kapal								
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	28,00	28,00	29,43	29,39	105	105	100

Tabel 8: Kinerja Pelayanan Petikemas Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
7	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	17,52	18,29	110	110	96
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	14,57	15,97	97	97	91
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,95	12,40	108	108	104
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	31,00	31,00	34,13	34,55	110	110	99
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	29,33	26,94	122	122	109
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	25,16	24,51	109	109	103
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	17,35	17,45	96	96	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	27,46	29,62	98	98	93
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	16,78	15,30	105	105	110
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	13,87	13,82	99	99	100
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,30	11,41	103	103	108
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	26,40	24,82	106	106	106
10	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	23,84	21,71	108	108	110
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	16,32	17,85	96	96	91
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,15	12,80	101	101	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	31,76	30,91	118	118	103
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	22,38	24,75	93	93	90
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	17,40	19,72	92	92	88
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	15,47	16,68	97	97	93
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	34,61	35,48	119	119	98
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	30,07	23,59	116	116	127
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	23,79	17,64	113	113	135
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	18,00	14,70	106	106	122
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	39,70	30,03	137	137	132
13	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	22,94	23,53	96	96	97
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	18,23	18,67	96	96	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,22	13,22	94	94	100
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	43,00	43,00	51,09	43,03	119	119	119
14	TPK Nilam								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	27,84	26,69	111	111	104
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,38	22,90	116	116	106
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	19,00	19,00	20,54	20,08	108	108	102
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	46,33	42,73	116	116	108
15	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	23,69	28,35	95	95	84
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	17,84	24,17	94	94	74
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	13,49	16,97	84	84	79
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	26,39	31,43	102	102	84
	Bongkar muat per kapal								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	20,59	25,42	90	90	81
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	19,00	19,00	17,90	20,26	94	94	88

Tabel 8: Kinerja Pelayanan Petikemas Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
16	TPK Banjarmasin								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	35,00	35,60	117	117	98
	BCH (BWT)	bph	25,00	25,00	24,36	26,61	97	97	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	20,69	21,71	103	103	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	38,86	44,74	97	97	87
	BSH (BWT)	bph	33,00	33,00	31,30	38,47	95	95	81
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	29,00	29,00	26,88	31,95	93	93	84
17	TPK Ambon								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,74	25,35	103	103	102
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	17,37	18,85	87	87	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	13,80	15,00	86	86	92
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	30,00	30,00	33,99	35,84	113	113	95
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	23,06	26,35	85	85	88
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	25,00	25,00	21,87	24,35	87	87	90
18	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,33	32,33	109	109	88
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	23,84	28,25	108	108	84
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	18,59	21,92	93	93	85
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	42,31	43,06	121	121	98
	BSH (BWT)	bph	34,00	34,00	34,57	36,79	102	102	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	32,00	32,00	31,19	32,25	97	97	97
19	Makassar New Port								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,19	27,26	108	108	103
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	21,84	23,14	99	99	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	15,98	15,20	107	107	105
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	36,00	36,00	46,34	44,26	129	129	105
	BSH (BWT)	bph	33,00	33,00	34,65	36,98	105	105	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	30,32	30,14	101	101	101
20	TPK Bitung								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	26,45	25,56	106	106	103
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,83	20,19	104	104	103
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	17,78	17,92	105	105	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	42,92	44,55	126	126	96
	BSH (BWT)	bph	32,00	32,00	32,25	33,86	101	101	95
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	29,68	31,44	99	99	94
21	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	17,60	18,80	98	98	94
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	13,29	14,39	95	95	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	10,16	10,80	92	92	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	24,00	24,00	29,87	33,08	124	124	90
	BSH (BWT)	bph	18,00	18,00	22,64	24,85	126	126	91
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	17,00	17,00	21,09	22,73	124	124	93
22	TPK Sorong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,50	22,50	22,77	22,85	101	101	100
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	22,03	22,21	100	100	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	29,00	29,00	28,93	30,83	100	100	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	35,60	37,37	102	102	95
	BSH (BWT)	bph	31,00	31,00	32,49	33,73	105	105	96
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	27,00	27,00	29,03	30,83	108	108	94
23	TPK Pantoloan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	20,00	20,00	20,01	19,94	100	100	100
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	16,26	14,64	102	102	111
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	13,74	13,32	106	106	103
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	30,97	27,44	124	124	113
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	24,61	22,29	103	103	110
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	23,02	21,19	100	100	109

Tabel 8: Kinerja Pelayanan Petikemas Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9
24	TPK Kendari								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,35	17,35	15,32	15,93	88	88	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,20	14,20	13,86	14,61	98	98	95
	Effective Time (ET)	Jam	13,01	13,01	11,72	12,11	90	90	97
	Idle Time (IT)	Jam	1,13	1,13	0,89	1,67	79	79	53
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,21	3,21	3,45	3,52	107	107	98
	ET / BT	%	75,00	75,00	75,97	75,73	101	101	100
25	TPK Kupang								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,30	16,30	20,47	14,71	126	126	139
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,37	14,37	18,80	14,02	131	131	134
	Effective Time (ET)	Jam	12,55	12,55	14,29	12,01	114	114	119
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,32	0,44	132	132	300
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	5,23	2,42	190	190	216
	ET / BT	%	77,00	77,00	67,76	81,67	88	88	83
26	TPK Jayapura								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,75	21,75	23,43	22,91	108	108	102
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,20	18,20	21,70	19,80	119	119	110
	Effective Time (ET)	Jam	17,00	17,00	20,79	19,16	122	122	109
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,02	1,44	102	102	71
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,75	3,75	1,76	3,26	47	47	54
	ET / BT	%	78,00	78,00	87,86	81,96	113	113	107
27	TPK Tarakan								
	Berthing Time (BT)	Jam	29,84	29,84	25,46	35,55	85	85	72
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	27,40	27,40	24,28	34,21	89	89	71
	Effective Time (ET)	Jam	20,89	20,89	17,57	26,79	84	84	66
	Idle Time (IT)	Jam	2,44	2,44	2,63	2,93	108	108	90
	Not Operation Time (NOT)	Jam	6,51	6,51	7,26	2,44	112	112	298
	ET / BT	%	70,00	70,00	68,23	77,32	97	97	88
28	TPK Bagendang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,15	15,15	22,25	16,33	147	147	136
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,52	14,52	20,36	14,13	140	140	144
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	14,07	10,57	141	141	133
	Idle Time (IT)	Jam	0,63	0,63	1,67	0,52	265	265	321
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,52	4,52	7,25	5,17	160	160	140
	ET / BT	%	66,00	66,00	64,59	65,95	98	98	98
29	TPK Bumiharjo								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,54	21,54	26,02	21,30	121	121	122
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,55	17,55	22,34	17,56	127	127	127
	Effective Time (ET)	Jam	13,14	13,14	16,84	13,46	128	128	125
	Idle Time (IT)	Jam	0,99	0,99	0,30	0,91	30	30	33
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,41	7,41	8,88	6,91	120	120	129
	ET / BT	%	61,00	61,00	63,99	62,24	105	105	103
30	TPK Merauke								
	Berthing Time (BT)	Jam	50,00	50,00	54,69	64,36	109	109	85
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	44,00	44,00	45,69	57,49	104	104	79
	Effective Time (ET)	Jam	27,00	27,00	27,17	33,69	101	101	81
	Idle Time (IT)	Jam	3,00	3,00	3,73	5,70	124	124	65
	Not Operation Time (NOT)	Jam	20,00	20,00	25,27	29,16	126	126	87
	ET / BT	%	54,00	54,00	51,35	53,11	95	95	97
31	TPK Ternate								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,83	20,83	18,81	29,69	90	90	63
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,00	17,00	17,60	26,53	104	104	66
	Effective Time (ET)	Jam	13,33	13,33	12,50	17,64	94	94	71
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,76	0,65	152	152	117
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,00	7,00	6,10	11,63	87	87	52
	ET / BT	%	64,00	64,00	67,19	60,34	105	105	111

Tabel 8: Kinerja Pelayanan Petikemas Dalam Negeri

1. PT IPC TPK TP 1

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 21,73 bph atau 99% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,00 bph

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,46 bph atau 100% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,50 bph.

Ketidaktercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Waiting truck/cargo yang disebabkan karena traffic di terminal padat serta clash dengan kegiatan R/D akibat peningkatan volume arus lebaran yang menyebabkan kemacetan di area tanjung priok
- b. Adanya waktu tambahan istirahat pada shift 2 dan shift 3 (berbuka dan sahur) mengingat bulan maret bertepatan dengan bulan ramadhan

2. PT IPC TPK TP 2

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 21,95 bph atau 105% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 21,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 31,85 bph atau 110% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 29,00 bph. Tercapainya Kinerja BSH (BT) Dalam Negeri dikarenakan kegiatan Operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT.

3. PT IPC TPK Panjang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 30,48 bph atau 117% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 26,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,74 bph atau 103% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh kesiapan alat yang baik dan kegiatan operasi berjalan sesuai perencanaan.

4. PT IPC TPK Palembang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 30,53 bph atau 113% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 27,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kondisi alat bongkar/muat utama maupun pendukung selalu dipastikan dalam kondisi siap digunakan sebelum melaksanakan pelayanan
- b. Kesiapan muatan rata-rata sebesar 80%
- c. Penggunaan QCC secara optimal

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,98 bph atau 109% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Peningkatan efektivitas waktu pelayanan
- b. Perencanaan yang baik untuk pelayanan kapal
- c. Perencanaan Manning dan Deployment alat yang baik

5. PT IPC TPK Teluk Bayur

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,54 bph atau 102% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja

BCH (ET) disebabkan oleh kehandalan operator alat dan kualitas perencanaan yang baik dan skill operator yang diatas rata-rata.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 20,06 bph atau 87% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BSH (BT) disebabkan karena :

- a. Adanya kerusakan alat sebagai berikut sehingga rata - rata crane density 1,3
 - GLC 02 dari Tanggal 5 Februari – 13 April 2025 (Kerusakan pada twistlock Spreader)
 - GLC 04 tanggal 3-9 Maret 2025 (Perbaikan Pulley Luffing)
 - GLC 03 tanggal 16-20 Maret 2025 (Perbaikan Spreader)
- b. Adanya kepadatan kegiatan di lapangan khususnya jam 20:00 ke atas karena truck sudah antri sejak jam 17:00 pada saat jam istirahat sehingga setelah selesai jam istirahat terdapat banyak antrian truck

6. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 28,64 bph atau 102% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 28,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 29,43 bph atau 105% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 28,00 bph.

Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh kesiapan alat pelayanan operasi dan dapat menekan idle time untuk mendapatkan ET yang optimal dan pelayanan setelah selesai kegiatan, kapal langsung persiapan berangkat untuk mengejar air pasang di muara.

7. PT IPC TPK Jambi

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 17,52 bph atau 110% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 16,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,91 bph atau 118% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,00 bph.

Tercapainya BCH (ET) dan BSH (BT) Dalam negeri dikarenakan

- a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat
- b. Kinerja Alat yang baik
- c. Maintenance Alat bongkar muat secara berkala
- d. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayaran maupun Regional Jambi

8. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 29,33 bph atau 122% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 24,00 bph. Tercapainya BCH (ET) dikarenakan :

- a. Menekan Hot Seat Change, utamanya saat menjelang dan setelah buka puasa dan makan sahur, dengan mengatur jadwal diantara operator CC /RTG dan Dynamic Roster.
- b. Menekan NOT_3 dengan berkoordinasi bersama Pilot saat pelaksanaan Meeting bulanan.
- c. Beberapa kapal Domestik disandarkan di dermaga International saat kapal International kosong.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 19,61 bph atau 98% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 20,00 bph. Ketidaktercapaian BSH (BT) dalam negeri disebabkan oleh:

- a. Kegiatan B/M di dermaga berhenti saat ada angin kencang dan cuaca buruk, sebagai antisipasi adanya kecelakaan.
- b. Adanya waktu tunggu pandu dikarenakan cuaca buruk di Buoy 5, sehingga pelayanan kepanduan di tunda sambil menunggu cuaca membaik
- c. Proses B/M terhalang oleh anjungan kapal, sehingga spreader harus melakukan gerakan naik-turun agar tidak menabrak anjungan kapal

9. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 16,78 bph atau 105% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 16,00 bph. Tercapainya realisasi BCH (ET) karena telah dilakukan penambahan unit HT melalui kerjasama pihak penyedia armada untuk mendukung kegiatan percepatan TRT haulage.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,78 bph atau 99% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Ketidaktercapaian BSH (BT) dikarenakan :

- a. *Reliability* alat HMC masih rendah dengan total breakdown sebanyak 30,48 jam
- b. Muatan belum siap (Tunggu muatan dari luar CY) dengan total 86,23 jam
- c. Pengurangan Kapasitas untuk Stack di dalam CY Terminal Berlian pengosongan lebih dari 1 blok (Blok A : keseluruhan dan K : sebagian) untuk menunjang kegiatan pemasangan Rail QCC di Terminal Berlian;

10. PT Prima Multi Terminal

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,84 bph atau 108% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 18,07 bph atau 100% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 18,00 bph.

11. PT Terminal Teluk Lamong

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,38 bph atau 93% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 24,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Breakdown 2 (dua) unit Reach Stacker dan 1 (satu) unit Empty Handler sehingga yard handling menurun
- b. Perbaikan blok ASC 006
- c. Proses Pavingisasi Blok Empty Domestik, untuk sementara penumpukan pada blok alternative

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,82 bph atau 104% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Tercapainya kinerja BSH (BT) disebabkan karena aktif berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line.

12. PT Kaltim Kariangau Terminal

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 30,07 bph atau 116% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 26,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,23 bph atau 110% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Tercapainya kinerja BSH (BT) disebabkan oleh diterapkannya windows system dan open stack untuk setiap pelayaran, serta sistem kerja non stop (flexible rest) diwaktu-waktu tertentu sehingga pelayanan bongkar muat lebih cepat.

13. Terminal Petikemas Belawan

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,94 bph atau 96% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 24,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 37,95 bph atau 100% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 38,00 bph.

14. Terminal Petikemas Nilam

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 27,84 bph atau 111% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketercapaian kinerja BCH (ET) dikarenakan planning bongkar muat kapal yang efektif dari petugas planner

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 36,54 bph atau 122% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 30,00 bph. Tercapainya BSH (BT) dikarenakan berkurangnya waktu tunggu pandu tunda pada saat selesai kegiatan bongkar muat.

15. Terminal Petikemas Semarang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,69 bph atau 95% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Ketidaktercapainya kinerja BCH (ET) dalam negeri disebabkan oleh:

- a. Kegiatan 3 (tiga) kapal secara bersamaan sehingga semua CC bekerja hampir setiap hari dengan jumlah call kapal 82 call;
- b. Kondisi kesiapan head truck khususnya saat kegiatan 3 (tiga) kapal secara bersamaan, kurang optimal;

- c. Kondisi YOR tinggi mempengaruhi kinerja B/M
- d. Kondisi alat RTG yang sering rusak mengakibatkan pelayanan di CY domestik tidak maksimal
- e. Kondisi kapal domestik yang sering delay mempengaruhi meningkatnya YOR Domestik , sehingga kinerja Bongkar Muat terhambat

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 17,90 bph atau 94% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 19,00 bph.

Ketidaktercapainya kinerja BSH (BT) dalam negeri disebabkan oleh:

- a. Kepadatan kegiatan di CY (YOR tinggi) sehingga menyebabkan supply bongkar muat kurang lancar, dipengaruhi:
 - Adanya peningkatan jumlah throughput dan call
 - Jadwal kedatangan kapal yang tidak sesuai dengan windows (delay) dan tiba hampir bersamaan akibat kongesti di Pairing Port (China) dan atau adanya cuaca buruk (typhoon)
 - Meningkatnya penumpukan petikemas impor lebih dari 10 (sepuluh) hari
- b. Terdapat stowage yang tidak merata pada beberapa kapal (long crane)
- c. Terjadinya kerusakan CC lebih dari dua jam yang mengakibatkan idle time tinggi pada periode sd Maret

16. Terminal Petikemas Banjarmasin

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 35,00 bph atau 117% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 30,00 bph. Ketercapaian BCH (ET) dikarenakan Percepatan di TRT Internal dengan pengaturan alokasi muatan dan bongkaran yang mendekati lokasi tambat.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 26,88 bph atau 93% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 29,00 bph.

Ketidaktercapaian BSH (BT) dikarenakan :

- a. Kerusakan CC 03 sekaligus refurbishment TMT 25 Desember 2024 sd 21 April 2025 yang menyebabkan penggunaan bongkar muat dominan menggunakan 1 CC, dan menyebabkan lamanya waktu tambat yang cukup tinggi di dermaga
- b. Terdapat kerusakan pada RTG 01 dan RTG 10 sehingga blok inbound sangat terbatas karena ada blok yang tidak ada alatnya, maka menyebabkan keterlambatan TRT HT
- c. Perbaikan rehab berat blok CY 3 mulai 6 Februari 2025 sehingga terdapat blok yang tidak bisa digunakan sebagai alokasi inbound

17. Terminal Petikemas Ambon

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,74 bph atau 103% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Tercapainya BCH (ET) dipengaruhi oleh kecakapan/kampuan operator QCC dalam pengoperasian alat.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 21,87 bph atau 87% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Ketidaktercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) dalam negeri dikarenakan :

- a. Rata-rata kapal tambat bersamaan 2 kapal dengan Crane Density 1,2 (QCC 02 rusak dari tanggal 8 s/d 17 Maret 2025)
- b. Dari 2 QCC yang ada, hanya beroperasi 1 QCC dikarenakan QCC02 rusak dari tanggal 08 Maret s.d 17 Maret 2025, sehingga CD hanya tercapai rata2 1,2
- c. Kegiatan B/M beberapa kapal menggunakan Ship Crane;
- d. Dari 12 unit HT hanya 6 – 7 unit HT yang beroperasi;
- e. Menunggu muatan dari Lini-II (RS Lini –II tidak optimal masih sering rusak)

18. TPK New Makassar T1

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 28,33 bph atau 109% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 26,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 31,19 bph atau 97% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 32,00 bph.

Ketidaktercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) dalam negeri dikarenakan:

- a. Terjadinya Breakdown Berth Crane (Bergantian) pada saat during operation berdampak menurunnya kinerja produktivas Bongkar/Muat
- b. Unit RTG (01) Pasca Elektrifikasi belum dapat dioperasikan secara maksimal dikarenakan sering trouble pada saat during operation

19. TPK New Makassar T2

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 28,19 bph atau 108% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 26,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 30,32 bph atau 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 30,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan beberapa hal :

- a. Maintenance rutin alat serta efektivitas kegiatan pelayanan pasca transformasi terminal
- b. Komunikasi yang intens oleh Tim Perencanaan (Berth Planner) bersama dengan Shipping Lines serta Tim Menara Kepanduan via WhatsApp Group.

20. Terminal Petikemas Bitung

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 26,45 bph atau 106% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) dikarenakan move untuk buka tutup ponton yang di kalikan 2 per move sehingga di kapal kapal kecil yang pontonnya banyak bisa mendongkrak BCH ET.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 29,68 bph atau 99% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 30,00 bph.

Ketidaktercapaian kinerja BSH (BT) dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- a. Rasio Alat pada saat kegiatan B/M tidak ideal (1/1,5/3)
- b. Rata-rata kapal tambat 1 – 2 kapal bersamaan dengan deploy 2 CC per kapal (4 CC ready) sementara alat lapangan yang ready sebagai berikut :
 - Dari 10 Unit RTG hanya 7 unit RTG yg beroperasi, 3 unit RTG dalam perbaikan; 2 Unit RS rusak
 - CY 1 (4 Blok) dilayani 3 Unit RTG dan untuk CY2 (8 Blok) dilayani 4 unit RTG
 - Dari 19 Unit HT hanya 12 HT ready dan 7 unit HT masih menunggu sparepart. (Operator HT hanya 12 Orang)
 - Hal tersebut berdampak tingginya idle time waiting truck / container dengan rata– rata idle time 4,27 jam, utamanya saat kegiatan B/M dan R/D bersamaan (peak R/D di jam 14.00 s/d 23.00)
- c. Pola Transshipment kapal-kapal SPIL pada saat mother vessek dan kapal bersamaan saling tukar muatan

21. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 17,60 bph atau 98% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 18,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BCH (ET) disebabkan oleh kondisi kesiapan Alat B/M di Dermaga yang kurang baik menyebabkan sering terjadi Break Down Berth Crane (Trouble Lock / UnLock, Boom Trip, Hoise Up, Sensor Lock Error, Over Heat) dan tidak tersedianya part yang mengakibatkan lambatnya perbaikan.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 21,09 bph atau 124% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 17,00 bph. Ketercapaian BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Control
- b. Mengoptimalkan kegiatan B/M untuk kapal yg akan Shifting ataupun keluar (Vessel Target) dari Dermaga Perawang

22. Terminal Petikemas Sorong

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,77 bph atau 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,50 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 29,03 bph atau 108% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 27,00 bph.

Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan Kegiatan operasional bongkar muat berbasis planning & control serta pemberlakuan kerja secara 24/7 sehingga berdampak terhadap pencapaian B/S/H di TPK Sorong.

23. Terminal Petikemas Pantoloan

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 20,01 bph atau 100% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 20,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,02 bph atau 100% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan mengoptimalkan kinerja B/M khususnya pada vessel target serta kegiatan operasi yang sesuai dengan perencanaan.

24. Terminal Petikemas Kendari

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,29 bph atau 110% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,34 bph atau 106% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 21,00 bph.

25. Terminal Petikemas Kupang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 27,97 bph atau 122% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,25 bph atau 105% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 24,00 bph.

Ketercapaian BSH (BT) disebabkan oleh:

- a. Efektifitas dan penggunaan Container crane pada kapal-kapal target mencapai 1.49 sehingga penggunaan 2 crane yang efektif mempercepat kegiatan bongkar muat
- b. Mulai bulan Juni masuk pada uji coba optimalisasi operasional khususnya pada kapal-kapal yang masuk ke dalam target kinerja seperti istirahat di akhir Shift III di hilangkan sehingga mengurangi NOT dibandingkan dengan bulan sebelumnya

26. Terminal Petikemas Jayapura

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,57 bph atau 90% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Adanya kerusakan alat secara bergantian sehingga ada beberapa kapal bongkar menggunakan Ship Crane
- b. Menunggu muatan dikarenakan antrian di lapangan
- c. Menunggu TKBM

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 31,91 bph atau 103% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 31,00 bph.

Ketercapaian kinerja BSH (BT) disebabkan oleh optimalnya koordinasi antara TPK Jayapura dengan SPJM dan pelayaran.

27. Terminal Petikemas Tarakan

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 23,38 bph atau 123% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 19,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 15,79 bph atau 113% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 14,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan adanya koordinasi yang baik dengan pelayaran, marine dan teknik.

28. Terminal Petikemas Bagendang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan Triwulan I tahun 2025 sebesar 24,69 bph atau 99% dari RKAP sampai dengan Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 16,03 bph atau 89% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 18,00 bph.

Ketidaktercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh :

- a. Buka lassing dan swing boom ship crane perlu waktu lebih dari 30 menit
- b. Kondisi alat dilapangan yang perlu pergantian part
- c. Apabila terdapat 2 kapal yang sandar bersamaan, tim TPK Bagendang hanya dapat melayani 1 kapal dikarenakan resource khususnya SDM yang terbatas

29. Terminal Petikemas Bumiharjo

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 11,27 bph atau 113% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 10,00 bph. Ketercapaian kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Alat Supporting Inbound Outbound seperti RS, FL, OHT dalam keadaan siap operasi
- b. Kegiatan tidak berbarengan dengan SPMT (CY Menjadi jalur bersama)

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 12,74 bph atau 116% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 11,00 bph.

Ketercapaian kinerja BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Alat Supporting Inbound Outbound seperti RS, FL, OHT dalam keadaan UP Semua
- b. Kegiatan tidak berbarengan dengan SPMT (CY Menjadi jalur bersama)
- c. Realisasi Muatan dibandingkan Rencana Muatan bisa di Minimalisir sehingga kegiatan berjalan lancar

30. Terminal Petikemas Merauke

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 11,73 bph atau 98% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 12,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 7,90 bph atau 99% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 8,00 bph.

Ketidaktercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa hal :

- a. Kerusakan Alat lapangan (Reach Stacker) bergantian, dari 3 unit RS yang beroperasi 1 – 2 alat.
- b. Menunggu pasang surut air laut

- c. Curah Hujan yang tinggi, yang mengakibatkan berhentinya kegiatan bongkar muat

31. Terminal Petikemas Ternate

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 24,64 bph atau 137% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 18,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 16,33 bph atau 136% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 12,00 bph.

2.2.3. Utilisasi Infrastruktur

Realisasi utilisasi infrastruktur pada Triwulan I Tahun 2025, masing-masing dijelaskan sebagai berikut

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	BOR	%	65,00	65,00	25,25	17,70	161	161	57
	YOR	%	70,00	70,00	26,60	15,22	162	162	25
2	PT IPC TPK TP 1								
	BOR	%	65,00	65,00	38,42	38,20	141	141	99
	YOR	%	70,00	70,00	40,30	34,75	142	142	84
3	PT IPC TPK TP 2								
	BOR	%	65,00	65,00	38,77	34,03	140	140	86
	YOR	%	70,00	70,00	60,74	51,13	113	113	81
4	PT IPC TPK Panjang								
	BOR	%	65,00	65,00	19,25	21,28	170	170	110
	YOR	%	70,00	70,00	11,57	9,63	183	183	80
5	PT IPC TPK Palembang								
	BOR	%	65,00	65,00	18,34	19,62	172	172	107
	YOR	%	70,00	70,00	31,15	34,54	156	156	110
6	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	BOR	%	65,00	65,00	25,02	21,88	162	162	86
	YOR	%	70,00	70,00	29,04	34,06	159	159	115
7	PT IPC TPK Pontianak								
	BOR	%	65,00	65,00	47,36	52,97	127	127	111
	YOR	%	70,00	70,00	55,86	52,29	120	120	93
8	PT IPC TPK Jambi								
	BOR	%	65,00	65,00	8,34	10,58	187	187	121
	YOR	%	70,00	70,00	36,33	46,24	148	148	121
9	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	BOR	%	65,00	65,00	43,46	43,52	133	133	100
	YOR	%	70,00	70,00	40,06	37,18	143	143	92
10	PT Prima Multi Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	15,45	18,60	176	176	117
	YOR	%	70,00	70,00	20,47	8,01	171	171	56
11	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	BOR	%	65,00	65,00	53,44	53,16	118	118	99
	YOR	%	70,00	70,00	63,69	52,63	109	109	79
12	PT Terminal Teluk Lamong								
	BOR	%	65,00	65,00	49,01	47,03	125	125	96
	YOR	%	70,00	70,00	34,60	36,50	151	151	105
13	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	40,79	70,85	137	137	142
	YOR	%	70,00	70,00	36,93	50,41	147	147	127
14	Terminal Petikemas Belawan								
	BOR	%	65,00	65,00	43,09	39,57	134	134	91
	YOR	%	70,00	70,00	34,42	42,12	151	151	118
15	Terminal Petikemas Nilam								
	BOR	%	65,00	65,00	51,05	49,53	121	121	97
	YOR	%	70,00	70,00	44,13	59,90	137	137	126

Tabel 9: Utilisasi Infrastruktur

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
16	Terminal Petikemas Semarang								
	BOR	%	65,00	65,00	76,30	48,48	83	83	43
	YOR	%	70,00	70,00	66,89	54,27	104	104	77
17	Terminal Petikemas Banjarmasin								
	BOR	%	65,00	65,00	34,67	30,00	147	147	84
	YOR	%	70,00	70,00	50,00	47,32	129	129	94
18	Terminal Petikemas Ambon								
	BOR	%	65,00	65,00	49,24	21,82	124	124	26
	YOR	%	70,00	70,00	31,34	29,25	155	155	93
19	Terminal Petikemas Makassar								
	BOR	%	65,00	65,00	35,27	40,60	146	146	113
	YOR	%	70,00	70,00	51,49	41,39	126	126	76
20	Makassar New Port								
	BOR	%	65,00	65,00	28,49	34,26	156	156	117
	YOR	%	70,00	70,00	39,61	43,75	143	143	109
21	Terminal Petikemas Bitung								
	BOR	%	65,00	65,00	29,40	13,67	155	155	15
	YOR	%	70,00	70,00	35,01	33,76	150	150	96
22	Terminal Petikemas Perawang								
	BOR	%	65,00	65,00	25,50	21,17	161	161	80
	YOR	%	70,00	70,00	59,21	53,57	115	115	89
23	Terminal Petikemas Sorong								
	BOR	%	65,00	65,00	27,82	24,32	157	157	86
	YOR	%	70,00	70,00	26,19	25,37	163	163	97
24	Terminal Petikemas Pantoloan								
	BOR	%	65,00	65,00	46,51	18,33	128	128	54
	YOR	%	70,00	70,00	52,33	41,73	125	125	75
25	Terminal Petikemas Kendari								
	BOR	%	65,00	65,00	28,67	26,33	156	156	91
	YOR	%	70,00	70,00	42,45	41,76	139	139	98
26	Terminal Petikemas Kupang								
	BOR	%	65,00	65,00	38,33	31,33	141	141	78
	YOR	%	70,00	70,00	37,00	34,33	147	147	92
27	Terminal Petikemas Jayapura								
	BOR	%	65,00	65,00	22,21	23,47	166	166	105
	YOR	%	70,00	70,00	32,12	38,30	154	154	116
28	Terminal Petikemas Tarakan								
	BOR	%	65,00	65,00	44,39	32,84	132	132	65
	YOR	%	70,00	70,00	38,12	20,68	146	146	16
29	Terminal Petikemas Bagendang								
	BOR	%	65,00	65,00	13,00	10,00	180	180	70
	YOR	%	70,00	70,00	24,91	22,91	164	164	91
30	Terminal Petikemas Bumiharjo								
	BOR	%	65,00	65,00	29,33	27,00	155	155	91
	YOR	%	70,00	70,00	49,67	47,33	129	129	95
31	Terminal Petikemas Merauke								
	BOR	%	65,00	65,00	60,25	65,65	107	107	108
	YOR	%	70,00	70,00	77,16	81,60	90	90	105
32	Terminal Petikemas Ternate								
	BOR	%	65,00	65,00	62,31	55,75	104	104	88
	YOR	%	70,00	70,00	50,93	61,18	127	127	117

Tabel 9: Utilisasi Infrastruktur

1. PT Prima Terminal Petikemas

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,25% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 26,60% sedangkan untuk target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.

2. PT IPC TPK TP 1

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 38,42% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan dermaga di TP1 masih dapat dioptimalkan untuk penyandaran kapal.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 40,30% sedangkan untuk target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan adanya kegiatan Over Brengen dari shipping line.

3. PT IPC TPK TP 2

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 38,77% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan kegiatan operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya optimalisasi penggunaan alat dermaga.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 60,74% sedangkan untuk target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan kegiatan operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya optimalisasi penggunaan alat lapangan.

4. PT IPC TPK Panjang

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 19,25% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 11,57% sedangkan untuk target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.

5. PT IPC TPK Palembang

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 18,34% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan jumlah call kapal yang sedikit serta LOA kapal yang tidak terlalu panjang.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 31,15% sebesar 11,57% sedangkan untuk target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan Pelayanan Receiving/ Delivery dan Dwelling Time yang relatif cepat cepat serta throughput petikemas yang tidak terlalu besar.

6. PT IPC TPK Teluk Bayur

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,02% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kapal-kapal yang sandar memiliki LOA yang relatif kecil dan segera dilakukan proses Departure saat selesai kegiatan bongkar muat.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 29,04% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Petikemas bongkaran segera dilakukan proses delivery, dan segera dilakukan proses receiving saat permintaan open stack dari shipping line di ajukan.

7. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 47,36% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR masih di bawah target dikarenakan penggunaan dermaga yang masih dapat dioptimalkan.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 55,86% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR masih di bawah target dikarenakan kegiatan Receiving/ Delivery dan Dwelling Time yang relatif cepat.

8. PT IPC TPK Jambi

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 8,34% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR masih di bawah target dikarenakan pola operasi yang teratur.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 36,33% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kegiatan kapal Single Berthing sehingga untuk kegiatan Muat Ekspor Petikemas tidak menumpuk lama di Lapangan Container hanya dengan masa 1
- b. Menurunnya Dwelling Time Petikemas Ekspor

9. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 43,46% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 40,06% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar sebesar 70%.

10. PT Prima Multi Terminal

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 15,45% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 20,47% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.

11. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 53,44% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Capaian kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 sebesar 53,44% disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Sehubungan dengan pengurangan 1 tambatan untuk pemasangan Rail QCC.

- b. Terdapat penurunan kunjungan kapal dari Triwulan I tahun 2024 di Terminal Berlian sebanyak 656 Call dan Triwulan I tahun 2024 menjadi 592 Call
- Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 63,69% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:
 - a. Realisasi Stack Muat Triwulan I yaitu 95,40% lebih menurun jika dibandingkan dengan Realisasi Stack dari Triwulan I tahun 2024 yaitu sebesar 95,46%
 - b. Penutupan 2 (dua) Blok CY di Terminal Berlian yaitu Blok A (kapasitas terpasang 720 teus) dan K (kapasitas terpasang 612 teus), dimana Blok A digunakan untuk Laydown Area Pemasangan Rell QCC dan Blok K untuk pemasangan RTG Baterai.
- 12. PT Terminal Teluk Lamong
 - Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 49,01% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.
 - Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 34,60% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.
- 13. PT Kaltim Kariangau Terminal
 - Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 40,79% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan telah diterapkannya windows system dan open stack untuk setiap pelayaran, serta sistem kerja non stop diwaktu-waktu tertentu sehingga pelayanan bongkar muat lebih cepat.
 - Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 36,93% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan adanya penambahan lapangan penumpukan seluas 2 Ha.
- 14. Terminal Petikemas Belawan
 - Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 43,09% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.
 - Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 34,42% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.
- 15. Terminal Petikemas Nilam
 - Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 51,05% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan semakin baiknya koordinasi dengan pelayanan kapal terkait perencanaan keluar masuk kapal.
 - Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 44,13% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR Triwulan I

tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan masih adanya kegiatan bongkar Truck Lossing.

16. Terminal Petikemas Semarang

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 76,30% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Capaian kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kondisi ini dipengaruhi adanya kapal yang berkegiatan di dermaga didominasi panjang kapal dengan LOA dibawah 200.
- b. Dipengaruhi oleh peningkatan arus petikemas secara keseluruhan sebesar 9%
- c. Perhitungan BOR menggunakan dermaga efektif

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 66,89% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Capaian YOR 66,89% disebabkan karena :

- a. Adanya peningkatan throughput sebesar 9% dari anggaran
- b. Adanya beberapa kapal yang delay akibat kongesti di Singapura, typhon yang tiba relative hampir bersamaan menjelang weekend sehingga menyebabkan lapangan penumpukan hanya penuh pada periode tersebut
- c. Peningkatan petikemas yang ditumpuk lebih dari 10 (sepuluh) hari
- d. Adanya libur cuti bersama di minggu ke 5 bulan Februari menyebabkan kegiatan pengeluaran petikemas sedikit namun petikemas eksport terus masuk kedalam terminal tahun 2024 sebesar 56,41% atau 118% dari RKAP tahun 2024 sebesar 68,74%.

17. Terminal Petikemas Banjarmasin

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 34,67% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Capaian BOR tersebut disebabkan :

- a. Optimalisasi tambatan terjadi karena seiring dengan peningkatan ET:BT dan siklus ship to ship kapal cukup baik karena koordinasi dengan kepanduan dan pelayaran sudah mulai terbentuk
- b. Seiring dengan peningkatan waktu tambat kapal selain karena adanya kerusakan CC juga karena adanya peningkatan Volume bongkar muat jika dibandingkan dengan 2024

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 50% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.

- a. YOR cukup tinggi karena terdapat libur yang Panjang dan delivery petikemas yang rendah, namun telah dilakukan perhitungan YOR Prediction dan melakukan koordinasi dengan pelayaran untuk pengeluaran petikemas long stay
- b. Dengan rata-rata dwelling time muat selama 3 hari dan bongkar selama 4 hari cukup membantu dalam optimalisasi YOR di TPK Banjarmasin

- c. Karena adanya kerusakan RTG dan rehab berat CY 03 (Inbound) sehingga mengurangi kapasitas penumpukan bongkar dan meningkatkan YOR secara keseluruhan
18. Terminal Petikemas Ambon
Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 49,24% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.
Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 31,34% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.
19. TPK New Makassar T1
Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 35,27% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.
Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 51,49% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.
20. TPK New Makassar T2
Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 28,49% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.
Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 39,61% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.
21. Terminal Petikemas Bitung
Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 29,40% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR pada sd Maret 2025 ini dapat diartikan bahwa dermaga TPK Bitung masih dapat melayani kunjungan kapal dan melayani B/M tanpa ada antrian kapal yang berlebihan.
Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 35,01% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Rendahnya capaian YOR Triwulan I tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa lapangan atau CY yang tersedia di TPK Bitung masih memadai untuk menampung baik petikemas bongkar maupun muat sampai dengan akhir Maret 2025 ini.
22. Terminal Petikemas Perawang
Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,50% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:
a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling
b. Kapal lebih cepat selesai sehingga waktu tambat di Pelabuhan Berkurang

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 59,21% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling
- b. Perencanaan dan penumpukan petikemas yang lebih terencana dan tertata
- c. Optimalisasi strategi penumpukan dan pemanfaatan lapangan penumpukan yang lebih baik

23. Terminal Petikemas Sorong

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 27,82% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh kurangnya penggunaan dermaga terhadap kunjungan kapal petikemas di TPK Sorong, yang mana realisasi rata2 kunjungan kapal di dermaga TPK Sorong hanya 12/call/bulan.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 26,19% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Adanya perhatian shipping line untuk memaksimalkan pemuatan container empty sehingga berdampak terhadap penggunaan lapangan penumpukan (YOR)
- b. Pengenaan ketentuan waktu penumpukan di TPK Sorong 3 hari dihitung 1 hari masa penumpukan, sehingga menjadi perhatian pengguna jasa TPK Sorong untuk percepatan relokasi petikemasnya dari Pelabuhan keluar

24. Terminal Petikemas Pantoloan

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 46,51% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan dapat menekan waktu berthing kapal.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 52,33% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- a. Koordinasi untuk percepatan pengeluaran container long stay
- b. Menjaga kelancaran delivery dan booking limit

25. Terminal Petikemas Kendari

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 28,67% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 42,45% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.

26. TPK Kupang

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 38,33% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Rata-rata berthing time per kapal sekitar 15 jam sehingga angka BOR masih normal dan selain itu disebabkan oleh efektivitas penggunaan 2 crane dan dukungan 6 unit headtruck.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 37% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kebijakan dari beberapa JPT untuk melakukan delivery petikemas maksimal 24 jam setelah bongkar kapal berkontribusi pada rendahnya angka YOR.

27. Terminal Petikemas Jayapura

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 22,21% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 32,12% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.

Tercapainya kinerja BOR dan YOR Triwulan I tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Percepatan delivery dan kegiatan bongkar muat
- b. Di dukung dengan tim dan aplikasi penunjang

28. Terminal Petikemas Tarakan

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 44,39% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan untuk BOR hanya untuk kegiatan Kapal Petikemas yang berkegiatan di dermaga IV.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 38,12% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.

29. Terminal Petikemas Bagendang

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 13,00% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 24,91% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.

30. Terminal Petikemas Bumiharjo

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 29,33% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Tidak ada antrian Kapal
- b. Hanya 1 Tambatan yaitu DMP02

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 49,67% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR Triwulan I tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Saat Proses Inbound, untuk beberapa barang langsung dilakukan angsur ke Blok Stripping untuk di lakukan Stripping dalam lini 1
- b. Tidak adanya Longstay Container DI CY

31. Terminal Petikemas Merauke

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 60,25% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%. Kinerja BOR Triwulan I tahun 2025 hampir mendekati target dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- a. Prioritas tambatan di dermaga untuk kapal peti kemas
- b. Antrian kapal hanya berkisar 1 hari

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 77,16% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%. Kinerja YOR Triwulan I tahun 2025 dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Jumlah muatan balik yang kurang, karena persiapan muatan full yang di persiapkan untuk kapal di bulan April
- b. Rusaknya alat Reach Stacker, sehingga pelayanan relokasi yang menjadi lambat
- c. Adanya kapal yang deviasi ke pelabuhan lain, sehingga muatan empty tidak maximal

32. Terminal Petikemas Ternate

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Triwulan I tahun 2025 sebesar 62,31% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 65%.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) Triwulan I tahun 2025 sebesar 50,93% sedangkan target RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 70%.

2.2.4. Pangsa Pasar

Pangsa Pasar perusahaan, atau market share adalah persentase total produk dalam kategori bidang tertentu yang dijual bisnis tersebut. Dengan kata lain, seberapa banyak perusahaan mengambil ruang di pasar tertentu.

Di dalam tabel berikut ini dapat dilihat bahwasanya PT Pelindo Terminal Petikemas masing menguasai pangsa pasar petikemas di lingkup wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PT Pelindo Terminal Petikemas s.d TRW I 2025 menguasai market share petikemas sebesar 70 % berdasarkan satuan Box atau 68% berdasarkan satuan Teus, dimana market share petikemas PT Pelindo Terminal Petikemas mengalami peningkatan dibandingkan realisasi TRW I 2024 yang hanya sebesar 68% berdasarkan satuan Box serta 66 %untuk satuan Teus.

No	Uraian	Satuan	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		PT Pelindo Terminal Petikemas		Kecenderungan	
			Realisasi s.d TRW 1		Realisasi s.d TRW 1		(%)	
			Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2024	8=6:4	9=7:5
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petikemas Luar Negeri	Box	1.377.804	1.353.326	677.548	605.472	49%	45%
		Teus	2.141.520	2.054.475	1.024.197	891.902	48%	43%
2	Petikemas Dalam Negeri	Box	2.136.835	2.106.051	1.800.135	1.762.456	84%	84%
		Teus	2.514.114	2.457.326	2.134.776	2.072.218	85%	84%
TOTAL		Box	3.514.639	3.459.377	2.477.683	2.367.928	70%	68%
		Teus	4.655.634	4.511.801	3.158.973	2.964.121	68%	66%

Tabel 10: Market Share Triwulan I Tahun 2025

2.3. REALISASI FISIK

2.3.1. Sumber Daya Manusia

Posisi realisasi kekuatan SDM konsolidasi Triwulan I Tahun 2025 PT Pelindo Terminal Petikemas dan Anak Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

NO	INSTANSI	STATUS	RKAP 2025	RKAP TW I 2025	REALISASI sd MARET 2025	REALISASI sd MARET 2024	PERBANDINGAN (ORANG)	
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	Konsolidasi PT Pelindo Terminal Petikemas GROUP	BOD Pelindo (Penugasan)	20	20	23	23	3	-
		BOD Non Pelindo	7	7	9	9	2	-
		Organik Pelindo	1.610	1.610	1.530	1.576	80	46
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	1.087	1.087	1.068	1.081	19	13
		Calon Pegawai (Organik Anper)	6	6	9	9	3	-
		PKWT	23	23	66	36	43	30
		Tenaga Alih Daya (TAD)	4.502	4.502	4.357	4.395	145	38
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	7.255	7.255	7.062	7.129	193	67

Tabel 11: Kekuatan Sumber daya Manusia

1. Pekerja Organik

NO	INSTANSI	STATUS	RKAP 2025	RKAP TW I 2025	REALISASI sd MARET 2025	REALISASI sd MARET 2024	PERBANDINGAN ORANG	
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	SPTP Group Pegawai Organik	BOD Pelindo (Penugasan)	20	20	23	23	3	-
		Organik Pelindo	1.610	1.610	1.530	1.576	80	46
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	1.087	1.087	1.068	1.081	19	13
		Calon Pegawai (Organik Anper)	6	6	9	9	3	-
		Jumlah	2.723	2.723	2.630	2.689	93	59

Tabel 12: Pekerja Organik

Realisasi jumlah pekerja organik yang ditugaskan di PT Pelindo Terminal Petikemas grup s.d Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 2.689 orang, lebih rendah 93 orang dari RKAP 2025

dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, berkurang 59 orang, hal ini dikarenakan adanya pekerja yang pensiun dan mutasi keluar entitas PT Pelindo Terminal Petikemas grup pada periode bulan Januari, Februari dan Maret 2025, selain itu belum adanya realisasi aksi korporasi serah operasi bisnis petikemas dan rekrut baru oleh Anak Perusahaan menjadi salah satu faktor belum terpenuhinya anggaran SDM Triwulan I 2025.

2. Pekerja Non Organik

NO	INSTANSI	STATUS	RKAP 2025	RKAP TW I 2025	REALISASI sd MARET 2025	REALISASI sd MARET 2024	PERBANDINGAN ORANG		
1	2	3	4	5	6	7	6-5	6-7	
	SPTP Group Pegawai Non Organik	BOD Non Pelindo	7	7	9	9	2	-	
		PKWT	23	23	66	36	43	30	
		Tenaga Alih Daya (TAD)	4.502	4.502	4.357	4.395	145	38	
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah	4.532	4.532	4.432	4.440	100	8	

Tabel 13: Pekerja Non Organik

Realisasi jumlah pegawai non organik (BOD Non Pelindo, PKWT Anak Perusahaan dan Alih Daya Anak Perusahaan) s.d Triwulan I Tahun 2025 PT Pelindo Terminal Petikemas grup sebanyak 4.432 orang atau lebih sedikit 100 orang jika dibandingkan dengan RKAP 2025 dan berkurang 8 orang jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama, hal ini dikarenakan adanya beberapa pekerja Tenaga Alih Daya yang berhenti atas keinginan sendiri pada periode Triwulan I 2025.

3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Induk Perusahaan

NO	INSTANSI	STATUS	RKAP 2025	RKAP TW I 2025	REALISASI sd MARET 2025	REALISASI sd MARET 2024	PERBANDINGAN (ORANG)		
1	2	3	4	5	6	7	6-5	6-4	6-7
1	PT Pelindo Terminal Petikemas	BOD Pelindo (Penugasan)	1	1	1	1	-	-	-
		BOD Non Pelindo	5	5	5	5	-	-	-
		Organik Pelindo	920	920	876	939	44	44	63
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	21	21	5	5	16	16	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-	-
		PKWT	12	12	6	6	6	6	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	1.511	1.511	1.456	1.456	55	55	-
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	2.470	2.470	2.349	2.412	121	121	63
2	PT Prima Terminal Petikemas	BOD Pelindo (Penugasan)	-	-	-	-	-	-	-
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	4	4	4	3	-	-	1
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	-	-	-	-	-	-	-
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	4	4	4	3	-	-	1

Tabel 14: Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Induk Perusahaan

NO	INSTANSI	STATUS	RKAP 2025	RKAP TW I 2025	REALISASI sd MARET 2025	REALISASI sd MARET 2024	PERBANDINGAN (ORANG)		
							6-5	6-4	6-7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	PT. IPC Terminal Petikemas	BOD Pelindo (Penugasan)	4	4	4	4	-	-	-
		BOD Non Pelindo	1	1	1	1	-	-	-
		Organik Pelindo	434	434	406	431	28	28	25
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	1	1	-	-	1	1	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	1.447	1.447	1.380	1.409	67	67	29
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1.887	1.887	1.791	1.845	96	96	54
4	PT. Terminal Petikemas Surabaya	BOD Pelindo (Penugasan)	4	4	4	4	-	-	-
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	59	59	54	64	5	5	10
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	353	353	323	325	30	30	2
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-	-
		PKWT	10	10	10	10	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	408	408	394	408	14	14	14
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	834	834	785	811	49	49	26
5	PT. Terminal Teluk Lamong (Grup)	BOD Pelindo (Penugasan)	3	3	3	3	-	-	-
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	82	82	79	29	3	3	50
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	238	238	230	231	8	8	1
		Calon Pegawai (Organik Anper)	3	3	3	3	-	-	-
		PKWT	1	1	1	1	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	340	340	333	301	7	7	32
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	667	667	649	568	18	18	81
6	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (Grup)	BOD Pelindo (Penugasan)	4	4	8	7	4	4	1
		BOD Non Pelindo	-	-	2	2	2	2	-
		Organik Pelindo	-	-	5	5	-	-	-
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	332	332	369	378	37	37	9
		Calon Pegawai (Organik Anper)	1	1	4	4	3	3	-
		PKWT	-	-	49	19	49	49	30
		Tenaga Alih Daya (TAD)	310	310	312	336	2	2	24
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	647	647	749	751	97	97	2
7	PT Kaltim Karingau Terminal	BOD Pelindo (Penugasan)	2	2	2	2	-	-	-
		BOD Non Pelindo	1	1	1	1	-	-	-
		Organik Pelindo	16	16	12	11	4	4	1
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	73	73	73	73	-	-	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	167	167	162	166	5	5	4
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	259	259	250	253	9	9	3
8	PT Prima Multi Terminal	BOD Pelindo (Penugasan)	2	2	1	2	1	1	1
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	95	95	94	94	1	1	-
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	69	69	68	69	1	1	1
		Calon Pegawai (Organik Anper)	2	2	2	2	-	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	319	319	320	319	1	1	1
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	487	487	485	486	2	2	1

Tabel 14: Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Induk Perusahaan

2.3.2. Kekuatan Alat Produksi

NO	URAIAN	SATUAN	TAHUN 2025		REALISASI TW I		KECENDERUNGAN	
			RKAP	TW I	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6-5	9 = 6-7
1	BANGUNAN FASILITAS PELABUHAN							
	01. Kolam Pelabuhan	Ha	103	103	103	103	-	-
	02. Dam / Penahan Gelombang	M	1.374	1.374	1.374	1.374	-	-
	03. Dermaga	M2	569.717	569.717	569.717	558.770	-	10.947
	04. Fender	Unit	1.918	1.918	1.918	1.554	-	364
	05. Tambatan		-	-	-	-	-	-
	01 Beton	M	20.147	20.147	20.147	19.265	-	883
	02 Besi / Kayu	M	21	21	21	21	-	-
	03 Pinggiran	M	-	-	-	-	-	-
	04 Pelampung	Unit	-	-	-	-	-	-
	05 Dolphin	Unit	4	4	4	4	-	-
	06 Loading Point	Unit	2	2	2	2	-	-
	06. Talud	M	1.495	1.495	1.495	1.495	-	-
	07. Gudang Penumpukan	M2	38.683	38.683	38.683	38.683	-	-
	08. Lapangan Penumpukan	M2	3.823.010	3.824.045	3.824.045	3.400.098	-	423.947
	09. Jembatan	M	4.961	4.961	4.961	4.961	-	-
	10. Rail Crane	M	28.176	28.176	28.176	27.856	-	320
	11. Ponton / Mooring Buoy	Unit	-	-	-	-	-	-
	12. Terminal Penumpang	M2	7.217	7.217	7.217	5.486	-	1.731
	13. Galangan Kapal	M2	-	-	-	-	-	-
	14. Gate Pas Pelabuhan dan Retribusi	Unit	48	48	48	46	-	2
	15. Bangunan Lain-Lain	Unit	18	18	18	18	-	-
	gudang longroom	M2	11.446	11.446	11.446	11.446	-	-
2	KAPAL							
	01. Kapal Pandu	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. Kapal Tunda		-	-	-	-	-	-
	01. s/d 800 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. 801 s/d 1200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. 1200 s/d 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Diatas 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Kapal Kepil	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Motor / Speed Boat	Unit	2	2	2	2	-	-
	05. Tongkang	Unit	-	-	-	-	-	-
3	ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN							
	01. Quay Container Crane / Ship to Shore Crane	Unit	90	87	87	87	-	-
	02. HMC (Harbour Mobile Crane)	Unit	19	19	19	18	-	1
	03. Fixed Jib Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	04. Gantry Luffing Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	05. Crane Apung	Unit	-	-	-	-	-	-
	06. Mobile Crane	Unit	1	1	1	1	-	-
	07. RTG (Rubber Tyred Gantry)	Unit	174	174	174	172	-	2
	08. Automatic Stacking Crane	Unit	20	20	20	20	-	-
	09. Reach Stacker	Unit	81	80	80	80	-	-
	10. Top Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	11. Side Loader	Unit	26	25	25	24	-	1
	12. Straddle Carrier	Unit	5	5	5	5	-	-
	13. Head Truck	Unit	355	328	357	362	29	(5)
	14. Chassis	Unit	769	721	726	713	5	13
	15. Spreader	Unit	32	25	25	21	-	4
	16. Wheel Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	17. Excavator	Unit	-	-	-	-	-	-
	18. Conveyor	Unit	-	-	-	-	-	-
	19. Forklift	Unit	93	93	93	100	-	(7)
	20. Dump Truck	Unit	-	-	-	-	-	-
	21. Timbangan	Unit	78	73	73	68	-	5
	22. Grab	Unit	-	-	-	5	-	(5)
	23. Hopper	Unit	-	-	-	-	-	-
	24. Bucket	Unit	-	-	-	-	-	-
	25. Ramp Door	Unit	-	-	-	-	-	-
	26. Towing Tractor	Unit	-	-	-	-	-	-
	27. Truck Pemadam Kebakaran	Unit	10	10	10	10	-	-
	28. EMBS (Elec. Mobile Bagging Scale)	Unit	-	-	-	-	-	-
	29. Pipa (Curah Cair)	M	14.040	14.040	14.040	14.040	-	-
	30. Entry Point / Keran (Curah Cair)	Unit	11	11	11	11	-	-
	31. Tangki (Curah Cair)	Ton/Liter	-	-	-	-	-	-

Tabel 15: Kekuatan Alat Triwulan I Tahun 2025

NO	URAIAN	SATUAN	TAHUN 2025		REALISASI TW I		KECENDERUNGAN	
			RKAP	TW I	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6-5	9 = 6-7
3	ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN		-	-	-	-	-	-
	32. HPC (Harbour Portal Crane)	Unit	-	-	-	-	-	-
	33. Dolly System	Unit	76	76	76	76	-	-
	34. Translifter	Unit	7	7	7	7	-	-
	35. Cassette System	Unit	90	90	90	90	-	-
	36. Sky Lift	Unit	3	3	3	2	-	1
	37. ARTG (Automatic Rubber Tyred Gantry)	Unit	28	28	28	28	-	-
	38. Gantry Jib Crane	Unit	2	2	2	2	-	-
	39. Terminal Tractor	Unit	263	243	243	251	-	(8)
	40. Truck Tangki BBM	Unit	10	10	10	10	-	-
	41. Tangki BBM	KL	529	524	524	441	-	83
	42. CTT (Combined Terminal Tractor)	Unit	50	50	50	50	-	-
	43. Tronton	Unit	22	22	22	18	-	4
	44. RMG (Rail Mounted Gantry)	Unit	15	15	15	15	-	-
4	INSTALASI FASILITAS PELABUHAN		-	-	-	-	-	-
	01. Instalasi Air dan Peralatannya		-	-	-	-	-	-
	01. Titik Sambungan Air ke Kapal	Unit	88	88	88	88	-	-
	02. Tongkang Air	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Truk Tangki	Unit	2	2	2	2	-	-
	04. Kapasitas Penyediaan Air Minum	M3	9.160	9.160	9.160	9.160	-	-
	02. Instalasi Listrik dan Peralatannya		-	-	-	-	-	-
	01. Kapasitas Penyediaan Listrik	KVA	100.310	100.310	100.310	98.985	-	1.325
	02. Reefer Plugs	Unit	4.062	4.062	4.062	4.062	-	-
	03. Genset	KVA	79.670	79.670	79.670	80.270	-	(600)
		Unit	97	97	97	98	-	(1)
	04. Shore Connection to Vessel	KVA	8.915	8.915	8.915	8.915	-	-
		Unit	16	16	16	16	-	-
	03. Instalasi Telekomunikasi & Peralatannya	Unit	19	19	19	17	-	2
	04. Instalasi Jaringan & Peralatannya	Unit	28	28	28	27	-	1
5	TANAH		-	-	-	-	-	-
	301.05.01.00 Tanah Daratan	M2	1.387.440	1.387.440	1.387.440	1.322.490	-	64.950
	301.05.02.00 Tanah Perairan	M2	1.474.600	1.474.600	1.474.600	25.600	-	1.449.000
6	JALAN DAN BANGUNAN		-	-	-	-	-	-
	01. Jalan dan Jembatan	M	21.177	21.177	21.177	21.177	-	-
	02. Pagar Pelabuhan	M	13.734	13.734	13.734	12.360	-	1.374
	03. Bangunan Gedung Lainnya	M2	48.670	48.670	48.670	48.266	-	404
	04. Gedung Kantor	M2	30.464	30.464	31.441	29.994	977	1.447
	05. Gedung Pertemuan / Sarana Olah Raga	M2	101	101	101	101	-	-
	06. Gedung Pendidikan Dan Latihan	M2	-	-	-	-	-	-
	07. Gedung Rumah Sakit	M2	-	-	-	-	-	-
	08. Gedung Persediaan	M2	-	-	-	-	-	-
	09. Bengkel Dan Garasi	M2	15.481	15.481	15.731	15.481	250	250
	10. Pos Jaga	M2	389	389	421	389	32	32
	11. Rumah Dinas	M2	4.390	4.390	4.390	3.913	-	477

Tabel 15: Kekuatan Alat Triwulan I Tahun 2025

Realisasi kekuatan alat produksi yang beroperasi di PT Pelindo Terminal Petikemas pada Triwulan I 2025 adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Fasilitas Pelabuhan

1. Dermaga

Luasan dermaga pada Triwulan I 2025 terealisasi seluas 569.717 m2.

2. Tambatan Dermaga Beton

Panjang Tambatan beton pada Triwulan I 2025 terealisasi sepanjang 20.147 m.

3. Gudang Penumpukan

Luasan gudang penumpukan pada Triwulan I 2025 terealisasi seluas 38.683 m2

4. Lapangan Penumpukan

Luasan lapangan penumpukan pada Triwulan I 2025 seluas 3.824.045 m2.

b. Alat-alat Fasilitas Pelabuhan

1. Container Crane

Jumlah Container Crane pada Triwulan I 2025 terealisasi sebanyak 87 unit.

2. Rubber Tyred Gantry (RTG)
Jumlah RTG pada Triwulan I 2025 terealisasi sebanyak 174 Unit.
3. Head Truck (HT)
Jumlah Head Truck (HT) pada Triwulan I 2025 terealisasi sebanyak 357 unit.
4. Chassis
Jumlah Chassis pada Triwulan I 2025 terealisasi sebanyak 726 unit
5. Spreader
Jumlah Spreader pada Triwulan I 2025 terealisasi sebanyak 25 unit.
6. Forklift
Jumlah Forklift pada Triwulan I 2025 terealisasi sebanyak 93 unit.

2.4. MANAJEMEN, ORGANISASI DAN SISTEM

2.4.1. Organisasi

Struktur organisasi PT Pelindo Terminal Petikemas Triwulan I Tahun 2025 dan masih berlaku adalah sebagai berikut:



2.4.2. Kesisteman SDM

Pencapaian program kerja pada Divisi Perencanaan dan Pengelolaan SDM sampai dengan Triwulan I 2025 adalah:

1. Penyusunan draft struktur organisasi dan skema penugasan pekerja untuk rencana transfer bisnis TPK Berlian ke PT Terminal Teluk Lamong;
2. Pelatihan dan sertifikasi sudah terlaksana 26 Judul pelatihan dengan total peserta 344 orang dengan total biaya Rp 8.264.564.490,- (24%)

2.5. PRODUKSI JASA DAN PENDAPATAN

2.5.1. Pelayanan Petikemas

2.5.1.1. Pelayanan Petikemas Internasional

Realisasi produksi pelayanan jasa petikemas internasional Triwulan I Tahun 2025, dapat digambarkan sebagai berikut :

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)					
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	DERMAGA	Box	2.028.497	482.981	489.595	438.620	101	24	112			
		Ton	922.181	207.259	141.133	156.390	68	15	90			
		M3	65.573	16.467	12.245	17.397	74	19	70			
		Unit	1.022	256	288	254	113	28	113			
2	OPERASI KAPAL Stevedoring	Box	2.021.835	481.367	483.703	437.380	100	24	111			
		Ton	-	-	12.476	11.724	-	-	106			
		M3	-	-	-	-	-	-	-			
		Unit	-	-	14	15	-	-	93			
		Lift On/Lift Off	Box	2.021.835	481.367	483.703	436.007	100	24	111		
		Haulage	Box	2.021.835	481.367	483.703	436.966	100	24	111		
		Restowage/Shifting	Box	3.450	734	1.994	1.122	272	58	178		
		Buka Tutup Palka	Palka	5.535	1.395	1.951	1.202	140	35	162		
			Unit	13.939	3.086	2.731	3.162	88	20	86		
		Kegiatan	-	-	-	-	-	-	-			
		Kerjasama Pelayanan B/M	Box	153.528	37.002	75.297	-	203	49	-		
		3	OPERASI LAPANGAN	Box	1.838.884	431.252	496.188	437.573	115	27	113	
				Lift On/Lift Off	Box	42.240	9.231	11.448	13.780	124	27	83
				Gerakan Ekstra	Box Hari	13.843.425	3.111.981	3.360.989	2.820.207	108	24	119
Penumpukan Petikemas	Box Shift			666.558	151.604	249.840	160.883	165	37	155		
Reefer (Suplai listrik dan monitoring)	Box			48.662	10.704	1.487	1.063	14	3	140		
4	OPERASI CFS			Receiving/Delivery (Barang)	Ton	143.465	36.027	16.994	23.978	47	12	71
		M3	161.908	40.659	26.614	37.529	65	16	71			
		Rubah Status/LCL	Box	2.688	671	557	594	83	21	94		
		Gerakan Ekstra	Box	44.048	10.827	10.772	9.339	99	24	115		
		Stripping / Stuffing	Box	6.640	1.602	6.362	4.913	397	96	129		
		Penumpukan	Ton Hari	24.365	6.060	5.423	5.821	89	22	93		
			M3 Hari	161.930	40.560	27.415	34.519	68	17	79		
			Box Hari	76.422	17.922	16.971	8.777	95	22	193		
		5	PETIKEMAS TRANSHIPMENT	Stevedoring	Box	6.662	1.614	5.892	1.240	365	88	475
				Unit	-	-	-	-	-	-	-	
Lift On/Lift Off	Box			6.662	1.614	5.892	1.240	365	88	475		
Haulage	Box			6.662	1.614	5.892	1.240	365	88	475		
6	PETIKEMAS LAINNYA	Behandle										
		Gerakan Ekstra	Box	41.214	10.232	20.064	13.629	196	49	147		
		Stripping / Stuffing	Box	39.259	9.844	21.943	13.153	223	56	167		
		Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu										
		Gerakan Ekstra	Box	17.010	4.271	7.668	9.696	180	45	79		
		Stripping / Stuffing	Box	29.049	7.490	8.548	9.341	114	29	92		
		Fumigasi	Box	3.663	912	68	59	7	2	115		
		Batal Muat	Box	379	97	2.850	3.087	2.938	752	92		
		Pindah Kapal/alih kapal	Box	9.064	1.994	383	528	19	4	73		
		Closing	Box	9.000	2.250	5.907	3.086	263	66	191		
		Batal Dokumen	Box	4.200	1.050	1.051	741	100	25	142		
		Labeling	Unit	-	-	-	-	-	-	-		
		Overbrengen	Box	572	130	5.657	5.399	4.352	989	105		

Tabel 16: Produksi Pelayanan Petikemas Internasional

Realisasi produksi jasa dermaga Triwulan I tahun 2025 dalam satuan box terealisasi sebesar 489.595 box atau 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 482.981 box.

Realisasi produksi operasi kapal (stevedoring) Triwulan I tahun 2025 sebesar 483.703 box atau 100% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 481.367 box.

Realisasi produksi operasi haulage Triwulan I tahun 2025 sebesar 483.703 box atau 100% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 481.367 box.

Realisasi produksi operasi kapal (lift on/lift off) Triwulan I tahun 2025 sebesar 483.703 box atau 100% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 481.367 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (lift on/lift off) Triwulan I tahun 2025 sebesar 496.188 box atau 115% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 431.252 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (penumpukan) Triwulan I tahun 2025 sebesar 3.360.989 box hari atau 108% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 3.111.981 box hari.

Tercapainya produksi internasional untuk jasa dermaga, stevedoring, haulage operasi kapal, lift on/lift off operasi kapal dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Terminal Petikemas Surabaya (TPS)
 - a. Tercapainya arus kunjungan kapal Luar Negeri yang direncanakan 239 Call dapat terealisasi 249 Call
 - b. Adanya kenaikan import ke Malaysia
 - c. Adanya kenaikan export ke USA
2. TPK Semarang
 - a. Adanya Extra Call sebanyak 1 (satu) call atas Pelayaran Evergreen dan 1 (satu) call atas pelayaran ANL pada bulan Januari 2025. 1 (satu) call atas Pelayaran MSC pada bulan Februari 2025 dan 1 (satu) call atas Pelayaran ANL bulan Maret
 - b. Adanya Service baru sebanyak 4 (empat) call atas Pelayaran Sealand pada bulan Februari 2025
 - c. Peningkatan produksi petikemas oleh beberapa Pelayaran diantaranya CMA sebesar 210%, Samudera sebesar 236%, Mediteranian Shipping sebesar 217% dan Wan Hai sebesar 178%;
 - d. Peningkatan arus petikemas tujuan USA sebesar 128%, KOREA sebesar 121% dan JEPANG sebesar 115%, diantaranya atas Pelayaran Samudera sebesar 185% (garmen), SITC sebesar 166% (garmen & plywood) serta Evergreen sebesar 150% (wood product);

2.5.1.2. Pelayanan Petikemas Domestik

Realisasi produksi pelayanan jasa petikemas domestik Triwulan I Tahun 2025, dapat digambarkan sebagai berikut :

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)			
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DERMAGA	Box	7.407.618	1.789.908	1.799.184	1.632.108	101	24	110	
		Ton	776.473	169.653	183.994	109.588	108	24	168	
		M3	-	-	-	-	-	-	-	
		Unit	973	344	436	542	127	45	80	
2	OPERASI KAPAL	Stevedoring	Box	7.031.245	1.698.957	1.707.766	1.555.813	101	24	110
			Ton	-	-	14.457	8.868	-	-	163
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	973	344	427	533	124	44	80
	Lift On/Lift Off	Box	6.232.168	1.511.123	1.494.713	1.340.775	99	24	111	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	359	256	-	-	140
	Haulage	Box	6.285.691	1.524.506	1.506.155	1.352.201	99	24	111	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	86	281	-	-	31
	Restowage/Shifting	Box	1.375	347	823	1.710	237	60	48	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	2	-	-	-
	Buka Tutup Palka	Palka	27.561	6.483	7.877	7.141	122	29	110	
		Unit	52.635	12.708	10.546	12.376	83	20	85	
	Kerjasama Pelayanan B/M	Kegiatan	126	31	25	29	81	20	86	
		Box	1.249.803	301.219	300.203	781	100	24	38.438	
		Ton	-	-	-	-	-	-	-	
		M3	-	-	-	-	-	-	-	
		Unit	-	-	-	-	-	-	-	
	Kade Lossing	Box	62.191	15.704	14.725	15.028	94	24	98	
	3	OPERASI LAPANGAN	Lift On/Lift Off	Box	6.010.725	1.462.663	1.619.332	1.456.890	111	27
Ton				-	-	-	-	-	-	-
M3				-	-	-	-	-	-	-
Unit				-	-	-	293	-	-	-
Gerakan Ekstra		Box	123.076	31.084	36.573	242.054	118	30	15	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	3	-	-	-
Penumpukan Petikemas		Box Hari	12.740.339	3.166.791	3.191.104	3.027.274	101	25	105	
			Ton Hari	2.334	576	-	2	-	-	-
			M3 Hari	721	187	-	-	-	-	-
			Unit Hari	1.067	381	-	395	-	-	-
Reefer (Suplai listrik dan monitoring)		Box Shift	181.755	44.399	66.494	52.198	150	37	127	
			Shift	50.979	12.774	20.250	26.018	159	40	78
			-	-	-	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-	-	-	-
4	PETIKEMAS TRANSHIPMENT	Stevedoring	Box	376.373	90.952	92.806	76.049	102	25	122
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Lift On/Lift Off	Box	228.216	55.864	48.822	33.237	87	21	147	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Haulage	Box	228.216	55.864	48.822	33.237	87	21	147	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 17: Produksi Pelayanan Petikemas Domestik

Realisasi produksi jasa dermaga Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.799.184 box atau 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.789.908 box.

Realisasi produksi operasi kapal (stevedoring) Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.707.766 box atau 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.698.957 box.

Realisasi produksi operasi kapal (haulage) Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.506.155 box atau 99% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.524.506 box.

Realisasi produksi operasi kapal (lift on/lift off) Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.494.713 box atau 99% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.511.123 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (lift on/lift off) Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.619.332 box atau 111% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.462.663 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (penumpukan) Triwulan I tahun 2025 sebesar 3.191.104 box hari atau 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 3.166.791 box hari.

Tercapainya produksi internasional untuk jasa dermaga, stevedoring, haulage operasi kapal, lift on/lift off operasi kapal dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. TPK Semarang

Peningkatan produksi petikemas atas Pelayaran SPIL sebesar 177% dan Meratus sebesar 131%

2. TPK Bitung

a. Adanya Peningkatan Kegiatan Petikemas Transshipment sebesar 5.540 Teus atau 175% dari RKAP yang disebabkan adanya penambahan Rute Baru IDGOR dan IDTTE untuk Pelayaran SPIL

b. Adanya peningkatan Kegiatan Petikemas muatan Reefer

3. TPK Pantoloan

a. Adanya peningkatan arus petikemas TEMAS sebesar 31% dan Meratus sebesar 22%

b. Adanya peningkatan signifikan di bongkaran 40"MT sebesar 82%, muatan 20"full sebesar 31% dan muatan 40"full sebesar 43%

8. TPK Merauke

a. Meningkatnya jumlah trafik 40 feet sampai dengan Maret Mencapai 758 box, sedangkan RKAP hanya 527 box

b. Adanya pengembangan daerah Papua selatan dengan trafik is peti kemas besi dan tiang pancang untuk pembangunan Kantor Provinsi

c. Adanya peningkatan muatan Balik untuk Pengiriman beras dari Merauke ke Timika - Sorong – Manokwari

9. TPK Bumiharjo

a. Meningkatnya kebutuhan Pokok saat Ramadhan 1446H sehingga permintaan bahan pokok dikirim dari pulau Jawa meningkat (kenaikan dari bulan sebelumnya hanya sebesar 3576 TEUs menjadi 4439 TEUs)

- b. Pertumbuhan Pembangunan Rumah subsidi dan Komersil, meningkatnya pengiriman barang seperti Semen dan bahan dasar pembangunan perumahan dari pulau Jawa (Beberapa masih mengambil dari kota sampit dengan jarak kurang lebih 4 jam dari kotawaringin barat)
- c. Finishing RSUD HANAU (Terbesar di Kalimantan Tengah, berbatasan dengan Kotawaringin barat) sehingga kebutuhan material untuk pembangunan meningkat pada TRW I di Tahun 2025 melalui Kotawaringin barat yang di kirim langsung dari pulau Jawa

2.5.2. Pelayanan Barang Non Petikemas

2.5.2.1. Pelayanan Barang Non Petikemas General Cargo (GC)

Realisasi produksi pelayanan barang non petikemas General Cargo (GC) tahun 2024, dapat digambarkan sebagai berikut :

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DERMAGA	Ton	395.400	87.600	242.719	59.142	277	61	410
		M3	-	-	3.541	78.233	-	-	5
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
2	GUDANG PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
3	LAPANGAN PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Unit Hari	-	-	-	-	-	-	-
4	BONGKAR MUAT								
	Per Mata Rantai								
	Stevedoring	Ton	395.400	87.600	240.818	59.142	275	61	407
		M3	-	-	2.197	78.233	-	-	3
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Cargodoring	Ton	255.000	55.000	196.420	47.334	357	77	415
		M3	-	-	2.197	78.233	-	-	3
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Receiving/Delivery	Ton	255.000	55.000	196.420	47.334	357	77	415
		M3	-	-	2.197	78.233	-	-	3
	Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	Pelayanan Kade Lossing	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	Overbrengen	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Roll On Roll Off (Ro Ro)	Unit	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 18: Produksi Pelayanan Barang Non Petikemas *General Cargo*

Realisasi produksi dermaga Triwulan I tahun 2025 sebesar 242.719 ton atau 277% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 87.600 ton.

Realisasi produksi bongkar muat stevedoring Triwulan I tahun 2025 240.818 ton atau 275% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 87.600 ton.

Tercapainya produksi pelayanan barang non petikemas general cargo dikarenakan adanya peningkatan komoditi steel slab, steel billet, project cargo, dan bag/jumbo bag cargo di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

2.5.2.2. Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Kering

Realisasi produksi pelayanan barang non petikemas curah kering Triwulan I Tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DERMAGA	Ton	3.076.560	696.640	784.316	811.654	113	25	97
		M3	-	-	-	-	-	-	-
2	GUDANG PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
3	LAPANGAN PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
4	PENYIMPANAN (SILO)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
5	BONGKAR MUAT								
	Per Mata Rantai								
	Stevedoring	Ton	3.076.560	696.640	784.316	811.654	113	25	97
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	Cargodoring	Ton	3.050.000	690.000	777.715	805.013	113	25	97
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	Receiving/Delivery	Ton	3.050.000	690.000	777.715	805.013	113	25	97
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	349.177	87.293	46.288	125.768	53	13	37
		M3	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 19: Produksi Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Kering

Realisasi produksi dermaga Triwulan I tahun 2025 sebesar 784.316 ton atau 113% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 696.640 ton.

Realisasi produksi bongkar muat stevedoring Triwulan I tahun 2025 sebesar 784.316 ton atau 113% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 696.640 ton

Tercapainya produksi dermaga dan bongkar muat stevedoring pelayanan barang non petikemas curah kering dikarenakan :

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
 - a. Peningkatan volume kargo pupuk yang mencapai 173 ribu ton atau mengalami kenaikan sebesar 51%
 - b. Adanya kegiatan commissioning bongkar muat copper concentrate di dermaga khusus PT Freeport Indonesia.

Realisasi produksi kerjasama pelayanan B/M Triwulan I tahun 2025 sebesar 46.288 ton atau 53% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 87.293 ton. Hal ini disebabkan karena mulai bulan Februari 2025 untuk perpanjangan diskresi kegiatan bongkar muat non petikemas tidak disetujui oleh KSOP, sehingga mulai Februari tidak ada kegiatan bongkar muat non petikemas di PT Kaltim Kariangau Terminal.

2.5.2.3. Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Cair

Realisasi produksi pelayanan barang non petikemas curah cair Tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DERMAGA	Ton	780.000	170.500	67.335	79.651	39	9	85
2	PENYIMPANAN (TANK STORAGE)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
3	BONGKAR MUAT								
	Per Mata Rantai								
	Stevedoring	Ton	750.000	163.000	67.335	79.651	41	9	85
	Cargodoring	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	Receiving/Delivery	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	30.000	7.500	-	-	-	-	-
	Kerjasama Pengangkutan	Ton	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 20: Produksi Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Cair

Realisasi produksi dermaga Triwulan I tahun 2025 sebesar 67.335 ton atau 39% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 170.500 ton.

Realisasi produksi bongkar muat stevedoring Triwulan I tahun 2025 sebesar 67.335 ton atau 41% dari RKAP triwulan 1 tahun 2025 sebesar 163.000

2.5.3. Pengusahaan Alat

Realisasi produksi pengusahaan alat utama Triwulan I Tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRODUKSI ALAT ANGKAT DIUSAHAKAN								
	Forklift	Box	5.676	1.424	1.751	1.587	123	31	110
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	14.173	3.558	2.948	3.716	83	21	79
	Reach Stacker	Box	71	15	9	10	60	13	90
		Jam	60	15	28	37	187	47	76
2	PRODUKSI ALAT ANGKUT DIUSAHAKAN								
	Head Truck	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	1.200	300	805	325	268	67	248
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
3	PRODUKSI ALAT BANTU B/M DIUSAHAKAN								
	Timbangan	Ton	3.050.000	690.000	837.149	823.462	121	27	102
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Box	2	2	33	-	1.650	1.650	-
	Grab	Ton	2.660.000	545.000	652.258	628.354	120	25	104
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	Hopper	Ton	2.660.000	545.000	652.258	687.333	120	25	95
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	Pemadam Kebakaran	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	Bucket	Ton	390.000	145.000	119.038	117.681	82	31	101
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	Ramp Door	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	Genset	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	Spreeder	Box	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 21: Produksi Pengusahaan Alat

Realisasi produksi pengusahaan alat forklift Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.751 box atau 123% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 1.424 box.

Realisasi produksi pengusahaan alat reach stracker Triwulan I tahun 2025 sebesar 9 box atau sebesar 60% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 15 box.

2.5.4. Pengusahaan Properti

Realisasi produksi pengusahaan properti Triwulan I tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENGUSAHAAN LAHAN								
	Sewa	M2	-	-	-	-	-	-	-
	Throughput Fee / Kontribusi	Ton	133.331	133.331	142.093	138.171	107	107	103
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	2	-	-	-	-
		M2	-	-	-	-	-	-	-
2	PENGUSAHAAN PERAIRAN	M2	-	-	-	-	-	-	-
3	PENGUSAHAAN BANGUNAN								
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	5.580	-	-	-	-
		M2	70	58	-	-	-	-	-
		Kali	1.660	1.660	128	1.393	8	8	9
4	KONSOLIDASI DAN DISTRIBUSI BARANG	Paket	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 22: Produksi Pengusahaan Properti

Realisasi produksi throughput fee/kontribusi Triwulan I tahun 2025 sebesar 142.093 ton atau 107% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 133.331 ton.

2.5.5. Pengusahaan Air/Listrik

Realisasi produksi pengusahaan air/listrik Triwulan I tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENGUSAHAAN AIR								
	Pengusahaan Air Kapal								
	Sumber yang diusahakan	Ton	173.125	42.647	29.314	29.949	69	17	98
	Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	Pengusahaan Air Umum								
	Sumber yang diusahakan	Ton	-	-	5.125	1.650	-	-	311
	Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	1.922	-	-	-
2	PENGUSAHAAN LISTRIK	KWh	3.285.579	828.638	330.405	549.403	40	10	60

Tabel 23: Produksi Pengusahaan Air/Listrik

Realisasi produksi air kapal yang diusahakan Triwulan I tahun 2025 sebesar 29.314 ton atau 69% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 42.647 ton.

Realisasi produksi air umum yang diusahakan Triwulan I tahun 2025 sebesar 5.125 ton.

Terdapat Realisasi produksi listrik yang diusahakan Triwulan I tahun 2025 sebesar 330.405 KWh atau 40% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 828.638 KWh.

2.6. TEKNOLOGI

2.6.1. Implementasi Single ERP-SAP

2.6.1.1 Evaluasi Pasca Implementasi P-TOS PK dan Implementasi Aplikasi Remote di TPK Merauke

Telah dilakukan Golive Aplikasi P-TOS PK di TPK Merauke pada tanggal 25 Januari 2025, menindaklanjuti atas krisis yang terjadi di TPK Merauke. Tim IT juga mendampingi pasca implementasi dari tanggal 26 Januari – 1 Februari 2025.

Dan telah dilakukan implementasi Aplikasi Remote yang akan digunakan untuk pembayaran pendapatan forklift dengan mengarahkan ke CoA pendapatan Forklift. Karena aplikasi sebelumnya yang digunakan cukup sering down sehingga mengganggu operasional terminal.

2.6.2. Pemenuhan Infrastruktur TOS Nusantara TPK Jayapura

Pada bulan Februari dilakukan Go Live Aplikasi TOS Nusantara di TPK Jayapura, untuk percepatan infrastruktur di sana Tim IT dibantu oleh Tim TMO untuk pengiriman perangkat. Sebelum dikirimkan pada tanggal 14 Februari 2025 perangkat di cek Bersama-sama yaitu terdapat 2 Unit Barrier, 2 Unit Portal dan 2 Unit Imin..

2.6.3. Penerapan Security Operation Center (SOC)

Tujuan penerapan Security Operation Center (SOC) adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan Early Warning Alert saat terjadi serangan siber.
2. Mendapatkan rekomendasi perbaikan terkait permasalahan keamanan informasi.
3. Pencegahan atas risiko keamanan siber.
4. Melaksanakan pemantauan keamanan infrastruktur Teknologi Informasi pada 4 (empat) site, yaitu :
 - a. PT IPC Terminal Petikemas
 - b. PT Terminal Petikemas Surabaya
 - c. PT Terminal Teluk Lamong
 - d. PT Pelindo Terminal Petikemas
5. Melaksanakan Pemantauan keamanan informasi dilaksanakan melalui tools monitoring keamanan informasi atau melalui tools SIEM yang ada pada masing-masing entitas;
6. Melaksanakan Preventive Action yaitu :
 - a. Melakukan monitoring, mendeteksi, dan menganalisis potensi gangguan secara real time dan melalui tren historis pada sumber data yang relevan
 - b. Kegiatan monitoring dilakukan secara terus menerus yaitu 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu.
7. Melaksanakan Incident Response yaitu :
 - a. Melakukan incident response terhadap insiden yang dikonfirmasi, dan melakukan analisa urgensi, klasifikasi tingkat severity insiden serta dampak insiden.
 - b. Melakukan respons insiden dengan cepat untuk meminimalkan dampak mencakup pengisolasi sistem yang terpengaruh.

- c. Melakukan koordinasi dan eskalasi insiden keamanan yang terjadi pada namun tidak terbatas pada perangkat security, network, server, endpoint, dan aplikasi kritikal perusahaan.
- d. Memberikan rekomendasi dan mengarahkan penggunaan tindakan pencegahan/perbaikan.
- e. Waktu Response adalah maksimal 5 Menit dengan pencapaian SLA adalah 99% setiap bulan

2.6.4. Penerbitan Peraturan Direksi

Penerbitan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor : HK.01/24/1/2/PPTI/DRTU/PLTP-25 tanggal 24 Januari 2025 Tentang Kebijakan Strategis Dan Operasional Tata Kelola Teknologi Informasi Di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. Maksud diterbitkannya Kebijakan ini adalah untuk memberikan pedoman dan kebijakan umum bagi seluruh pekerja di lingkungan Perusahaan terkait tata kelola Teknologi Informasi (TI).

2.7. PENGADAAN BARANG DAN JASA

Penyelenggaraan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas berpedoman pada Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor : PD.01/31/12/2/PGDA/DRTU/PLTP-24 tanggal 31 Desember 2024 Tentang Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, dimana batasan nilai proses Pemilihan Penyedia untuk Pengadaan Barang, Pekerjaan Konstruksi, Jasa Konsultansi dan Jasa Lainnya ditentukan sebagai berikut :

No.	Nilai HPS/OE (Tidak Termasuk PPN)	Jenis Pengadaan Barang dan Jasa	Metode Pemilihan Penyedia
1	Lebih dari Rp20 Miliar	Pengadaan Barang	Tender/ Seleksi Umum
		Pekerjaan Konstruksi	
		Jasa Konsultansi	
		Jasa Lainnya	
2	Lebih dari Rp 1 Miliar Sampai dengan Rp20 Miliar	Pengadaan Barang	Tender Terbatas/ Seleksi Terbatas
		Pekerjaan Konstruksi	
		Jasa Konsultansi	
		Jasa Lainnya	
3	Lebih dari Rp500 Juta sampai dengan nilai Rp1 Miliar	Pengadaan Barang	Penunjukan Langsung (dengan persyaratan sesuai Pasal 22 ayat (2) huruf l)
		Pekerjaan Konstruksi	
		Jasa Konsultansi	
		Jasa Lainnya	
4	Lebih dari Rp 1 Miliar Sampai dengan Nilai Tidak terbatas	Pengadaan Barang	Penunjukan Langsung (dengan persyaratan sesuai Pasal 22 ayat (2) huruf a. s.d. k.)
		Pekerjaan Konstruksi	
		Jasa Konsultansi	
		Jasa Lainnya	
5	Sampai dengan nilai Rp500 Juta	Pengadaan Barang	Pengadaan Langsung
		Pekerjaan Konstruksi	
		Jasa Konsultansi	
		Jasa Lainnya	
6	Sampai dengan nilai Rp300 Juta	Orang perseorangan dan/atau <i>individual expert</i>	Pengadaan Langsung

Tabel 24 : Pengadaan Barang dan Jasa

2.8. REKAP MONITORING TINDAK LANJUT TEMUAN SPI

A. REALISASI PELAKSANAAN AUDIT

Kegiatan audit berdasarkan PKAT (Program Kerja Audit Tahunan) SPI SPTP tahun 2025.

Telah dilaksanakan Audit Terpadu Berbasis Risiko pada Triwulan I tahun 2025 sesuai dengan program kerja audit tahunan tahun 2025 oleh SPI SPTP.

Adapun rincian pelaksanaan audit sebagai berikut:

Audit Terpadu

Sampai dengan Triwulan I 2025 telah dilaksanakan Audit Terpadu Berbasis Risiko pada 2 (Dua) Terminal di lingkup Subholding PT Pelindo Terminal Petikemas dengan rincian sebagai berikut:

No	Terminal	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Personil	Periode Audit
1	TPK Perawang	10 – 22 Februari 2025	6	Januari 2023 - Desember 2024
2	TPK Bitung	10 – 22 Februari 2025	6	Januari 2023 - Desember 2024

Tabel 25: Pelaksanaan Audit Terpadu Triwulan I Tahun 2025

Pada tabel diatas dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Realisasi pelaksanaan audit terpadu sampai dengan Triwulan I tahun 2025 telah tercapai pelaksanaannya pada 2 (dua) Terminal yaitu TPK Bitung dan TPK Perawang sesuai dengan rencana audit tahun 2025;
- 2) Sasaran audit yang dilakukan yaitu : melakukan penilaian atas pencapaian kinerja Terminal dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan sehingga seluruh aktivitas operasional dilaksanakan dengan Ekonomis, Efektif dan Efisien. Penilaian auditor mencakup penilaian transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness;
- 3) Pelaksanaan Audit dilaksanakan oleh tim auditor SPI SPTP sesuai surat perintah Direktur Utama PT Pelindo Terminal Petikemas.
- 4) Audit dilaksanakan secara online atau offline (*hybrid*).
- 5) Laporan Hasil Audit masing-masing Terminal telah dilaporkan kepada Direktur Utama PT Pelindo Terminal Petikemas.

B. MONITORING TINDAK LANJUT

Dalam pelaksanaan monitoring tindak lanjut (MTL) atas laporan hasil audit (LHA) untuk audit internal, telah dilakukan koordinasi dengan Auditi dalam hal ini Unit fungsi Kantor Pusat maupun Terminal di lingkup SPTP untuk segera menindaklanjuti temuan audit.

Pelaksanaan monitoring dilakukan oleh Manager Monitoring dan Pelaporan (sebagai penanggungjawab dalam monitoring) dan dibantu oleh VP Operasi Komersial, VP Supporting, Auditor serta Officer Monitoring dan Pelaporan.

Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Audit Internal SPI pada Triwulan I tahun 2025 dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan audit tematik tahun 2024 dan audit terpadu tahap I tahun 2025 dengan rekapitulasi sebagai berikut:

1. MTL Audit Terpadu Triwulan I Tahun 2025

Sampai dengan Triwulan I tahun 2025 progres tindak lanjut temuan audit terpadu masih 0% dari 85 rekomendasi. Audit ini direalisasikan sesuai PKAT 2025 pada 2 Terminal di lingkup SPTP yaitu: TPK Bitung dan TPK Perawang. Dan 2 Terminal tersebut saat ini masih dalam proses menindaklanjuti berdasarkan rekomendasi SPI setelah menerima Laporan Hasil Audit (LHA) pada akhir Triwulan I tahun 2025.

Berikut rekapitulasi Monitoring Tindak Lanjut Audit Terpadu

TERMINAL	JUMLAH TEMUAN	REKOMENDASI	STATUS TINDAK LANJUT				%
			S	BS	BD	TDD	
1. TPK PERAWANG	18	44	0	0	44	0	0%
2. TPK BITUNG	22	41	0	0	41	0	0%
JUMLAH	40	85	0	0	89	0	0%

Tabel 26 : Rekap MTL Audit Terpadu per Terminal

No.	BIDANG	JUMLAH TEMUAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT REKOMENDASI				%
				S	BS	BD	TDD	
1	Bidang Operasional & Komersial	10	30	0	0	30	0	0%
2	Bidang Sistem Manajemen & Bina Pelanggan	2	6	0	0	6	0	0%
3	Bidang SDM, Umum & Legal	13	20	0	0	20	0	0%
4	Bidang Keuangan	7	12	0	0	12	0	0%
5	Bidang Teknik	8	17	0	0	17	0	0%
	JUMLAH	40	85	0	0	85	0	0%

Tabel 27 : Rekap MTL Audit Terpadu per Bidang

Keterangan

S	= Sesuai
BS	= Belum Sesuai
BD	= Belum Ditindaklanjuti
TDD	= Tidak Dapat Ditindaklanjuti

2. MTL Audit Tematik Tahun 2024

Sampai dengan Triwulan I tahun 2025 *progres* tindak lanjut temuan audit tematik sebesar 99% dari 59 rekomendasi. Audit ini direalisasikan sesuai PKAT 2024 pada 2

Bidang di lingkup SPTP yaitu: Bidang SDM dan Bidang KSU. Masing-masing divisi pada 2 bidang tersebut telah menindaklanjuti berdasarkan rekomendasi SPI dengan 1 rekomendasi belum selesai.

Berikut rekapitulasi temuan audit SPI Holding:

No.	BIDANG	JUMLAH TEMUAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT REKOMENDASI				%
				S	BS	BD	TDD	
1	Sumber Daya Manusia	14	23	23	0	0	0	100%
2	Kerjasama Usaha	15	36	35	1	0	0	99%
	JUMLAH	29	59	58	1	0	0	99%

Tabel 28 : Rekap MTL Audit Tematik per Bidang

Keterangan

- S = Sesuai
- BS = Belum Sesuai
- BD = Belum Ditindaklanjuti
- TDD = Tidak Dapat Ditindaklanjuti

Sampai dengan Triwulan I tahun 2024, realisasi tindak lanjut temuan audit internal tahun 2024:

- Audit terpadu tercapai sebesar 0% dari total 85 rekomendasi;
- Audit Tematik tercapai sebesar 99% dari total 59 rekomendasi;
- Adapun atas temuan dengan status Belum Sesuai (BS) dan Belum Ditindaklanjuti (BD) masih dalam proses pengumpulan bukti tindak lanjut dari auditi.

C. KEGIATAN NON AUDIT

1. Peningkatan Kompetensi Auditor

Peningkatan kompetensi auditor dalam bentuk pendidikan dan pelatihan sertifikasi maupun non sertifikasi wajib dilakukan dan dipenuhi oleh semua auditor sesuai dengan:

- a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER 2/MBU/03/2023 Tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
- b. Salinan Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor: SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN

Untuk meningkatkan kompetensi masing-masing Personil SPI dan inline dengan Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN Nomor: SK3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi

Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN, SPI Sebagai organ Pengelola Risiko (Lini Ketiga) harus memiliki kualifikasi Pendidikan / Pelatihan serta sertifikasi dengan Jumlah jam pelatihan untuk Kepala SPI 40 jam pelatihan dalam 1 Tahun dan anggota SPI berjumlah 20 jam pelatihan dalam 1 Tahun. Bahwa sampai dengan Triwulan I tahun 2025, masing-masing auditor telah diberikan pembekalan pelatihan dan pendidikan baik sertifikasi dan non sertifikasi. Berikut daftar peningkatan kompetensi auditor:

No	Diklat	Peserta	Tanggal	Tempat	Penyelenggara
1	Audit Operasional	1. Menis Yuanita Rosif	06 – 14 Januari 2025	Online	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
		2. Bambang Pramudo Sutami			
		3. Firman Fahruraji			
		4. Febry Mario Aruan			
		5. Andang Heri Indriyanto			
2	Pelatihan dasar-dasar Audit	1. Heru Prasetyono	13 – 21 Januari 2025	Bogor	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
		2. Tri Martopo			
3	Audit Kecurangan	Kadek Patria	16 – 23 Januari 2025	Bogor	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
4	Seminar dan Pengukuhan Kompetensi Auditor Internal	1. I Putu Sukadana	22 – 23 Januari 2025	Bandung	PAI-BK
		2. Heka Pambudi			
		3. Firmansyah Novie Qurniawan			
		4. Agustin Nurul Mahmudah			
		5. Tri Sakti Ambarwati			
		6. Ratna Dyah Kusumadewi			
5	Perpanjangan Sertifikasi Auditor Internal	I Putu Sukadana	18 – 19 Februari 2025	Jakarta	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)

Tabel 29 : Rekap Diklat dan Sertifikasi SPI

2.9. INVESTASI

Realisasi fisik RKAP investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp560,72 Miliar atau 404,11% terhadap RKAP Investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp138,75 Miliar. Sedangkan realisasi program sebanyak 44 program atau 102,33% terhadap RKAP Investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 43 program. Adapun rekapitulasi investasi yang terealisasi s/d Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Uraian Investasi	RKAP Tahun 2025				Realisasi Triwulan I (s/d Maret)		Kecenderungan (%)					
	1 Tahun		RKAP Triwulan I		(s/d Maret)							
	Nilai	Prog	Nilai	Prog	Nilai	Prog						
	a	b	c	d	e	f	[d/b]	[c/a]	[f/b]	[f/d]	[e/a]	[e/c]
PT Prima Terminal Petikemas	78.354	3	7.060	1	31.387	2	33,33	9,01	66,67	200,00	40,06	444,58
PT Prima Multi Terminal	3.040	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT IPC Terminal Petikemas	68.248	7	1.040	1	1.484	3	14,29	1,52	42,86	300,00	2,17	142,65
PT Terminal Petikemas Surabaya	113.120	10	5.151	5	12.874	5	50,00	4,55	50,00	100,00	11,38	249,95
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	405.738	6	58.600	4	111.251	4	66,67	14,44	66,67	100,00	27,42	189,85
PT Terminal Teluk Lamong	27.390	7	3.173	2	3.490	3	28,57	11,58	42,86	150,00	12,74	109,98
PT Kaltim Kariangau Terminal	28.883	4	2.836	1	10.742	1	25,00	9,82	25,00	100,00	37,19	378,77
PT Pelindo Terminal Petikemas	1.706.503	49	60.894	29	389.495	26	59,18	3,57	53,06	89,66	22,82	639,63
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.431.276	88	138.753	43	560.722	44	48,86	5,71	50,00	102,33	23,06	404,11

Tabel 30: Realisasi Investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 dalam jutaan Rupiah (berdasarkan Entitas)

Uraian Investasi	RKAP Tahun 2025				Realisasi Triwulan I (s/d Maret)		Kecenderungan (%)					
	1 Tahun		RKAP Triwulan I (s/d Maret)		(s/d Maret)							
	Nilai	Prog	Nilai	Prog	Nilai	Prog						
	a	b	c	d	e	f	[d/b]	[c/a]	[f/b]	[f/d]	[e/a]	[e/c]
Bangunan Faspel	361.449	9	47.743	4	104.440	5	44,44	13,21	55,56	125,00	28,89	218,75
Kapal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alat Faspel	1.958.757	57	76.172	31	431.896	29	54,39	3,89	50,88	93,55	22,05	567,00
Instalasi Faspel	32.102	6	1.642	1	4.031	2	16,67	5,12	33,33	200,00	12,56	245,44
Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jalan & Bangunan	16.400	7	1.322	3	3.027	3	42,86	8,06	42,86	100,00	18,46	228,98
Peralatan	39.168	7	11.874	4	17.328	5	57,14	30,32	71,43	125,00	44,24	145,94
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Non Fisik	23.400	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Investasi	2.431.275	87	138.753	43	560.722	44	49,43	5,71	50,57	102,33	23,06	404,11
Penyertaan Modal	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.431.276	88	138.753	43	560.722	44	48,86	5,71	50,00	102,33	23,06	404,11

Tabel 31 : Realisasi Investasi s/dTriwulan I Tahun 2025 dalam jutaan rupiah (berdasarkan COA)

Pencapaian realisasi fisik RKAP investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 dipengaruhi oleh progress dari beberapa pekerjaan investasi, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengadaan 4 unit CC di TPK Semarang (SPTP) terealisasi sebesar Rp111,14 M dari target RKAP investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp8,69 M;
- 2) Pengadaan CC di PT. TPS (SPTP) terealisasi sebesar Rp69,50 M dari target RKAP investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp6,96 M;
- 3) Pembangunan Reklamasi Pulau Segitiga dan Fasilitas Penunjang (BMS-BJTI) terealisasi sebesar Rp67,59 M dari target RKAP investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp35,57 M;
- 4) Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS terealisasi sebesar Rp57,69 dari target RKAP investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp7,11 M;
- 5) Pengadaan RMPC dan Alat Penunjang (BMS-BJTI) terealisasi sebesar Rp34,25 M dari target RKAP investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp15,43 M;
- 6) Perbaikan fasilitas terminal petikemas di fase 2 (PTP) terealisasi sebesar Rp31,31 M dari target RKAP investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp7,06 M;
- 7) Pengadaan Alat B/M TPK Belawan (SPTP) terealisasi Rp31,33 M dari target RKAP investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp5,47 M;
- 8) Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin (SPTP) terealisasi Rp30,27 M dari target RKAP investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp2,43 M;

- 9) Pengadaan 1 (satu) unit New Container Crane kebutuhan Terminal Petikemas Area Panjang termasuk SID dan supervisi (SPTP) telah terealisasi Rp17,49 M dari target RKAP investasi s/d Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp1,74 M;

2.10. LAPORAN KEUANGAN

2.10.1. Perhitungan Laba (Rugi)

Ikhtisar laba-rugi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	Pendapatan Usaha	13.527.350	3.223.189	3.535.735	3.147.322	26	110	112
2	Beban Usaha	(11.342.383)	(2.719.886)	(2.869.807)	(2.538.947)	25	106	113
3	LABA (RUGI) USAHA	2.184.967	503.304	665.927	608.375	30	132	109
4	Pendapatan di Luar Usaha	179.381	44.845	117.353	80.864	65	262	145
5	Beban di Luar Usaha	(222.411)	(55.603)	(84.848)	(37.249)	38	153	228
6	Bagian Laba Investasi	129.609	32.402	52.282	68.004	40	161	77
7	Beban Bunga	(72.521)	(18.130)	(22.786)	(46.021)	31	126	50
8	Beban Penugasan Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
9	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	2.199.025	506.819	727.928	673.973	33	144	108
10	Beban Pajak Penghasilan Badan	(458.226)	(114.556)	(146.215)	(144.837)	32	128	101
11	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.740.800	392.262	581.713	529.136	33	148	110

Tabel 32: Ikhtisar Laba (Rugi) sampai dengan Triwulan I Tahun 2025

Laba (rugi) tahun berjalan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 581,71 miliar atau 148% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 392,26 miliar, Capaian tersebut diperoleh dengan penjelasan sebagai berikut :

- Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp 3,53 triliun atau 110% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 3,22 triliun.
- Beban usaha terealisasi sebesar Rp 2,86 triliun atau 106% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 2,71 miliar.
- Pendapatan di luar usaha terealisasi sebesar Rp 117,35 miliar atau 262% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 44,84 miliar.
- Beban di luar usaha terealisasi sebesar Rp 84,84 miliar atau 153% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 55,60 miliar.
- Beban Bunga terealisasi sebesar Rp 22,78 miliar atau 126% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 18,13 miliar.
- Beban Pajak terealisasi sebesar Rp 146,21 miliar atau 128% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 114,55 miliar.

2.10.2. Ikhtisar Pendapatan

Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp 3,53 triliun atau 110% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 3,22 triliun, untuk pendapatan di luar usaha terealisasi sebesar

Rp 117,35 miliar atau 262% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 44,84 miliar, sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	Pelayanan Kapal	699	165	32.570	28.230	4.659	19.719	115
2	Pelayanan Petikemas	12.095.853	2.873.868	3.065.586	2.702.215	25	107	113
3	Pendapatan Barang Non Petikemas	36.939	8.366	45.491	49.712	123	544	92
4	Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi Barang	65.981	15.893	14.635	21.992	22	92	67
5	Pelayanan PELRA	-	-	-	-	-	-	-
6	Pendapatan Pengusahaan Alat	30.483	7.342	16.211	2.079	53	221	780
7	Pendapatan Pengusahaan Properti	745.110	186.278	277.515	146.326	37	149	190
8	Pendapatan Pengusahaan Air/Listrik	8.782	2.075	2.297	2.768	26	111	83
9	Pelayanan Rupa-rupa Usaha	560.498	133.297	89.775	202.621	16	67	44
10	Pendapatan Pelayanan Forwarding	16.268	3.918	1.993	2.975	12	51	67
11	Pendapatan Pelayanan Terminal UKS	-	-	-	-	-	-	-
12	Reduksi Pendapatan	(33.264)	(8.012)	(10.340)	(11.596)	31	129	89
	PENDAPATAN USAHA	13.527.350	3.223.189	3.535.735	3.147.322	26	110	112
13	Pendapatan di Luar Usaha	179.381	44.845	117.353	80.864	65	262	145
14	Bagian Laba Investasi	129.609	32.402	52.282	68.004	40	161	77
	TOTAL PENDAPATAN	13.836.340	3.300.437	3.705.369	3.296.190	27	112	112

Tabel 33: Ikhtisar Pendapatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025

Penjelasan capaian pendapatan terhadap anggaran :

- Masih terdapat pencatatan atas Kinerja Anak Perusahaan PT BJTI, dimana dalam RKAP diasumsikan Anak Usaha PT BJTI dilepas di Awal Tahun, hal ini berdampak pada tambahan pendapatan sebesar Rp. 325 Miliar di beberapa segmen pendapatan antara lain Pendapatan Kapal, Pendapatan Barang Non Petikemas, Pendapatan Properti dan Pendapatan Rupa-rupa Usaha.
- **Pendapatan Kapal** : Terealisasi 19.719% dari RKAP, realisasi pendapatan di atas RKAP ini utamanya karena masih dicatatnya pendapatan Jasa Tambat di PT TPS serta masih dicatatnya kinerja Anak Usaha PT BJTI.
- **Pendapatan Petikemas** : Terealisasi 106,7% dari RKAP. Dimana capaian Trafik Petikemas secara keseluruhan sebesar 3,16 Juta Teus atau 101,6% dari RKAP. Hal lain yang mempengaruhi capaian Pendapatan Petikemas adalah sebagai berikut :
 - a. Nilai tukar Dollar terhadap rupiah juga mempengaruhi capaian pendapatan, dimana dalam RKAP nilai tukar diasumsikan sebesar Rp. 16.000/Dollar sedangkan realisasi s.d Maret 2025 rata-rata sebesar Rp. 16.392/Dollar.
 - b. Adapun tercapainya pendapatan petikemas di TPS disebabkan oleh kenaikan arus petikemas dibandingkan dengan anggaran dalam TEUs secara total sebesar 101.0% serta nilai tukar US dollar yang lebih tinggi menyebabkan naiknya pendapatan pelayanan petikemas internasional secara keseluruhan.
- **Pendapatan Barang Non Petikemas** : Terealisasi 544% diatas RKAP utamanya karena masih dicatatnya kinerja Anak Usaha PT BJTI.
- **Pendapatan Properti** : Terealisasi 149% dari RKAP karena adanya penyesuaian pencatatan atas Kerjasama Kegiatan Petikemas di IPC TPK dimana anggarannya ada

di Pendapatan Rupa-rupa Usaha, sedangkan realisasinya dicatat di Pendapatan Properti sesuai audit dari KAP

2.10.3. Ikhtisar Beban

Realisasi total beban sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 3,12 triliun atau sebesar 107% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025, sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Dalam jutaan rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	5:3	5:4	5:6
1	2	3	4	5	6	5:3	5:4	5:6
1	Beban Penghasilan	(1.753.792)	(437.794)	(474.869)	(423.849)	27	108	112
2	Beban Bahan	(733.471)	(177.659)	(199.740)	(179.098)	27	112	112
3	Beban Pemeliharaan	(958.239)	(239.560)	(197.133)	(196.585)	21	82	100
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi	(1.015.096)	(253.774)	(122.217)	(120.362)	12	48	102
5	Beban Asuransi	(93.590)	(23.397)	(19.866)	(22.789)	21	85	87
6	Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU)	(5.639.116)	(1.332.287)	(1.615.851)	(1.383.255)	29	121	117
7	Beban Administrasi Kantor	(23.301)	(5.825)	(2.862)	(2.065)	12	49	139
8	Beban Umum	(1.125.778)	(249.589)	(237.269)	(210.943)	21	95	112
	BEBAN USAHA	(11.342.383)	(2.719.886)	(2.869.807)	(2.538.947)	25	106	113
9	Beban di Luar Usaha	(222.411)	(55.603)	(84.848)	(37.249)	38	153	228
10	Beban Bunga	(72.521)	(18.130)	(22.786)	(46.021)	31	126	50
11	Beban Penugasan Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
12	Beban Pajak Penghasilan Badan	(458.226)	(114.556)	(146.215)	(144.837)	32	128	101
	TOTAL BEBAN	(12.095.541)	(2.908.175)	(3.123.656)	(2.767.054)	26	107	113

Tabel 34: Ikhtisar Beban sampai dengan Triwulan I Tahun 2025

Penjelasan beban yang melebihi dari anggaran:

- Beban Penghasilan : Terealisasi sebesar Rp 474,86 miliar atau sebesar 108% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 hal ini dikarenakan adanya Harmonisasi Penghasilan pada awal tahun.
- Beban Bahan : Terealisasi sebesar Rp 199,74 miliar atau sebesar 112% dari RKAP, hal ini seiring dengan realisasi harga BBM sd Maret yang berada di atas RKAP dimana harga BBM terealisasi Rp. 20.264/liter sedangkan dalam RKAP diasumsikan Rp. 19.008/liter.
- Beban Kerja Sama Mitra Usaha : Terealisasi sebesar Rp 1,61 triliun atau sebesar 121% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 hal ini dikarenakan seiring dengan realisasi Pendapatan yang di atas RKAP, dimana beban di kelompok KSMU ini merupakan Variabel Cost, serta belum terealisasinya Inbreng Asset.

2.10.4. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

dalam jutaan Rupiah

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 31 MARET 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SEBELUM AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
I	ASET					
1	Aset Lancar	7.007.231	9.206.347	8.257.715	131	111
2	Aset Tidak Lancar	13.386.741	14.297.694	13.821.343	107	103
	JUMLAH ASET	20.393.973	23.504.041	22.079.058	115	106
II	LIABILITAS DAN EKUITAS					
1	Liabilitas Jangka Pendek	2.306.948	4.543.332	3.685.042	197	123
2	Liabilitas Jangka Panjang	2.090.653	2.894.286	2.906.091	138	100
3	Ekuitas dan Cadangan	9.418.100	9.221.019	9.221.019	98	100
4	Saldo Laba (Rugi)	6.501.538	5.915.161	5.352.980	91	111
5	Penghasilan Komprehensif Lain	(95.168)	209.116	209.116	-220	-100
6	Kepentingan Non Pengendali	171.902	721.127	704.810	419	102
	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	20.393.973	23.504.041	22.079.058	115	106

Tabel 35: Neraca per 31 Maret 2025

Jumlah aset dan liabilitas per 31 Maret 2025 sebesar Rp 23,50 triliun, bila dibandingkan dengan posisi neraca per 31 Desember 2024 nilai aset naik sebesar 6% Hal ini disebabkan ada nya kenaikan posisi Kas sebesar Rp 700 miliar dan kenaikan Aset Tetap dan Aset tak berwujud sebesar Rp 450 miliar.

2.10.5. Laporan Arus Kas

Realisasi saldo kas dan setara kas per 31 Maret 2025 sebesar Rp 5,48 triliun atau terealisasi 92% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp 5,93 triliun dan terealisasi 91% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 5,99 triliun. Gambaran realisasi arus kas per Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	Arus Kas untuk Aktivitas Operasi	2.648.997	661.353	904.245	1.677.372	34	137	54
2	Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(2.378.254)	(465.551)	(751.035)	(72.263)	32	161	1.039
3	Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(678.583)	(21.720)	(40.587)	(82.248)	6	187	49
4	Kenaikan / Penurunan Kas dan Setara Kas	(407.840)	174.083	112.622	1.522.861	(28)	65	7
5	Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode	5.764.805	5.764.805	5.368.885	4.469.332	93	93	120
6	Entitas Anak yang Tidak Dikonolidasi	-	-	-	-	-	-	-
7	Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	5.356.964	5.938.888	5.481.507	5.992.193	102	92	91

Tabel 36: Arus Kas per 31 Maret 2025

Secara rinci penjelasan mengenai arus kas atas realisasi per 31 Maret 2025 antara lain:

- Arus kas dari aktivitas operasi terealisasi sebesar 137% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 dan 54% dari realisasi tahun lalu, aktivitas yang mempengaruhi antara lain adalah penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 3,64 triliun , pembayaran kas kepada pemasok terealisasi sebesar Rp 2,19 triliun dan pembayaran kas kepada karyawan terealisasi sebesar Rp 355 miliar.
- Arus kas dari aktivitas investasi terealisasi sebesar 161% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 dan 1039% dari realisasi tahun lalu, aktivitas yang mempengaruhi antara lain adalah

perolehan aset tetap dan aset takberwujud sebesar Rp 230,38 miliar dan penggunaan kas untuk jaminan pekerjaan Investasi sebesar Rp 562,01 miliar.

- c. Arus kas dari aktivitas pendanaan terealisasi sebesar Rp 40,58 miliar karena adanya pembayaran pinjaman sebesar Rp 20,61 miliar, pembayaran beban bunga sebesar Rp 9,29 miliar dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 10,80 miliar.

2.10.6. Laporan Perubahan Ekuitas

Realisasi saldo ekuitas per 31 Maret 2025 sebesar Rp 16,06 triliun naik sebesar Rp 578 miliar di banding posisi per 1 Januari 2025. Laporan perubahan ekuitas per tanggal 31 Maret 2025 tersaji dalam tabel dibawah ini:

dalam jutaan Rupiah

Uraian	Modal Disetor	Seluruh nilai transaksi dengan entitas sepengendali	Ekuitas Merging Entity	Saldo Laba	Penghasilan Komprehensif Lain	Kepentingan Non - Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal 1 Januari 2024	9.363.868.000.000	(142.848.810.161)	-	3.759.520.775.926	39.500.540.070	650.320.337.809	13.670.360.843.644
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	(20.917.566.168)	(20.917.566.168)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	(622.285.229.663)	169.615.793.104	-	(452.669.436.559)
Labu Tahun Berjalan	-	-	-	2.215.744.918.498	-	75.406.812.249	2.291.151.730.747
Saldo Akhir 31 Desember 2024	9.363.868.000.000	(142.848.810.161)	-	5.352.980.464.761	209.116.333.174	704.809.583.890	15.487.925.571.665
Saldo Awal 1 Januari 2025	9.363.868.000.000	(142.848.810.161)	-	5.352.980.464.761	209.116.333.174	704.809.583.890	15.487.925.571.665
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Laba	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	(3.215.554.845)	-	-	(3.215.554.845)
Labu Tahun Berjalan	-	-	-	565.395.888.975	-	16.317.341.076	581.713.230.051
Saldo Akhir 31 Maret 2025	9.363.868.000.000	(142.848.810.161)	-	5.915.160.798.891	209.116.333.174	721.126.924.966	16.066.423.246.870

Tabel 37: Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2024

2.10.7. Rasio Keuangan

Gambaran rasio keuangan pada Triwulan I Tahun 2025 dibandingkan RKAP Triwulan I Tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

URAIAN		SATUAN	RKAP S.D TRIWULAN I	REALISASI S.D TRIWULAN I
			TAHUN 2025	TAHUN 2025
RASIO PROFITABILITAS				
1	EBIT	Juta Rp	518.918	691.686
2	EBITDA	Juta Rp	772.692	813.903
3	EBITDA Margin	%	23,97%	23,02%
4	Operating Ratio	%	84,38%	81,17%
5	Profit Margin	%	12,17%	16,45%
6	Total Asset Turn Over	%	16,94%	15,04%
7	Return on Asset (ROA)	%	2,06%	2,47%
8	Return on Equity (ROE)	%	2,67%	3,62%
9	Return on Investment Capital (ROIC)	%	2,75%	3,71%
RASIO LIKUIDITAS				
1	Current Ratio	Kali	3,37	2,03
2	Quick Ratio	Kali	2,86	1,31
3	Cash Ratio	Kali	2,66	1,21
RASIO SOLVABILITAS				
1	Financing Debt to Invested Capital	%	2,93%	5,67%
2	Financing Debt to EBITDA	Kali	0,57	1,19
3	Net Debt to EBITDA	Kali	7,11	5,55
4	Financing Debt to Equity	Kali	0,03	0,06
5	Financing Debt to Asset	Kali	0,02	0,04
6	Financial Leverage	Kali	1,30	1,46
7	Interest Coverage Ratio	Kali	28,62	30,36
8	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	Kali	0,22	0,15
9	Ebitda to Debt Service	Kali	0,34	0,18
10	Ebitda to Interest	Kali	42,62	35,72

Tabel 38: Rasio Keuangan Triwulan I Tahun 2025

2.10.8. Kemampuan Membayar Hutang Atau Kewajiban

Kemampuan membayar Kewajiban/ Utang Jangka Pendek perseroan dicerminkan dengan Rasio Likuiditas dimana tingkat likuiditas dapat dilihat dari Rasio Lancar dan Rasio Kas pada tahun berjalan, pada 31 Maret 2025 Ketersediaan Kas Perseroan masih dapat memenuhi Kewajiban/Utang Jangka Pendek

FINANCIAL RATIOS		Realisasi s.d Maret 2024	RKAP 2025		Realisasi s.d Maret 2025
No.	URAIAN		1 Tahun	s.d Maret	
RASIO LIKUIDITAS					
1	Current Ratio (%)	2,24	3,04	3,37	2,03
	Aset Lancar	8.257.715.458.947	7.007.231.064.645	7.519.912.879.405	9.206.347.364.144
	Hutang Lancar	3.685.041.698.481	2.306.947.672.510	2.229.402.281.602	4.543.331.758.554
2	Quick Ratio (%)	1,58	2,52	2,86	1,31
	Kas-Bank Deposito	5.368.884.557.407	5.356.964.473.258	5.938.887.672.332	5.481.506.972.027
	Piutang Usaha	447.189.483.895	461.499.439.611	436.420.042.179	468.997.073.931
	Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	-
	Hutang Lancar	3.685.041.698.481	2.306.947.672.510	2.229.402.281.602	4.543.331.758.554
3	Cash Ratio (%)	1,46	2,32	2,66	1,21
	Kas-Bank Deposito	5.368.884.557.407	5.356.964.473.258	5.938.887.672.332	5.481.506.972.027
	Hutang Lancar	3.685.041.698.481	2.306.947.672.510	2.229.402.281.602	4.543.331.758.554
4	Operating Cash Flow to Sales	53,30%	19,58%	20,52%	25,57%
	CFO	1.677.372.214.742	2.648.996.878.959	661.353.256.559	904.245.085.099
	Pendapatan Usaha Bersih	3.147.322.101.457	13.527.349.713.259	3.223.189.443.549	3.535.734.579.531

Tabel 39: Kemampuan Membayar Hutang Atau Kewajiban Triwulan I Tahun 2025

2.10.9. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Tabel berikut memperlihatkan lama periode penagihan piutang s.d Maret 2025 mencapai 12 hari.

FINANCIAL RATIOS		Realisasi s.d Maret 2024	RKAP 2025		Realisasi s.d Maret 2025
No.	U R A I A N		1 Tahun	s.d Maret	
RASIO AKTIVITAS					
1	Average Payment Period	23	10	10	10
	Beban Usaha	2.538.947.379.825	11.342.382.813.701	2.719.885.518.569	2.869.807.446.601
	Hutang Usaha	658.083.213.495	317.515.929.291	306.842.925.585	1.213.561.787.825
	Hari	90	365	90	90
2	Average Collection Period	13	12	12	12
	Pendapatan	3.147.322.101.457	13.527.349.713.259	3.223.189.443.549	3.535.734.579.531
	Piutang	447.189.483.895	461.499.439.611	436.420.042.179	468.997.073.931
	Hari	90	365	90	90
3	Collection Period	13	12	12	12
	Pendapatan	3.147.322.101.457	13.527.349.713.259	3.223.189.443.549	3.535.734.579.531
	Piutang	447.189.483.895	461.499.439.611	436.420.042.179	468.997.073.931
	Hari	90	365	90	90

Tabel 40: Tingkat Kolektibilitas Piutang Triwulan I Tahun 2025

2.11. KONTRIBUSI PADA NEGARA

2.11.1. Pajak

Jumlah kewajiban kepada negara berupa pajak sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 289,86 miliar dengan rincian sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	NILAI
1	PPh Pasal 21	36.104.599.809
2	PPh Pasal 22	343.791.616
3	PPh Pasal 23	19.578.662.279
4	PPh Pasal 4(2)	19.807.975.812
5	PPh Pasal 15	-
6	PPh Pasal 26	5.771.267.445
7	PPh Pasal 25 / 29	84.719.143.469
8	Bea Meterai	489.100.000
9	PBB	6.309.098.932
10	Pajak Reklame/Iklan	11.692.425
11	Pajak kendaraan bermotor	214.409.312
12	Pajak air bawah tanah	8.982.275
13	Pajak Lain-lain	108.985.790
14	PPN WAPU	20.963.757.055
15	PPN	95.427.662.479
	TOTAL	289.859.128.698

Tabel 41: Kewajiban Perpajakan Triwulan I Tahun 2025

2.11.2. PNPB

Jumlah kewajiban kepada negara berupa PNPB sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 17.389.258.457,-

2.11.3. Konsensi

Jumlah kewajiban kepada negara berupa Konsensi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 54.634.349.889,-

2.12. KEY PERFORMANCE INDICATOR

Sesuai Salinan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, tabel yang disajikan berikut memuat pencapaian KPI Direksi secara Kolegial yang terdiri dari perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Pengembangan Investasi dan Pengembangan Talenta sebagaimana berikut:

No.	PERSPEKTIF	RKAP 2025		Realisasi s.d TW I 2025	Deviasi
		Tahunan	s.d TW I		
I.	Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia	58	53	56,37	3,37
II.	Inovasi Model Bisnis	15	15	16,00	1,00
III.	Kepemimpinan Teknologi	10	10	11,00	1,00
IV.	Peningkatan Investasi	12	12	12,76	0,76
V.	Pengembangan Talenta	5	0	0	0
TOTAL SKOR SECARA KOLEGIAL		100	90	96,13	6,13
TOTAL SKOR SECARA KOLEGIAL (TERTIMBANG)			106,81		

Tabel 42: Ringkasan KPI Direksi Secara Kolegial Triwulan I Tahun 2025

Catatan:

- Realisasi Realisasi skor KPI secara Kolegial (tertimbang) s.d TW I 2025 yaitu 106,81 yang didapat dari pembagian antara realisasi skor KPI s.d. TW I 2025 sebesar 96,13 dan RKAP s.d. TW I 2025 sebesar 90,00;
- Skor KPI periode TW I diperoleh dari penjumlahan 15 KPI yang diukur pada s.d. TW I 2025 sesuai Kamus KPI secara Kolegial 2025;
- Realisasi skor KPI secara Kolegial s.d. TW I 2025 dihitung dari persentase capaian setiap KPI di masing-masing perspektif capaian KPI maksimum yang dapat diperoleh yaitu 110%.

Realisasi skor KPI secara Kolegial s.d TW IV 2024 mencapai target 102,23 dari 100. Berikut penjelasan singkat kinerja s.d TW IV 2024 yang dicapai berdasarkan perspektif sebagaimana berikut:

a. Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia

Capaian skor KPI pada perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia sebesar 56,37 dari target bobot 53,00. Pencapaian ini melebihi target Perusahaan. Adapun KPI pada perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia terdiri 7 dari 15 KPI yang diukur s.d TW I 2025 dan dibagi menjadi 3 (tiga) sub perspektif yaitu :

- 1) Nilai Ekonomi dan Sosial : Keuangan
Terdiri dari 3 (Empat) indikator yaitu Ebitda, Pendapatan, dan BOPO;
- 2) Nilai Ekonomi dan Sosial : Operasional
Terdiri dari 2 (Dua) indikator yaitu Container Throughput dan Capaian B/S/H (Gross);

- Capaian skor KPI pada perspektif Pengembangan Talenta dengan KPI Pengelolaan Talent Pelindo belum dapat dilakukan perhitungan capaian karena dalam periode tahunan.

Tabel 43: Detail KPI Direksi secara Kolegial s.d TW I 2025

Keterangan :

Maximize : Semakin besar nilai pencapaian, semakin baik

Minimize : Semakin kecil nilai pencapaian, semakin baik

Catatan:

- Realisasi skor KPI secara Kolegial (tertimbang) (tertimbang) s.d TW I 2025 yaitu 106,81 yang didapat dari pembagian antara realisasi skor KPI s.d TW I 2025 sebesar 96,13 dan RKAP s.d TW I 2025 sebesar 90,00;
- Skor KPI periode s.d TW I diperoleh dari penjumlahan 13 KPI yang diukur pada s.d TW I 2025 sesuai Kamus KPI secara Kolegial 2025;
- Realisasi skor KPI secara Kolegial s.d TW I 2025 dihitung dari persentase capaian setiap KPI di masing-masing perspektif dimana capaian KPI maksimum yang dapat diperoleh yaitu 110%.

PENJELASAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DIREKSI SECARA KOLEGIAL S.D TRIWULAN I 2025**1. EBITDA**

Realisasi KPI EBITDA s.d. TW I 2025 sebesar Rp. 813,9 Miliar atau 105,33% dari RKAP, ketercapaian EBITDA ini utamanya dikarenakan tercapainya Pendapatan Usaha dan Laba Usaha serta masih dicatatnya kinerja Anak Usaha PT BJTI.

2. Pendapatan

Realisasi KPI Pendapatan s.d. TW I 2025 sebesar Rp. 13,67 Triliun atau 109,7% dari RKAP. Ketercapaian Pendapatan Usaha ini utamanya dikarenakan :

- a. Tercapainya Pendapatan Kapal sebesar 19.719% dari RKAP utamanya karena belum terealisasinya peralihan pencatatan Pendapatan Tambat di TPS ke Regional serta masih dicatatnya kinerja Anak Usaha PT BJTI.
- b. Tercapainya Pendapatan Petikemas sebesar 106,67% dari RKAP seiring Trafik Petikemas yang tercapai 101,65% dari RKAP dan realisasi Kurs yang berada di atas Asumsi RKAP.
- c. Tercapainya Pendapatan Barang Non Petikemas sebesar 544% dari RKAP seiring masih dicatatnya kinerja Anak Usaha PT BJTI.

3. BOPO

Realisasi KPI BOPO s.d TW I 2025 sebesar 81,17% atau terealisasi lebih baik dari RKAP yang ditargetkan 84,38%. Ketercapaian BOPO dipengaruhi langkah Manajemen dalam mengelola Biaya Transformasi yang dilakukan sehingga berdampak dalam pengelolaan Biaya menjadi lebih efisien.

4. Container Throughput

Realisasi KPI Container Throughput s.d TW I 2025 sebesar 813.903.313.260 TEUs melebihi target atau sebesar 105,33% dari RKAP s.d TW I 2025 yaitu 772.692.429.459 TEUs.

5. Capaian B/S/H Gross

Realisasi KPI Capaian B/S/H (Gross) s.d TW I 2025 sebesar 109,14% melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 100%. Realisasi tersebut terdiri dari rata-rata B/S/H Terminal Petikemas, sebagai berikut :

- a. B/S/H Gross Terminal Petikemas Perawang (Domestik) s.d TW I 2025 sebesar 21,09 atau melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 17 atau sebesar 124,06%;
- b. B/S/H Gross Terminal Petikemas Kupang (Domestik) s.d TW I 2025 sebesar 25,25 atau melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 24 atau sebesar 105,21%;
- c. B/S/H Gross Terminal Petikemas Jayapura (Domestik) s.d TW I 2025 sebesar 31,91 atau melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 31 atau sebesar 102,94%;
- d. B/S/H Gross Terminal Petikemas Bitung (Domestik) s.d TW I 2025 sebesar 29,68 atau belum mencapai target s.d TW I 2025 yaitu 30 atau sebesar 98,93% dikarenakan kendala:

- 1) Rasio Alat pada saat kegiatan B/M tidak ideal (1/1,5/3)

Rata-rata kapal tambat 1 – 2 kapal bersamaan dengan deploy 2 CC per kapal (4 CC ready) sementara alat lapangan yang ready sebagai berikut :

- Dari 10 Unit RTG hanya 7 unit RTG yg beroperasi, 3 unit RTG dalam perbaikan; 2 Unit RS rusak
- CY 1 (4 Blok) dilayani 3 Unit RTG dan untuk CY2 (8 Blok) dilayani 4 unit RTG
- Dari 19 Unit HT hanya 12 HT ready dan 7 unit HT masih menunggu sparepart. (Operator HT hanya 12 Orang)

Hal tersebut berdampak tingginya idle time waiting truck / container dengan rata-rata idle time 4,27 jam, utamanya saat kegiatan B/M dan R/D bersamaan (peak R/D di jam 14.00 s.d 23.00)

- 2) Pola Transshipment kapal-kapal SPIL pada saat mother vessek dan kapal bersamaan saling tukar muatan

- e. B/S/H Gross Terminal Petikemas Ambon (Domestik) s.d TW I 2025 sebesar 21,87 atau belum mencapai target s.d TW I 2025 yaitu 25 atau sebesar 87,48% dikarenakan kendala rata-rata kapal tambat bersamaan 2 kapal dengan Crane Density 1,2 (QCC 02 rusak dari tanggal 8 s.d 17 Maret 2025):

- 1) Dari 2 QCC yang ada, hanya beroperasi 1 QCC dikarenakan QCC02 rusak dari tanggal 08 Maret s.d 17 Maret 2025, sehingga CD hanya tercapai rata2 1,2
- 2) Kegiatan B/M beberapa kapal menggunakan Ship Crane;
- 3) Dari 12 unit HT hanya 6 – 7 unit HT yang beroperasi;

- 4) Menunggu muatan dari Lini-II (RS Lini –II tidak optimal masih sering rusak)
- 5) NOT (Istirahat) tinggi yaitu sekitar 7 jam pada saat bulan puasa sesuai Surat Edaran KSOP
- f. B/S/H Gross Terminal Petikemas Sorong (Domsetik) s.d TW I 2025 sebesar 29,03 atau melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 27 atau sebesar 107,52%.
- g. B/S/H Gross Terminal Petikemas PT Kaltim Kariangau Terminal s.d TW I 2025 sebesar 25,23 atau melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 22 atau sebesar 114,68%.
- h. B/S/H Gross Terminal Petikemas Banjarmasin s.d TW I 2025 sebesar 26,88 atau belum mencapai target s.d TW I 2025 yaitu 29 atau sebesar 92,69% dikarenakan:
 - 1) Kerusakan CC 03 sekaligus refurbishment TMT 25 Desember 2024 sd 21 April 2025 yang menyebabkan penggunaan bongkar muat dominan menggunakan 1 CC, dan menyebabkan lamanya waktu tambat yang cukup tinggi di dermaga
 - 2) Terdapat kerusakan pada RTG yaitu RTG 01, RTG 10 sehingga blok inbound sangat terbatas karena ada blok yang tidak ada alatnya, maka menyebabkan keterlambatan TRT HT
 - 3) Perbaikan rehab berat blok CY 3 mulai 6 Februari 2025 sehingga terdapat blok yang tidak bisa digunakan sebagai alokasi inbound
- i. B/S/H Gross Terminal Petikemas Nilam s.d TW I 2025 sebesar 36,54 atau melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 30 atau sebesar 121,80%.
- j. B/S/H Gross Terminal Petikemas Ternate s.d TW I 2025 sebesar 16,33 atau melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 12 atau sebesar 136,08%.

6. Implementasi Program Kerja K3

Realisasi KPI Implementasi Program Kerja K3 s.d TW I 2025 sebesar 58,39% melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 40% dengan detail capaian sebagai berikut:

Capaian KPI atas Leading indicator Implementasi Program K3 s.d Mar tercapai 58.39% dari target 40%. Capaian tersebut terdiri atas capaian RKM K3 sebesar 48.39 % dari target 30% dengan program aksi pemenuhan dan penyelarasan dokumen proses bisnis atas penerapan Sistem Manajemen K3, Penyusunan detail must have pemenuhan minimum requirement K3 tahap II serta laporan pelaksanaan atas program internalisasi budaya K3.

Selanjutnya indikator implementasi program K3 juga terdiri dari kedisiplinan program wajib K3 dengan capaian 10% dari target 10% yang meliputi pelaksanaan Management walkthrough 1 kali per bulan, Shift Briefing setiap awal shift dan Safety patrol 4 kali per hari.

7. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Realisasi KPI Implementasi Program TJSL s.d TW I 2025 sebesar 0 karena capaian dihitung dalam periode tahunan.

8. Penyelesaian Pemurnian Bisnis

Realisasi KPI Penyelesaian Pemurnian Bisnis s.d TW I 2025 sebesar 34,20% melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 10,00% dengan detail capaian :

- a. Divestasi/Pengalihan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia di PT Prima Citra Nutrindo
 - i. Proses penawaran telah disampaikan kepada BUMD Kabupaten, BUMD Propinsi, RUSD dan entitas lain diluar Pelindo di wilayah Jawa Timur
 - ii. Salah satu penawaran PT BJTI berdasarkan surat BJTI kepada Dirut RS Wonolangan (Probolinggo) Nomor HM.03.03/25/3/2/BRPA/BRDU/BJTI-25 perihal: Penawaran Pengalihan Kepemilikan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) Pada PT Prima Citra Nutrindo (PT PCN). Namun melalui surat balasannya, pihak RS Wonolangan menyatakan telah memiliki layanan penyediaan makanan secara mandiri
- b. Opsi Likuidasi atau Opsi Divestasi/Pengalihan Saham PT Energi Manyar Sejahtera
 - i. Telah ada kesepakatan melauai RUPS pemegang saham PT EMS untuk Likuidasi
 - ii. Likuidator EMS telah ditunjuk
 - iii. Pengumuman Surat Kabar atas rencana Likuidasi pada tanggal 17 Januari 2025 (Harian Ekonomi Neraca)
- c. Transfer Bisnis Terminal Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong
 - i. Settlement Aset tahap pertama terkait alat B/M telah dilakukan valuasi, tahap kedua adalah terkait valuasi aset selain alat B/M, sedang dalam proses penyelesaian
 - ii. Settlement SDM terkait skema penugasan telah selesai dilakukan tim Direktorat SDM SPTP dengan bersurat ke Pelindo HO terkait usulan, saat ini telah dilakukan komunikasi untuk revisi antara tim SDM SPTP dengan Pelindo HO
 - iii. Settlement Kontrak Pihak Ketiga masih berproses pada updating pemetaan kontrak yang diperpanjang
- d. Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTP : Penyampaian proposal TTL kepada SPTP terkait perpanjangan Kerjasama O&M (2 tahun)
- e. Penggabungan PT Prima Terminal Petikemas dan Anak Perusahaan Champion : Pembahasan teknis dan non teknis awal terkait rencana integrasi

9. Optimalisasi Konsep Hub and Spoke

Realisasi KPI Optimalisasi Konsep Hub and Spoke sebesar 42,67% melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 34% dengan detail capaian sebagai berikut :

- a. Telah disampaikan proposal Penyesuaian Revenue sharing ke HO sesuai dengan Surat Direktur Utama SPTP Nomor: KS.02/28/2/1/KRUS/DRTU/PLTP-25 tanggal 28 Februari 2025 perihal Penyampaian Proposal Usulan Penyesuaian revenue sharing atas Kerjasama Serah operasi Layanan Terminal Petikemas pada TPK Makassar dan MNP. Selanjutnya telah terbit surat dari Direktur Pengelola nomor KS.03/25/3/2/HBPP/PGLA/PLND-25 tgl 25 Maret 2025 perihal Penyesuaian Rev Sharing SPTP di TPK Makassar dan MNP;
- b. Telah dilakukan koordinasi dengan Shipping Line, SPIL, Samodera, Tanto, Meratus dan didapatkan konfirmasi bahwa SPIL, Samodera, Tanto bersedia memindahkan kapalnya secara bertahap ke MNP;
- c. Telah disusun rencana layout operasional untuk MNP;
- d. Telah disusun draft kebutuhan peralatan dan usulan rencana pemenuhannya;
- e. Telah disusun Konsep Desain Fasilitas Infrastruktur di MNP.

10. Pengembangan Transshipment Hub

Realisasi KPI Pengembangan Transshipment Hub s.d TW I 2025 sebesar 30% atau mencapai target s.d Maret 2025 yaitu 30%. Dengan detail capaian RKM Join Study Lanjutan Eksplorasi Pengembangan Pelabuhan Transshipment Petikemas (Dumai) sebagai berikut :

- a. Berproses Penyusunan & Review Indikator Studi Kelayakan.
- b. Telah dilaksanakan pembahasan MOU 2.0 dengan APMT dan KID.
- c. Telah dilaksanakan pembahasan reviu aspek komersial joint study Dumai bersama dengan OSC, APMT dan KID.
- d. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala.

11. Standarisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas

Realisasi KPI Standardisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas s.d TW I 2025 sebesar 19,93% melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 17,5%. Realisasi tersebut terdiri dari rata-rata 2 RKM, sebagai berikut :

- a. Standardisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas :
 - i. Project Charter sudah diupload ke P RKM
 - ii. Penentuan Expertise di Bidang Layanan Non Petikemas

Next step:

- i. Proses Administrasi Permintaan untuk pendampingan Expertise dari SPMT
- ii. Penyesuaian standard yang ditentukan oleh Pelindo HO ke SPTP

- b. Digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas :

Digitalisasi Pelayanan Petikemas: Project Charter sudah diupload ke P RKM, Gap Analysis sudah dilakukan Digitalisasi Pelayanan Non Petikemas: Project Charter sudah diupload ke P RKM, Penentuan Expertise di Bidang Layanan Non Petikemas

Next step: Penentuan Gap Analysis di TP2 International dan TP1 Zona 3, Design & Development berdasarkan hasil BRD di masing-masing terminal, Proses

Administrasi Permintaan untuk pendampingan Expertise dari SPMT dan Penyesuaian standard yang ditentukan oleh Pelindo HO ke SPTP

12. Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis

Realisasi KPI Implementasi Program Investasi s.d TW I Tahun 2025 tercapai sebesar Rp 560,72 Miliar atau sebesar 23,06% terhadap RKAP 2025 atau telah melebihi target s.d TW I Tahun 2025 yaitu 4% dengan detail capaian sebagai berikut :

1. PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS : Perbaikan fasilitas terminal petikemas di fase 2 PTP (Real: Rp31,31 M dari target Rp7,06 M)
2. PT IPC TPK : Pengadaan Jembatan Timbang berikut Gate In dan Autogate di PT IPC Terminal Petikemas Area Tanjung Priok (Real: Rp1,16 M dari target Rp1,04 M)
3. PT TPS
 - a. Elektrifikasi RTG (Real: Rp7,03 M dari target Rp2,70 M)
 - b. Electrical Instalation for E-RTG di PT TPS Tahap 2 (Real: Rp3,77 M dari target Rp1,64 M)
4. PT BJTI
 - a. Reklamasi P Segitiga & Fasilitas Penunjang BJTI (Real: Rp67,59 M dari target Rp35,57 M)
 - b. Pengadaan RMPC dan Alat Penunjang (Real Rp34,25 M dari target Rp15,43 M)
5. PT TTL : Penguatan Infrastruktur IT dan Keamanan SI PT TTL (Real: Rp1,40 M dari target Rp0 M)
6. PT KKT : Pekerjaan Elektrifikasi dan Refurbishment QCC (Real: Rp10,74 M dari target Rp2,84 M)
7. SPTP GRUP
 - a. Pengadaan 4 unit CC di PT. TPK Semarang (Real: Rp111,14 M dari target Rp8,69 M)
 - b. Pengadaan CC di PT. TPS (Real: Rp69,50 M dari target Rp6,96 M)
 - c. Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS (Real: Rp57,69 M dari target Rp7,11 M)
 - d. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan (Real: Rp31,33 M dari target Rp5,47 M)
 - e. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin (Real Rp30,27 M dari target Rp2,43 M)
 - f. Standarisasi dan Penataan Infrastruktur dan Jaringan TI (Real Rp12,87 M dari target Rp9,71 M)

Percepatan serapan RKAP disebabkan :

- i. Pengadaan 4 unit CC di PT. TPK Semarang (Real: Rp111,14 M dari target Rp8,69 M)
- ii. Pengadaan CC di PT. TPS (Real: Rp69,50 M dari target Rp6,96 M)
- iii. Reklamasi Pulau Segitiga & Fasilitas Penunjang BJTI (Real: Rp67,59 M dari target Rp35,57 M)
- iv. Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS (Real: Rp57,69 M dari target Rp7,11 M)
- v. Pengadaan RMPC dan Alat Penunjang (Real: Rp34,25 M dari target Rp15,43 M)
- vi. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan (Real: Rp31,33 M dari target Rp5,47 M)
- vii. Perbaikan fasilitas terminal petikemas di fase 2 PTP (Real: Rp31,31 M dari target Rp7,06 M)

13. Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis

Realisasi KPI Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis s.d TW I 2025 sebesar 26,52% melebihi target s.d TW I 2025 yaitu 25,16% dengan detail capaian RKM dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan MNP sebagai berikut :

- a. Telah disusun dokumen penunjukan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama CT2 dan MNP, serta saat ini sedang tahapan permintaan RfQ
- b. Paralel berproses menunjuk KJPP untuk melakukan evaluasi nilai HPS pekerjaan jasa konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama

14. Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group

Realisasi KPI Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group s.d TW I Tahun 2025 sebesar 21,33% melebihi target s.d TW I Tahun 2025 yaitu 20% dengan detail capaian 2 RKM sebagai berikut :

- a. Implementasi Kerjasama TUKS
 - i. Telah dilakukan Rapat Internal terkait Penyampaian Progress Tindak Lanjut Persiapan Pelaksanaan Kerjasama Pelayanan Petikemas PT IKPP Perawang per Divisi s.d Week III Febuari 2025 tanggal 21 Februari 2025.
 - ii. Telah dilakukan Monitoring Tindak Lanjut Persiapan Pelaksanaan Kerjasama dengan PT IKPP Perawang per Februari 2025 sesuai dengan Nota Dinas SVP Kerjasama Usaha dan Pembinaan Anak Perusahaan Nomor: KS.01/4/3/1/KRUS/KUPP-25 tanggal 4 Maret 2025.
 - iii. Saat ini pihak MTI akan segera menjadwalkan pertemuan dengan ibu Jenica IKPP untuk percepatan kesepakatan tarif dan Perjanjian Kerja Sama dengan tetap berkoordinasi dengan SPTP.
- b. Rencana Kerjasama dengan Kementrian/Lembaga
 - i. Telah dilaksanakan rapat dengan PT Pelindo (Persero) pada 7 Maret 2025 terkait hasil kajian yang telah dilaksanakan oleh SPTP tahun 2024 perihal

Program Inisiatif Strategis "Kerjasama Pengoperasian & Pengembangan Pelabuhan Milik Kementerian / Lembaga".

- ii. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala

15. Pengelolaan Talent Pelindo

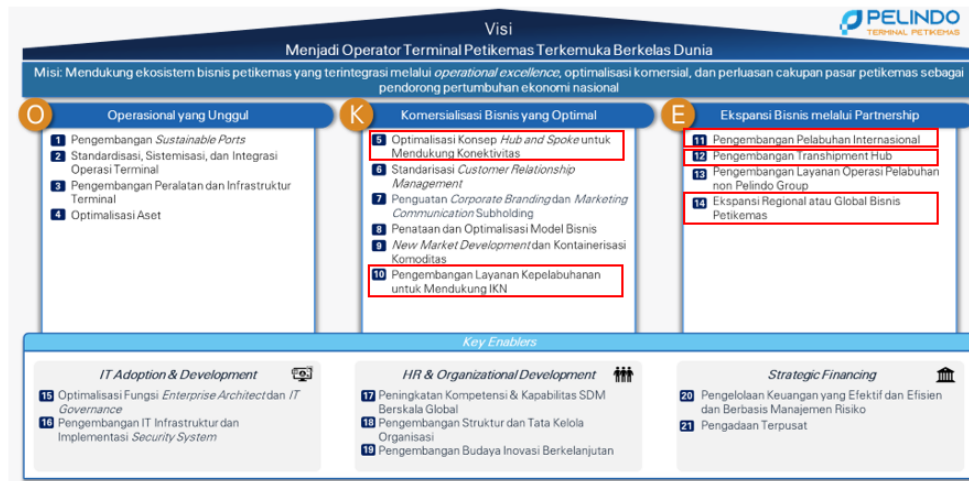
Realisasi KPI Pengelolaan Talent Pelindo s.d TW I 2025 sebesar 0 karena capaian dihitung dalam periode tahunan.

2.13. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Sebuah Perusahaan saat ini dituntut untuk lebih cepat beradaptasi dengan Volatility (Volatilitas), Uncertainty (Ketidakpastian), Complexity (Kompleksitas), dan Ambiguity (Ambiguitas) yang biasa disingkat dengan VUCA. Volatilitas mengacu pada fluktuasi dan perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis. Hal ini dapat mencakup perubahan harga, permintaan pasar, regulasi, persaingan, atau kondisi ekonomi yang tidak stabil. Perubahan ini dapat terjadi dengan cepat dan tidak terduga, mempengaruhi strategi, operasional, dan rencana bisnis. Ketidakpastian (Uncertainty): Ketidakpastian mencerminkan ketidakjelasan dan ketidakpastian mengenai masa depan. Dalam kondisi yang VUCA, perusahaan menghadapi tantangan dalam membuat prediksi dan perkiraan yang akurat. Ketidakpastian dapat berasal dari faktor ekonomi, politik, teknologi, atau faktor lain yang sulit diprediksi dan memiliki dampak yang signifikan pada bisnis. Kompleksitas (Complexity): Kompleksitas mengacu pada tingkat kerumitan dan hubungan yang saling terkait dalam lingkungan bisnis. Perusahaan harus berurusan dengan berbagai faktor yang saling terkait, seperti pasar global, rantai pasok yang rumit, teknologi yang berkembang pesat, regulasi yang kompleks, dan berbagai kepentingan pemangku kepentingan. Mengelola dan memahami kompleksitas ini bisa menjadi tantangan. Ambiguitas (Ambiguity): Ambiguitas merujuk pada situasi yang ambigu atau tidak jelas dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tidak lengkap atau interpretasi yang beragam mengenai situasi bisnis membuat pengambilan keputusan yang tepat menjadi sulit. Perusahaan mungkin dihadapkan pada pertanyaan yang kompleks dan membutuhkan penilaian dan adaptasi cepat.

Dalam kondisi yang VUCA, perusahaan harus memiliki kemampuan adaptasi yang cepat, fleksibilitas, dan inovasi. Mereka perlu mengembangkan strategi yang responsif, memperkuat kemampuan merespons perubahan, dan membangun kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian dan kompleksitas yang terus berkembang dalam lingkungan bisnis. Oleh karena itu setiap Perusahaan memerlukan penelitian dan pengembangan agar lebih cepat beradaptasi dengan kondisi sekarang ini.

SPTP dalam menjalankan bisnisnya, memiliki roadmap untuk tercapainya tujuan dari Perusahaan. Adapun roadmap dari SPTP tertuang dalam strategic house sebagai berikut :



— Inisiatif strategis yang dilaksanakan penelitian dan pengembangan tahun 2025

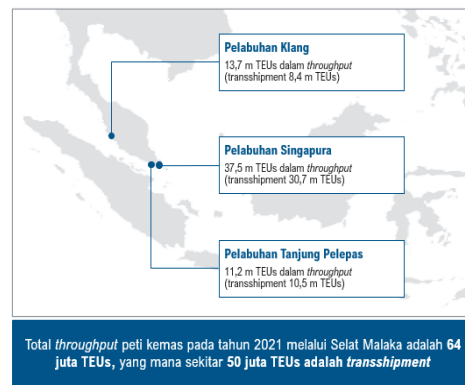
Untuk menghadapi tantangan VUCA dan menjalankan inisiatif strategis, SPTP memiliki program strategis penilitan dan pengembangan yang sedang dijalankan oleh SPTP pada tahun 2024 sesuai dengan Rencana Jangka Panjang SPTP 2021 -2025 sebagai berikut :

1. Kajian Transshipment Hub di Wilayah Selat Malaka

Pada tahun 2021 volume petikemas yang melakukan transshipment di sekitar wilayah selat Malaka sekitar 60 Juta Teus yang tersebar ke Port Klang, Tanjung Pelepas dan PSA. SPTP memiliki wilayah di sekitar Selat Malaka yang juga memiliki potensi untuk mendirikan Pelabuhan transshipment hub. Kajian ini menganalisis tentang wilayah atau Pelabuhan yang paling tepat untuk mendirikan Pelabuhan transshipment hub internasional dan besaran potensi market yang akan didapat oleh Pelabuhan transshipment hub internasional di wilayah sekitar Malaka jika nantinya akan dioperasikan. Hasil dari kajian ini yaitu lokasi yang paling tepat untuk Pelabuhan transshipment hub internasional berlokasi di wilayah Dumai propinsi Riau. Potensi market yang akan dilayani oleh Pelabuhan transshipment hub tersebut berasal dari : Throughput internasional Jawa ke Eropa, Timur Tengah dan Asia Selatan, Throughput internasional non-Jawa ke Eropa, Timur Tengah dan Asia Selatan, CPO dalam peti kemas melalui Dumai, Throughput dari dermaga swasta di Sumatera, Transshipment antar-ASEAN ke Eropa, Timur Tengah dan Asia Selatan.

Kajian transshipment Hub di wilayah Selat Malaka dilakukan juga untuk menjalankan inisiatif strategis dari SPTP yaitu Eksplorasi pembangunan pelabuhan transshipment petikemas domestik dan internasional

Rute perdagangan global

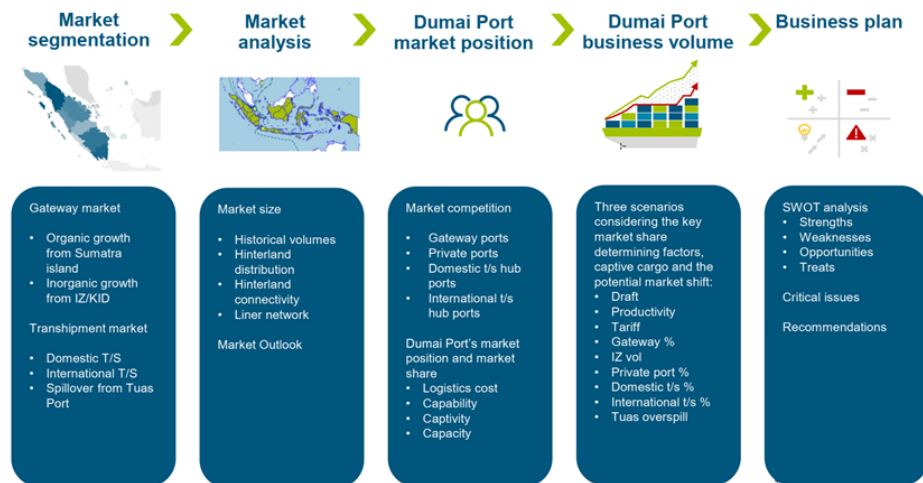


Peluang transshipment berpotensi untuk Indonesia

- 1 Menangkap transshipment internasional yang melalui wilayah tersebut (contoh, rute Shanghai – Rotterdam)
- 2 Menangkap transshipment antara Indonesia dan negara lain yang melalui Pelabuhan Singapura, Pelabuhan Tanjung Pelepas dan Pelabuhan Klang (contoh, rute Jakarta – Shanghai)
- 3 Menangkap transshipment domestik (contoh, rute Tj. Priok – Kuala Tanjung)

FOKUS ANALISIS & PEMBAHASAN

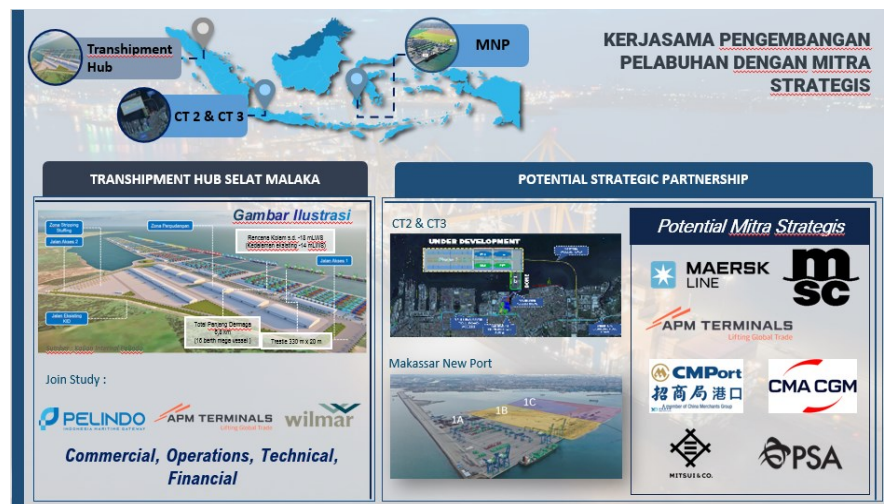
Pada tanggal 6 Juli 2023 telah ditandatangani Memorandum of Understanding (MOU) antara PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan APM Terminal yang bermaksud untuk membentuk tim proyek bersama dan melaksanakan studi untuk pengembangan terminal stanshipment hub Selat Malaka, NPCT 2 dan NPCT 3 di Tanjung Priok, pengoperasian MNP, pengoperasian Pelabuhan Kijing, dan atau Pelabuhan/area lainnya yang dimiliki oleh Pelindo dan anak perusahaannya. Saat ini progress kajian bersama dengan APM Terminal pada tahap kajian komersial untuk pengembangan Pelabuhan Transshipment Hub di Selat Malaka.



Tahapan selanjutnya dari PT Pelindo (Persero) dengan APM Terminal akan melaksanakan kajian bersama terkait :

1. Kajian teknis yang meliputi : design terminal, spesifikasi infrastruktur, Capex dan Opex, timeline pengembangan Pelabuhan, dampak terhadap lingkungan
2. Kajian keuangan yang meliputi: revenue and cost drivers, sensitivitas keuangan
3. Implementation plan

2. Pre Studi Rencana Kerjasama Denga Mitra Strategis Terminal CT2, CT3 dan MNP
 Inisiatif pengembangan pelabuhan internasional muncul guna mendukung adanya visi dari S-PTP yaitu "menjadi operator terminal petikemas terkemuka berkelas dunia". Dalam rangka melebarkan pangsa pasar yang lebih besar, inisiatif strategis ini muncul yang berfokus untuk melakukan pengembangan pada pelabuhan-pelabuhan yang memiliki captive market internasional. S-PTP dapat melakukan pengembangan pelabuhan internasional dengan melebarkan jangkauan kontainerisasi melalui komoditas ke pangsa internasional. Selain itu, adanya kerjasama dengan mitra strategis guna mengembangkan pelabuhan internasional juga dapat dilakukan oleh S-PTP untuk menguatkan nama S-PTP di pasar internasional.
 Salah satu kekuatan internal yang dimiliki oleh S-PTP adalah kemampuan S-PTP dalam menguasai pasar domestik. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri untuk mencapai visi S-PTP dalam RJPP 2025-2029, diperlukan pengembangan di pasar yang baru salah satunya adalah traffic internasional. S-PTP memiliki beberapa terminal yang mengelola arus petikemas internasional, akan tetapi angka yang sudah diserap oleh S-PTP masih belum maksimal. Potensi pasar internasional masih jauh lebih besar dan masih jauh bisa diserap oleh S-PTP. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi munculnya inisiatif strategis ini, yaitu adanya pengembangan pelabuhan internasional diharapkan mampu memberikan penyerapan market internasional yang lebih masif. Fokus RJPP 2025-2029 ini akan mengembangkan pelabuhan internasional yang dimiliki S-PTP, dalam hal ini adalah Makassar New Port. MNP akan menjadi fokus S-PTP dalam pengembangan pelabuhan internasional yang diharapkan nantinya dapat menyerap lebih banyak lagi arus petikemas internasional. Dalam pelaksanaan inisiatif strategis ini, akan dilakukan kerjasama operasi MNP dan juga CT2 antara S-PTP dengan Pelindo.



Target untuk tahun 2025 untuk pelaksanaan inisiatif ini adalah melakukan Pre Study dan Perencanaan Transaksi dengan rincian task list sebagai berikut:

- I. Pre Study
 1. Melakukan Review Kajian Sebelumnya dan Analisa Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis
 2. Market Sounding kepada Calon Mitra Strategis
 3. Menganalisa Strategi Pemilihan Mitra Kerjasama
 4. Study Kelayakan dan Valuasi
 - II. Perencanaan Transaksi
 1. Penyusunan Owner estimate (OE)
 2. Penyusunan list mitra
 3. Penyusunan dokumen2 aanwijzing
 4. Evaluasi dokumen penawaran
 5. Penetapan Pemenang Pemilihan Mitra
3. Kajian Ekspansi Regional atau Global Bisnis Petikemas
- Beberapa global terminal operator (GTO) memang memiliki cakupan wilayah operasional yang luas tersebar di dunia. Sebagai contoh, DP World yang memiliki kantor pusat di Dubai, memiliki beberapa terminal yang beroperasi di region Asia, Eropa, dan Amerika dan oleh karena hal tersebut, DP world memenuhi syarat menjadi GTO yaitu memiliki minimal satu terminal di luar regionalnya di Timur Tengah. Beberapa contoh lainnya ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Peta Wilayah Operasional Terminal GTO

Untuk mencapai visinya SPTP memiliki value unlock salah satunya ekspansi ke regional atau global. Hal ini juga sejalan dengan trend kepelabuhanan dunia dimana operator Pelabuhan menjalin Kerjasama dengan mitra strategis untuk melakukan ekspansi ke luar wilayah kerjanya. S-PTP perlu memiliki minimal satu terminal di luar regional (Asia Tenggara) sebagai syarat untuk dapat diakui sebagai GTO, sehingga S-PTP dapat mencatatkan seluruh throughput di luar Indonesia sebagai total throughput S-PTP. Dapat

dilihat juga terkait kondisi pasar petikemas domestik yang mulai terlihat adanya stagnansi sehingga mendorong S-PTP untuk mengambil langkah anorganik dalam mendorong pertumbuhan bisnis petikemas ke depan.

Dalam inisiasi langkah S-PTP menuju pasar global, dipetakan terlebih dahulu analisis impact dan effort untuk menunjukkan implikasi dari rencana ekspansi yang sudah disusun. Beberapa parameter yang digunakan untuk menilai dampak dari rencana ekspansi, antara lain potensi throughput dan potensi pendapatan serta laba yang dapat dicatatkan, sedangkan dari sisi usaha yang perlu dipertimbangkan yaitu risiko serta hambatan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu diperlukan adanya kajian ekspansi bisnis regional atau global bisnis petikemas dari SPTP.

Implementasi dari inisiatif ekspansi regional dapat dilakukan dalam 5 tahapan berikut:

1. Pembentukan dedicated team
2. Melakukan kajian untuk shortlisting potensial target pelabuhan termasuk identifikasi value proposition PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
3. Aksi penjajakan terhadap beberapa target pelabuhan
4. Melakukan eksekusi transaksi terhadap target pelabuhan terpilih
5. Operasionalisasi ataupun pengawasan dari pelabuhan terkait

2.14. HUKUM

Pada periode Januari – Maret 2025, Divisi Hukum telah menangani beberapa proses Litigasi dan Non Litigasi di wilayah kerja PT Pelindo Terminal Petikemas, sebagai berikut :

Daftar Perkara di Anak Perusahaan

NO.	PERUSAHAAN	LITIGASI					NON LITIGASI			
		PIDANA	PERDATA	HI	TUN	KPPU	PERDATA	PIDANA	HI	TUN
1	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PT Terminal Teluk Lamong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PT Terminal Petikemas Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PT IPC TPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PT Kaltim Kariangau Terminal	-	-	-	-	-	1	-	-	-
6	PT Prima Terminal Petikemas Grup - PT BNCT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PT Prima Multi Terminal	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 44 : Daftar Perkara di Anak Perusahaan

Daftar Perkara di Terminal Petikemas di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas :

NO.	TERMINAL	LITIGASI					NON LITIGASI			
		PIDANA	PERDATA	HI	TUN	KPPU	PERDATA	PIDANA	HI	TUN
1	TPK NILAM*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TPK SEMARANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	TPK BANJARMASIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	TPK NEW MAKASSAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	TPK BITUNG	-	-	-	-	-	1	-	-	-
6	TPK AMBON	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TPK SORONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	TPK KENDARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TPK PANTOLOAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TPK PERAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	TPK JAYAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TPK TARAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TPK KUPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TPK BAGENDANG BUMIHARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	TPK MERAUKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TPK TERNATE	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 45 : Daftar Perkara di TPK di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas

Keterangan:

- TPK Nilam telah diserahkan operasikan kepada PT TTL terhitung tanggal 1 Mei 2024 sesuai Berita Acara Serah pengoperasian dan Pemeliharaan Nomor KS.01/29/4/2/KRUS/DRTU/PLTP-24 dan Nomor MK.01/29/4/1/CRSC/CRSC/TPTL-24 tanggal 29 April 2024

Memori Litigasi dan Non Litigasi :

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
1.	PT Prima Multi Terminal	Terdapat Gugatan PHI di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara Nomor: 99/Pdt.Sus-PHI/2024/PN.Mdn diajukan oleh Rizky Harahap, SH selaku Penggugat melawan PT Prima Multi Terminal selaku Tergugat	Bahwa setelah proses sidang berlangsung terhadap perkara tersebut, Pengadilan Negeri Medan telah menjatuhkan Putusan Nomor 99/Pdt.Sus-PHI/2024/Pn.Mdn tanggal 25 Juli 2024. Selanjutnya, PT Prima Multi Terminal telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Medan dan Diputus oleh Mahkamah Agung RI pada bulan Februari 2025 dengan inti amar putusan : Memperbaiki amar putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Nomor 99/Pdt.Sus-PHI/2024/Pn.Mdn
2.	PT Kaltim Karingau Terminal	Terdapat Perjanjian Kerjasama di Terminal Petikemas Kariangau (KKT) antara Pelindo dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Dalam perjanjian tersebut perlu dilakukan penyesuaian kembali untuk beberapa hal sebagai berikut : a. Terdapat Gap antara Perjanjian Eksisting dengan Realisasi Kerjasama meliputi : - Perubahan pihak dalam perjanjian; - Penyertaan modal berupa tanah dan fasilitas yang belum dilaksanakan berdasarkan perjanjian; - Pemprov Kaltim (PD MBS) kepada PT KKT; b. Pembagian Komposisi saham Pelindo sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali atas kegiatan kepelabuhanan;	Telah dilakukan pendampingan dan supervisi serta negosiasi atas penyesuaian Perjanjian eksisting dengan realisasi kerjasama, namun Para Pihak menyepakati untuk meminta pendapat hukum terlebih dahulu dari Kejaksaan Agung Bidang Perdata dan TUN yang kemudian menjadi dasar hukum Para Pihak untuk melakukan penyesuaian perjanjian eksisting. Telah dimohonkan Surat Permohonan Pendapat Hukum Pelaksanaan Lanjutan Kerja sama Pengeolaan Pelabuhan Kariangau Balikpapan Nomor: HM.03.03/3/10/2/PAPU/DRTU/PLTP-24 dan Nomor 257/KTMBS-Dir/X/2024 tanggal 3 Oktober 2024 oleh pemegang saham PT KKT (SPTP dan PT KTMBS). Selanjutnya telah dilakukan juga korespondensi penyampaian isu-isu hukum untuk permohonan pendapat hukum melalui surat nomor: HK.03/21/3/1/PKKP/DRTU/PLTP-25 tanggal 21 Maret 2025, dan saat ini tim JPN sedang dalam proses finalisasi untuk penerbitan pendapat hukum yang dimohonkan.

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
		c. Terdapat dispute profit sharing atas kegiatan non petikemas dalam perjanjian eksisting.	
5	Terminal Petikemas Bitung	Bahwa pemberlakuan pungutan Dana Pembinaan Organisasi (DPO) di TPK Bitung dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2010 dengan Kesepakatan Nomor: 14/APBMI/BTG/XII/2010, 12/GAFIN/XII/2010, 4/KB.906/2/BT-2010 oleh DPC Gafeksi Bitung, DPC APBMI Bitung, DPC INSA Bitung, Deputi General Manager TPB, General Manager TPB dan Kepala Administrator Pelabuhan Bitung yang selanjutnya disepakati kembali pada tahun 2013 dan tahun 2015 berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Nomor: 4/HK.302/1/TPB-2013, 002/APBMI/BTG/VII/2013 dan 004/DPC.ALFI-ILFA/BTG/VII/2013 tanggal 15 Agustus 2013 dan Berita Acara Kesepakatan Nomor: HK.107/01/5/KSOP-BTG-15, BA.45/KB.302/TPB-2015, 127/DPW.ALFI-ILFA/BTG/XI/2015, 003/DPW-APBMI/XI/2015 dan 05/INSA/BTG/XI/2015 tanggal 10 November 2015. Bahwa pada bulan Desember 2016, manajemen TPK Bitung menghentikan penyaluran DPO kepada Asosiasi Pengguna Jasa sejak dengan pertimbangan sebagai berikut: - Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor: KM 35 Tahun 2007; - Surat Direksi PT Pelindo IV (Persero) Nomor: 5/KB.004/3/DUT-2016 tanggal 16 Desember 2016 perihal pelaksanaan pelayanan jasa	Telah dilakukan zoom antara Divisi Hukum SPTP dengan Group Head Hukum Pelindo HO dengan kesepakatan bahwa perlu dilakukan peninjauan kembali bersama dengan Tim Hukum Pelindo HO untuk diskusi yang lebih mendalam dengan pihak Kejaksaan RI terkait status DPO dan tindak lanjut penyaluran DPO ke Asosiasi. Tim Jamintel Kejaksaan memberikan rekomendasi kepada PT Pelindo HO cq SPTP adalah melakukan pengembalian DPO kepada pengguna jasa, bukan kepada asosiasi kepelabuhanan terkait dan DPO tidak lagi diterapkan dalam tarif paket petikemas di TPK Bitung. Selanjutnya, telah dilakukan rapat antara Tim Kejaksaan RI Bidang Intelijen, Tim Legal Pelindo HO dan SPTP, dengan DPW ALFI/ILFA selaku wakil Asosiasi Kepelabuhanan di Bitung beserta Kuasa Hukum pada tanggal 21 November 2024 dengan kesimpulan bahwa tidak adanya kesepakatan oleh Para Pihak. Hasil pertemuan tersebut ditindaklanjuti dengan melakukan pertemuan dengan Kepala KSOP Kelas I Bitung pada tanggal 20 Desember 2024 dengan kesimpulan bahwa Kepala KSOP akan melakukan pertemuan terlebih dahulu dengan asosiasi untuk memberikan arahan terkait DPO tidak lagi diberlakukan dalam tarif petikemas. Aksi selanjutnya akan dilakukan pertemuan antara KSOP, SPTP, Asosiasi dan Pengguna jasa untuk membahas pengembalian DPO yang telah dibayarkan periode 2016-2024 dan DPO tidak lagi diterapkan dalam tarif paket petikemas di TPK Bitung. Bahwa telah dilakukan rapat sebagaimana Notulen Rapat Pembahasan Permasalahan Dana

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
		kepelabuhanan yang berbasis <i>Good Corporate Governance</i>; c. Peraturan Presiden RI Nomor: 87 Tahun 2016 tentang Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar. Dengan adanya penghentian penyaluran DPO kepada Asosiasi, terdapat permasalahan yang timbul sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini yang diajukan oleh Asosiasi, dan juga korespondensi oleh Walikota Bitung kepada Direksi PT Pelindo (Persero) terkait permohonan realisasi penyaluran DPO tersebut sebesar Rp24.885.000.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh lima juta rupiah	Pembinaan Organisasi (DPO) Terminal Petikemas Bitung tanggal 11 Maret 2025, yang dihadiri oleh Perwakilan Kepala Bidang Lalulintas Laut dan Usaha Kepelabuhanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Bitung, Perwakilan Asosiasi DPW APBMI Sulawesi Utara, DPW ALFI/ILFA Sulawesi Utara, DPC INSA Kota Bitung, Manager Litigasi Group Hukum Pelindo, GM Cabang Bitung Regional 4 Pelindo, TH TPK Bitung, SVP Hukum SPTP dan SVP Komersial dan Hubungan Pelanggan SPTP, dengan point-point sebagai berikut: a.Bahwa telah diperoleh kesimpulan rapat pada pertemuan sebagaimana angka (1) di atas, sebagai berikut: i.Tidak tercapai kesepakatan mengenai mekanisme pengembalian DPO kepada Pengguna Jasa melalui mekanisme kompensasi tarif atau klaim oleh Asosiasi, sebagaimana Asosiasi menginginkan dana DPO dikembalikan tunai kepada asosiasi melalui Koperasi TKBM;ii.Perwakilan Asosiasi tidak bersedia menandatangani Berita Acara Rapat Pembahasan Permasalahan Dana Pembinaan Organisasi (DPO) sebagaimana agenda pertemuan pembahasan pada tanggal 11 Maret 2025. Bahwa atas hal tersebut, seiring dengan pemenuhan rekomendasi Surat dari Jaksa Agung Muda Intelijen Kejaksaan Agung RI Nomor: RI-1177/D/Dek.3/10/2024 perihal Penyampaian Rekomendasi tanggal 17 Oktober 2024, selanjutnya dapat kami usulkan opsi penyelesaian sebagai berikut: i.Mengeluarkan tarif petikemas full sebesar 22.500 atau 17.500 (yang akan dikaji terlebih dahulu oleh Divisi Komersial dan Hubungan Pelanggan SPTP), dari Peraturan Direksi tentang Tarif Bitung saat ini yang mana hal tersebut merupakan komponen DPO; ii.PT Pelindo Terminal Petikemas

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
			membuka ruang bagi pengguna jasa untuk menyampaikan claim terhadap DPO berdasarkan data yang dimiliki oleh pengguna jasa sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini, untuk kemudian akan dikembalikan melalui mekanisme kompensasi, berupa pengurangan tarif biaya petikemas yang akan dibayarkan oleh Pengguna Jasa;iii.Opsi sebagaimana huruf (a) dan (b) akan dimintakan persetujuan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero), untuk kemudian atas arahan persetujuan yang telah diperoleh ditindaklanjuti dengan dilakukan penyesuaian Peraturan Direksi tentang Tarif Bitung saat ini

Tabel 46 : Memori Litigasi dan Non Litigasi

Pendampingan Kerjasama Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Priok (On Going)

On Going

NO	KERJASAMA	MITRA	PROGRESS	NILAI
1	Perjanjian Kejasama Nomor HK.566/15/16/C.Tpk-12 dan Nomor 025/ADP-DIR/XII/2012 tanggal 18 Desember 2012 tentang Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri Di Dermaga 103,104 dan 105 Pelabuhan Tanjung Priok	PT PBM Adipurusa (ADP)	Telah dilakukan evaluasi bersama dengan Regional 2 dan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk selanjutnya akan dilakukan perbaikan struktur Kerjasama dan pemenuhan hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian. Saat ini sedang dilakukan pendalaman perbaikan Kerjasama melalui kajian konsultan dan pendampingan hukum dari Kejaksaan Agung dan BPKP.	Sharing Revenue Untuk B/M

NO	KERJASAMA	MITRA	PROGRESS	NILAI
2	Perjanjian Kerjasama Nomor HK.566/15/15/C.Tpk-12 dan Nomor 24/DIR.MSA/12-2012 tanggal 18 Desember 2012 tentang Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri Di Dermaga 209L, 210-211 Pelabuhan Tanjung Priok	PT Mitra Sentosa Abadi (MSA)	Dalam hal terdapat rencana relayouting area Kerjasama antara Pelindo dengan PT MSA pada area Dermaga 211 dan sebagian Dermaga 210 di Pelabuhan Tanjung Priok yang saat ini masih dioperasikan oleh PT MSA akan ditindaklanjuti SPTP dengan penunjukkan vendor pekerjaan penyediaan instalasi listrik jalur darat di Dermaga 208-210 dan dilakukan pemesanan kabel instalasi listrik terhadap penambahan 1 Unit QCC yang ditempatkan pada bulan April tahun 2025. Selanjutnya SPTP melakukan evaluasi pelaksanaan skema komersial pada fase transisi relayouting dan indikatif perhitungan <i>reward</i> PT MSA atas pelaksanaan Kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas domestic periode tahun buku 2024. Adapun antara Pelindo dan PT MSA telah melakukan penyesuaian terhadap Perjanjian induk sebagaimana telah ditandatangani Addendum Nomor: KS.03/2/12/2/PMSR/ED2/REG2-24 dan Nomor: 578/ADD/MSA-LGL/1224 tanggal 2 Desember 2024 tentang Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas dalam Negeri di Dermaga 208-210S Pelabuhan Tanjung Priok terhadap Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri di Dermaga 209L, 210-211 Pelabuhan Tanjung Priok antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan PT Mitra Sentosa Abadi Nomor: HK.566/15/15/C.TPK-12 dan Nomor: 24/DIR-MSA/12/2012 tanggal 18 Desember 2012.	Sharing Revenue Untuk B/M

NO	KERJASAMA	MITRA	PROGRESS	NILAI
3	Berita Acara Nomor UM.339/16/10/5/IPCTPK-18 tanggal 16 Oktober 2018 Kesepakatan SLA Dalam Pelaksanaan Kegiatan Bongkar Muat Oleh PT. Mahardi Saranatama Sebagai PBM Terseleksi Pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok	PT Mahardi Sarana Tama (MST)	Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Kerjasama di Pelabuhan Tanjung Priok dengan PT MST terdapat beberapa hal yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan Kerjasama dimaksud, hal ini dikarenakan hanya tercantum dalam bentuk Berita Acara Kesepakatan (BAK), sehingga Pelindo Group akan melakukan perikatan Kerjasama dengan dokumen perikatan dengan memuat hal-hal yang melindungi kepentingan perusahaan dalam melaksanakan Kerjasama dimaksud.	Sharing Revenue Lift On/Lift Off
4	Perjanjian Kerjasama Nomor HK.566/15/17/C.Tpk-12 dan Nomor 099/DHU.DIR/IPC/XII/2012 tanggal 18 Desember 2012 tentang Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri Di Dermaga 110, 111, 112 dan 113 Pelabuhan Tanjung Priok	PT Dwipahasta Utama Duta (DHU)	Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Kerjasama pada Dermaga 110-113 Pelabuhan Tanjung Priok dengan PT DHU atas penanggungan beban konsesi atas pendapatan bongkar muat terminal akan ditindaklanjuti secara paralel dengan pola komersial aktivitas penanganan muatan PT DHU yang dikelola oleh Pelindo Group di lapangan 107. Adapun terhadap kondisi dan realisasi dilapangan atas pemenuhan kewajiban fasilitas dan peralatan yang diperjanjian oleh Para Pihak selama sisa waktu Kerjasama 11 tahun atau hingga tahun 2036 akan ditindaklanjuti dengan evaluasi jangka waktu Kerjasama berdasarkan realisasi pemenuhan kewajiban para pihak. Hal tersebut masih dilakukan pembahasan dengan pemegang saham dari pihak PT DHU, dan Pelindo Group akan mendiskusikan kepada tim BPKP secara informal.	Sharing Revenue Untuk B/M

NO	KERJASAMA	MITRA	PROGRESS	NILAI
Atas perjanjian-perjanjian kerja sama tersebut di atas, saat ini atas kerja sama eksisting yang pihaknya masih Regional 2 Pelindo akan dilakukan novasi kepada PT Pelindo Terminal Petikemas, dan telah diproses review oleh para pihak.				

Tabel 47 : Pendampingan Kerjasama Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Priok (On going)

Divisi Hukum dibantu oleh Tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Tinggi Jawa Timur, telah melakukan pendampingan investasi strategis pengadaan alat bongkar muat di Tahun 2024 , sebagai berikut :

No	PEKERJAAN	MITRA	PROGRESS	Nilai (Juta USD)
1	RTG Battery dan Pontianak dan Belawan		Sudah dilakukan penandatanganan sebagaimana Perjanjian Nomor: PD.01/18/2/2/DKLH/GALT/PLTP-25 tanggal 18 Februari 2025	USD12.120.000
TOTAL				USD12.120.000

Tabel 48 : Pendampingan Investasi Strategis Pengadaan Alat Bongkar Muat Tahun 2024

Pendampingan Hukum Pembuatan KAK, Term of Reference (TOR), Owner Estimate (OE) dan Justifikasi Teknis Untuk Dokumen Lelang Penunjukan Konsultan Pekerjaan Konsultansi Penyusunan Pre Study Strategic Partnership Study for Container Terminal 2 and Container Terminal 3 (“CT2 & CT3”) in Tanjung Priok and Makassar New Port (“MNP”)

Tim Hukum telah melaksanakan pendampingan hukum atas Pemilihan Mitra Kerjasama Strategis CT2 dan CT3 di Tanjung Priok dan Makassar New Port. Kegiatan Pendampingan Hukum dimana proses Finalisasi Term of Reference (TOR), Owner Estimate (OE) dan Justifikasi Teknis untuk Penunjukan Konsultan Pre Study Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan CT3 di Tanjung Priok dan Makassar New Port telah selesai. Menindaklanjuti hal tersebut, Divisi Pengadaan melakukan proses Lelang untuk pemilihan konsultan tersebut. Setelah adanya hasil kajian dari konsultan maka Divisi Hukum akan memproses Permohonan Pendampingan kepada BPKP dan Tim Kejaksaan sebelum dilakukan proses Pemilihan Mitra Kerjasama. Konsultan pre study telah dilakukan proses pelelangan dan penunjukan, terkait pelaksanaan pre study sudah dilaksanakan market sounding dan terdapat beberapa calon mitra yang berminat dan akan dilakukan pertukaran informasi dengan dasar *Non Disclosure Agreement*.

Pendampingan Permasalahan Hukum pada PT Kaltim Kariangau Terminal

Dalam hal menindaklanjuti pertemuan antara Direksi PT Pelindo (Persero), Direksi PT SPTP, Direksi PT Kalimantan Timur Melati Bhakti Satya (PT KTMB) bersama Pj. Gubernur Kaltim yang pada intinya sepakat untuk menyusun kembali skema Kerjasama akibat adanya perubahan dinamika bisnis di PT KKT termasuk melakukan penyesuaian perjanjian terkait dengan permasalahan sharing atas kegiatan non-petikemas di terminal PT KKT, maka Divisi Hukum bersama dengan Divisi KSU dan PT KTMB telah menyepakati untuk meminta pendapat hukum ke Kejaksaan Agung Bidang Perdata Dan TUN

terkait permasalahan-permasalahan tersebut. Draft surat permohonan pendapat hukum telah disusun dan disepakati bersama antara SPTP dengan PT KTMBBS dengan beberapa isu dan/atau potensi permasalahan hukum sebagai berikut:

- a. Pengelolaan pelabuhan oleh PT KKT dalam hal belum terlaksananya penyertaan modal dalam Perjanjian Pengelolaan 2014 setelah terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah yang melarang melakukan penyertaan modal berupa tanah (inbreng) dari BUMD yang berasal dari penyertaan modal Daerah;
- b. Kepemilikan saham 60% Kepemilikan saham 60% oleh Pelindo sebagaimana Persetujuan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Perjanjian Patungan 2009 dan kepemilikan saham 70% oleh KTMBBS sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
- c. Bisnis Non Peti Kemas dalam lingkup pengelolaan Pelabuhan Kariangau Balikpapan;
- d. Bisnis Non Kepelabuhanan (Pemanfaatan Lahan).

Telah dimohonkan Surat Permohonan Pendapat Hukum Pelaksanaan Lanjutan Kerja sama Pengeolaan Pelabuhan Kariangau Balikpapan Nomor: HM.03.03/3/10/2/PAPU/DRTU/PLTP-24 dan Nomor 257/KTMBBS-Dir/X/2024 tanggal 3 Oktober 2024 oleh pemegang saham PT KKT (SPTP dan PT KTMBBS) dan saat ini dalam tahapan pendalaman expose dengan tim JPN Kejaksaan RI.

Selanjutnya telah dilakukan juga korespondensi penyampaian isu-isu hukum untuk permohonan pendapat hukum melalui surat nomor: HK.03/21/3/1/PKKP/DRTU/PLTP-25 tanggal 21 Maret 2025, dan saat ini tim JPN sedang dalam proses finalisasi untuk penerbitan pendapat hukum yang dimohonkan

Tindak Lanjut Kerja Sama Bangun Guna Serah Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) di Kuala Tanjung

Dalam rangka menindaklanjuti rencana Penyesuaian Kerja Sama Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) antara PT Prima Multi Terminal (PMT) dan PT Prima Tangka Indonesia (PTI), Divisi Hukum telah melakukan pendampingan terhadap anak perusahaan PT Prima Multi Terminal atas rencana aksi korporasi tersebut. Adapun dalam pelaksanaannya, Divisi Hukum telah mendapatkan pendampingan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI (BPKP RI) dan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) Kejaksaan Agung RI.

Mengenai pendampingan oleh Jamdatun Kejaksaan Agung RI, telah diterbitkan Nota Pendapat yang pada pokoknya menyatakan bahwa aksi korporasi penyesuaian Kerja Sama tersebut dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak sesuai dengan asas kebebasan berkontrak dengan melengkapi kajian menyeluruh baik dari sisi hukum, finansial maupun teknis dan penerapan manajemen risiko. Namun dalam pelaksanaannya, agar PMT mendapat persetujuan terlebih dahulu dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance.

Mengenai pendampingan oleh BPKP RI, Divisi Hukum telah menyampaikan paparan dan menyampaikan beberapa dokumen pendukung terkait rencana Penyesuaian Kerja Sama Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) antara PMT dan PTI. Adapun saat ini, Tim BPKP RI sedang melakukan penyusunan Draft Reviu atas rencana aksi korporasi tersebut, dimana hasil Reviu

tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan Divisi Hukum dalam melakukan tindak lanjut atas aksi korporasi Penyesuaian Kerja Sama Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) antara PMT dan PTI.

Selain itu, Tim Konsultan (SKHA) juga telah memberikan hasil kajian terkait rasionalitas bisnis yang pada kesimpulannya menetapkan bahwa terkait rencana addendum terhadap Perjanjian BGS Pelindo dan PT PMT dinyatakan layak untuk diproses lebih lanjut sesuai ketentuan.

Telah dikeluarkan Nota Pendapat Kejaksaan Agung RI sebagaimana didasarkan atas Surat Perintah Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN perihal penampungan hukum nomor: PRINT-918/G/GPH.2/06/2024 tanggal 24 Juni 2024 dengan adanya pendapat atas beberapa klausul perjanjian dan hal-hal isu kerjasama. Atas hal tersebut juga telah ditindak lanjuti dengan Risalah Strategis antara Pelindo Group dan PT PTI tanggal 14 Januari 2025. Dalam perkembangannya ada beberapa hal untuk tindak lanjutan kerjasama dimana akan dilakukan penyesuaian kerjasama, dan saat ini sedang dalam proses negosiasi para pihak.

Pendampingan Rencana Pengembangan Pelabuhan di Makassar New Port

1. Tim Hukum telah melakukan koordinasi dengan divisi perencanaan dan strategi untuk menentukan konsultan hukum yang akan dilibatkan dalam melakukan review pada fase Pra FS, FS dan Pasca FS;
2. Kajian terkait Rencana Kerjasama dalam rangka Pengembangan Pelabuhan MNP, CT2 dan CT3, dilaksanakan oleh Tim Danareksa. Adapun aspek kajian dimaksud meliputi :
 - a. Aspek Komersial dan Keuangan;
 - b. Aspek Indikatif Model Bisnis;
 - c. Aspek Teknik, IT, Operasional;
 - d. Aspek Indikatif Skema Proyek;
 - e. Aspek Telaah Hukum dan Manajemen Risiko

Rencana Pengembangan Transshipment Hub di Dumai

Pada tanggal 02 Desember 2024 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi sebagai tindak lanjut hasil studi bersama (joint study) pada aspek komersial, teknik dan finansial. Rapat menyimpulkan diperlukan adanya Jasa Konsultansi Studi Kelayakan Finansial dan Ekonomi untuk Project Transshipment Hub di sekitar Selat Malaka (PT SMI dan Ashurst OSP). Divisi Hukum melaksanakan fungsi riviui terhadap Konsep Berita Acara Kesepakatan Direksi.

Saat ini telah dilakukan penajakan dengan calon mitra yang berminat yaitu APMT untuk rencana transshipment hub di Dumai, dengan dilaksanakannya penandatanganan MoU antara SPTP, APMT dan Kawasan Industri Dumai;

Terhadap rencana perpanjangan Nota Kesepahaman (MOU) Untuk melakukan Joint Study dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun telah dilakukan pembahasan substansi perpanjangan oleh PARA PIHAK (SPTP, APMT, Wilmar) dan dibuat dalam 2 (dua) bahasa.

Selanjutnya menunggu teknis lebih lanjut untuk penandatanganan. Pararel dengan hal tersebut, telah dilakukan kick off meeting dengan konsultan keuangan dan konsultan hukum yang akan mem-back up rencana kerja sama.

BAB III

ANAK PERUSAHAAN



BAB III

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN

3.1. ARUS DAN KINERJA OPERASIONAL ANAK PERUSAHAAN

Pada Triwulan I Tahun 2025, PT Pelindo Terminal Petikemas memiliki 6 (enam) Anak Perusahaan, berikut adalah tabel arus dan kinerja operasional anak perusahaan:

3.1.1. PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

3.1.1.1. ARUS

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Internasional	Box	237.244	1.008.849	232.338	230.729	99,31%	97,25%
	TEUs	359.916	1.534.984	353.507	361.052	102,13%	100,32%
Domestik	Box	23.982	81.288	20.816	17.143	82,35%	71,48%
	TEUs	26.791	90.506	23.176	19.437	83,87%	72,55%
Total	Box	261.226	1.090.137	253.154	247.872	97,91%	94,89%
	TEUs	386.707	1.625.490	376.683	380.489	101,01%	98,39%

Tabel 49: Tabel Arus Petikemas PT TPS

Realisasi arus petikemas sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar 247.872 box atau 97,91 % dari anggaran yang ditetapkan sebesar 253.154 box sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 380.489 TEU's atau 101,01% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 376.683 TEU's. Tercapainya arus petikemas baik dalam satuan TEU's pada kegiatan B/M petikemas internasional maupun domestik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Arus petikemas internasional sebesar 361.052 TEU's atau tercapai 102,13% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 353.507 TEUs. Hal ini disebabkan karena sejalan dengan peningkatan jumlah kunjungan kapal internasional.
2. Arus petikemas domestik sebesar 19.437 TEU's atau 83,87% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 23.176 TEU's. Hal ini disebabkan karena sejalan dengan menurunnya jumlah kunjungan kapal domestik

3.1.1.2. KINERJA

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI TW I	CAPAIAN (%)	
		TW I 2024	TAHUN 2025	TW I 2025	2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Internasional)	Hour	19,50	20,50	20,50	22,86	111,51%	117,23%
Effective Time (Internasional)	Hour	16,49	16,60	16,60	18,83	113,43%	114,19%
ET:BT (Internasional)	%	81,90	81,00	81,00	81,11	100,14%	99,04%
Berthing Time (Domestik)	Hour	20,65	18,45	18,45	21,22	115,01%	102,76%
Effective Time (Domestik)	Hour	15,10	13,10	13,10	15,67	119,62%	103,77%
ET:BT (Domestik)	%	70,83	71,00	71,00	70,57	99,39%	99,63%

Tabel 50: Tabel Kinerja Pelayanan Kapal PT TPS

Realisasi kinerja ET/BT internasional Triwulan I Tahun 2025 sebesar 81,11% atau 100,14% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 81,00%. Hal ini disebabkan oleh kesiapan alat yang tersedia serta pola perencanaan lapangan yang lebih baik.

Realisasi kinerja ET/BT domestik Triwulan I Tahun 2025 sebesar 70,57% atau 99,39% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 71%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh di dermaga domestik menunggu arus minus, sehingga NOT menjadi lebih tinggi (NOT_3).

3.1.2. PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

3.1.2.1. ARUS

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025			
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Domestik	Box	304.752	1.271.175	312.444	296.050	94,75%	97,14%
	TEUs	337.582	1.410.444	346.708	332.269	95,84%	98,43%
Total	Box	304.752	1.271.175	312.444	296.050	94,75%	97,14%
	TEUs	337.582	1.410.444	346.708	332.269	95,84%	98,43%

Tabel 51: Tabel Arus Petikemas PT BJTI

Realisasi arus bongkar muat petikemas dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebanyak 296.050 Box jika dibandingkan dengan anggaran arus petikemas dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 312.444 Box tercapai 94,75%, Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun 2024 sebesar 304.752 Box mengalami penurunan sebesar 2%. Tidak tercapainya arus petikemas dibandingkan anggarannya seiring dengan adanya pekerjaan perbaikan dermaga di Terminal Berlian untuk pemasangan rel QCC.

3.1.2.2. KINERJA

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI TW I	CAPAIAN (%)	
		TW I 2024	TAHUN 2025	TW I 2025	2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	24,49	21,00	21,00	23,51	111,95%	96,00%
Effective Time (Domestik)	Hour	21,02	16,80	16,80	19,84	118,10%	94,39%
ET:BT (Domestik)	%	83,94	80,00	80,00	82,93	103,66%	98,80%

Tabel 52: Tabel Kinerja Kapal dan Barang PT BJTI

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Triwulan I Tahun 2025 sebesar 82,93% atau 103,66% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 80%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan semakin meningkatnya effective time dan menurunnya waktu FL-SW dan EW-LL

3.1.3. PT TERMINAL TELUK LAMONG

3.1.3.1. ARUS

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
Internasional	Box	49.229	223.271	56.445	53.157	94,17%	107,98%
	TEUs	69.996	318.377	80.707	76.756	95,10%	109,66%
Domestik	Box	127.703	535.404	134.444	128.861	95,85%	100,91%
	TEUs	142.210	595.319	149.475	143.998	96,34%	101,26%
Total	Box	176.932	758.675	190.889	182.018	95,35%	102,87%
	TEUs	212.206	913.696	230.182	220.754	95,90%	104,03%

Tabel 53: Tabel Arus Petikemas PT TTL

Realisasi arus petikemas luar negeri Triwulan I tahun 2025 dalam box sebesar 53.157 box atau 94,17 % dari anggarannya. Realisasi arus petikemas luar negeri Triwulan I tahun 2025 dalam TEUs sebesar 76.756 TEUs atau 95,10 % dari anggarannya. Realisasi arus petikemas luar negeri belum mencapai anggaran Triwulan I tahun 2025 belum mencapai anggaran Triwulan I Tahun 2025 :

- Produksi dari HMM Shipping turun dikarenakan saat ini kapalnya tidak melalui rute Incheon Korea
- Kapal Yang Ming omit 1 call di bulan Februari 2025
- Penurunan Meratus Rute Dili dikarenakan pada bulan Jan-Feb hanya melayani 1 call per bulan (terjadi penyesuaian muatan)

Realisasi arus petikemas dalam negeri Triwulan I tahun 2025 dalam box sebesar 128.861 box atau 95,85 % dari anggarannya. Realisasi arus petikemas dalam negeri Triwulan I tahun 2025 dalam TEUs sebesar 143.998 TEUs atau 96,34 % dari anggarannya.

Realisasi arus petikemas dalam negeri tidak mencapai anggaran Triwulan I tahun 2025 dikarenakan:

- Tingginya antrian Port Sampit (di TTL : Rute Sby-Sampit) mengakibatkan beberapa pelayaran mengalihkan rute Sby-Sampit ke rute terdekat seperti Batu Licin / Banjarmasin / Kumai
- Petikemas internasional naik dari Triwulan I Tahun 2024 dikarenakan Peningkatan Cosco Shipping Line karena terdapat Ad-Hoc 1 kapal di bulan Januari 2025
- Peningkatan Wan Hai Lines & Inter Asia Lines karena tambahan service SI8 / AIS5 mulai bulan Mei 2024
- Peningkatan Sinokor & Heung-A Line karena schedule sandar kapal telah berjalan normal (4 call per month)

3.1.3.2. KINERJA

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI	CAPAIAN (%)	
		TW I 2024	TAHUN 2025	TW I 2025	TW I 2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Internasional)	Hour	18,05	19,74	19,74	22,48	113,88%	124,54%
Effective Time (Internasional)	Hour	15,11	15,99	15,99	19,84	124,08%	131,30%
ET:BT (Internasional)	%	82,82	81,00	81,00	87,80	108,40%	106,01%
Berthing Time (Domestik)	Hour	19,73	19,26	19,26	22,11	114,80%	112,06%
Effective Time (Domestik)	Hour	14,78	14,06	14,06	17,79	126,53%	120,37%
ET:BT (Domestik)	%	73,80	73,00	73,00	78,94	108,14%	106,96%

Tabel 54: Tabel Kinerja Operasional PT TTL

Realisasi kinerja ET / BT luar negeri Triwulan I Tahun 2025 sebesar 87,80 % atau 108,40 % dari Anggaran Triwulan I Tahun 2025 sebesar 81 %. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan telah dilakukan komunikasi aktif dengan POCC dan Agen Pelayaran terkait progres dan update sisa bongkar muat kapal untuk meminimalkan waktu antara End Work sampai dengan Last Line.

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Tahun 2025 sebesar 73,00% atau 108,14% dari RKAP tahun 2025. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan telah dilakukan komunikasi aktif dengan POCC dan Agen Pelayaran terkait progres dan update sisa bongkar muat kapal untuk meminimalkan waktu antara End Work sampai dengan Last Line. Bekerja sama dengan POCC dan Pemanduan sudah tidak ada isu arus untuk pelayanan kapal domestik dengan LOA < 230 Meter.

3.1.4. PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL

3.1.4.1. ARUS

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Internasional	Box	1.858	6.860	1.644	1.270	77,25%	68,35%
	TEUs	2.444	9.268	2.220	1.676	75,50%	68,58%
Domestik	Box	51.296	210.068	50.574	42.938	84,90%	83,71%
	TEUs	59.723	243.525	58.621	49.466	84,38%	82,83%
Total	Box	53.154	216.928	52.218	44.208	84,66%	83,17%
	TEUs	62.167	252.793	60.841	51.142	84,06%	82,27%

Tabel 55: Tabel Arus Petikemas PT KKT

Realisasi arus petikemas s.d Triwulan I Tahun 2025 sebesar 44.208 box atau 84,66% dari RKAP s.d Triwulan I Tahun 2025 sebesar 52.218 box, sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 51.142 TEU's atau 84,06% dari RKAP s.d Triwulan I Tahun 2025 sebesar 60.841 TEU's.

Tidak tercapainya arus petikemas disebabkan menurunnya arus muatan petikemas komoditi batubara Karungan.

3.1.4.2. KINERJA

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	26,07	19,44	19,44	15,37	79,06%	58,96%
Effective Time (Domestik)	Hour	17,77	14,00	14,00	11,00	78,57%	61,90%
ET:BT (Domestik)	%	71,29	72,00	72,00	71,58	99,42%	100,41%

Tabel 56: Tabel Kinerja Operasional PT KKT

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri s.d Triwulan I Tahun 2025 sebesar 71,58% atau 99,42% dari RKAP s.d Triwulan I Tahun 2025 sebesar 72%.

Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan adanya pekerjaan refurbishment dan elektrifikasi QCC-01, sehingga menyulitkan penggunaan 2 CC untuk melayani 1 kapal jika terdapat 2 kapal yang waktu sandar bersamaan/berdekatan, serta adanya kerusakan beberapa unit RTG dan alat bantu.

3.1.5. PT IPC TERMINAL PETIKEMAS

3.1.5.1. ARUS

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
Internasional	Box	90.096	655.211	156.638	152.194	97,16%	168,92%
	TEUs	123.571	950.583	227.562	219.655	96,53%	177,76%
Domestik	Box	477.803	2.082.122	501.115	506.411	101,06%	105,99%
	TEUs	588.498	2.553.840	616.442	623.532	101,15%	105,95%
Total	Box	567.899	2.737.333	657.753	658.605	100,13%	115,97%
	TEUs	712.068	3.504.423	844.004	843.187	99,90%	118,41%

Tabel 57: Tabel Arus Petikemas PT IPC TPK

Realisasi arus petikemas Triwulan I Tahun 2025 sebesar 658.605 box atau 100,13% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 657.753 box, sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 843.187 TEU's atau 99,90% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 844.004 TEU's. Tercapainya arus petikemas dalam satuan Box dan TEUs disebabkan oleh meningkatnya arus petikemas 20 feet pada Area sebagai berikut:

1) Area Tanjung Priok 1

- Adanya adhoc PT TEMAS sebanyak 4 kapal di bulan Maret sebesar 1.715 teus di terminal 009
- Adanya adhoc PT Meratus sebanyak 4 kapal di bulan Maret sebesar 2.066 teus
- Adanya adhoc 2 kapal PT ICON POD pontianak di terminal 009 sebesar 496 teus
- Peningkatan volume PT SPIL sebesar 2.956 teus dan PT Tanto sebesar 2.250 teus

- 2) Area Pontianak
 - a. Salam Pacific Indonesia Lines (naik 47% sebesar 2.016 Teus)
 - b. Indo Container Line (naik 49% sebesar 567 Teus)
 - c. Meratus Line (naik 6% sebesar 167 Teus)
 - d. Pelayaran Nusantara Panurjwan (naik 60% sebesar 203 Teus)
- 3) Area Palembang
 - a. Adanya kenaikan komoditi Impor yaitu container empty 1,988 box, bahan kimia 89 box, porcelain tiles 15 box, spare part 138 box dan bahan bangunan 23 box
 - b. Adanya kenaikan komoditi bongkar yaitu semen 278box, tepung terigu 310 box, beras 40 box, keramik 67 box, sabun 514 box dan barang retail 130 box
- 4) Area Panjang
 - a. Adanya kenaikan jumlah komoditi ekspor coffee, fresh bananas, karet, fresh pineapple dan lada hitam
 - b. Adanya kenaikan komoditi impor broken rice, better yellow soybeans, soya lecithin, corn gluten meal dan meat and bone meal.

3.1.5.2. KINERJA

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
KINERJA							
Berthing Time (Internasional)	Hour	12,04	13,31	13,31	15,85	119,03%	131,58%
Effective Time (Internasional)	Hour	8,94	9,37	9,37	12,51	133,50%	139,83%
ET:BT (Internasional)	%	73,92	70,40	70,40	78,74	111,85%	106,53%
Berthing Time (Domestik)	Hour	15,16	15,32	15,32	18,00	117,44%	118,67%
Effective Time (Domestik)	Hour	10,96	10,69	10,69	13,67	127,83%	124,66%
ET:BT (Domestik)	%	71,42	69,71	69,71	75,84	108,79%	106,19%

Tabel 58: Tabel Kinerja Pelayanan Kapal Petikemas PT IPC TPK

Realisasi kinerja ET / BT luar negeri Tahun 2025 sebesar 78,74% atau 111,85% dari RKAP Tahun 2025 sebesar 70,40%.

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Tahun 2025 sebesar 75,84% atau 108,79% dari RKAP Tahun 2025 sebesar 69,71%.

3.1.6. PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

3.1.6.1. ARUS

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
Internasional	Box	34.361	147.740	28.772	42.636	148,19%	124,08%
	TEUs	43.549	191.632	37.020	53.753	145,20%	123,43%
Total	Box	34.361	147.740	28.772	42.636	148,19%	124,08%
	TEUs	43.550	191.634	37.023	53.757	145,20%	123,44%

Tabel 59: Tabel Arus Petikemas PT PTP

Realisasi arus petikemas Triwulan I Tahun 2025 sebesar 42.636 box atau 148,19% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 28.772 box, sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 53.757 TEU's atau 145,20% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 37.023 TEU's.

3.1.6.2. KINERJA

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
KINERJA							
Berthing Time (Internasional)	Hour	17,38	24,00	24,00	22,01	91,71%	126,64%
Effective Time (Internasional)	Hour	13,14	16,80	16,80	16,26	96,79%	123,74%
ET:BT (Internasional)	%	73,69	70,00	70,00	72,24	103,20%	98,03%

Tabel 60: Tabel Kinerja PT PTP

Realisasi kinerja ET / BT luar negeri Triwulan I Tahun 2025 sebesar 72,24% atau 103,20 % dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 70%.

3.1.7. PT PRIMA MULTI TERMINAL

3.1.7.1. ARUS

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
Arus	Box	106.072	474.751	115.382	114.076	24,30%	101,14%
Petikemas	TEUs	137.260	609.419	149.812	145.627	24,58%	102,87%
Total	Box	106.072	474.751	115.382	114.076	98,87%	107,55%
	TEUs	137.261	609.421	149.815	145.631	97,21%	106,10%

Tabel 61: Tabel Arus Petikemas PT PMT Terminal 1

Realisasi arus petikemas Triwulan I Tahun 2025 sebesar 114.076 box atau 98,87% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 115.382 box, sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 145.631 TEU's atau 97,21% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 149.815 TEU's.

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
Arus	Box	71.348	34.315	26.949	33.439	78,53%	80,59%
Petikemas	TEUs	78.095	36.919	30.951	35.902	83,83%	86,21%
Total	Box	71.348	34.315	26.949	33.439	124,08%	46,87%
	TEUs	78.096	36.921	30.954	35.906	116,00%	45,98%

Tabel 62: Tabel Arus Petikemas PT PMT Terminal 2

Realisasi arus petikemas Triwulan I Tahun 2025 sebesar 33.439 box atau 124,08% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 26.949 box, sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 35.906 TEU's atau 116,00% dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 30.954 TEU's.

3.1.7.2. KINERJA

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025			
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	27,39	24,46	24,46	28,23	115,41%	103,07%
Effective Time (Domestik)	Hour	21,78	19,08	19,08	23,79	124,69%	109,23%
ET:BT (Domestik)	%	78,40	78,00	78,00	83,36	106,87%	106,33%

Tabel 63: Tabel Kinerja Pelayanan Kapal Petikemas PT PMT Terminal 1

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Triwulan I Tahun 2025 sebesar 83,36% atau 106,87 % dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 78,00%.

URAIAN	SAT	REALISASI TW I 2024	RKAP		REALISASI TW I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	TW I 2025			
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	27,39	16,71	16,71	16,87	100,96%	61,59%
Effective Time (Domestik)	Hour	21,78	11,53	11,53	11,23	97,40%	51,56%
ET:BT (Domestik)	%	78,40	69,00	69,00	65,34	94,70%	83,34%

Tabel 64: Tabel Kinerja Pelayanan Kapal Petikemas PT PMT Terminal 2

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Triwulan I Tahun 2025 sebesar 65,34% atau 94,70 % dari RKAP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 69%.

3.2. LAPORAN LABA (RUGI) ANAK PERUSAHAAN

3.2.1. PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. MARET 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. MARET 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
I	Jumlah Sumber Daya Manusia	Orang	811	834	834	785	94	97
II	Kinerja Keuangan							
1	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	687.822	2.826.272	700.320	749.753	107	109
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	497.532	1.997.486	498.891	525.459	105	106
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	190.290	828.786	201.429	224.294	111	118
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	20.552	64.200	16.050	23.822	148	116
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	17.826	69.601	17.397	22.658	130	127
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	2.726	5.401	1.347	1.164	86	43
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	121	504	126	132	105	109
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	192.894	822.880	199.956	225.326	113	117
3	PPh Badan	Rp Juta	44.388	181.034	43.990	49.764	113	112
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	148.506	641.847	155.966	175.562	113	118
	Rasio Operasi	%	72,3	70,7	71,2	70,1	98	97
	EBITDA	Rp Juta	227.119	969.658	236.965	259.528	110	114

Tabel 65: Laporan Laba (Rugi) Triwulan I Tahun 2025 PT TPS

Realisasi Laba (Rugi) setelah pajak pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 175,56 miliar atau 113 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 155,97 miliar, utamanya dikarenakan :

- Dari sisi pendapatan usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 749,75 miliar atau 107 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 700,32 miliar. Hal ini disebabkan walaupun arus petikemas mengalami penurunan tetapi dengan adanya kenaikan tarif bongkar muat internasional dan kenaikan nilai tukar US Dollar menyebabkan naiknya pendapatan usaha.
- Dari sisi beban usaha pada Triwulan I tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp. 525,46 miliar atau 105 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 498,89 miliar, hal ini sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha yang berdampak pada naiknya nilai Management Fee.
- Dari sisi pendapatan diluar usaha pada Triwulan I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 23,82 miliar atau 148% dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 16,05 miliar. Pencapaian ini didominasi oleh pendapatan Bunga Deposito bank.
- Dari sisi beban diluar usaha pada Triwulan I tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp. 22,66 miliar atau 130 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 17,4 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan beban PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan.

3.2.2. PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. MARET 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. MARET 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
I	Jumlah Sumber Daya Manusia	Orang	751	647	647	749	116	100
II	Kinerja Keuangan							
1	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	330.712	1.520.682	357.123	325.539	91	98
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	247.182	1.196.420	289.260	257.235	89	104
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	83.530	324.263	67.863	68.303	101	82
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	11.636	23.075	5.668	20.648	364	177
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	65	6.308	2.773	6.673	241	10.291
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	11.571	16.767	2.895	13.975	483	121
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	71.809	332.716	34.600	32.208	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	29.362	46.554	10.663	10.483	98	36
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	137.548	627.192	94.696	104.003	110	76
3	PPh Badan	Rp Juta	22.030	76.955	21.520	25.847	120	117
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	115.518	550.237	73.175	78.156	107	68
	Rasio Operasi	%	74,7	78,7	81,0	79,0	98	106
	EBITDA	Rp Juta	190.915	700.196	113.101	138.709	123	73

Tabel 66: Laporan Laba (Rugi) Triwulan I Tahun 2025 PT BJT1

Pendapatan usaha konsolidasi pada Triwulan I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 325,54 miliar, atau 91 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 357,12 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan usaha konsolidasi pada Triwulan I Tahun 2024

sebesar Rp. 330.71 miliar, mengalami penurunan sebesar 2%. Penurunan realisasi atas pendapatan usaha konsolidasi ini dipengaruhi antara lain :

- a. Tidak tercapainya pendapatan B/M Petikemas Domestik sebesar Rp.20,55 Miliar dibandingkan anggaran Triwulan I Tahun 2025 disebabkan karena tidak tercapainya produksi petikemas domestik sebesar 16.394 Boks;
- b. Tidak tercapainya pendapatan B/M Non Petikemas sebesar Rp.13,51 Miliar pada Terminal Manyar Gresik seiring dengan terealisasinya produksi curah kering dibawah anggaran sebesar 520.570 Ton dan belum adanya realisasi kegiatan B/M Curah Cair di Terminal Manyar Gresik dari target yang ditetapkan;
- c. Tercapainya pendapatan pelayanan konsolidasi dan distribusi barang sebesar Rp.1,22 Miliar seiring dengan tercapainya produksi atas Receiving Delivery Kegiatan Lini II Reefer diatas anggaran sebesar 9.072 Boks;
- d. Tidak tercapainya pendapatan perusahaan properti dikarenakan tidak tercapainya pendapatan perusahaan lahan seiring telah berakhirnya masa sewa lahan M1 & M3, Sewa lahan Linde dan Adhi Karya;
- e. Tidak tercapainya pendapatan rupa-rupa usaha dikarenakan tidak tercapainya pendapatan fee for services seiring belum adanya realisasi pendapatan fee manajemen atas pekerjaan konstruksi interior di PT PPI, belum tercapainya target sharing tenant di SNQ dan kerjasama catering di Gedung Graha Barunawati, dan adanya pendapatan rupa-rupa usaha lainnya yang tidak dianggarkan dalam RKAP

Untuk realisasi biaya usaha konsolidasi pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp 257,24 miliar atau 89% dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 289,26 miliar. Bila dibandingkan dengan realisasi biaya usaha konsolidasi pada Triwulan I tahun 2024 sebesar Rp 247,18 miliar, mengalami peningkatan sebesar 4%. Tidak tercapainya biaya usaha konsolidasi dibandingkan anggarannya disebabkan:

- a. Tidak tercapainya biaya penghasilan terhadap anggarannya sebesar Rp.10,78 Miliar seiring belum adanya penambahan pegawai organik perusahaan dan PKWT di lingkungan BJTI Grup, dan belum terealisasinya penghasilan dan tunjangan pegawai dari anggaran yang ditetapkan;
- b. Tidak tercapainya biaya bahan terhadap anggarannya sebesar Rp.1,91 Miliar utamanya disebabkan tidak tercapainya biaya pemakaian listrik sebesar Rp.1,03 Miliar seiring belum selesainya pekerjaan investasi elektrifikasi RTG di Terminal Berlian, dan tidak tercapainya biaya perlengkapan kantor seiring dengan adanya upaya efisiensi biaya di Lingkungan BJTI Grup;
- c. Tidak tercapainya biaya sumber daya pihak lain disebabkan karena:
 - 1) Tidak tercapainya biaya revenue sharing pendapatan petikemas sebesar Rp.25,26 Miliar seiring tidak tercapainya pendapatan layanan B/M Petikemas dari anggaran yang ditetapkan;

- 2) Tidak tercapainya biaya sharing operasi di entitas anak sebesar Rp.15,55 Miliar dikarenakan tidak tercapainya biaya jasa konstruksi interior di PT PPI seiring dengan tidak tercapainya pendapatan desain interior di PT PPI;
 - 3) Tidak terealisasinya biaya TKBM, Tally Petikemas Domestik Terminal Berlian dan Mirah sebesar Rp.3,76 Miliar seiring dengan tidak tercapainya produksi Petikemas Domestik;
 - 4) Tidak tercapainya biaya sewa jalan dan bangunan, peralatan, kendaraan dan emplasemen sebesar Rp.0,696 Miliar dikarenakan belum terealisasinya pembaharuan kerjasama sewa di lingkungan BJTI Grup;
 - 5) Tercapainya biaya tenaga kerja Outsourcing sebesar Rp.1,69 Miliar seiring dengan adanya penyesuaian UMK TAD PDS di lingkungan BJTI Grup diatas anggaran yang ditetapkan; serta
 - 6) Tercapainya biaya share alat dengan mitra sebesar Rp.0,963 Miliar seiring tercapainya produksi RTG alat mitra sebesar 8.131. boks walaupun terdapat tidak tercapainya produksi HMC alat mitra dan trucking alat mitra (SPIL, HSA, NPMA & SBN) masing-masing sebesar 2.498 boks dan 5.010 boks.
- d. Tidak tercapainya biaya pemeliharaan terhadap anggarannya sebesar Rp.3,17 Miliar seiring belum terealisasinya pemeliharaan dermaga, gudang penumpukan, lapangan penumpukan dan bangunan faspel lainnya;
 - e. Tercapainya biaya penyusutan dan amortisasi sebesar Rp.27,56 Miliar, hal ini dikarenakan belum adanya realisasi pengalihan aset alat fasilitas pelabuhan dari PT BJTI ke PT Pelindo Terminal Petikemas sesuai anggaran yang ditetapkan;
 - f. Tidak tercapainya biaya umum terhadap anggarannya sebesar Rp.3,26 Miliar dikarenakan serapan biaya pakaian pajak bumi bangunan, biaya perjalanan dinas, biaya promosi, biaya perawatan kesehatan pegawai serta biaya rumah tangga tercapai dibawah anggaran yang ditetapkan.

3.2.3. PT TERMINAL TELUK LAMONG

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. MARET 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. MARET 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
I	Jumlah Sumber Daya Manusia	Orang	568	667	667	649	97	114
II	Kinerja Keuangan							
1	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	142.852	850.448	214.908	205.548	96	144
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	123.449	640.929	167.782	171.145	102	139
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	19.403	209.520	47.126	34.404	73	177
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	4.615	13.688	3.422	9.292	272	201
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	228	510	127	192	151	84
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	4.387	13.178	3.295	9.099	276	207
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	31	421	105	58	55	189
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	23.760	222.277	50.316	43.445	86	183
3	PPh Badan	Rp Juta	4.572	46.678	10.566	7.898	75	173
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	19.187	175.599	39.749	35.547	89	185
	Rasio Operasi	%	86,4	75,4	78,1	83,3	107	96
	EBITDA	Rp Juta	22.845	222.719	50.426	38.063	75	167

Tabel 67: Laporan Laba (Rugi) Triwulan I Tahun 2025 PT TTL

Laba (Rugi) sebelum pajak secara konsolidasi pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 43,45 miliar atau 86% dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 50,31 miliar. Hal ini dikarenakan pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp. 205,55 miliar atau 96 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 214,91 miliar. Sedangkan untuk biaya usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 171,15 miliar atau 102 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 167,78 miliar.

Adapun untuk pendapatan usaha PT Terminal Teluk Lamong terdiri dari antara lain :

Pelayanan rupa-rupa usaha sebesar Rp 205,55 miliar atau 95,64% dari anggaran yang terdiri dari: Revenue sharing sebesar Rp 201,84 miliar atau 95,72% dari anggaran;

Pendapatan fumigasi sebesar Rp. 53,09 juta;

Pendapatan sewa lahan ex BJTI sebesar Rp. 55,53 juta;

Pendapatan RTG sebesar 322 juta;

Pendapatan trucking sebesar Rp 3,16 miliar atau 78,15% dari anggaran dan pendapatan rupa – rupa lainnya sebesar Rp. 115 juta.

Sementara itu, untuk Laba (Rugi) setelah pajak secara konsolidasi pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 35,55 miliar atau 89% dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 39,75 miliar.

3.2.4. PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. MARET 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. MARET 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
I	Jumlah Sumber Daya Manusia	Orang	253	259	259	250	97	99
II	Kinerja Keuangan							
1	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	73.247	283.155	68.572	55.049	80	75
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	62.045	250.889	64.135	54.977	86	89
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	11.202	32.266	4.437	73	2	1
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	737	2.915	773	493	64	67
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	26	109	27	31	112	119
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	712	2.806	745	462	62	65
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	135	232	70	-	-	-
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	11.779	34.841	5.112	535	10	5
3	PPh Badan	Rp Juta	2.841	7.839	1.147	121	11	4
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	8.938	27.002	3.964	414	10	5
	Rasio Operasi	%	84,7	88,6	93,5	99,9	107	118
	EBITDA	Rp Juta	15.490	48.542	8.270	3.917	47	25

Tabel 68: Laporan Laba (Rugi) Triwulan I Tahun 2025 PT KKT

Laba (Rugi) setelah pajak pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 414 juta atau sebesar 10% dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp 3,96 miliar.

1) Dari segi pendapatan dan beban Usaha

Pendapatan usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 55,05 miliar atau 80% dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025. Tidak tercapainya pendapatan usaha sejalan dengan turunnya arus bongkar muat petikemas domestik dan arus barang non petikemas pada Triwulan I Tahun 2025.

Beban Usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 54,98 miliar atau 86 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025. Hal ini dikarenakan terdapat efisinesi pada beberapa subjenis beban.

2) Dari segi pendapatan dan beban diluar usaha

Selisih dari pendapatan dan beban diluar usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar 462 juta atau 62 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 745 juta.

3.2.5. PT IPC TPK

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. MARET 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. MARET 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
I	Jumlah Sumber Daya Manusia	Orang	1.845	1.887	1.887	1.791	95	97
II	Kinerja Keuangan							
1	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	712.624	2.911.813	701.512	786.907	112	110
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	645.297	2.526.231	617.620	667.933	108	104
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	67.326	385.582	83.892	118.974	142	177
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	17.615	52.691	13.085	15.998	122	91
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	25.025	141.420	34.789	39.178	113	157
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	- 7.411	- 88.729	- 21.704	- 23.179	107	313
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	12.512	129.609	8.758	20.075	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	-	669	167	165	99	-
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	72.427	425.792	70.778	115.704	163	160
3	PPh Badan	Rp Juta	16.213	79.643	19.911	22.391	112	138
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	56.214	346.150	50.868	93.313	183	166
	Rasio Operasi	%	90,6	86,8	88,0	84,9	96	94
	EBITDA	Rp Juta	61.038	472.596	82.000	121.088	148	198

Tabel 69: Laporan Laba (Rugi) Triwulan I Tahun 2025 PT IPC TPK

Laba (Rugi)) tahun berjalan tahun berjalan Triwulan I tahun 2025 terealisasi laba sebesar Rp 93,31 miliar atau 183% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 50,87 miliar. Capaian tersebut diperoleh dengan penjelasan sebagai berikut :

- Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp 786,91 miliar atau 112% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp 701,52 miliar;
- Beban usaha terealisasi sebesar Rp 667,93 miliar atau 108% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp 617,62 miliar;
- Pendapatan di luar usaha terealisasi sebesar Rp 16,00 miliar atau 122% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp 13,09 miliar;
- Beban di luar usaha terealisasi sebesar Rp 39,18 miliar atau 113% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp 34,79 miliar;
- Beban Bunga terealisasi sebesar Rp 165,23 miliar atau 99% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp 167,15 miliar;
- Beban Pajak terealisasi sebesar Rp 22,39 miliar atau 113% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp 19,91 miliar.

Beban usaha pada pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 667,93 miliar atau 108 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 617,62 miliar, hal ini dikarenakan, antara lain :

- Beban Penghasilan terealisasi sebesar Rp80,59 miliar atau sebesar 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025. Hal ini dikarenakan adanya harmonisasi penghasilan dan perubahan pola perhitungan PPh 21 dari ditanggung menjadi ditunjang;
- Beban Bahan : Terealisasi sebesar Rp21,19 miliar atau sebesar 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan beban bakar, bahan perlengkapan serta beban koneksi data/ internet.

- c. Pemeliharaan : Terealisasi sebesar Rp21,10 miliar atau sebesar 118% dari RKAP Triwulan I tahun 2025. Hal ini dikarenakan terdapat penggantian sparepart pada area Pontianak, Palembang, Tanjung Priok 1 dan Panjang. Selain itu, terdapat pekerjaan renovasi dan relayout area Pontianak serta rencana penataan Area Tanjung Priok 1;
- d. Beban Sumber Daya Pihak Ketiga : Terealisasi sebesar Rp494,34 miliar atau sebesar 110% dari RKAP Triwulan I tahun 2025. Hal ini utamanya dipengaruhi oleh meningkatnya biaya sharing operasi dan management fee sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha. Selain itu biaya SDPK Outsourcing juga meningkat sejalan dengan adanya penyesuaian tarif upah karyawan tenaga alih daya berdasarkan kenaikan UMP.
- e. Beban Umum : Terealisasi sebesar Rp42,77 miliar atau sebesar 103% dari RKAP Triwulan I tahun 2025. Hal ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya realisasi beban imbalan pasca kerja dan perawatan kesehatan pegawai.

3.2.6. PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. MARET 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. MARET 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
I	Jumlah Sumber Daya Manusia	Orang	3	4	4	4	100	133
II	Kinerja Keuangan							
1	Laba (Rugi) Usaha							
a.	Pendapatan Usaha	Rp Juta	137.506	732.000	183.000	185.787	102	135
b.	Biaya Usaha	Rp Juta	54.976	220.755	55.189	50.391	91	92
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	82.530	511.245	127.811	135.396	106	164
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
a.	Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	9.663	1.800	450	2.796	621	29
b.	Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	6.129	485	121	328	271	5
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	3.534	1.315	329	2.468	750	70
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	9.586	37.020	9.255	12.439	134	130
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	76.477	475.540	118.885	125.425	106	164
3	PPh Badan	Rp Juta	18.461	100.641	25.160	15.130	60	82
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	58.016	374.899	93.725	110.295	118	190
	Rasio Operasi	%	40,0	30,2	30,2	27,1	90	68
	EBITDA	Rp Juta	94.628	559.365	139.841	148.487	106	157

Tabel 70: Laporan Laba (Rugi) Triwulan I Tahun 2025 PT PTP

Laba setelah fiskal pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp.110,3 miliar atau sebesar 118 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 yakni laba sebesar Rp. 93,73 miliar, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pendapatan dan Beban Usaha

Pendapatan usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 185,79 miliar atau 102 % dari anggaran pada Triwulan I Tahun 2025.

Beban usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 50,39 miliar atau 91% dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025.

b. Pendapatan dan Beban di Luar Usaha

Pendapatan diluar usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 2,8 miliar atau 621% dari anggaran pada Triwulan I Tahun 2025.

Beban diluar Usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 328 juta atau 271% dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025. Sedangkan, untuk beban bunga yang terealisasi pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 12,44 miliar atau 134 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025.

3.2.7. PT PRIMA MULTI TERMINAL

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. MARET 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. MARET 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
I	Jumlah Sumber Daya Manusia	Orang	486	487	487	485	100	100
II	Kinerja Keuangan							
1	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	104.019	466.303	109.661	104.158	95	100
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	82.646	381.923	93.064	91.721	99	111
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	21.373	84.380	16.597	12.437	75	58
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	2.486	9.750	2.438	4.089	168	165
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	522	1.164	303	53	18	10
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	1.964	8.586	2.134	4.036	189	206
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	7.854	31.168	7.774	7.755	100	99
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	15.483	61.798	10.957	8.718	80	56
3	PPh Badan	Rp Juta		10.556	2.639		-	-
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	15.483	51.242	8.318	8.718	105	56
	Rasio Operasi	%	79,5	81,9	84,9	88,1	104	111
	EBITDA	Rp Juta	37.627	138.971	30.232	26.191	87	70

Tabel 71: Laporan Laba (Rugi) Triwulan I Tahun 2025 PT PMT

Laba tahun berjalan pada Triwulan I tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 8,72 miliar atau sebesar 105 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 yakni laba sebesar Rp. 8,32 miliar, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pendapatan dan Beban Usaha

Pendapatan usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 104,16 miliar atau 95 % dari anggaran pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 109,67 miliar.

Beban usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 91,72 miliar atau 99 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 93,01 miliar.

b. Pendapatan dan Beban di Luar Usaha

Pendapatan diluar usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 4,01 miliar atau 168 % dari anggaran pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 2,44 miliar.

Beban diluar Usaha pada Triwulan I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 53 juta atau 18% dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 303 juta. Sedangkan, untuk beban

bunga yang terealisasi pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 7,76 miliar atau 99,74 % dari anggaran pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 7,78 miliar.

3.3. HAL-HAL STRATEGIS

Beberapa hal yang terjadi dan berpengaruh terhadap kinerja Anak Perusahaan pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a) PT Terminal Petikemas Surabaya

1. Standarisasi dan Pemeuanan STO Planning dan Control. Langkah strategis yang akan dilakukan yaitu people development terstandar planning dan control (Pelatihan CTO, Benchmark ke terminal lain dan OJT), Pengusulan STO berbasis Planning dan Control, Job sharing dan multitasking skill;
2. Konsumsi BBM. Langkah strategis yang akan dilakukan yaitu percepatan program elektrifikasi RTG, penerapan pola operasi berbasis planning dan control dan optimalisasi deployment alat (RTG dan HT)
3. Implementasi X-Ray. Penyusunan perjanjian kerjasama dengan stakeholder (MTI, BC dan KSOP), Penyusunan BCP, dan Penyusunan SOP kegiatan X-Ray.

b) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

1. Percepatan implementasi VGM. Tindak lanjut yang dilakukan yakni Investasi 2 (dua) unit jembatan timbang dan fasilitas pendukungnya di Tahun 2025. Hal-hal yang membutuhkan dukungan pemegang saham yakni Percepatan pemberlakuan tarif VGM.
2. Relokasi 2 unit QCC di Terminal Berlian. Tindak lanjut yang dilakukan yakni Pengosongan tambatan dan penyiapan lahan untuk lay down area. Hal tersebut membutuhkan Percepatan proses relokasi 2 unit QCC di Terminal Berlian.
3. Kerjasama dengan konsorsium perusahaan pelayaran untuk pengoperasian lahan Prapat Kurung Selatan. Tindak lanjut yang dilakukan yakni Telah dilakukan penandatanganan kesepakatan (MoU) dengan konsorsium perusahaan pelayaran tentang Sinergi Optimalisasi Lahan Prapat Kurung Selatan, dan diadakan rapat pembahasan terkait dengan pembentukan Joint Venture dan skema kerjasama antara PT BJTI dengan Joint Venture. Hal tersebut membutuhkan Persetujuan kerjasama PT BJTI dengan Joint Venture

c) PT Terminal Teluk Lamong

Terdapat permasalahan strategis yang dihadapi oleh manajemen dan upaya yang telah dilakukan, diantaranya:

- a. Rencana optimalisasi fasilitas Terminal Curah Kering PT Terminal Teluk Lamong guna menjaga performa pelayanan kegiatan operasional. Tindak Lanjut yang dilakukan yakni:
 - 1) Benchmarking ke PT Krakatau Bandar Samudera.

- 2) Kajian Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih tersedia ruang optimalisasi kapasitas dermaga & lapangan (storage).
- 3) Kajian Sisi Dermaga (Eksisting Capacity: 5.7Jt Ton/Year)
 - a) Implementasi Berthing Priority pada proses penyandaran kapal.
 - b) Optimalisasi T/G/H yang saat ini masih di angka 25% (500) dari kapasitas terpasang sebesar 2.000, peningkatan T/G/H dari 500 menjadi 1.000 akan meningkatkan kapasitas dermaga sebesar 13,97% (± 800.000 Ton/Year)
 - c) Breaking record Ship to Ship (47 Menit) 4)
- 4) Kajian Sisi Storage (Kapasitas eksisting: 4.1Jt Ton/Year)
 - a) Mendorong mitra kerja untuk menekan dwelling time menjadi 3 hari, yang akan meningkatkan kapasitas storage sebesar 38,78% ($\pm 1.700.000$ Ton/Year)
 - b) Peningkatan storage handling capacity guna mengimbangi handling capacity di sisi dermaga yang mencapai 2000 Ton / Hour / GSU 5)
- 5) Kajian potensi market yang saat ini terpotret diestimasi sebesar 700rb Ton/Year yang dapat digrab oleh TTL atas kegiatan kapal curah kering yang dilakukan di Terminal lain (BMS, Maspion, dan Jamrud).

Upaya peningkatan Safety Leadership dan Optimalisasi aspek safety dalam kegiatan operasional PT Terminal Teluk Lamong, Manajemen PT Terminal Teluk Lamong telah melaksanakan:

- 1) Manajemen telah melaksanakan kegiatan Emergency Drill secara konsisten, dimana di tahun 2024 sendiri telah dilaksanakan sebanyak 5 kali.
- 2) Program Kerja QHSSE tahun 2025 telah mencakup Emergency Drill, dilaksanakan minimal 2 kali per tahun, dan sudah dicatat dalam KPI Perusahaan

d) PT Kaltim Kariangau Terminal

Permasalahan strategis yang timbul di lingkungan KKT dan membutuhkan dukungan pemegang saham, diantaranya:

- a. Berdasarkan hasil evaluasi Triwulan 1 2025, terjadinya perubahan lingkungan eksternal Perusahaan terdapat isu-isu strategis yang menyebabkan ketidakcapaian kinerja sebagai berikut:
 1. Tidak diperpanjangnya Izin (Diskresi) Kegiatan Terminal Curah Kering yang berpotensi menyebabkan ketidakcapaian pendapatan usaha ± 7 Milyar;
 2. Melambatnya Pembangunan Ibu Kota Nusantara;
- b. Kenaikan tarif yang masih dalam proses, dimana penganggaran pendapatan di bulan April sudah terhitung tarif baru Terdapat Arahan Strategis Direktur Keuangan SPTP nomor KU.01.03/18/2/1/PKPO/KEUG/PLTP-25 sebagai berikut:
 1. Memastikan pertumbuhan pendapatan lebih besar dari kenaikan beban operasional;

2. Optimalisasi aset idle untuk mendukung peningkatan pendapatan;
 3. Pengendalian anggaran beban (maksimal 70% untuk Beban Langsung Sehubungan dengan Operasional dan maksimal 50% untuk Beban Tidak Langsung).
- c. Adanya kerusakan akses jalan menuju Pelabuhan Petikemas memberikan dampak sebagai berikut:
1. Komplain dari pengguna jasa PT KKT;
 2. Mengganggu mobilisasi arus barang dari dan menuju Pelabuhan mengingat barang-barang tersebut merupakan barang kebutuhan masyarakat kota Balikpapan.
- d. Terdapat 2 (dua) dokumen ISO 370001 terkait dengan system manajemen anti penyuapan yang membutuhkan persetujuan Direksi dan Dekom :
1. Kesepakatan Bersama BOD dan BOC tentang pedoman system manajemen anti penyuapan.
 2. Pakta Integritas Penerapan system manajemen anti penyuapan

BAB IV

MANAJEMEN RISIKO



BAB IV MANAJEMEN RISIKO

4.1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Triwulan I Tahun 2025

4.1.1. Realisasi Perhitungan Risiko Residual Dibandingkan Target Risiko Residual:

Realisasi eksposur risiko residual 2025 sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 yaitu Rp 1.631 Miliar dibanding rencana target risiko residual Triwulan I Tahun 2025 yaitu Rp 1.766 Miliar atau lebih baik (polaritas minimize). Peristiwa risiko signifikan utama perusahaan secara keseluruhan dapat diturunkan nilai eksposurnya dengan skala/level eksposur yang masih sesuai/sama dengan target, antara lain:

- Risiko Penurunan throughput petikemas
- Risiko Kegagalan penyesuaian tarif
- Risiko Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas
- Risiko Minimnya implementasi pengembangan ESG
- Risiko Cyber Attack Sistem Informasi
- Risiko Inefisiensi Biaya
- Risiko Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan
- Risiko Kecelakaan kerja pada pekerja
- Risiko Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha
- Risiko Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)
- Risiko Keterlambatan penyelesaian investasi
- Risiko Penurunan kinerja operasional/ produktivitas
- Risiko Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu Perusahaan
- Risiko Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas
- Risiko Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi
- Risiko Denda Pajak

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Risiko Residual Triwulan I Tahun 2025				
		Eksposur Risiko (Dalam Jutaan Rupiah)				Efektivitas Perlakuan Risiko
		Inheren Awal Tahun	Target Residual	Realisasi Residual	Penurunan Eksposur Risiko	
1	Risiko Penurunan throughput petikemas*	257.513	257.513	223.178	34.335	Tercapai/efektif
2	Risiko Kegagalan penyesuaian tarif*	223.374	223.374	208.482	14.891	Tercapai/efektif
3	Risiko Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas*	217.401	217.401	188.415	28.986	Tercapai/efektif

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Risiko Residual Triwulan I Tahun 2025				
		Eksposur Risiko (Dalam Jutaan Rupiah)				Efektivitas Perlakuan Risiko
		Inheren Awal Tahun	Target Residual	Realisasi Residual	Penurunan Eksposur Risiko	
4	Risiko Minimnya implementasi pengembangan ESG**	12.376	12.376	11.804	571	Tercapai/efektif
5	Risiko Cyber Attack Sistem Informasi**	12.376	12.376	11.804	571	Tercapai/efektif
6	Risiko Inefisiensi Biaya*	328.122	328.122	306.248	21.874	Tercapai/efektif
7	Risiko Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan*	294.344	294.344	282.570	11.773	Tercapai/efektif
8	Risiko Kecelakaan kerja pada pekerja**	15.470	15.470	14.756	714	Tercapai/efektif
9	Risiko Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha*	183.993	183.993	171.727	12.266	Tercapai/efektif
10	Risiko Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)**	11.424	11.424	10.472	952	Tercapai/efektif
11	Risiko Keterlambatan penyelesaian investasi**	12.376	12.376	11.804	571	Tercapai/efektif
12	Risiko Penurunan kinerja operasional/ produktivitas**	12.376	12.376	11.804	571	Tercapai/efektif
13	Risiko Kegagalan dalam penataan/ pemurnian bisnis anak/cucu Perusahaan**	12.376	12.376	11.804	571	Tercapai/efektif
14	Risiko Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas**	10.710	10.710	10.424	285	Tercapai/efektif
15	Risiko Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis,	12.376	12.376	11.804	571	Tercapai/efektif

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Risiko Residual Triwulan I Tahun 2025				
		Eksposur Risiko (Dalam Jutaan Rupiah)				Efektivitas Perlakuan Risiko
		Inheren Awal Tahun	Target Residual	Realisasi Residual	Penurunan Eksposur Risiko	
	termasuk digitalisasi**					
16	Risiko Denda pajak*	150.000	150.000	144.000	6.000	Tercapai/efektif
Jumlah		1.766.610	1.766.610	1.631.103	135.507	

Tabel 72 : Realisasi Perhitungan Risiko Residual Dibandingkan Target Risiko Residual

Keterangan:

* Perhitungan kuantitatif

* Perhitungan kualitatif

4.1.2. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
1	Risiko Penurunan throughput petikemas	Telah dilakukan evaluasi dan pembahasan dengan Mitra PBM untuk tindak lanjut penyelesaian isu pelaksanaan perjanjian kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas di Pelabuhan Tanjung Priok. Telah dilakukan penyusunan project charter dan monitoring penyusunan Pre Study. Saat ini berproses melakukan penunjukan KJPP untuk menilai harga wajar HPS untuk pengadaan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama. Telah disusun dokumen penunjukan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama CT2 dan MNP, serta saat ini sedang tahapan permintaan RfQ. Paralel berproses menunjuk KJPP untuk melakukan evaluasi nilai HPS pekerjaan jasa	- 0%	Sesuai rencana buku RKAP	Target realisasi trafik petikemas dibanding target bulanan sampai dengan Maret	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama. Layout, Kebutuhan Alat dan Pola Operasi Pelayanan Bongkar Muat sudah disiapkan dan masih dalam proses Review untuk memastikan kebutuhan kapasitas di Terminal Kijing (Perencanaan Strategis). Telah dilakukan penyusunan kajian kelayakan (Kerjasama Usaha dan PAP). Paralel menunggu proses serah operasi dilaksanakan untuk Pemenuhan Aspek Keuangan (Anggaran, Akuntansi, Pelaporan). Program dimulai pada Bulan April 2025 untuk Supporting Rencana pengoperasian Terminal Kijing - Standarisasi Laporan Operasional. Proses monitoring dan kajian dalam rangka Supporting Pemenuhan Aspek Keuangan. Program dimulai pada Bulan April 2025 untuk Supporting Rencana pengoperasian Terminal Kijing - Pemenuhan Aspek HSSE & K3. Dalam tahap kajian Kantor Pusat SPTP (Divisi Perencanaan Strategis) terkait Supporting Rencana pengoperasian Terminal Kijing - Penyusunan Tata Kelola Organisasi. Layout, Kebutuhan Alat dan Pola Operasi Pelayanan Bongkar Muat sudah disiapkan dan masih dalam proses Review untuk memastikan kebutuhan kapasitas di Terminal Kijing (perencanaan dan pengembangan operasi). Pengumpulan Data Pendukung Pelabuhan Manokwari dan Gorontalo. Berproses Penyusunan Review Indikator Studi Kelayakan. Telah dilaksanakan pembahasan MOU 2.0 dengan APMT dan KID 4. Telah dilaksanakan pembahasan reviu aspek komersial joint study Dumai bersama dengan OSC, APMT dan KID. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		RKM dilaksanakan secara berkala. RJPP SPTP Tahun 2025-2029 berproses penyusunan revisi sebagaimana arahan dalam surat Head Office Nomor : PR.03/7/2/1/PRST/STRG/PLND-25&nbsp;tanggal 7 Februari 2025 perihal Review dan Checklist Kesesuaian Dokumen RJPP Subholding serta Penyampaian Penetapan Angka Proyeksi Keuangan 2025-2029. Telah dilaksanakan pembahasan dengan seluruh unit fungsi terkait revisi buku RJPP SPTP 2025 – 2029 sesuai dengan surat HO pada 17 Maret 2025. Berproses pelaksanaan Analisa ketercapaian sasaran bisnis serta Monitoring evaluasi program dan inisiatif Strategis Triwulan 1. Penyusunan Draft Amandmend Perjanjian Kerjasama BGS Tank Storage di Pelabuhan Kuala Tanjung dan penyesuaian draft addendum perjanjian Telah dilakukan rapat koordinasi antara beberapa divisi di SPTP, TPK Perawang, dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) terkait monitoring persiapan pelaksanaan kerjasama pelayanan dengan PT IKPP Perawang pada Jumat, 10 Jan 2025 dan Jumat, 21 Februari 2025. Telah dilakukan identifikasi potensi pasar baru sebagaimana kajian tim Perencanaan. 22%				
2	Risiko Kegagalan penyesuaian tarif	Kupang, CHC Dom, Sudah berproses di Roren Kementerian Perhubungan, diagendakan untuk dilakukan pembahasan dan penandatanganan BAK dengan DPP dan DPC INSA. Tg. Perak Domestik, CHC Dom, Sudah berproses di Roren Kementerian Perhubungan dan melengkapi dokumen data dukung, telah disampaikan revisi BAK dan data dukung lainnya dalam Gdrive.	- 0%	Sesuai rencana buku RKAP	Tingkat kelengkapan data/ dokumen pendukung yang diterima regulator dibanding target waktu pencatatan di RKAP 2025	Kuning 85

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Sorong, CHC Dom, Saat ini sedang proses review oleh biro roren kemenhub atas berkas perbaikan data dukung yang telah dikirim, dan menunggu feedback dari Roren Kemenhub, Penyusunan dan penyampian justifikasi dan penjelasan data terkait serta diagendakan pembahasan dan penjelasan dengan Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan. KKT, CHC Dom, Proses perbaikan BA kesepakatan dgn asosiasi dan update SLA SLG 2024, diagendakan untuk dilakukan pembahasan dengan DPP INSA. Pantoloan, CHC Dom, Pembahasan ulang dgn tim tarif DPP INSA. Bitung, CHC Dom, Permintaan rekomendasi tarif DPC INSA Bitung ke DPP INSA pusat (belum mendapat respon DPP). Ternate, CHC Dom, Sesuai dengan request dari Pengguna jasa bahwa setuju untuk dilakukan kenaikan tariff, jika sudah dilakukan transformasi di Terminal Ternate dan penyelesaian pola operasi Lini 2. Tarakan, CHC Dom, Pembahasan informal dgn asosiasi, meminta perbaikan layanan terutama alat B/M. TPKS, CHC Inter, Telah ditandatangani penandatanganan BA Kesepakatan dengan asosiasi. 30%				
3	Risiko Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas	Pelaksanaan program ke cutomer. Pelaksanaan Customer visit. Telah dilakukan penyusunan gap analisis terkait Supporting Implementasi Integrasi Sistem Operasi Pelayanan Kapal dan Petikemas - Pemenuhan Aspek IT. Tool Assesment On Progress dilakukan Penyesuaian.	- 0%	Sesuai rencana buku RKAP	Tingkat penurunan trafik atau permohonan layanan yang diajukan pengguna jasa	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Telah dilakukan penyusunan standar format pelaporan operasional dan telah diinformasikan kepada seluruh anak perusahaan dan terminal. Penentuan Expertise di Bidang Layanan Non Petikemas. Program dimulai Juni 2025 terkait Supporting Standardisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas - Pemenuhan Standardisasi Aspek Fasilitas. Program dimulai Juni 2025 terkait Supporting Standardisasi Operasi Pelayanan Petikemas dan Non Petikemas - Pemenuhan Aspek SDM. Digitalisasi Pelayanan Petikemas: • Project Charter sudah diupload ke P RKM • Gap Analysis sudah dilakukan Digitalisasi Pelayanan Non Petikemas: • Project Charter sudah diupload ke P RKM • Penentuan Expertise di Bidang Layanan Non Petikemas. Proses penyusunan gap analysis (Pemasaran dan Hubungan Pelanggan) Business requirement document (Teknologi Informasi). Telah dilakukan go live TPK Jayapura (Peralatan Pelabuhan). Telah dilakukan penyusunan gap analysis untuk Supporting Digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas - Pemenuhan Aspek SDM. Persiapan Supporting Digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas - Pemenuhan Aspek Fasilitas. Masih dalam proses perencanaan mapping. Telah dilakukan pemetaan customers yang akan dilakukan kerjasama terkait data interchange di tahun 2025 yaitu rencananya dengan PT MMM. Data Interchange telah dilakukan mulai tahun 2023 yaitu dengan pelayanan SPIL, Meratus, PPNP				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		dan ditahun 2024 dengan pelayaran Tanto, Temas dan PT SML (Solusi Mudah Logistik). Telah dilakukan pembahasan awal dengan pelayaran PT MMM untuk rencana pertukaran data EDI dan inisiasi pertukaran data Invoice dengan PPNP. Implementasi Hub n Spoke: 1. Telah disampaikan proposal Penyesuaian Revenue sharing ke HO sesuai dengan Surat Direktur Utama SPTP Nomor: KS.02/28/2/1/KRUS/DRTU/PLTP -25 tanggal 28 Februari 2025 perihal Penyampaian Proposal Usulan Penyesuaian revenue sharing atas Kerjasama Serah operasi Layanan Terminal Petikemas pada TPK Makassar dan MNP. Selanjutnya telah terbit surat dari Direktur Pengelola nomor KS.03/25/3/2/HBPP/PGLA/PLND -25 tgl 25 Maret 2025 perihal Penyesuaian Rev Sharing SPTP di TPK Makassar dan MNP. 2. Telah dilakukan koordinasi dengan Shipping Line, SPIL, Samodera, Tanto, Meratus dan didapatkan konfirmasi bahwa SPIL, Samodera, Tanto bersedia memindahkan kapalnya secara bertahap ke MNP. 3. Telah disusun rencana layout operasional untuk MNP; 4. Telah disusun draft kebutuhan peralatan dan usulan rencana;pemenuhannya; 5. Telah disusun Konsep Desain Fasilitas Infrastruktur di MNP. Telah dilakukan perhitungan dan disepakati oleh Pelindo dan SPTP untuk penyesuaian komposisi besaran revenue sharing antara Pelindo dan SPTP untuk kerjasama bisnis dan layanan terminal petikemas di TPK Makassar dan MNP. Besaran sharing Pelindo selanjutnya menjadi sebesar 31,20% (tiga puluh satu koma dua puluh persen) dan besaran sharing SPTP selanjutnya				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		menjadi sebesar 68,80% (enam puluh delapan koma delapan puluh persen) yang dihitung atas bundling pendapatan usaha TPK Makasar dan MNP setelah dikurangi biaya konsesi (Kerjasama Usaha dan PAP). Telah dilakukan Identifikasi Fasilitas Eksisting yang ada di MNP. Telah dilakukan Pembahasan dengan Divisi Terkait mengenai rencana Layout yang akan disepakati. Program dimulai pada Bulan Oktober 2025 untuk Supporting Optimalisasi Hub and Spoke (Penyiapan Pemindahan TPK Makassar ke MNP Tahap I Pemenuhan Aspek Teknologi Informasi. Sudah dibuatkan Penataan dan Penyusunan Layout untuk Pemindahan Layanan dari T1 ke T2 Telah ada laporan atas realisasi rute baru 24%.				
4	Risiko Minimnya implementasi pengembangan ESG	Telah selesai proses pengadaan barang dan jasa Verifikasi ISO 14064 Emisi Gas Rumah Kaca. Persiapan terkait Implementasi ESG dengan Praktik Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Telah selesai proses pengadaan barang dan jasa Re-sertifikasi ISO 9001 dan 14001. Persiapan Telah disusun KAK pekerjaan pelaksanaan RKL -RPL untuk terminal dioperasikan oleh SPTP dengan mekanisme JoPro oleh Regional 4. Program dimulai pada Bulan Juni 2025 terkait Pengembangan dan Integrasi fungsi corporate sustainability berbasis Aspek Environment, Social, and Governance (ESG). Progres pekerjaan sesuai dengan target terkait Elektrifikasi Peralatan dan Implementasi Energi Terbarukan.	1.105.000.000 29%	Sesuai rencana buku RKAP	Tingkat kesesuaian proses ESG	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Telah dilaksanakan Program Mudik Gratis BUMN dan Pelindo Group. Telah dilaksanakan Pengukuran dampak pada 6 program TJSL, salah satunya program CSV plus ditambah Laporan SLOI dan IKM. Target 2 (dua) program TJSL dengan metode Social Return on Investment (SROI), dengan minimal 1 (satu) di antaranya adalah program Creating Shared Values, realisasi 6 SROI satu diantaranya CSV, ditambah laporan SLOI dan IKM. Telah dilaksanakan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Mangrove P2 di Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemromo. 43%				
5	Risiko Cyber Attack Sistem Informasi	Sudah proses lelang pekerjaan terkait Vulnerability Assessment. Dimulai pada Bulan Juli 2025 terkait Enhancement Infrastruktur dan network IT. Telah disusun project charter Integrator TOS terkait Enhancement Terminal Management System. Pengembangan solusi teknologi sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi. Telah disusun timeline. Program dimulai pada Bulan Juli 2025 terkait Assesmen dan peningkatan IT maturity level SPTP Group. 23%	- 0%	Sesuai rencana buku RKAP	Tidak terdapat security incident sampai dengan Maret 2025	Hijau 100
6	Risiko Inefisiensi Biaya	Laporan efisiensi dlm progres pengerjaan karena adanya perpanjangan tanggal closing laporan keuangan (sesuai dengan surat GH Akuntansi PT Pelabuhan Indonesia nomor&nbsp;KU.04.02/12/3/1/AK TS/AKNT/PLND-25 tanggal 12 Maret 2025 dan surat dirkeu SPTP nomor KU.04.01/23/3/1/AKSK/KEUG/PL TP-25 tanggal 23 Maret 2025). Persiapan paralel memperhatikan arahan HO Induk terkait Implementasi Akuntansi	750.000.000 68%	Sesuai rencana buku RKAP	Realisasi BOPO atau OR terhadap target sampai dengan bulan Maret 2025	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Biaya pada SAP pada entitas SPTP. Progres sampai Bulan Maret 2025 sudah dilakukan penambahan 10 customer untuk penggunaan ACS, yaitu : • PT Container Maritime Activities (TPK Semarang) • PBM Sarana Bandar Nasional (TPK Sorong) • PT Berkahindo Gemilang Logistik_(TPK Semarang) • PT Kurhanz Trans_(TPK Semarang) • PT Tunas Samudra Kurnia_(TPK Semarang) • PT Anugerah Multilogistik_(TPK Semarang) • PT Dwijaya Lintas Barito_(TPK Banjarmasin) • PT GPI Logistik_(TPK Kendari) • PT Pentawira Logistic Indonesia_(TPK Kupang) • PT Temas Shipping_(TPK Jayapura). "Pengajuan proposal dari vendor konsultan sudah diajukan dan disetujui. Permohonan ijin prinsip pekerjaan sudah diajukan dan disetujui. Penyusunan RKS dan RAB Pekerjaan telah dibuat. Nota Dinas permohonan pengadaan langsung sudah disampaikan ke PBJ. PO atas pekerjaan penyusunan Tp Doc tahun 2024 telah terbit. Program sedang berjalan terkait pengadaan bersama/ terpusat. Telah selesai proses pengadaan barang dan jasa terkait Sertifikasi sistem manajemen Energi ISO 50001 : 2018 PT pelindo Terminal Petikemas. Tercapai dampak efisiensi beban rental fee sebesar Rp 21,04 M s.d bulan Maret 2025 terkait Perubahan Skema Kerjasama IPC TPK. 32%.				
7	Risiko Ketidaksiapan alat dan/atau	Pekerjaan Pengadaan Peralatan B/M telah berjalan sesuai dengan target.	33.000.000 0,1%	Sesuai rencana buku RKAP	Tingkat availability alat per-bulan atau pemenuhan	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
	fasilitas pelabuhan	Pekerjaan sesuai jadwal direncanakan pada bulan Juni terkait Relokasi Alat. Proses pembuatan PR terkait Assessment alat bongkar muat Terminal Petikemas. Pekerjaan refurbish dan rekondisi berjalan sesuai target Telah dilakukan koordinasi dengan Divisi Peralatan selaku PIC Inbreng Aset SPTP terkait data aset inbreng. • Telah terbit Surat Penetapan Pelaksana Pekerjaan Pialang Asuransi Aset SPTP • Telah disampaikan permohonan proses placement Asuransi Aset kepada PT Fresnel selaku pialang (termasuk data aset, nilai pertanggungan dan nilai premi). Pekerjaan Jasa Konsultan Individu Evaluasi Struktur Dermaga Samudera Terhadap Beban HMC di TPK Semarang telah selesai 100% dengan BA Serah Terima laporan Final tanggal 13 Maret 2025. Pembuatan Draft KAK dan RAB Pekerjaan Assessment Gantry Container Crane di TPK Banjarmasin. Perencanaan lokasi dan penentuan titik koordinat GCP dan ICP telah dilakukan pada 4 Terminal. Program dimulai pada Bulan April 2025 terkait Pembuatan modul form update kondisi Fasilitas. Pembuatan laporan konsolidasi RKAP pemeliharaan SPTP Group periode Maret 2025 telah selesai. Not Start Persiapan Pelaksanaan Implementasi Dashboard Anggaran Pemeliharaan di Lingkungan SPTP (Terminal). Program dimulai pada Bulan Mei 2025 terkait Persiapan Pelaksanaan Implementasi dashboard fasilitas webbased Interface. Integrated Planning & Control yang lokasi di Surabaya (Tanjung			maintenance sesuai jadwal	

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Perak) sudah di tetapkan berada di kantor TPS. Program dimulai pada Supporting Implementasi Integrated Planning & Control - Pemenuhan Aspek IT Bulan Mei 2025 terkait. 29%				
8	Risiko Kecelakaan kerja pada pekerja	Telah disampaikan skor pemenuhan minreq tahun 2024 sebagai acuan dalam pemenuhan minreq tahap II tahun 2025 serta dihimbau kepada seluruh terminal untuk pemenuhan minreq melalui ND nomor : KL.04/21/3/2/HLTH/DOPS-25 tanggal 21 Maret 2025 terkait Peningkatan dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana K3. Telah dilakukan pembahasan untuk strategi perencanaan standarisasi TPK Bitung dan TPK Kupang pada tanggal 13 Maret 2025. Telah dilakukan pemenuhan dan penyalarsan dokumen Perdir, SOP, Instruksi kerja dan Formulir dalam implementasi manajemen K3. Telah dilakukan identifikasi kebutuhan kompetensi K3. Telah dilakukan Proses pengadaan barang dan jasa terkait Sertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001. 21%.	550.000.000 55%	Sesuai rencana buku RKAP	Kedisiplinan pelaksanaan program wajib K3 (Safety Briefing, Safety Patrol, Management Walkthrough)	Hijau 100
9	Risiko Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha	Updating perbaikan pedoman BCM SPTP. Telah disusun KAK kegiatan webinar contingency plan based on shareholder aspiration terkait peningkatan budaya risiko. Draft dokumen rencana acuan kerja dan timeline berproses terkait KRI. Telah dilakukan pendampingan dalam penyusunan RCSA relokasi alat oleh unit Peralatan SPTP. penerapan SMT sedang berjalan. 28%	- 0%	Sesuai rencana buku RKAP	Tidak terdapat incident sampai dengan Maret 2025 yang mengarah pada indikasi disrupsi	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
10	Risiko Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)	Sedang pelaksanaan terkait Integrated audit implementation. Program dimulai pada Bulan Agustus 2025 terkait Pelaksanaan Kegiatan Asesment Organ SPI. Sertifikat Enhancement auditor competency. Telah dilakukan Sosialisasi Gratifikasi dan WBS kepada Pihak Eksternal dan Perusahaan. Persiapan, belum dimulai terkait program Pengukuran Tata Kelola Yang Baik (GCG) PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Persiapan, belum dilaksanakan Self Assessment penerapan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Semester I. Dalam tahap inisiasi Persiapan terkait Integrasi Sistem SAP-BPC dengan sistem PELUIT dan SIAP. Laporan Manajemen telah disampaikan dengan tepat waktu. Telah dilakukan pemantauan untuk catatan pada laporan manajemen dan pelaksanaan lebih lanjut mulai pada Juni 2025. Sedang berjalan terkait Perencanaan & Pelaporan Manajemen Risiko. Telah dilaksanakan monitoring implementasi manajemen risiko bersama KPMR serta evaluasi dan feedback laporan profil risiko. Telah dilaksanakan kegiatan inhouse training implementasi ICOFR. Telah dilakukan pelaporan Pemeriksaan Kepatuhan ke Pelindo HO. Program dimulai pada Bulan Juli 2025 terkait Pendampingan Hukum Proses Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan MNP. Telah selesai proses pembuatan Draf Addendum Perjanjian dan telah dilakukan pendampingan hukum kepada JPN terkait Addendum Perjanjian BGS PMT-PTI di Kuala Tanjung.	67.372.902 3%	Sesuai rencana buku RKAP	Tidak terdapat laporan indikasi pelanggaran kode etik dalam aplikasi WBS sampai Maret 2025	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Program dimulai pada Bulan Juli 2025 terkait Pendampingan Hukum Pelaksanaan kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok. Permohonan Pendampingan Hukum atas Isu Dampak Hubungan Ketenagakerjaan Transfer Bisnis Terminal Petikemas Berlian dari PT BJTI ke PT TTL. Melaksanakan Pendampingan Hukum. Program dimulai pada Bulan Juli 2025 terkait pendampingan hukum pemurnian bisnis. Telah dilakukan monitoring bulanan terhadap terminal dan anak perusahaan terkait dengan overdue sudah jauh sangat berkurang dan seluruh buyer grup sptp telah mengetahui terkait mekanisme pengadaan barang melalui padi umkm. Telah diterbitkan SP pic UP-UK di lingkungan HO dan Terminal SPTP. Telah terpilih vendor penyelenggara sertifikasi kearsipan yaitu ANRI. Digitalisasi 224 SOP ke dalam aplikasi IMS. Program dimulai pada Bulan September 2025 terkait Standarisasi Proses Bisnis Level 5. Program dimulai pada bulan Juni 2025 terkait Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 pada Anak Perusahaan. 20%				
11	Risiko Keterlambatan penyelesaian investasi	Pembuatan laporan konsolidasi RKAP Investasi SPTP Group periode Maret 2025 telah selesai. Telah dilakukan monitoring terhadap pekerjaan investasi di Terminal dan Anak Perusahaan pada periode bulan Maret 2025. Program dimulai pada Bulan Juni 2025 terkait monitoring investasi IT. Telah disampaikan usulan pekerjaan investasi infrastruktur	- 0%	Sesuai rencana buku RKAP	Realisasi fisik program investasi yang telah/sedang dilaksanakan sampai dengan Maret 2025	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		di TPK Semarang dari SPTP kepada Regional 3. Telah dilakukan pembahasan bersama terkait kajian operasional di TPK Semarang antara Komite GRC SPTP dan TPK Semarang. Telah dilakukan pembahasan kedua terkait kesiapan operasional di TPK Semarang antara Komite GRC SPTP dan TPK Semarang. 18%				
12	Risiko Penurunan kinerja operasional/ produktivitas	• Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Remunerasi masih menunggu persetujuan penetapan BOD Kantor pusat Pelindo; • Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Rekrutmen masih proses verbal di Kantor pusat Pelindo; • Terdapat arahan penundaan terkait evaluasi struktur organisasi dan pengalihan SDM dalam rangka tranfer bisnis BJTI ke TTL. Namun utk proses terkait pengalihan nota tagihan dan inbreng aset tetap dilakukan go live 1 mei 2025 (di luar ranah SDM); • Terkait evaluasi struktur organisasi yang dilakukan saat ini yaitu evaluasi struktur kantor pusat SPTP sehubungan dengan fungsi ESG (corporate sustainability)." Telah tercapai realisasi sampai bulan maret 2025 terkait Penerapan Budaya Pemberian Feedback melalui Coaching dan Mentoring. Telah tercapai relisasi sampai dengan bulan maret terkait mplementasi Core Business Academies Development Program. Telah tercapai sampai dengan bulan Maret 2025 terkait Peningkatan Kompetensi Pekerja. Sedang berjalan terkait Refreshment dan Monitoring Change Catalyst Team.	- 0%	Sesuai rencana buku RKAP	Tingkat Tindak Lanjut Keluhan pada Aplikasi P-Talk	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Telah ada blasting email berkaitan Internalisasi Core Values AKHLAK Telah dilakukan Refresment KMAP pada seluruh Divisi di lingkungan perusahaan. Persiapan, Pelaksanaan Program Innovation & Riset Engagement Program Telah dilakukan kegiatan awarness, melalui webinar dengan judul Countinous Improvement 5R. Telah disusun Identifikasi Fungsi SDM sebagai inisiasi dalam penyusunan HC Roadmap dan dokumen tersebut telah disampaikan ke SDM Pelindo. Peningkatan kompetensi kehumasan melalui workshop kehumasan telah dilaksanakan tanggal 25-27 Februari 2025 di Hotel Kampi, Surabaya. 33%.				
13	Risiko Kegagalan dalam penataan/ pemurnian bisnis anak/cucu Perusahaan	Data Valuasi KJPP untuk Aset-Aset Terminal Berlian yang akan dibeli SPTP. Inventarisasi dan pencatatan kontrak kerja sama telah di compile dalam 1 excel. Tindak Lanjut Rencana Penyesuaian Perjanjian Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) di Kuala Tanjung antara PT Prima Multi Terminal dan PT Prima Tangki Indonesia. Evaluasi Perubahan Revenue Sharing Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan di TPK Belawan Domestik PT Prima Multi Terminal. Evaluasi penyesuaian revenue sharing antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Pelindo), Regional 4 dan PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) pada kerjasama serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas di TPK Makassar dan Makassar New Port (MNP). Terdapat beberapa aksi korporasi pada aksi korporasi	- 0%	Sesuai rencana buku RKAP	Realisasi Progres Bulanan	Kuning 85

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		pemurnian bisnis dan sampai sekarang masih berprogres serta rutin dilakukan koordinasi dengan Pelindo HO serta monitoring dengan Wakil Direktur Utama PT Pelindo setiap bulan. Divestasi/Pengalihan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia di PT Prima Citra Nutrindo. Proses penawaran telah disampaikan kepada BUMD Kabupaten, BUMD Propinsi, RUSD dan entitas lain diluar Pelindo di wilayah Jawa Timur. Salah satu penawaran PT BJTI berdasarkan surat BJTI kepada Dirut RS Wonolangan (Probolinggo) Nomor HM.03.03/25/3/2/BRPA/BRDU/B JT-25 perihal: Penawaran Pengalihan Kepemilikan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) Pada PT Prima Citra Nutrindo&nbsp;(PT&nbsp;PCN). Namun melalui surat balasannya, pihak RS Wonolangan menyatakan telah memiliki layanan penyediaan makanan secara mandiri Opsi Likuidasi atau Opsi Divestasi/Pengalihan Saham PT Energi Manyar Sejahtera. •Telah ada kesepakatan melalui RUPS pemegang saham PT EMS untuk Likuidasi •Likuidator EMS telah ditunjuk •Pengumuman Surat Kabar atas rencana Likuidasi pada tanggal 17 Januari 2025 (Harian Ekonomi Neraca) Transfer Bisnis Terminal Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong •Settlement Aset tahap pertama terkait alat B/M telah dilakukan valuasi, tahap kedua adalah terkait valuasi aset selain alat B/M, sedang dalam proses penyelesaian •Settlement SDM terkait skema penugasan telah selesai dilakukan tim Direktorat SDM SPTP dengan bersurat ke				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Pelindo HO terkait usulan, saat ini telah dilakukan komunikasi untuk revisi antara tim SDM SPTP dengan Pelindo HO •Settlement Kontrak Pihak Ketiga masih berproses pada updating pemetaan kontrak yang diperpanjang&nbsp; - Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTP •Penyampaian proposal TTL kepada SPTP terkait perpanjangan Kerjasama O&M (2 tahun) - Penggabungan PT Prima Terminal Petikemas dan Anak Perusahaan Champion •Pembahasan teknis dan non teknis awal terkait rencana integrasi" Sirkuler RUPS RKAP Tahun 2025 7 (Tujuh) Anak Perusahaan telah selesai ditandatangani Penyusunan project charter sudah selesai, persiapan untuk program Implementasi Layanan Keuangan Pada Anak Perusahaan (PT BMS). 48%				
14	Risiko Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas	Sedang monitoring berkaitan dengan pemetaan terminal dan kebutuhan untuk pengurusan dedicated mempertimbangkan perkembangan. 20%	- 0%	Sesuai rencana buku RKAP	Tidak terdapat isu terkait dedicated petikemas sampai dengan Maret 2025	Hijau 100
15	Risiko Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi	Telah dilakukan alignment tasklist dan update progress transfer bisnis TPK Berlian dari BJT ke TTL. Telah dilaksanakan assessment dan gap analysis standarisasi Non Petikemas di Pelabuhan Tarakan oleh Regional 4. Integrated Planning & Control yang lokasi di Surabaya (Tanjung Perak) sudah ditetapkan berada di kantor TPS dan telah dilakukan inisiasi untuk penataan ruang P&C di IPC TPK Jambi. Digitalisasi & Sistemisasi di TPK Jayapura sudah digolivekan pada tanggal 24 Februari 2025	- 0%	Sesuai rencana buku RKAP	Realisasi Progres Bulanan	Kuning 85

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		(open stack) dan kegiatan B/M perdana pada tanggal 01 Maret 2025, saat ini tahap stabilisasi. Digitalisasi & Sistemisasi di TPK Sorong masih dalam pelaksanaan re-test UAT. Telah dilakukan pengesahan KPI Direksi secara Kolegial dan Direksi secara Individual Subholding Th 2025. Finalisasi dan Pengesahan KPI Divisi, Terminal, dan Anak Perusahaan Subholding Th 2025. Berproses reviu atas draft Surat Keputusan Tim Ekspansi Regional untuk Bisnis Petikemas. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala. Berproses monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM. Telah dilaksanakan rapat dengan PT Pelindo (Persero) pada 7 Maret 2025 terkait hasil kajian yang telah dilaksanakan oleh SPTP tahun 2024 perihal Program Inisiatif Strategis "Kerjasama Pengoperasian & Pengembangan Pelabuhan Milik Kementerian / Lembaga". Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala. Penyepakatan tambahan modal disetor. Proses sampai dengan permohonan Direksi kepada dewan komisaris terkait penambahan modal disetor dalam rangka Supporting Inbreng Peralatan - Penambahan Modal Disetor dan Pencatatan Aset Tetap. Telah diperoleh Surat Rekomendasi Dewan Komisaris SPTP dan saat ini proses permohonan persetujuan RUPS SPTP (Kerjasama Usaha dan PAP). Program dimulai pada Bulan Juli 2025 terkait Supporting Inbreng Peralatan - Penambahan Modal Disetor.				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko dan Persentase Serapan	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		30%.				
16	Risiko Denda pajak	Monitoring berkala terhadap SOP/Pedoman administrasi keuangan Telah dilakukan verifikasi berkala terhadap transaksi dan dokumen pendukung smpa Maret 2025 Monitoring berkala terhadap pemenuhan perpajakan. 25%	- 0%	Sesuai rencana buku RKAP	Tingkat validasi untuk pemenuhan pajak	Hijau 100

Tabel 73 : Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya

4.1.3. Peta Rlsiko

Realisasi Risiko Residual Triwulan I Tahun 2025 (penomoran mengikuti nomor tabel pada 4.1.1 dan 4.1.2):



No. Risiko	Nama Risiko	No. Risiko	Nama Risiko
1	Penurunan throughput petikemas	9	Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha
2	Kegagalan penyesuaian tarif	10	Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)
3	Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas	11	Keterlambatan penyelesaian investasi
4	Minimnya implementasi pengembangan ESG	12	Penurunan kinerja operasional/ produktivitas
5	Cyber Attack Sistem Informasi	13	Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu Prshn
6	Inefisiensi Biaya	14	Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas
7	Risiko Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	15	Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi
8	Kecelakaan kerja pada pekerja	16	Denda pajak

Tabel 74 : Realisasi Risiko Residual Triwulan I Tahun 2025

4.1.4. Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko

Data Item	Jenis Perubahan	Peristiwa Risiko yang Terdampak atas Perubahan	Penjelasan
1	Tidak ada perubahan profil risiko dibanding perencanaan.	-	-
2	Tidak ada penambahan atau pengurangan item risiko dibanding profil risiko saat perencanaan.	-	-
3	Terdapat perubahan strategi risiko mempertimbangkan cascading Risk Limit dari Induk.	-	Kertas kerja monitoring perencanaan profil risiko signifikan telah diperbaiki dengan pembaruan risk limit dari semula 111 Miliar menjadi 476 Miliar dan telah dilakukan perhitungan ulang seluruh eksposur risiko

Tabel 75 : Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko

Kriteria Dampak dan Kemungkinan KBUMN

- Kriteria Dampak Kuantitatif

Skala	Kriteria Dampak	Range Dampak Finansial	Deskripsi Dampak
1	Sangat Rendah	$X \leq 20\%$ dari Batasan Risiko	Dampak sangat rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan kurang dari 20% dari nilai Batasan Risiko
2	Rendah	$20\% < X \leq 40\%$ dari Batasan Risiko	Dampak rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan 20%-40% dari nilai Batasan Risiko
3	Moderat	$40\% < X \leq 60\%$ dari Batasan Risiko	Dampak kritis yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan 40%-60% dari nilai Batasan Risiko
4	Tinggi	$60\% < X \leq 80\%$ dari Batasan Risiko	Dampak disruptif yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan 60%-80% dari nilai Batasan Risiko
5	Sangat Tinggi	$X > 80\%$ dari Batasan Risiko	Dampak katastrofe yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan $> 80\%$ dari nilai Batasan Risiko

Tabel 76 : Kriteria Dampak Kuantitatif

Keterangan: Nilai Batasan Risiko merupakan nilai Risk Limit di level enterprise sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Strategi Risiko BUMN.

- Kriteria Dampak Kuantitatif

Risiko Kualitatif	Skala				
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Moderat	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi
Risiko Strategis					
Dampak keterlambatan pencapaian program strategis	Minimal 1 parameter target strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda kurang dari 1 bulan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 2 - 3 bulan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 3 - 6 bulan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda lebih dari 9 bulan
Risiko Hukum					
Pelanggaran hukum	Tidak ada somasi/ tuntutan hukum	Perusahaan mendapat somasi.	Perusahaan mendapat tuntutan hukum.	Perusahaan diputuskan kalah di pengadilan tingkat pertama.	Perusahaan diputuskan kalah di pengadilan tingkat selanjutnya.
Risiko Kepatuhan					

Risiko Kualitatif	Skala				
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Moderat	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi
Pelanggaran ketentuan kepatuhan	Teguran informal / verbal.	Diminta bertemu dengan pihak Regulator (misalkan OJK, Bank Indonesia, IDX, Kementerian terkait, Dirjen Pajak, dan lain-lain)	Peringatan tertulis / formal, terkena denda.	Regulator memberlakukan pembatasan dan / atau pembekuan terhadap aktivitas operasional / produk / jasa tertentu.	Regulator memberlakukan sanksi signifikan (misalkan <i>delisting</i> saham, tidak diperkenankan mengikuti kliring, menarik produk yang beredar, dan lain-lain)
Risiko Reputasi					
Keluhan pelanggan / nasabah / pembeli / <i>supplier</i>	Keluhan yang terisolasi dan dapat ditangani dalam 1 hari kerja	Keluhan yang terisolasi dan dapat diselesaikan dalam 3 hari kerja	Keluhan yang menyebar ke skala sektoral dan / atau diajukan secara kolektif yang dapat diselesaikan dalam waktu 7 hari kerja dan masih berada dalam kewenangan Pimpinan Cabang / Wilayah	Keluhan yang menyebar ke skala nasional dan / atau diajukan secara kolektif yang dapat diselesaikan dalam waktu 10 hari kerja dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat	Keluhan yang menyebar ke skala nasional / internasional dan / atau diajukan secara kolektif yang diselesaikan melebihi 10 hari kerja dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat
Pemberitaan negatif di media	Publikasi negatif yg terisolasi di wilayah sektoral melalui media konvensional (misalkan Radio lokal, TV lokal, Surat Kabar daerah)	Publikasi negatif yang lintas sektoral / wilayah / provinsi namun masih tersebar media konvensional.	Publikasi negatif skala nasional yang tersebar di media konvensional	Publikasi negatif mencapai skala nasional yang tersebar di sosial media dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat	Publikasi negatif mencapai skala internasional yang tersebar di sosial media dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat
Kehilangan daya saing	Penurunan pangsa pasar sampai dengan 5%	Penurunan pangsa pasar antara 5% sampai dengan 10%	Penurunan pangsa pasar antara 10% sampai dengan 15%	Penurunan pangsa pasar antara 15% sampai dengan 20%	Penurunan pangsa pasar lebih dari 20%
Risiko Sumber Daya Manusia					
Keluhan karyawan	Terdapat keluhan karyawan yang disalurkan sampai tingkat SP Unit namun dapat diisolir dan diselesaikan oleh Pemimpin Unit	Terdapat keluhan karyawan yang perlu diselesaikan oleh Penyalia Pemimpin Unit	Terdapat keluhan yang disalurkan mencapai tingkat sektoral / wilayah / provinsi.	Unjuk rasa karyawan yang mengganggu aktivitas perusahaan dan / atau disertai terjadinya cedera serius / cacat permanen	Demonstrasi terkoordinasi, terjadinya kematian karyawan saat kerja
<i>Turn over</i> karyawan bertalenta (<i>regretted turnover</i>)	<i>Turn over</i> pegawai bertalenta kurang dari 1% setahun	<i>Turn over</i> pegawai bertalenta dari 1% sampai dengan 5% setahun	<i>Turn over</i> pegawai bertalenta antara 5% sampai dengan 10% setahun	<i>Turn over</i> pegawai bertalenta antara 10% sampai dengan 15% setahun	<i>Turn over</i> pegawai bertalenta >15% setahun
Risiko Sistem Infrastruktur Teknologi dan Keamanan Siber					
Gangguan aplikasi infrastruktur pendukung	Aplikasi & Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama 1 hari	Aplikasi dan Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama lebih dari 1 hari s/d 3 hari	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama < 1 jam (misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & <i>online system</i>)	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama 2 s/d 6 jam (misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & <i>online system</i>)	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama lebih dari 6 jam (misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & <i>online system</i>)
Serangan siber	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu di bawah 50 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 50-99 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 100-199 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 200-500 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu lebih dari 500 kali

Risiko Kualitatif	Skala				
	1	2	3	4	5
	Sangat Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi
Penurunan hasil penilaian <i>platform security</i>	$X > 90\%$	$90\% \geq X > 80\%$	$80\% \geq X > 70\%$	$70\% \geq X > 60\%$	$X \leq 60\%$
Risiko Operasional					
Pelampauan pemenuhan SLA (<i>Service Level Agreement</i>)	< 1% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidakdisedia-an layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	Dari 1% s/d 2,5% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidakdisedia-an layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	Antara 2,5% s/d 10% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidakdisedia-an layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	Antara 10% s/d 20% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidakdisedia-an layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	>20% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidakdisedia-an layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)
Risiko Health, Safety, Security and Environmental (HSSE) dan Sosial					
Fatality	Kasus Pertolongan Pertama	Kasus Perawatan Medis	Cacat tidak tetap / Ketidakhadir-an kerja yang terbatas	Kasus kematian tunggal / Cacat tetap / Ketidakhadir-an kerja yang lama	Kasus kematian jamak
	Tidak berpengaruh pada Kinerja Kerja	Efek kesehatan minor dan reversibel (tanpa rawat inap)	Efek ireversibel tanpa kehilangan nyawa tetapi dengan cacat serius dan rawat inap berkepanjangan	Efek ireversibel yang menyebabkan kematian	Wabah ke lingkungan
					Potensi menyebabkan banyak kematian misalnya bahan kimia beracun berbahaya
Kerusakan Lingkungan	Kerusakan terbatas pada area minimal dengan signifikansi rendah	Efek minor pada lingkungan biologis atau fisik	Efek jangka pendek (1-2 tahun) tetapi tidak mempengaruhi fungsi ekosistem	Efek lingkungan jangka menengah (3-5 tahun) yang serius	Sangat serius Kerusakan lingkungan jangka panjang (>5 tahun) dari fungsi ekosistem
Penurunan ESG rating Sustainalytic	$X > 90\%$ atau memperoleh rating "0-10	$90\% \geq X > 80\%$ atau memperoleh rating "10-20	$80\% \geq X > 70\%$ atau memperoleh rating "20-30 (<i>medium</i>)"	$70\% \geq X > 60\%$ atau memperoleh rating "30-40	$X \leq 60\%$ atau memperoleh rating "40+
	(<i>negligible</i>)"	(<i>low</i>)"		(<i>high</i>)"	(<i>severe</i>)"
Risiko Penyertaan Modal Negara (PMN)					
Penundaan pencairan PMN	Diterima tepat waktu sesuai dengan RKAP	Tertunda 1 bulan dari target RKAP	Tertunda 2 bulan dari target RKAP	Tertunda 3 bulan dari target RKAP	Tertunda > 4 bulan dari target RKAP

Tabel 77 : Kriteria Dampak Kualitatif

Catatan: Apabila acuan kriteria dampak tidak tersedia pada tabel di atas, BUMN dapat menggunakan acuan tabel kriteria dampak kualitatif lainnya sesuai dengan pedoman masing-masing dan menyampaikannya dalam buku RKAP

- Kriteria Probabilitas KBUMN

Parameter	Skala				
	1 Sangat Jarang Terjadi	2 Jarang Terjadi	3 Bisa Terjadi	4 Sangat Mungkin Terjadi	5 Hampir Pasti Terjadi
Kemungkinan terjadi	Risiko mungkin terjadi sangat jarang, paling banyak satu kali dalam setahun	Risiko mungkin terjadi hanya sekali dalam 6 bulan	Risiko pernah terjadi namun tidak sering, sekali dalam 4 bulan	Risiko pernah terjadi sekali dalam 2 bulan	Risiko pernah terjadi sekali dalam 1 bulan
Frekuensi kejadian	< 1 permil dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Dari 1 permil s/d 1% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Diatas 1% s/d 5% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Diatas 5 s/d 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	> 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi
Persentase	Probabilitas kejadian Risiko di bawah 20%	Probabilitas kejadian Risiko dari 20% sampai dengan 40%	Probabilitas kejadian Risiko antara 40% sampai dengan 60%	Probabilitas kejadian Risiko antara 60% sampai dengan 80%	Probabilitas kejadian Risiko antara 80% sampai dengan 100%

Tabel 78 : Kriteria Probabilitas KBUMN

4.1.5. Catatan Kejadian Merugikan Signifikan Triwulan I Tahun 2025

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Kategori Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi	Nilai Premi	Nilai Klaim
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 79 : Catatan Kejadian Merugikan Sugnifikan Triwulan I Tahun 2025

4.1.6. Hasil Internal Internal Control Testing / Pemantauan Hasil Internal Control Testing

Internal Control testing dalam pelaporannya dilakukan secara semesteran, berikut ditampilkan pemantauan khususnya untuk sedang proses pada akhir Tahun 2024:

N o	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
1	Tercapainya target pelaksanaan investasi 100% sesuai cakupan tahunan dan mendukung implementasi Green Technology	Proses terkait investasi. Risiko ketidaksesuaian atau tuntutan hukum atau pelanggaran kode etik (fraud, gratifikasi, penyuapan, korupsi, dan lainnya terkait), atau keterlambatan penyelesaian/ pelaksanaan investasi.	Peraturan Induk terkait Pedoman Investasi dan eksisting di PT Pelindo Terminal Petikemas	Prosedur Analisis	Kesesuaian Peraturan Direksi eksisting di PT Pelindo Terminal Petikemas dengan adanya Peraturan Induk yang terbaru	Menyusun/ memperbaiki Peraturan Direksi terkait Pedoman Investasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas dengan memperhatikan adanya RJPP terbaru maupun roadmap terkini	Semester I 2025	Direktorat Strategi dan Komersial	Sesuai. Telah terbit Peraturan Direksi Terkait pada Triwulan I Tahun 2025

Tabel 80 : Hasil Internal Control Testing / Pemantauan Hasil Internal Control Testing

4.1.7. Hasil Stress Testing

Proses untuk penyusunan stress testing sedang dilakukan bersamaan dengan penyusunan dokumen Contingency Plan melibatkan konsultan independen yang ditunjuk dan saat ini sedang berproses

4.1.8. Perhitungan Peringkat Komposit Risiko Triwulan I Tahun 2025

Perhitungan Variabel Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

No.	Deskripsi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
1	Pencapaian Nilai Eksposur Risiko dibandingkan dengan target Risiko Residual	Nilai Eksposur Risiko lebih rendah dari target Risiko Residual. Dari 16 nama peristiwa risiko secara masing-masing dan keseluruhan dapat diturunkan dengan mempertimbangkan hasil positif dari kinerja maupun tidak terdapat kejadian berdampak negatif. Realisasi eksposur risiko residual sampai dengan akhir Maret 2025 yaitu Rp 1.631.103.581.181,97 dimana target Rp 1.766.610.995.093,15 (penurunan sebesar Rp 135.507.413.911,18)	30%	3	90	27
2	Pencapaian output pelaksanaan perlakuan Risiko dibandingkan dengan target total output perlakuan Risiko	Terealisasi 90-100%. Dari tabulasi data RKM SPTP 6 Direktorat, bahwa % Overall Progress sampai dengan Maret 2025 sebesar 27,75% dibanding target pelaksanaan RKM sampai dengan Maret 2025 yaitu 19,85%. Catatan untuk menjadi perhatian berjalan yaitu dari 166 total RKM terdapat 15 RKM "Late", 11 RKM "concern", dan 28 RKM "Not Started".	20%	5	100	20
3	Realisasi biaya pelaksanaan Risiko dibandingkan dengan anggaran	Realisasi biaya perlakuan Risiko sama dengan atau lebih rendah dari anggaran. Dari 16 nama peristiwa risiko secara masing-masing dan keseluruhan bahwa biaya mitigasi yang dikeluarkan (seperti pengadaan konsultan) sampai dengan akhir Maret 2025 yaitu dibawah rencana anggaran yang diusulkan pada RKAP 2025.	20%	2	80	16
4	Ketepatan penilaian Risiko yang meliputi identifikasi Risiko, kuantifikasi Risiko, rencana perlakuan Risiko, dan prioritas Risiko		30%			27
4a	Ketepatan identifikasi Risiko	Tidak ada Risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan	25%	2	90	23
4b	Ketepatan kuantifikasi Risiko	Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triwulan berjalan	25%	2	90	23
4c	Ketepatan rencana perlakuan risiko	Rencana perlakuan Risiko dapat menurunkan nilai Eksposur Risiko residual sesuai dengan target Risiko residual pada triwulan berjalan	25%	2	90	23
4d	Ketepatan prioritas Risiko	Seluruh Risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN tidak ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja	25%	2	90	23
					Total	90

Tabel 81 : Perhitungan Variabel Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Perhitungan Variabel Pencapaian Kinerja:

No.	Deskripsi Kinerja	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
1	Capaian KPI Kolegial	>100. Capaian realisasi KPI Korporat Maret Tahun 2025 yaitu total Skor KPI Direksi secara Kolegial (Tertimbang) 106,81	30%	4	100	30
2	Capaian Kinerja Keuangan		30%			28
2a	Pendapatan	100% atau lebih dari target. Capaian realisasi pendapatan sampai dengan Maret 2025 yaitu Rp 3.535.734.579.531 dibanding target sampai dengan Maret 2025 Rp 3.223.189.443.549 (109,70%)	25%	3	90	23
2b	Total Biaya (Langsung dan Tidak Langsung atau HPP dan Biaya Usaha)	<95% dari anggaran. Capaian realisasi SPTP Konsolidasi sampai dengan Maret 2025 yaitu Rp 2.869.807.446.601 (atau Rp 2.826.242.576.369 jika konsolidasi hanya BJTI standalone TPK Berlian) dibanding anggaran sampai dengan Maret 2025 Rp 2.719.885.518.569, sehingga sebesar 105,51% (atau 103,91% jika konsolidasi hanya BJTI standalone TPK Berlian) dibanding target rencana anggaran. Namun, peningkatan realisasi biaya lebih rendah dibanding peningkatan pendapatan dimana capaian pendapatan 109,70% (atau 106,94% jika konsolidasi hanya BJTI standalone TPK Berlian). Sehingga skor untuk kriteria ini pada skala 3 skor 90.	25%	3	90	23
2c	Laba Bersih	100% atau lebih dari target. Capaian realisasi laba bersih sampai dengan Maret 2025 yaitu Rp 581.713.230.051 (atau Rp 529.088.482.040 jika konsolidasi hanya BJTI standalone TPK Berlian) dibandingkan dengan target sampai dengan Maret 2025 yaitu 392.262.080.863. Persentase capaian tersebut yaitu 148,30% (atau 134,88% jika konsolidasi hanya BJTI standalone TPK Berlian).	25%	3	90	23
2d	Debt to EBITDA	Lebih baik dari target. Capaian realisasi rasio Net Debt to EBITDA sampai dengan Maret 2025 yaitu 5,55 dibanding target sampai dengan Maret 2025 yaitu 7,11.	25%	3	100	25
3	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama	100% atau lebih di atas target. Capaian realisasi container throughput sampai dengan Maret 2025 yaitu 3.158.973 TEUS dibanding target sampai dengan Maret 2025 3.107.645 TEUS (101,65%)	40%	4	100	40
Total						98

Tabel 82 : Perhitungan Variabel Pencapaian Kinerja

Konversi hasil perhitungan 2 variabel yaitu:

No.	Komposit Risiko	Konversi
1	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Satisfactory
2	Kinerja	Sangat Baik

Kombinasi dari capaian 2 variabel untuk Triwulan I Tahun 2025 yaitu menghasilkan peringkat:

Matriks-Peringkat Komposit Risiko	1
	Risiko terkendali sangat baik, kemungkinan tidak tercapainya target kinerja sangat rendah

Matriks peringkat komposit risiko (KPR) yang dicapai PT Pelindo Terminal Petikemas untuk Triwulan I Tahun 2025 yaitu:

Kinerja	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko				
	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Marginal</i>	<i>Unsatisfactory</i>
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Posisi Peringkat Komposit Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas Triwulan I Tahun 2025

4.1.9. Pemantauan Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas

Organ Pengelola Risiko	Jumlah Orang	Sertifikasi Per Tahun			Training Per Tahun		
		Threshold	Sudah Comply	Belum Comply	Threshold	Sudah Comply	Belum Comply
Komisaris	7	1	On Progress	On Progress	20 Jam	On Progress	On Progress
Anggota Komite	2	1	On Progress	On Progress	20 Jam	On Progress	On Progress
Direksi	6	1	On Progress	On Progress	40 Jam	On Progress	On Progress

Organ Pengelola Risiko	Jumlah Orang	Sertifikasi Per Tahun			Training Per Tahun		
		Threshold	Sudah Comply	Belum Comply	Threshold	Sudah Comply	Belum Comply
Unit MR (Lini 2)	9	1	On Progress	On Progress	60 Jam	On Progress	On Progress
SPI (Kepala)	1	1	On Progress	On Progress	40 Jam	On Progress	On Progress
SPI (Anggota)	14	1	On Progress	On Progress	20 Jam	On Progress	On Progress
Unit Pemilik Risiko (Lini 1)	±65	0	-	-	10 Jam	On Progress	On Progress

BAB V

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN



BAB V

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

5.1. KONDISI UMUM PROGRAM TJSL

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pelindo Terminal Petikemas telah berjalan sejak Oktober 2021. Program ini telah memberikan sumbangsih yang cukup besar dalam berperan mendorong, meningkatkan pemberdayaan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan agar semakin sejahtera.

Banyak program yang telah dan akan digulirkan untuk mengakomodasi kepentingan pihak masyarakat di lingkungan kerja perusahaan, antara lain bantuan pembinaan seperti pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana, bantuan sosial, bantuan ibadah keagamaan, dan penghijauan yang dapat diakses oleh publik maupun penyempurnaan infrastruktur yang dapat digunakan secara luas oleh masyarakat.

PT Pelindo Terminal Petikemas dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan meliputi program CSR (Corporate Social Responsibility) dan Sponsorship. Program CSR lebih menekankan pada pembangunan sosial dan mengembangkan potensi masyarakat yang kemudian diarahkan kepada pengembangan ekonomi kerakyatan, sehingga dapat menciptakan peluang-peluang usaha, menyerap tenaga kerja, serta menata lingkungan dengan lebih baik, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya dan dukungan masyarakat atas kehadiran perusahaan. Sedangkan sponsorship ditujukan untuk mempublikasikan nama perusahaan agar dapat memperkuat citra perusahaan sehingga proses bisnis yang dilakukan perusahaan dapat berkelanjutan.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam pelaksanaannya berkoordinasi juga dengan Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pelindo Kantor Pusat, hal ini dimaksudkan agar penyaluran dana dapat mendukung upaya perusahaan dalam menunjang program Pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat serta meningkatkan hubungan dan kerja sama yang harmonis dengan Pemerintah Daerah/Pemerintah Kabupaten.

Beberapa dasar hukum yang menjadi fondasi bagi pelaksanaan TJSL PT Pelindo Terminal Petikemas adalah:

1. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor: PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor: 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

5.2. GAMBARAN UMUM PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian PT Pelindo Terminal Petikemas terhadap kondisi sosial masyarakat di lingkungan kerja perusahaan. Melalui program TJSL tersebut diharapkan kondisi masyarakat sekitar perusahaan dapat diberdayakan dan dikembangkan menuju kemandirian secara bersinergi.

Bagi PT Pelindo Terminal Petikemas, pelaksanaan program TJSL diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan *corporate image* dan opini masyarakat terhadap eksistensi perusahaan, sehingga dalam jangka panjang dapat tercipta iklim yang kondusif terhadap kegiatan usaha dan pengamanan aset perusahaan (*assets safeguarding*).

Program TJSL perusahaan dilaksanakan berdasarkan 4 pilar utama, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Sasaran program TJSL adalah masyarakat sekitar perusahaan dengan sifat bantuan untuk pemberdayaan masyarakat, sehingga diharapkan terciptanya pola hubungan yang harmonis dan bersifat mutualisme (saling menguntungkan) yaitu dengan terciptanya iklim yang kondusif bagi kelangsungan kegiatan usaha dan pengamanan aset perusahaan.

Visi, Misi serta Sasaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PT Pelindo Terminal Petikemas sebagai terminal yang berwawasan lingkungan tidak bisa lepas dari keberadaannya sebagai entitas sosial (*corporate citizenship*) yang berpengaruh dan dipengaruhi oleh kondisi sosial dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, keberadaan PT Pelindo Terminal Petikemas selayaknya memberikan manfaat bagi lingkungan, terutama masyarakat yang berada di sekitar aktivitas usahanya.

Menyadari hal tersebut, perusahaan berkewajiban memberikan perhatiannya terhadap masyarakat dan lingkungan dengan menyusun dan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui serangkaian program yang berkelanjutan (*sustainable*). Sebagai Perusahaan profit, PT Pelindo Terminal Petikemas berkomitmen mengalokasikan dana TJSL setiap tahunnya sebagai upaya dalam mewujudkan kemandirian masyarakat yang akan mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan.

Visi TJSL :

"Mewujudkan tanggungjawab lingkungan dan sosial berkelanjutan"

Visi TJSL PT Pelindo Terminal Petikemas adalah mewujudkan tanggungjawab lingkungan dan sosial berkelanjutan dengan Misi meningkatkan pemberdayaan masyarakat, yang mandiri dan berwawasan lingkungan dengan berperan aktif dalam pengembangan komunitas yang harmonis yang pada akhirnya akan menciptakan nilai bersama “shared values” bagi para pemangku kepentingan.

Misi TJSL :

1. Menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan citra dan reputasi perusahaan yang peduli lingkungan;
2. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat;
3. Mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui proses bisnis perusahaan yang terintegrasi serta keterlibatan karyawan dalam aktivitas TJSL;
4. Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan dengan kearifan lokal.

5.3. KINERJA PROGRAM TJSL

Pelaksanaan Program TJSL Perusahaan mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor: 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Adapun gambaran secara keseluruhan TPB yang dilaksanakan perusahaan sebagaimana tabel berikut:

No.	URAIAN	Real s.d TW I 2024 (Rp)	RKA Tahun 2025 (Rp)	RKA s.d TW I 2025 (Rp)	Real s.d TW I 2025 (Rp)	Ketercapaian		
						Real s.d TW I 2025/Real s.d TW I 2024	Real/RKA Tahunan	Real/RKA Triwulan
1	2	3	4	5	6	7 (6/3)	8 (6/4)	9 (6/5)
A	PILAR SOSIAL							
1	TPB 1: Tanpa Kemiskinan	Rp 394.225.000	Rp 575.307.446	Rp 120.076.862	Rp 117.060.000	29,69%	20,35%	97,49%
2	TPB 2: Tanpa Kelaparan	Rp 1.920.459.939	Rp 5.015.634.559	Rp 1.250.158.640	Rp 3.180.300.968	165,60%	63,41%	254,39%
3	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Rp 630.240.991	Rp 2.376.272.458	Rp 590.318.115	Rp 580.049.650	92,04%	24,41%	98,26%
4	TPB 4: Pendidikan Berkualitas	Rp 331.550.714	Rp 3.275.625.759	Rp 838.906.440	Rp 170.340.367	51,38%	5,20%	20,31%
5	TPB 5: Kesetaraan Gender	Rp -	Rp 150.000.000	Rp 26.250.000	Rp -	-	0,00%	0,00%
	JUMLAH	Rp 3.276.476.644	Rp 11.392.840.222	Rp 2.825.710.056	Rp 4.047.750.985	123,54%	35,53%	143,25%
B	PILAR EKONOMI							
1	TPB 7: Energi Bersih dan Terjangkau	Rp -	Rp 60.000.000	Rp 17.500.000	Rp -	-	0,00%	0,00%
2	TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Rp -	Rp 721.385.842	Rp 182.846.460	Rp 91.182.053	-	12,64%	49,87%
3	TPB 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur	Rp 136.200.000	Rp 2.080.000.000	Rp 577.500.000	Rp 210.000.000	154,19%	10,10%	36,36%
4	TPB 10: Berkurangnya kesenjangan	Rp 153.092.900	Rp 442.000.000	Rp 116.750.000	Rp 179.488.758	117,24%	40,61%	153,74%
5	TPB 17: Kemitraan untuk mencapai Tujuan	Rp 595.759.245	Rp 3.100.000.000	Rp 775.000.000	Rp 1.417.118.000	237,87%	45,71%	182,85%
	JUMLAH	Rp 885.052.145	Rp 6.403.385.842	Rp 1.669.596.460	Rp 1.897.788.811	214,43%	29,64%	113,67%
C	PILAR LINGKUNGAN							
1	TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak	Rp 198.000.000	Rp 661.777.766	Rp 162.944.441	Rp -	0,00%	0,00%	0,00%
2	TPB 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Rp 150.000.000	Rp 899.824.747	Rp 234.956.187	Rp 287.965.950	191,98%	32,00%	122,56%
3	TPB 12: Konsumsi & Produksi yang Bertanggungjawab	Rp -	Rp 1.300.000.000	Rp 322.500.000	Rp -	-	0,00%	0,00%
4	TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim	Rp 5.000.000	Rp 510.000.000	Rp 127.500.000	Rp -	0,00%	0,00%	0,00%
5	TPB 14: Ekosistem Lautan	Rp 39.650.000	Rp 779.347.836	Rp 178.586.959	Rp 24.050.000	60,66%	3,09%	13,47%
6	TPB 15: Ekosistem Daratan	Rp -	Rp 1.157.573.591	Rp 289.393.398	Rp -	-	0,00%	0,00%
	JUMLAH	Rp 392.650.000	Rp 5.308.523.940	Rp 1.315.880.985	Rp 312.015.950	79,46%	5,88%	23,71%
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA							
1	TPB 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	Rp -	Rp 114.000.000	Rp 24.750.000	Rp -	-	0,00%	0,00%
	TOTAL	Rp 4.554.178.789	Rp 23.218.750.004	Rp 5.835.937.500,00	Rp 6.257.555.746,00	137,40%	26,95%	107,22%

Tabel 83: Kinerja Program TJSL Tahun 2024

A. PILAR SOSIAL

Pilar Sosial Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- **TPB 1 : Tanpa Kemiskinan**

Pelaksanaan TPB 1 sampai dengan Triwulan I 2025 terealisasi sebesar Rp 117,06 juta atau 97,49% dari anggaran Triwulan I 2025 sebesar Rp120,07 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan santunan anak yatim dalam program Pelindo Berbagi Ramadhan tahun 2025.

- **TPB 2 (Tanpa Kelaparan)**

Pelaksanaan TPB 2 sampai dengan Triwulan I 2025 terealisasi sebesar Rp 3.180,30 juta atau 254,39% dari anggaran Triwulan I 2025 sebesar Rp 1.250,15 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan sembako, dan takjil disekitar wilayah TPK dalam rangka menyambut datangnya Bulan Ramadhan tahun 2025.

- **TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)**

Pelaksanaan TPB 3 sampai dengan Triwulan I 2025 terealisasi sebesar Rp 580,04 juta atau 98,26% dari anggaran Triwulan I 2025 sebesar Rp 590,31 juta. Realisasi biaya pemeriksaan donor darah yang dilakukan oleh IPC TPK. Bantuan khitan massal rumah sedekah Darul Rahmah binaan Masjid Baitul Hakam dan biaya pembelian balita stunting Bulan Maret 2025.

- **TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)**

Pelaksanaan TPB 4 sampai dengan Triwulan I 2025 terealisasi sebesar Rp 170,34 juta atau 20,31% dari anggaran Triwulan I 2025 sebesar Rp 838.90 juta. Bantuan perbaikan gedung Sekolah di UPT SDN 235 Gresik dan kolaborasi terkait penunjang pendidikan STIAMAK Barunawati.

B. PILAR EKONOMI

Pilar Ekonomi Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- **TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)**

Pelaksanaan TPB 8 sampai dengan Triwulan I 2025 terealisasi sebesar Rp 91,18 juta atau 49,87% dari anggaran Triwulan I 2025 sebesar Rp 182,84 juta. Realisasi kegiatan berupa Youth Digipreneur Teluk Lamong dengan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) yaitu program pelatihan dan pendampingan berkelanjutan tentang digital marketing bagi pemuda ring 1 (satu) Terminal Teluk Lamong dan Pelatihan Pertolongan Pertama (First Aid Training).

- **TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)**

Pelaksanaan TPB 9 sampai dengan Triwulan I 2025 terealisasi sebesar Rp 210 juta atau 36,36% dari anggaran Triwulan I 2025 sebesar Rp 577,5 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan renovasi dan pemeliharaan musholla dan masjid di wilayah beberapa terminal dan anak perusahaan.

- **TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)**

Pelaksanaan TPB 10 sampai dengan Triwulan I 2025 terealisasi sebesar Rp 179,48 juta atau 153,74% dari anggaran Triwulan I 2025 sebesar Rp 116,75 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan Jumat berkah berbagi nasi bungkus yang rutin dilaksanakan di PT Terminal Teluk Lamong dan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam di anak perusahaan.

- **TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)**

Pelaksanaan TPB 17 sampai dengan Triwulan I 2025 terealisasi sebesar Rp 1.417,11 juta atau 182,85% dari anggaran Triwulan I 2025 sebesar Rp 775 juta. Realisasi kegiatan berupa kolaborasi sponsorship antar anak perusahaan antara lain, sponsorship RAKERNAS SPBMI tahun 2025 dan sponsorship pameran lukisan tunggal tribute to Professor Bambang Tjahjadi.

C. PILAR LINGKUNGAN

Pilar Lingkungan Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- **TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan)**

Pelaksanaan TPB 11 sampai dengan Triwulan I 2025 terealisasi sebesar Rp 287,96 juta atau 122,56% dari anggaran Triwulan I 2025 sebesar Rp 234,95 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan Mudik Bersama BUMN dan Pelindo Group 2025.

- **TPB 14 (Ekosistem Lautan)**

Pelaksanaan TPB 14 sampai dengan Triwulan I 2025 terealisasi sebesar Rp 24,05 juta atau 13,47% dari anggaran Triwulan I 2025 sebesar Rp 178,58 juta. Realisasi kegiatan berupa Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Mangrove Tahun Kedua (P2) Di Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya.

LAMPIRAN



Lampiran 1 :

**REALISASI RENCANA KERJA MANAJEMEN KORPORAT
TRIWULAN I TAHUN 2025**

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
1	IS-01-Optimalisasi Hub and Spoke untuk mendukung konektivitas nasional	Optimalisasi Hub and Spoke	Capaian: 1. Telah disampaikan proposal Penyesuaian Revenue sharing ke HO sesuai dengan Surat Direktur Utama SPTP Nomor: KS.02/28/2/1/KRUS/DRTU/PLTP-25 tanggal 28 Februari 2025 perihal Penyampaian Proposal Usulan Penyesuaian revenue sharing atas Kerjasama Serah operasi Layanan Terminal Petikemas pada TPK Makassar dan MNP. Selanjutnya telah terbit surat dari Direktur Pengelola nomor KS.03/25/3/2/HBPP/PGLA/PLND-25 tgl 25 Maret 2025 perihal Penyesuaian Rev Sharing SPTP di TPK Makassar dan MNP. 2. Telah dilakukan koordinasi dengan Shipping Line, SPIL, Samodera, Tanto, Meratus dan didapatkan konfirmasi bahwa SPIL, Samodera, Tanto bersedia memindahkan kapalnya secara bertahap ke MNP. 3. Telah disusun rencana layout operasional untuk MNP 4. Telah disusun draft kebutuhan peralatan dan usulan rencana pemenuhannya 5. Telah disusun Konsep Desain Fasilitas Infrastruktur di MNP Next step: Finalisasi Layout Operasional MNP, Pembahasan Pemenuhan kebutuhan peralatan di MNP Isu: -	42.67	34.43	On Progress
2	IS-01-Optimalisasi Hub and Spoke untuk mendukung konektivitas nasional	Kerjasama dengan Pelayaran Domestik	Capaian: 1. Telah dilakukan pemetaan customers yang akan dilakukan kerjasama terkait data interchange di tahun 2025 yaitu rencananya dengan PT MMM. 2. Data Interchange telah dilakukan mulai tahun 2023 yaitu dengan pelayaran SPIL, Meratus, PPNP dan ditahun 2024 dengan pelayaran Tanto, Temas dan PT SML (Solusi Mudah Logistik). 3. Telah dilakukan pembahasan awal dengan pelayaran PT MMM untuk rencana pertukaran data EDI	41.25	38.05	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
			dan inisiasi pertukaran data Invoice dengan PPNP. Next step: Pembahasan lanjutan dengan pelayaran. Isu: -			
3	IS-04- Pengembang an Layanan Kepelabuhan an untuk Mendukung IKN	Pengembangan Terminal KKT untuk mendukung IKN	Capaian: Berproses monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM. Next step: Penyusunan Analisis Market dan Hinterland Pelabuhan KKT. Isu: -	20.40	20.00	On Progress
4	IS-05- Pengembang an Layanan Operasi di luar area Pelindo Grup	Rencana kerjasama dengan K/L	Capaian: 1. Telah dilaksanakan rapat dengan PT Pelindo (Persero) pada 7 Maret 2025 terkait hasil kajian yang telah dilaksanakan oleh SPTP tahun 2024 perihal Program Inisiatif Strategis "Kerjasama Pengoperasian Pengembangan Pelabuhan Milik Kementerian / Lembaga". 2. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala. Next step: Pelaksanaan penyusunan KAK dan RAB. Monitoring dan controlling secara berkala. Isu: -	21.00	20.00	On Progress
5	IS-05- Pengembang an Layanan Operasi di luar area Pelindo Grup	Implementasi kerjasama TUKS	Capaian: 1. Telah dilakukan Rapat Internal terkait Penyampaian Progress Tindak Lanjut Persiapan Pelaksanaan Kerjasama Pelayanan Petikemas PT IKPP Perawang per Divisi s.d Week III Febuari 2025 tanggal 21 Februari 2025. 2. Telah dilakukan Monitoring Tindak Lanjut Persiapan Pelaksanaan Kerjasama dengan PT IKPP Perawang per Februari 2025 sesuai dengan Nota Dinas SVP Kerjasama Usaha dan Pembinaan Anak Perusahaan Nomor: KS.01/4/3/1/KRUS/KUPP-25 tanggal 4 Maret 2025. 3. Saat ini pihak MTI akan segera menjadwalkan pertemuan dengan	21.66	12.67	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
			ibu Jenica IKPP untuk percepatan kesepakatan tarif dan Perjanjian Kerja Sama dengan tetap berkoordinasi dengan SPTP. Next step: - Isu: -			
6	IS-09-Joint Marketing Layanan Kepelabuhan an	Perluasan logistik dan distribusi barang melalui pengembangan pasar baru	Capaian: Telah dilakukan penyusunan Project charter dan telah dilakukan identifikasi potensi pasar baru sebagaimana kajian tim Perencanaan. Next step: penjajakan dengan customer. Isu: -	20.00	13.86	On Progress
7	IS-14- Pengembangan Pelabuhan melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis	Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan MNP	Capaian: 1) Telah disusun dokumen penunjukan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama CT2 dan MNP, serta saat ini sedang tahapan permintaan RfQ. 2) Paralel berproses menunjuk KJPP untuk melakukan evaluasi nilai HPS pekerjaan jasa konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama. Next step: 1) Proses evaluasi nilai HPS oleh KJPP. 2) Pelaksanaan pengadaan penunjukan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama . Isu: Nilai HPS pekerjaan konsultan pendamping yang besar dikarenakan memasukkan nilai succession fee.	26.52	25.16	On Progress
8	IS-14- Pengembangan Pelabuhan melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis	Kerjasama Pengoperasian dan Pengembangan Terminal Petikemas dengan Mitra Strategis di Belawan (BNCT)	Capaian: Trafik bulan Maret 2024 tercapai sebesar 55.104,75 Teus dan telah tercapai Value Creation s.d bulan Maret Tahun 2025 sebesar Rp 111.117.811.595 Next step: Penerimaan QSR Triwulan II 2025. Isu: -	31.60	34.20	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
9	IS-15- Pengembangan Transshipment Hub	Join Study Lanjutan Eksplorasi Pengembangan Pelabuhan Transshipment Petikemas (Dumai)	Capaian: 1. Berproses Penyusunan Review Indikator Studi Kelayakan. 2. Telah dilaksanakan pembahasan MOU 2.0 dengan APMT dan KID 3. Telah dilaksanakan pembahasan revidi aspek komersial joint study Dumai bersama dengan OSC, APMT dan KID. 4. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala. Next step: Tindak lanjut Penyusunan & Review Indikator Studi Kelayakan. Isu: -	29.92	29.62	On Progress
10	IS-16- Ekspansi Regional Bisnis Kepelabuhanan	Penyusunan Kajian dan Perencanaan Ekspansi Bisnis Regional	Capaian: 1. Berproses finalisasi atas penyusunan KAK dan RAB. 2. Berproses revidi atas draft Surat Keputusan Tim Ekspansi Regional untuk Bisnis Petikemas. 3. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala. Next step: Finalisasi revidi atas draft Surat Keputusan Tim Ekspansi Regional untuk Bisnis Petikemas dan pelaksanaan pengadaan jasa konsultan. Isu: -	25.25	25.05	On Progress
11	IS-17- Standardisasi, Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Standardisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas	Capaian: Telah disusun Project Charter dan telah ditentukan expertise di Bidang Layanan Non Petikemas. Next step: Proses Administrasi Permintaan untuk pendampingan Expertise dari SPMT dan penyesuaian standard yang ditentukan oleh Pelindo HO ke SPTP. Isu: Penentuan pola transformasi dan standard layanan non petikemas di SPTP.	6.11	5.91	On Progress
12	IS-17- Standardisasi, Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas	Capaian: Digitalisasi Pelayanan Petikemas: Telah disusun Project Charter dan Gap Analysis. Telah dilakukan Go-Live TosNus di TPK Jayapura tanggal Digitalisasi Pelayanan Non Petikemas: Telah disusun Project Charter dan penentuan Expertise di Bidang Layanan Non Petikemas. Next step: Penentuan Gap Analysis di TP2 International dan TP1 Zona 3, Design & Development berdasarkan hasil BRD di masing-	33.75	29.11	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
			masing terminal, Proses Administrasi Permintaan untuk pendampingan Expertise dari SPMT dan Penyesuaian standard yang ditentukan oleh Pelindo HO ke SPTP Isu: Penentuan Pola Transformasi dan Standard Layanan Non Petikemas di SPTP			
13	IS-17-Standardisasi, Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Implementasi Integrasi Sistem Operasi Pelayanan Kapal dan Petikemas	Capaian: Telah disusun Project Charter dan Gap Analysis Next step: Penentuan Integration & Flow Process dan penentuan Timeline Implementasi. Isu: -	8.46	5.63	On Progress
14	IS-17-Standardisasi, Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Implementasi Integrated Planning & Control	Capaian: Telah ditentukan lokasi Integrated Planning & Control area Surabaya (Tanjung Perak) yaitu di kantor TPS serta penyusunan draft design ruangan iPnC. Next step: Koordinasi ke Regional untuk raise up ke pembahasan tingkat Executive Director Regional (GM) dan Direksi SPTP. Isu: -	21.86	21.25	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
15	IS-18- Pengembang an Infrastruktur dan Peralatan	Pengadaan peralatan Bongkar Muat Terminal Petikemas	Capaian: 1. Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS tercapai 49.95% dari target 50% sesuai dengan Weekly Report Periode 17 February 2025 - 23 February 2025. 2. Pengadaan CC di PT. TPS dan di Area Panjang tercapai 11.1% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report Periode 15 Maret 2025 - 21 Maret 2025. 3. Pengadaan 4 unit CC di TPK Semarang tercapai 32.17% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report 17 Maret 2025 - 23 Maret 2025. 4. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan tercapai 11.37% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report 24 February - 23 March 2025. 5. Pengadaan Alat B/M TPK Perawang tercapai 3.65% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report 24 February - 23 March 2025. 6. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin dan Pengadaan Alat B/M Terminal Petikemas Nilam tercapai 32.27% dari target 30% sesuai dengan BA Pemeriksaan Fisik Pekerjaan tanggal 25 Februari 2025. 7. Penyiapan Peralatan & Instalasi Fasilitas Terminal Kijing: a. Pemanfaatan QCC Panamax Eks-TPK Koja dalam proses Assesment kondisi Alat dan Sisa Umur Alat. b. Pengadaan 2 unit ERTG (fisik 30%) dalam proses pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan BA Mulai Pekerjaan Nomor: PD.01/20/3/2/GALT/GALT/PLTP-25 tanggal 20 Maret 2025. 8. Telah dilakukan Persiapan rencana Pengadaan 2 unit RTG di TPK Nilam sesuai dengan BA Rapat Nomor: PP.03.02/26/5/1/PIPP/INVS/PLND-23 tanggal 26 Mei 2023 perihal R&D Local Crane Manufacture. Next step: Melanjutkan pekerjaan fisik Isu: Terkait Pengadaan 2 Unit RTG di TPK Nilam, saat ini menunggu arahan lebih lanjut terkait skema dan pendanaannya.	56.46	33.23	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
16	IS-19-Optimalisasi Aset	Relokasi Alat	Capaian: Telah disusun Project Charter. Next step: Relokasi 2 (dua) unit QCC dari TPS Domestik ke BJTI direncanakan mulai bulan Juni. Isu: Saat ini QCC sedang proses refurbishment di TPS.	19.80	20.00	On Progress
17	IS-19-Optimalisasi Aset	Inbreng peralatan	Capaian: 1. Telah dilakukan Permohonan Direksi SPTP kepada Dewan Komisaris untuk tanggapan tertulis terkait penambahan Modal Disetor sesuai dengan Surat Direktur Utama SPTP Nomor: KS.02/1/1/1/KRUS/DRTU/PLTP-25 tanggal 1 Januari 2025 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis Dan Rekomendasi Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas Atas Pelaksanaan Pengalihan Aset Peralatan Bongkar Muat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas. 2. SPTP telah mendapat tanggapan Tertulis Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Komisaris Utama Nomor: KP.21.03/20/1/5/DKOM/DKOM/KLT P-25 tanggal 20 Januari perihal Tanggapan Tertulis dan Rekomendasi Dewan Komisari Atas Pelaksanaan Pengalihan Aset Peralatan Bongkar Muat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas. 3. Telah dilakukan Inventarisasi Data Aset inbreng dan Data Asuransi Aset Inbreng sesuai dengan Nota Dinas SVP Peralatan Pelabuhan Nomor: PP.03.02/28/2/1/GALT/PALT-25 tanggal 28 Februari 2025 perihal Data Aset Inbreng dari Pelindo ke SPTP. Next Step: Permohonan Direksi SPTP kepada Pelindo & ILCS selaku RUPS terkait Rencana Penambahan Modal Disetor sehubungan Inbreng Aset, Penyusunan Draft Addendum BASO dan Evaluasi Data Asuransi Aset Inbreng. Isu: -	33.59	33.62	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
18	IS-21-Standardisasi Customer Relationship Management (CRM)	Pembukaan Rute Baru Internasional dan Domestik	Capaian: Telah tercapai Value Creation atas realisasi rute baru s.d bulan Maret Tahun 2025 sebesar Rp 24.233.406.039. Next step: Monitoring Laporan VC atas rute baru s.d Bulan April 2025. Isu: -	27.00	19.64	On Progress
19	IS-21-Standardisasi Customer Relationship Management (CRM)	Single Customer Relationship Management (CRM) PT Pelindo Terminal Petikemas	Capaian: Telah dilakukan penyusunan project charter. Next step: pelaksanaan UAT direncanakan akan dimulai Bulan Juli 2025. Isu: -	20.00	19.80	On Progress
20	IS-21-Standardisasi Customer Relationship Management (CRM)	Implementasi VGM	Capaian: 1. Telah dilakukan penyusunan Project Charter VGM. 2. Telah dilakukan Sosialisasi Penerapan Layanan Jasa Penimbangan Terverifikasi (VGM) bagi Petikemas Domestik yang Dimuat pada Kapal di Lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak tanggal 20 Maret 2025. 3. Telah dilakukan persiapan kesiapan dan konfigurasi sistem gate sesuai dengan MOM Pembahasan Gate Advance TPM dan MNP tanggal 19 Maret 2025 dan telah dilakukan penyusunan pola operasi VGM di TPK Makassar. Next step: Go live VGM di TPK Nilam dan BJTI Isu: -	39.34	15.07	On Progress
21	IS-22-Peningkatan Corporate Branding dan Marketing Communication	Program Komunikasi Eksternal	Capaian: 1. Telah disusun proposal/ surat permohonan persetujuan pelaksanaan media gathering sesuai dengan Nota Dinas SVP Sekretariat Perusahaan Nomor: HM.03.06/3/3/1/KMPO/SEKT-25 tanggal 3 Maret 2025 perihal Permohonan Persetujuan Prinsip Pelaksanaan Media Gathering Tahun 2024. 2. Telah dilaksanakan Pemred Gathering tanggal 30 Januari s.d 1 Februari 2025 dan Media Gathering tanggal 12 Maret 2025. Next Step: Penyusunan Project Closing Isu: -	95.00	31.40	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
22	IS-22- Peningkatan Corporate Branding dan Marketing Communication	Pelaksanaan Kegiatan Survei Brand Awareness SPTP Group	Capaian: Telah disusun Project Charter. Next step: Perencanaan Kegiatan. Isu: Terdapat info dari Corpcomm HO bahwa survei brand awareness rencananya akan dilakukan bersama antara HO dan 4 Subholding. Pembahasan dan keputusan mengenai hal tersebut akan disampaikan di bulan Mei 2025.	10.03	14.82	Late
23	IS-23- Pengembangan Sustainable Ports	Implementasi ESG dengan Praktik Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan	Capaian: Telah dilakukan Identifikasi jenis data dan PIC, serta pengembangan mekanisme pengumpulan data kinerja keberlanjutan. Next step: Pelaporan data kinerja keberlanjutan kepada Kantor Pusat Isu: -	75.00	35.00	On Progress
24	IS-23- Pengembangan Sustainable Ports	Elektrifikasi Peralatan dan Implementasi Energi Terbarukan	Capaian: 1. Elektrifikasi QCC Terminal Petikemas Pantoloan, Jayapura dan Sorong tercapai 15.34% dari target 40% sesuai dengan Laporan Mingguan Pekerjaan Periode 17 Maret 2025 - 23 Maret 2025. 2. Elektrifikasi 4 (empat) unit RTG di TPK Makassar tercapai 99.49% dari target 100% sesuai dengan Laporan Mingguan Pekerjaan Periode 10 Maret 2025 - 16 Maret 2025. 3. Elektrifikasi RTG TPS tercapai 80.33% dari target 80% sesuai dengan BA Pemeriksaan Fisik Pekerjaan per 21 Maret 2025 Nomor: 273/BA-FSK/EQ/RTG/III/2025 tanggal 21 Maret 2025. Next step: Melanjutkan pekerjaan fisik. Isu: -	67.20	34.20	On Progress
25	IS-24- Program Budaya Inovasi yang berkelanjutan	Pengelolaan dan Pengembangan Ide Inovasi	Capaian: Telah dilakukan kegiatan sosialisasi/awareness inovasi dengan judul Continuous Improvement: Enhancing Through 5R Kaizen tanggal 20 Maret 2025 oleh Christopher G. Singgih Nugroho (HR Training Instructor dan Consultant). Next step: Monitoring upload kegiatan inovasi dan ide perbaikan. Isu: -	34.90	29.35	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
26	IS-26- Pengembang an IT Infrastruktur dan Implementasi Security System	Pengembangan IT Infrastruktur dan Implementasi Secure System	Capaian : pembuatan timeline dan penghitungan kebutuhan yang dituangkan dalam bentuk RPH oleh ILCS. Next Step : Penyusunan RKS dan RAB. Isu : keterlambatan perhitungan kebutuhan dikarenakan revisi kebutuhan.	35.00	31.20	On Progress
27	IS-27- Optimalisasi Fungsi Enterprise Architecture dan IT Governance	Enhancement Terminal Management System	Capaian: 1. Telah disusun project charter Infinity sesuai dengan Berita Acara Rapat Nomor: PJ.02.02/28/2/1/BTDP/BTDP/TPBT-25 tanggal 28 Februari 2025 perihal Project Charter Infinity (Terminal Data Integration). 2. Telah dilakukan API Baplie antar terminal. 3. Sedang dilakukan Integrasi Baplie Port to Port. 4. Telah dilakukan Module Verifikasi baplie by shipping line Next step: Customer validation & Assesstmen Gap Analisis. Isu: Tantangan saat Customer validation & Assesstmen Gap Analisis dengan pelayaran.	20.00	19.80	On Progress
28	IS-28- Pengadaan Terpusat	Pengadaan Bersama/Terpus at	Capaian: 1. Telah dilakukan Permintaan Data Rencana Umum Pengadaan (RUP) sesuai dengan Nota Dinas SVP Layanan SDM dan Umum Nomor: PD.02/24/2/1/PGDA/LSMM-25 tanggal 24 Februari 2025 perihal Permintaan Data Rencana Umum Pengadaan (RUP) 2025 di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. 2. Telah tercapai Value Creation sebesar Rp 12.238.074.189 dari target Rp 5.570.000.000 Next step: Koordinasi dengan pengguna konsolidator. Isu: -	30.82	30.12	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
29	IS-29-Optimalisasi Pendanaan dan Financing Cost	Optimalisasi Perencanaan dan Pengendalian Investasi SPTP Group	Capaian: 1. Telah disampaikan usulan pekerjaan investasi infrastruktur di TPK Semarang dari SPTP kepada Regional 3 sesuai dengan Surat Direktur Utama PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: KU.01.01/14/3/1/RIOS/DRTU/PLTP-25 tanggal 14 Maret 2025 perihal Penyampaian Dokumen Pendukung (Kajian) terhadap Pekerjaan Peninggian Dermaga pada Terminal Petikemas Semarang. 2. Telah dilakukan pembahasan bersama terkait kajian operasional di TPK Semarang antara Komite GRC SPTP dan TPK Semarang tanggal 5 Maret 2025. 3. Telah dilakukan pembahasan kedua terkait kesiapan operasional di TPK Semarang antara Komite GRC SPTP dan TPK Semarang tanggal 19 Maret 2025. Next step: Pembahasan Usulan Investasi SPTP Grup. Isu: Deadline penyampaian usulan infrastruktur oleh Regional lebih cepat dari deadline penyampaian usulan investasi kepada SPTP, sehingga jika terdapat Terminal yang ingin mengajukan investasi infrastruktur perlu penyampaian lebih awal ke SPTP untuk pembahasan awal sebelum disampaikan ke Regional.	20.75	15.91	On Progress
30	IS-30-Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Internalisasi Core Values AKHLAK	Capaian: Telah dilakukan kegiatan Internalisasi AKHLAK melalui kegiatan Langsung yaitu acara Kompas Kemudi dan tidak langsung yaitu blasting Email/WA terkait EDU CULTURE. Next step: Pelaksanaan Internalisasi Core Values AKHLAK TW 2. Isu: -	29.54	34.34	Concern
31	IS-30-Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Tindak Lanjut HC Roadmap Tahun 2025-2029	Capaian: Telah disusun Identifikasi Fungsi SDM sebagai inisiasi dalam penyusunan HC Roadmap dan dokumen tersebut telah disampaikan ke SDM Pelindo. Next step: Menunggu feedback dan persetujuan dari kantor pusat Pelindo. Isu: Penyusunan HC Roadmap untuk menjawab kebutuhan dan tantangan organisasi.	25.00	21.40	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
32	IS-30- Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM	Capaian: 1. Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Remunerasi masih menunggu persetujuan penetapan BOD Kantor pusat Pelindo; 2. Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Rekrutmen masih proses verbal di Kantor pusat Pelindo; 3. Terdapat arahan penundaan terkait evaluasi struktur organisasi dan pengalihan SDM dalam rangka tranfer bisnis BJTI ke TTL. Namun utk proses terkait pengalihan nota tagihan dan inbrens aset tetap dilakukan go live 1 mei 2025 (di luar ranah SDM); 4. Terkait evaluasi struktur organisasi yang dilakukan saat ini yaitu evaluasi struktur kantor pusat SPTP sehubungan dengan fungsi ESG (corporate sustainability). Next step: Penyusunan draft Peraturan Direksi tentang struktur organisasi Kantor Pusat SPTP. Isu: Persetujuan Kantor Pusat Pelindo terkait fungsi ESG (corporate sustainability) pada Divisi Sistem Management dan HSSE Direktorat Operasi SPTP.	33.72	41.56	Concern
33	IS-30- Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Implementasi layanan Keuangan pada PT BMS	Capaian: Telah dilakukan penyusunan project charter. Next step: Perumusan PKS layanan keuangan. Isu: karena ini KPI turunan yang dari akuntansi tidak terlibat langsung, ada sedikit gap dalam hal komunikasi antara pihak PT BMS dan SSC HO, fungsi SPTP at least sebenarnya tidak diperlukan.	33.53	32.96	On Progress
34	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Implementasi Core Business Academies Development Program (lanjutan)	Capaian: Telah disusun project charter. Next step: Review kebutuhan pendukung konten dan identifikasi SME yang akan dilaksanakan mulai bulan April 2025. Isu: -	20.00	19.80	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
35	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Updating Critical Knowledge dan Knowledge Taxonomy	Capaian: Telah dilakukan Refreshment KMAP dalam bentuk webinar oleh KMPlus sesuai dengan Nota Dinas SVP Perencanaan dan Pengelolaan SDM Nomor: KP.04/14/2/1/BDYK/PRGS-25 tanggal 14 Februari 2025 perihal Permohonan Izin Prinsip Kegiatan Workshop Updating Critical Knowledge Map dan Penyusunan Dokumentasi Pengetahuan, serta Pekerjaan Konsultasi Pendampingan Reinforcement SME Internal. Next step: Updating KMAP. Isu: -	15.00	34.34	Late
36	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Penerapan Budaya Pemberian Feedback melalui Coaching dan Mentoring	Capaian: Telah dilakukan Performance Planning Kinerja Individu Tahun 2025 sesuai dengan Nota Dinas SVP Perencanaan dan Pengelolaan SDM Nomor: PW.06.02/24/2/2/PBLR/PRGS-25 tanggal 24 Februari 2025 perihal Pelaksanaan Performance Planning Kinerja Individu Tahun 2025 di Lingkungan Subholding Pelindo Terminal Petikemas Next step: Sosialisasi penerapan coaching dan mentoring melalui portaverse Isu: -	26.30	24.04	On Progress
37	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Peningkatan Kompetensi Pekerja	Capaian: Telah dilakukan rekapitulasi data pelatihan periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2025. Next step: Penyelenggaraan Pelatihan Sertifikat dan Subtansial Bidang Operasi dan non operasional. Isu: tidak ada	35.39	27.49	On Progress
38	IS-32- Penataan dan Optimalisasi Model Bisnis	Rencana pengoperasian Terminal Kijing	Capaian: Layout, Kebutuhan Alat dan Pola Operasi Pelayanan Bongkar Muat sudah disiapkan dan masih dalam proses Review untuk memastikan kebutuhan kapasitas di Terminal Kijing. Next step: Diperlukan Koordinasi terkait kepastian Pola Bisnis dan Kebutuhan Kapasitas Petikemas yang diperlukan di Terminal Kijing. Isu: -	26.85	34.38	Concern

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
39	IS-32- Penataan dan Optimalisasi Model Bisnis	Tindak lanjut Pemurnian Bisnis	Capaian: Terdapat beberapa aksi korporasi pada aksi korporasi pemurnian bisnis dan sampai sekarang masih berproses serta rutin dilakukan koordinasi dengan Pelindo HO serta monitoring dengan Wakil Direktur Utama PT Pelindo setiap bulan. 1. Divestasi/Pengalihan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia di PT Prima Citra Nutrindo •Proses penawaran telah disampaikan kepada BUMD Kabupaten, BUMD Propinsi, RUSD dan entitas lain diluar Pelindo di wilayah Jawa Timur •Salah satu penawaran PT BJTI berdasarkan surat BJTI kepada Dirut RS Wonolangan (Probolinggo) Nomor HM.03.03/25/3/2/BRPA/BRDU/BJTI -25 perihal: Penawaran Pengalihan Kepemilikan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) Pada PT Prima Citra Nutrindo (PT PCN). Namun melalui surat balasan nya, pihak RS Wonolangan menyatakan telah memiliki layanan penyediaan makanan secara mandiri. 2. Opsi Likuidasi atau Opsi Divestasi/Pengalihan Saham PT Energi Manyar Sejahtera •Telah ada kesepakatan melalui RUPS pemegang saham PT EMS untuk Likuidasi •Likuidator EMS telah ditunjuk+J149 •Pengumuman Surat Kabar atas rencana Likuidasi pada tanggal 17 Januari 2025 (Harian Ekonomi Neraca) 3. Transfer Bisnis Terminal Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong •Settlement Aset tahap pertama terkait alat B/M telah dilakukan valuasi, tahap kedua adalah terkait valuasi aset selain alat B/M, sedang dalam proses penyelesaian •Settlement SDM terkait skema penugasan telah selesai dilakukan tim Direktorat SDM SPTP dengan bersurat ke Pelindo HO terkait usulan, saat ini telah dilakukan komunikasi untuk revisi antara tim SDM SPTP dengan Pelindo HO	40.52	25.80	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
			•Settlement Kontrak Pihak Ketiga masih berproses pada updating pemetaan kontrak yang diperpanjang; 4. Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTP •Penyampaian proposal TTL kepada SPTP terkait perpanjangan Kerjasama O&M (2 tahun) 5. Penggabungan PT Prima Terminal Petikemas dan Anak Perusahaan Champion •Pembahasan teknis dan non teknis awal terkait rencana integrasi Next step: Akan dilakukan monitoring tindak lanjut pemurnian bisnis serta koordinasi lanjutan penyesuaian target. Isu: Beberapa aksi korporasi sedang dikoordinasikan dengan PT Pelindo karena design aksi korporasi memerlukan persetujuan atas potensi dampak baik finansial maupun non finansial yang perlu arahan lebih lanjut.			
40	IS-32- Penataan dan Optimalisasi Model Bisnis	Perubahan Skema Kerjasama IPC TPK	Capaian: Tercapai dampak efisiensi beban rental fee s.d bulan Maret 2025 sebesar Rp 21.044.384.117 Next step: Monitoring Perubahan Skema Kerjasama IPC TPK s.d bulan April 2025. Isu: tidak ada	31.50	25.98	On Progress
41	IS-33- Optimalisasi Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan Untuk Keberlanjutan Bisnis	Studi penyusunan/ pengembangan Key Risk Indicator	Capaian: Telah disusun project charter dan draft dokumen rencana acuan kerja dan timeline. Next step: Pembuatan Finalisasi dokumen rencana acuan kerja dan timeline . Isu: No Issue.	20.64	25.64	Concern

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Triwulan I 2025			
			Capaian	Progress (%)	Target (%)	Status
42	IS-33-Optimalisasi Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan Untuk Keberlanjutan Bisnis	Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai PER-2 KBUMN	Capaian: Telah dilaksanakan kegiatan inhouse training implementasi ICOFR tanggal 19 Februari 2025. Next step: Update pemetaan berkala kebutuhan pelatihan/sertifikasi bidang MR. Isu: No Issue	27.50	26.00	On Progress

LAMPIRAN 2 : ARUS PETIKEMAS

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	7	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	Arus Petikemas	Box	10.272.513	2.467.100	2.477.683	2.367.928	100	24	105
		TEUs	12.950.322	3.107.645	3.158.973	2.964.121	102	24	107
		Unit	2.095	627	728	1.117	116	35	65
	1 LUAR NEGERI	Box	2.827.913	667.633	677.548	605.472	101	24	112
		TEUs	4.205.115	990.972	1.024.197	891.902	103	24	115
		Unit	1.022	256	288	254	113	28	113
	1 Impor	Box	1.365.428	325.362	319.262	292.093	98	23	109
		TEUs	2.050.772	485.623	486.807	433.487	100	24	112
		Unit	1.022	256	281	251	110	27	112
	1 Full	Box	1.193.668	283.533	265.331	258.071	94	22	103
		TEUs	1.822.118	430.066	413.174	387.420	96	23	107
		Unit	1.022	256	281	251	110	27	112
	1 Dry	Box	1.116.774	266.530	244.820	240.735	92	22	102
		TEUs	1.696.180	402.803	378.855	359.436	94	22	105
	1 20	Box	538.835	130.633	111.093	122.349	85	21	91
		TEUs	538.835	130.633	111.093	122.349	85	21	91
	2 40	Box	566.255	133.024	131.047	115.591	99	23	113
		TEUs	1.132.510	266.048	262.094	231.182	99	23	113
	3 45	Box	8.011	2.006	1.766	1.787	88	22	99
		TEUs	18.025	4.514	3.974	4.021	88	22	99
	4 20 OH / OW / OL	Box	536	126	134	132	106	25	102
		TEUs	536	126	134	132	106	25	102
	5 40 OH / OW / OL	Box	3.137	741	780	876	105	25	89
		TEUs	6.274	1.482	1.560	1.752	105	25	89
							-	-	-
	2 Reefer	Box	44.230	8.973	13.022	10.046	145	29	130
		TEUs	85.862	17.437	25.722	19.774	148	30	130
	1 20	Box	2.599	509	322	318	63	12	101
		TEUs	2.599	509	322	318	63	12	101
	2 40	Box	41.627	8.464	12.700	9.728	150	31	131
		TEUs	83.254	16.928	25.400	19.456	150	31	131
	3 45	Box	4	-	-	-	-	-	-
		TEUs	9	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	32.664	8.030	7.489	7.290	93	23	103
		TEUs	40.076	9.826	8.597	8.210	87	21	105
	1 20	Box	25.252	6.234	6.381	6.370	102	25	100
		TEUs	25.252	6.234	6.381	6.370	102	25	100
	2 40	Box	7.412	1.796	1.108	920	62	15	120
		TEUs	14.824	3.592	2.216	1.840	62	15	120

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	1.022	256	281	251	110	27	112
							-	-	-
	2 Empty	Box	171.760	41.829	53.931	34.022	129	31	159
		TEUs	228.654	55.558	73.633	46.067	133	32	160
	1 20	Box	114.935	28.117	34.247	21.990	122	30	156
		TEUs	114.935	28.117	34.247	21.990	122	30	156
	2 40	Box	56.550	13.645	19.612	11.979	144	35	164
		TEUs	113.100	27.290	39.224	23.958	144	35	164
	3 45	Box	275	67	72	53	107	26	136
		TEUs	619	151	162	119	107	26	136
							-	-	-
	2 Ekspor	Box	1.453.490	340.095	352.277	311.460	104	24	113
		TEUs	2.142.756	502.546	528.465	455.843	105	25	116
		Unit	-	-	7	3	-	-	233
	1 Full	Box	1.268.177	295.746	317.488	272.781	107	25	116
		TEUs	1.847.575	432.164	469.085	395.377	109	25	119
	1 Dry	Box	1.211.439	282.352	301.337	260.413	107	25	116
		TEUs	1.751.060	409.590	440.887	374.880	108	25	118
	1 20	Box	671.886	155.133	161.763	146.012	104	24	111
		TEUs	671.886	155.133	161.763	146.012	104	24	111
	2 40	Box	537.734	126.771	138.813	113.970	109	26	122
		TEUs	1.075.468	253.542	277.626	227.940	109	26	122
	3 45	Box	1.437	356	544	366	153	38	149
		TEUs	3.233	801	1.224	824	153	38	149
	4 20 OH / OW / OL	Box	291	70	160	26	229	55	615
		TEUs	291	70	160	26	229	55	615
	5 40 OH / OW / OL	Box	91	22	57	39	259	63	146
		TEUs	182	44	114	78	259	63	146
							-	-	-
	2 Reefer	Box	35.932	8.235	11.425	7.511	139	32	152
		TEUs	68.613	15.679	21.709	14.097	138	32	154
	1 20	Box	3.251	791	1.141	926	144	35	123
		TEUs	3.251	791	1.141	926	144	35	123
	2 40	Box	32.681	7.444	10.284	6.580	138	31	156
		TEUs	65.362	14.888	20.568	13.160	138	31	156
	3 45	Box	-	-	-	5	-	-	-
		TEUs	-	-	-	11	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	20.806	5.159	4.726	4.857	92	23	97
		TEUs	27.902	6.895	6.489	6.400	94	23	101
	1 20	Box	13.710	3.423	2.963	3.314	87	22	89
		TEUs	13.710	3.423	2.963	3.314	87	22	89

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
	2 40	Box	7.096	1.736	1.763	1.543	102	25	114
		TEUs	14.192	3.472	3.526	3.086	102	25	114
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	-	-	7	3	-	-	233
							-	-	-
	2 Empty	Box	185.313	44.349	34.789	38.679	78	19	90
		TEUs	295.181	70.382	59.380	60.467	84	20	98
	1 20	Box	77.121	18.734	10.597	17.312	57	14	61
		TEUs	77.121	18.734	10.597	17.312	57	14	61
	2 40	Box	101.489	23.943	22.596	19.685	94	22	115
		TEUs	202.978	47.886	45.192	39.370	94	22	115
	3 45	Box	6.703	1.672	1.596	1.682	95	24	95
		TEUs	15.082	3.762	3.591	3.785	95	24	95
							-	-	-
	3 Transhipment	Box	8.995	2.176	6.009	1.919	276	67	313
		TEUs	11.587	2.803	8.925	2.572	318	77	347
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Full	Box	8.671	2.099	2.819	1.731	134	33	163
		TEUs	11.263	2.726	4.002	2.382	147	36	168
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Dry	Box	8.671	2.099	2.751	1.717	131	32	160
		TEUs	11.263	2.726	3.907	2.362	143	35	165
	1 20	Box	6.079	1.472	1.594	1.069	108	26	149
		TEUs	6.079	1.472	1.594	1.069	108	26	149
	2 40	Box	2.592	627	1.156	640	184	45	181
		TEUs	5.184	1.254	2.312	1.280	184	45	181
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
	4 20 OH / OW / OL	Box	-	-	1	3	-	-	33
		TEUs	-	-	1	3	-	-	33
	5 40 OH / OW / OL	Box	-	-	-	5	-	-	-
		TEUs	-	-	-	10	-	-	-
							-	-	-
	2 Reefer	Box	-	-	38	7	-	-	543
		TEUs	-	-	63	13	-	-	485
	1 20	Box	-	-	13	1	-	-	1.300
		TEUs	-	-	13	1	-	-	1.300
	2 40	Box	-	-	25	6	-	-	417
		TEUs	-	-	50	12	-	-	417
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	-	-	30	7	-	-	429

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
		TEUs	-	-	32	7	-	-	457
	1 20	Box	-	-	28	7	-	-	400
		TEUs	-	-	28	7	-	-	400
	2 40	Box	-	-	2	-	-	-	-
		TEUs	-	-	4	-	-	-	-
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	2 Empty	Box	324	77	3.190	188	4.143	985	1.697
		TEUs	324	77	4.923	190	6.394	1.520	2.591
	1 20	Box	324	77	1.457	186	1.892	450	783
		TEUs	324	77	1.457	186	1.892	450	783
	2 40	Box	-	-	1.732	2	-	-	86.600
		TEUs	-	-	3.464	4	-	-	86.600
	3 45	Box	-	-	1	-	-	-	-
		TEUs	-	-	2	-	-	-	-
							-	-	-
	2 DALAM NEGERI	Box	7.444.600	1.799.467	1.800.135	1.762.456	100	24	102
		TEUs	8.745.207	2.116.673	2.134.776	2.072.218	101	24	103
		Unit	1.073	371	440	863	119	41	51
	1 Bongkar	Box	3.551.646	855.188	859.297	834.390	100	24	103
		TEUs	4.180.240	1.009.374	1.020.225	982.803	101	24	104
		Unit	529	194	132	395	68	25	33
	1 Full	Box	2.229.487	532.664	526.105	512.530	99	24	103
		TEUs	2.606.430	625.134	622.309	601.771	100	24	103
		Unit	529	194	132	395	68	25	33
	1 Dry	Box	2.158.395	515.251	509.984	496.941	99	24	103
		TEUs	2.513.419	602.069	602.789	583.133	100	24	103
	1 20	Box	1.801.552	427.876	416.720	410.245	97	23	102
		TEUs	1.801.552	427.876	416.720	410.245	97	23	102
	2 40	Box	354.689	86.721	92.582	86.059	107	26	108
		TEUs	709.378	173.442	185.164	172.118	107	26	108
	3 45	Box	7	3	45	9	1.500	643	500
		TEUs	16	7	101	20	1.500	643	500
	4 20 OH / OW / OL	Box	1.821	558	470	506	84	26	93
		TEUs	1.821	558	470	506	84	26	93
	5 40 OH / OW / OL	Box	326	93	167	122	180	51	137
		TEUs	652	186	334	244	180	51	137
							-	-	-
	2 Reefer	Box	61.026	15.130	12.142	13.460	80	20	90
		TEUs	81.214	20.383	14.973	16.063	73	18	93
	1 20	Box	40.838	9.877	9.312	10.857	94	23	86
		TEUs	40.838	9.877	9.312	10.857	94	23	86

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
	2 40	Box	20.188	5.253	2.828	2.603	54	14	109
		TEUs	40.376	10.506	5.656	5.206	54	14	109
	3 45	Box	-	-	2	-	-	-	-
		TEUs	-	-	5	-	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	10.066	2.283	3.979	2.129	174	40	187
		TEUs	11.797	2.682	4.547	2.575	170	39	177
	1 20	Box	8.335	1.884	3.411	1.683	181	41	203
		TEUs	8.335	1.884	3.411	1.683	181	41	203
	2 40	Box	1.731	399	568	446	142	33	127
		TEUs	3.462	798	1.136	892	142	33	127
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	529	194	132	395	68	25	33
							-	-	-
	2 Empty	Box	1.322.159	322.524	333.192	321.860	103	25	104
		TEUs	1.573.810	384.241	397.917	381.032	104	25	104
	1 20	Box	1.070.548	260.817	268.478	262.700	103	25	102
		TEUs	1.070.548	260.817	268.478	262.700	103	25	102
	2 40	Box	251.450	61.669	64.672	59.114	105	26	109
		TEUs	502.900	123.338	129.344	118.228	105	26	109
	3 45	Box	161	38	42	46	111	26	91
		TEUs	362	86	95	104	111	26	91
							-	-	-
	2 Muat	Box	3.516.964	853.700	856.780	835.872	100	24	103
		TEUs	4.143.752	1.005.788	1.019.110	986.138	101	25	103
		Unit	544	177	308	468	174	57	66
	1 Full	Box	2.427.786	588.472	590.173	574.021	100	24	103
		TEUs	2.826.832	686.317	691.794	668.442	101	24	103
		Unit	544	177	308	468	174	57	66
	1 Dry	Box	2.348.827	568.723	567.389	549.867	100	24	103
		TEUs	2.724.764	660.604	664.126	639.297	101	24	104
	1 20	Box	1.968.282	475.785	469.800	459.320	99	24	102
		TEUs	1.968.282	475.785	469.800	459.320	99	24	102
	2 40	Box	373.711	91.363	96.207	88.917	105	26	108
		TEUs	747.422	182.726	192.414	177.834	105	26	108
	3 45	Box	209	51	50	55	98	24	91
		TEUs	470	115	113	124	98	24	91
	4 20 OH / OW / OL	Box	4.660	1.070	865	1.131	81	19	76
		TEUs	4.660	1.070	865	1.131	81	19	76
	5 40 OH / OW / OL	Box	1.965	454	467	444	103	24	105
		TEUs	3.930	908	934	888	103	24	105
							-	-	-
	2 Reefer	Box	61.974	15.725	11.910	13.752	76	19	87

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
		TEUs	80.722	20.649	15.140	16.784	73	19	90
	1 20	Box	43.226	10.801	8.680	10.720	80	20	81
		TEUs	43.226	10.801	8.680	10.720	80	20	81
	2 40	Box	18.748	4.924	3.230	3.032	66	17	107
		TEUs	37.496	9.848	6.460	6.064	66	17	107
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	16.985	4.024	10.874	10.402	270	64	105
		TEUs	21.346	5.064	12.528	12.361	247	59	101
	1 20	Box	12.624	2.984	9.220	8.443	309	73	109
		TEUs	12.624	2.984	9.220	8.443	309	73	109
	2 40	Box	4.361	1.040	1.654	1.959	159	38	84
		TEUs	8.722	2.080	3.308	3.918	159	38	84
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	544	177	308	468	174	57	66
							-	-	-
	2 Empty	Box	1.089.178	265.228	266.607	261.851	101	24	102
		TEUs	1.316.920	319.472	327.316	317.696	102	25	103
	1 20	Box	861.437	210.985	205.912	206.009	98	24	100
		TEUs	861.437	210.985	205.912	206.009	98	24	100
	2 40	Box	227.737	54.241	60.638	55.831	112	27	109
		TEUs	455.474	108.482	121.276	111.662	112	27	109
	3 45	Box	4	2	57	11	2.850	1.425	518
		TEUs	9	5	128	25	2.850	1.425	518
							-	-	-
	3 Transhipment	Box	375.990	90.579	84.058	92.194	93	22	91
		TEUs	421.215	101.510	95.441	103.278	94	23	92
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Full	Box	329.076	78.163	75.689	80.597	97	23	94
		TEUs	368.307	87.648	85.620	90.170	98	23	95
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Dry	Box	325.523	77.324	74.644	79.460	97	23	94
		TEUs	364.578	86.768	84.504	88.941	97	23	95
	1 20	Box	286.074	67.795	64.718	69.917	95	23	93
		TEUs	286.074	67.795	64.718	69.917	95	23	93
	2 40	Box	39.024	9.438	9.846	9.469	104	25	104
		TEUs	78.048	18.876	19.692	18.938	104	25	104
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
	4 20 OH / OW / OL	Box	394	85	66	62	78	17	106
		TEUs	394	85	66	62	78	17	106
	5 40 OH / OW / OL	Box	31	6	14	12	233	45	117

[illegible]

LAMPIRAN 3 : PRODUKSI OPERASIONAL

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PELAYANAN KAPAL								
1	Pelayanan Labuh	GT Masa	-	-	-	-	-	-	-
2	Pelayanan Pemanduan	Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
3	Pelayanan Penundaan	Kpl Jam	-	-	-	-	-	-	-
		GT Kpl Jam	-	-	-	-	-	-	-
4	Pelayanan Penambatan	GT Etmal	4.851.000	1.164.000	10.378.978	15.522.354	892	214	67
		Unit	-	-	306	40	-	-	765
5	Pelayanan Alur	GT	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
6	Pelayanan Kepil	Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT	8.654.000	2.076.000	1.548.750	1.876.514	75	18	83
		Kpl Jam	-	-	-	-	-	-	-
2	PELAYANAN PETIKEMAS								
1	Pelayanan Petikemas Internasional								
1	Dermaga	Box	2.028.497	482.981	489.595	438.620	101	24	112
		Ton	922.181	207.259	141.133	156.390	68	15	90
		M3	65.573	16.467	12.245	17.397	74	19	70
		Unit	1.022	256	288	254	113	28	113
2	Operasi Kapal								
1	Stevedoring	Box	2.021.835	481.367	483.703	437.380	100	24	111
		Ton	-	-	12.476	11.724	-	-	106
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	14	15	-	-	93
2	Lift On/Lift Off	Box	2.021.835	481.367	483.703	436.007	100	24	111
3	Haulage	Box	2.021.835	481.367	483.703	436.966	100	24	111
4	Restowage/Shifting	Box	3.450	734	1.994	1.122	272	58	178
5	Buka Tutup Palka	Palka	5.535	1.395	1.951	1.202	140	35	162
		Unit	13.939	3.086	2.731	3.162	88	20	86
		Kegiatan	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	6 Kerjasama Pelayanan B/M	Box	153.528	37.002	75.297	-	203	49	-
	3 Operasi Lapangan								
	1 Lift On/Lift Off	Box	1.838.884	431.252	496.188	437.573	115	27	113
	2 Gerakan Ekstra	Box	42.240	9.231	11.448	13.780	124	27	83
	3 Penumpukan Petikemas	Box Hari	13.843.425	3.111.981	3.360.989	2.820.207	108	24	119
	4 Reefer (Suplai listrik dan monitoring)	Box Shift	666.558	151.604	249.840	160.883	165	37	155
		Box	48.662	10.704	1.487	1.063	14	3	140
	4 Operasi CFS								
	1 Receiving/Delivery (Barang)	Ton	143.465	36.027	16.994	23.978	47	12	71
		M3	161.908	40.659	26.614	37.529	65	16	71
	2 Rubah Status/LCL	Box	2.688	671	557	594	83	21	94
	3 Gerakan Ekstra	Box	44.048	10.827	10.772	9.339	99	24	115
	4 Stripping / Stuffing	Box	6.640	1.602	6.362	4.913	397	96	129
	5 Penumpukan	Ton Hari	24.365	6.060	5.423	5.821	89	22	93
		M3 Hari	161.930	40.560	27.415	34.519	68	17	79
		Box Hari	76.422	17.922	16.971	8.777	95	22	193
	5 Petikemas Transshipment								
	1 Stevedoring	Box	6.662	1.614	5.892	1.240	365	88	475
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lift On/Lift Off	Box	6.662	1.614	5.892	1.240	365	88	475
	3 Haulage	Box	6.662	1.614	5.892	1.240	365	88	475
	6 Petikemas Lainnya								
	1 Behandle								
	1 Gerakan Ekstra	Box	41.214	10.232	20.064	13.629	196	49	147
	2 Stripping / Stuffing	Box	39.259	9.844	21.943	13.153	223	56	167
	2 Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu								
	1 Gerakan Ekstra	Box	17.010	4.271	7.668	9.696	180	45	79
	2 Stripping / Stuffing	Box	29.049	7.490	8.548	9.341	114	29	92
	3 Fumigasi	Box	3.663	912	68	59	7	2	115
	4 Batal Muat	Box	379	97	2.850	3.087	2.938	752	92
	5 Pindah Kapal/alih kapal	Box	9.064	1.994	383	528	19	4	73
	6 Closing	Box	9.000	2.250	5.907	3.086	263	66	191
	7 Batal Dokumen	Box	4.200	1.050	1.051	741	100	25	142
	8 Labeling	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	9 Overbrengen	Box	572	130	5.657	5.399	4.352	989	105
	2 Pelayanan Petikemas Domestik								
	1 Dermaga	Box	7.407.618	1.789.908	1.799.184	1.632.108	101	24	110

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Ton	776.473	169.653	183.994	109.588	108	24	168
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	973	344	436	542	127	45	80
	2 Operasi Kapal								
	1 Stevedoring	Box	7.031.245	1.698.957	1.707.766	1.555.813	101	24	110
		Ton	-	-	14.457	8.868	-	-	163
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	973	344	427	533	124	44	80
	2 Lift On/Lift Off	Box	6.232.168	1.511.123	1.494.713	1.340.775	99	24	111
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	359	256	-	-	140
	3 Haulage	Box	6.285.691	1.524.506	1.506.155	1.352.201	99	24	111
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	86	281	-	-	31
	4 Restowage/Shifting	Box	1.375	347	823	1.710	237	60	48
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	2	-	-	-
	5 Buka Tutup Palka	Palka	27.561	6.483	7.877	7.141	122	29	110
		Unit	52.635	12.708	10.546	12.376	83	20	85
		Kegiatan	126	31	25	29	81	20	86
	6 Kerjasama Pelayanan B/M	Box	1.249.803	301.219	300.203	781	100	24	38.438
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	7 Kade Lossing	Box	62.191	15.704	14.725	15.028	94	24	98
	3 Operasi Lapangan								
	1 Lift On/Lift Off	Box	6.010.725	1.462.663	1.619.332	1.456.890	111	27	111
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	293	-	-	-
	2 Gerakan Ekstra	Box	123.076	31.084	36.573	242.054	118	30	15
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	3	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	3 Penumpukan Petikemas	Box Hari	13.164.881	3.272.849	3.221.371	3.027.274	98	24	106
		Ton Hari	2.334	576	-	2	-	-	-
		M3 Hari	721	187	-	-	-	-	-
		Unit Hari	1.067	381	-	395	-	-	-
	4 Reefer (Suplai listrik dan monitoring)	Box Shift	181.755	44.399	66.494	52.198	150	37	127
		Shift	50.979	12.774	20.250	26.018	159	40	78
	4 Petikemas Transshipment								
	1 Stevedoring	Box	376.373	90.952	92.806	76.049	102	25	122
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lift On/Lift Off	Box	228.216	55.864	48.822	33.237	87	21	147
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	3 Haulage	Box	228.216	55.864	48.822	33.237	87	21	147
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Petikemas Lainnya								
	1 Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu								
	1 Gerakan Ekstra	Box	2.713	631	1.587	893	252	59	178
	2 Stripping / Stuffing	Box	61.236	14.878	17.255	8.799	116	28	196
	2 Fumigasi	Box	329	73	92	86	126	28	107
	3 Batal Muat	Box	4.301	1.036	1.573	938	152	37	168
		Ton	48	13	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	4 Pindah Kapal/alih kapal	Box	3.674	722	2.614	12.507	362	71	21
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Closing	Box	249	72	40	69	56	16	58
	6 Batal Dokumen	Box	28.451	6.971	8.055	6.285	116	28	128
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	4	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	7 Overbremen	Box	568	127	865	923	681	152	94
3	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS GENERAL CARGO								
	1 Dermaga	Ton	395.400	87.600	242.719	59.142	277	61	410
		M3	-	-	3.541	78.233	-	-	5
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Gudang Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
	3 Lapangan Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Unit Hari	-	-	-	-	-	-	-
	4 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ton	395.400	87.600	240.818	59.142	275	61	407
		M3	-	-	2.197	78.233	-	-	3
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Ton	255.000	55.000	196.420	47.334	357	77	415
		M3	-	-	2.197	78.233	-	-	3
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ton	255.000	55.000	196.420	47.334	357	77	415
		M3	-	-	2.197	78.233	-	-	3
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pelayanan Kade Lossing	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	4 Overbremen	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Roll On Roll Off (Ro Ro)	Unit	-	-	-	-	-	-	-
4	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH KERING								
	1 Dermaga	Ton	3.076.560	696.640	784.316	811.654	113	25	97
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Gudang Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
	3 Lapangan Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
	4 Penyimpanan (Silo)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	5 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ton	3.076.560	696.640	784.316	811.654	113	25	97

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Ton	3.050.000	690.000	777.715	805.013	113	25	97
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ton	3.050.000	690.000	777.715	805.013	113	25	97
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	349.177	87.293	46.288	125.768	53	13	37
		M3	-	-	-	-	-	-	-
5	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH CAIR								
	1 Dermaga	Ton	780.000	170.500	67.335	79.651	39	9	85
	2 Penyimpanan (Tank Storage)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ton	750.000	163.000	67.335	79.651	41	9	85
	2 Cargodoring	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	30.000	7.500	-	-	-	-	-
	3 Kerjasama Pengangkutan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
6	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS GAS								
	1 Dermaga	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Penyimpanan (Pipa)	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
7	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS CAR TERMINAL								
	1 Dermaga	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lapangan Penumpukan	Unit Hari	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Unit	-	-	-	-	-	-	-
8	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS HEWAN								
	1 Dermaga	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lapangan Penumpukan	Ekor Hari	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
9	PELAYANAN PETIKEMAS								
	1 Receiving/Delivery (Barang)	Box	-	-	22.859	50.777	-	-	45
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Stuffing/Stripping	Box	18.723	4.681	18.402	14.376	393	98	128
	3 Unitasi/Paletasi	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	4 Packing	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Labeling	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	6 Sortasi	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	7 Penumpukan	Ton Hari	-	-	25.431	41.570	-	-	61
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Box Hari	-	-	31.481	24.830	-	-	127
	8 Gerakan Ekstra	Box	-	-	7.505	4.338	-	-	173
	9 Repair/Cleaning Container	Box	-	-	-	-	-	-	-
	10 Monitoring Reefer Plug	Box Shift	6.168	1.542	5.516	5.198	358	89	106
	11 Fumigasi	Box	-	-	-	-	-	-	-
10	PELAYANAN NON PETIKEMAS								
	1 Receiving delivery	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Unitasi/Paletasi	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	3 Packing	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	4 Labeling	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Sortasi	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	6 Penumpukan Barang	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
	7 Fumigasi	Box	-	-	-	-	-	-	-
11	PELAYANAN PELRA								
	1 PELAYANAN PAKET	Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Call	-	-	-	-	-	-	-
	2 PELAYANAN NON PAKET								
	1 Labuh	GT Masa	-	-	-	-	-	-	-
	2 Penambatan	GT Etmal	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kepil	Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT	-	-	-	-	-	-	-
	4 Dermaga	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	5 Gudang Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
	6 Lapangan Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor Hari	-	-	-	-	-	-	-
	7 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	4 Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	5 Kade Lossing	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
12	PENGUSAHAAN ALAT								
	1 PRODUKSI ALAT ANGKAT DIUSAHAKAN								

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	1 Container Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	2 HMC	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	3 Forklift	Box	5.676	1.424	1.751	1.587	123	31	110
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	14.173	3.558	2.948	3.716	83	21	79
	4 Fixed Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Mobile Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Shift	-	-	-	-	-	-	-
	6 Towing Tractor	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	7 RTG	Box	-	-	-	-	-	-	-
	8 Reach Stacker	Box	71	15	9	10	60	13	90
		Jam	60	15	28	37	187	47	76
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	9 Top Loader	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	10 Wheel Loader	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	11 Luffing Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	12 Side Loader	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	13 Excavator	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	14 Automatic Stacking Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
2	PRODUKSI ALAT ANGKUT DIUSAHAKAN						-	-	-
	1 Head Truck	Box	-	-	-	-			

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	1.200	300	805	325	268	67	248
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Chassis	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Trailler	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Dump Truck	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Conveyor	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	6 Straddle Carrier	Box	-	-	-	-	-	-	-
3	PRODUKSI ALAT BANTU B/M DIUSAHAKAN						-	-	-
	1 Timbangan	Ton	3.050.000	690.000	837.149	823.462			
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Box	2	2	33	-	1.650	1.650	-
	2 Grab	Ton	2.660.000	545.000	652.258	628.354	120	25	104
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	3 Hopper	Ton	2.660.000	545.000	652.258	687.333	120	25	95
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Pemadam Kebakaran	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Bucket	Ton	390.000	145.000	119.038	117.681	82	31	101
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	6 Ramp Door	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	7 Genset	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	8 Spreader	Box	-	-	-	-	-	-	-
4	PRODUKSI ALAT APUNG						-	-	-
	1 Kapal Tongkang	Jam	-	-	-	-			
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kapal Tunda	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kapal Pandu	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Kapal Kepil	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Kapal Keruk	Jam / Ls	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kapal Wisata	Jam	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	7 Floating Jetty / Ponton	Jam	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
13	PENGUSAHAAN PROPERTI								
	1 Pengusahaan Lahan								
	1 Sewa	M2	-	-	-	-			
	2 Throughput Fee / Kontribusi	Ton	133.331	133.331	142.093	138.171	107	107	103
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	2	-	-	-	-
		M2	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pengusahaan Perairan	M2	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pengusahaan Bangunan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	5.580	-	-	-	-
		M2	70	58	-	-	-	-	-
		Kali	1.660	1.660	128	1.393	8	8	9
	4 Konsolidasi dan Distribusi Barang	Paket	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
14	PENGUSAHAAN AIR / LISTRIK								
	1 Pengusahaan Air								
	1 Pengusahaan Air Kapal								
	1 Sumber yang diusahakan	Ton	173.125	42.647	29.314	29.949			
	2 Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pengusahaan Air Umum						-	-	-
	1 Sumber yang diusahakan	Ton	-	-	5.125	1.650			
	2 Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	1.922	-	-	-
	2 Pengusahaan Listrik	KWh	3.285.579	828.638	330.405	549.403	40	10	60
							-	-	-
15	PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA								
	1 Pas Terminal Penumpang								
	1 Pas Penumpang	Lembar	-	-	-	-			
	2 Pas Pelabuhan (Orang)						-	-	-
	1 Pas Harian Orang	Lembar	-	-	-	-			
	2 Pas Berlangganan Orang	Lembar	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pas Pelabuhan (Kendaraan)						-	-	-
	1 Pas Harian Kendaraan	Lembar	-	-	-	-			
		Box	59.310	15.891	11.161	12.801	70	19	87
		Ton	881.475	215.283	254.203	262.690	118	29	97
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	34	24	-	-	142

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	2 Pas Berlangganan Kendaraan	Lembar	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
4	Fasilitas Repair / Docking Kapal						-	-	-
	1 Fasilitas Repair/Docking Kapal	Unit	-	-	-	-			
5	Produksi Kerjasama						-	-	-
	1 Kerjasama Alat	Unit	-	-	-	-			
		Jam	-	-	-	1	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Kapal Khusus	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		M2	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kerjasama Pelabuhan	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	4 Kerjasama Jasa Air Kapal	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	5 Kerjasama Jasa Cold Processing / Ikan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kerjasama Bunker BBM	Ton	497.706	124.426	106.989	148.394	86	21	72
	7 Kerjasama Jasa Dock/Galangan	Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Paket	-	-	-	-	-	-	-
	8 Kerjasama Jasa Dermaga Ikan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	9 Kerjasama Jasa CPO/Bungkil/Minyak Goreng	Ton / Liter	-	-	-	-	-	-	-
	10 Kerjasama Jasa Penumpukan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
	11 Kerjasama Jasa SPBU	Ton / Liter	-	-	-	-	-	-	-
	12 Kerjasama Jasa Taksi / Angkutan Penumpang	Unit	-	-	-	-	-	-	-
6	Fee For Service	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
7	Different Monthly Salary		-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
16	PELAYANAN FORWARDING						-	-	-
	1 Pemeriksaan Karantina	Box	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pengurusan Dokumen	Bendel	-	-	-	-	-	-	-
	3 Intermoda	Box	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	4 Transit	Box	-	-	-	-			
	5 Trucking	Box	-	-	-	-			
							-	-	-
17	PELABUHAN / TERMINAL UKS						-	-	-
	1 Labuh	GT Masa	-	-	266.363	-	-	-	-
	2 Pemanduan	Kpl Grk	-	-	-	40.711	-	-	-
		GT Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
	3 Penundaan	Kpl Jam	-	-	-	-			
		GT Kpl Jam	-	-	-	-			
	4 Penambatan	GT Etmal	-	-	8.480	6.692	-	-	127
	5 Dermaga	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kerjasama pelayanan bongkar muat	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
18	PELINDO MARINE						-	-	-
	1 Shipping						-	-	-
	1 Keagenan	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Yacht services	Unit Hari	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pilotage								
	1 Pemanduan	Ls	-	-	-	-			
	2 Penundaan	Jam	-	-	-	-			
	3 Jasa SBPP	Unit Bulan	-	-	-	-	-	-	-
	3 Tug dan Assist						-	-	-
	1 Assist Tug	Hari	-	-	-	-			
	2 Towing	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Various Ship Provider						-	-	-
	1 Crew / Passanger Transport	Hari	107.484	26.871	-	-	-	-	-
	2 Cruise Ship Provider (Artama)	Jam	-	-	-	-			
	3 Various Ship Provider Lainnya						-	-	-
	1 Alat Keruk	Paket	-	-	-	-	-	-	-
	2 AHTS / Supply Vessel	Hari	-	-	-	-			
	5 Docking Facility						-	-	-
	1 Bengkel / Workshop	Hari	-	-	-	-	-	-	-
	2 Fasilitas Lainnya	Bulan	-	-	-	-			
	6 Marine Logistik						-	-	-
	1 Perbekalan BBM	KL	-	-	-	-	-	-	-
	2 Air Bersih (Fresh Water)	Ton	-	-	-	-			
	3 Pengusahaan Listrik						-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	1 Listrik Kapal	Kwh	-	-	-	-	-	-	-
	2 Marine Power Supply	KVA	-	-	-	-			
	4 Logistic, Distribusi Dan Terminal Energi Barang Pertambangan, M	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
	5 Transportasi Dan Distribusi Barang Pertambangan, Minyak Bumi	KL	-	-	-	-	-	-	-
	7 Other Marine Service								
	1 Pemeliharaan Kolam Pelabuhan Dan Alur Pelayaran	Ls	-	-	-	-	-	-	-
	2 Salvage	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pengembangan dan Pengelolaan Alur Pelayaran	Call	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-			
	4 Reception Facility	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Liter	-	-	-	-	-	-	-
	5 Pendidikan Dan Pelatihan	Ls	-	-	-	-	-	-	-
	6 Jasa Other Marine Lainnya	Ls	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
19	PELABUHAN / TERMINAL / DERMAGA KHUSUS						-	-	-
	1 Labuh	GT Masa	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pemanduan	Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
	3 Penundaan	Kpl Jam	-	-	-	-			
		GT Kpl Jam	-	-	-	-			
	4 Penambatan	GT Etmal	-	-	-	-	-	-	-
	5 Dermaga	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kerjasama pelayanan bongkar muat	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-

LAMPIRAN 4 : KINERJA OPERASIONAL

KINERJA PELAYANAN KAPAL LUAR NEGERI

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,00	24,00	22,01	17,38	92	92	127
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,83	17,83	19,65	15,08	110	110	130
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	16,26	13,14	97	97	124
	Idle Time (IT)	Jam	2,20	2,20	0,91	0,25	41	41	364
	Not Operation Time (NOT)	Jam	5,00	5,00	4,86	4,12	97	97	118
	ET / BT	%	70,00	70,00	72,24	73,69	103	103	98
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	12,22	12,22	13,98	13,18	114	114	106
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	11,30	11,30	11,47	11,11	102	102	103
	Effective Time (ET)	Jam	8,92	8,92	10,94	10,68	123	123	102
	Idle Time (IT)	Jam	0,39	0,39	0,38	0,43	97	97	88
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,91	2,91	2,97	2,39	102	102	124
	ET / BT	%	73,00	73,00	77,23	79,06	106	106	98
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	22,93	22,93	37,40	16,14	163	163	232
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	21,50	21,50	34,65	14,24	161	161	243
	Effective Time (ET)	Jam	16,51	16,51	30,27	12,33	183	183	245
	Idle Time (IT)	Jam	2,55	2,55	0,80	0,44	31	31	182
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,87	3,87	6,33	3,43	164	164	185
	ET / BT	%	72,00	72,00	81,72	75,86	114	114	108
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,86	15,86	13,97	15,13	88	88	92
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,30	14,30	12,89	14,20	90	90	91
	Effective Time (ET)	Jam	10,31	10,31	10,08	10,01	98	98	101
	Idle Time (IT)	Jam	2,71	2,71	2,07	2,40	76	76	86
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,84	2,84	2,10	2,72	74	74	77
	ET / BT	%	65,00	65,00	72,63	66,19	112	112	110
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,56	10,56	8,88	10,56	84	84	84
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,50	9,50	7,83	9,63	82	82	81
	Effective Time (ET)	Jam	7,60	7,60	7,20	7,86	95	95	92
	Idle Time (IT)	Jam	1,22	1,22	0,67	0,92	55	55	73
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,74	1,74	1,40	1,84	80	80	76
	ET / BT	%	72,00	72,00	81,58	74,78	113	113	109

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	5,01	5,21	100	100	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	4,58	4,66	115	115	98
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	4,04	3,84	115	115	105
	Idle Time (IT)	Jam	0,20	0,20	0,00	0,51	-	-	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,30	1,30	0,97	1,32	75	75	73
	ET / BT	%	70,00	70,00	80,56	73,70	115	115	109
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,50	20,50	22,86	19,50	112	112	117
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,65	17,65	20,83	16,93	118	118	123
	Effective Time (ET)	Jam	16,60	16,60	18,83	16,49	113	113	114
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,81	0,44	81	81	184
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	3,39	2,65	119	119	128
	ET / BT	%	81,00	81,00	81,11	81,90	100	100	99
8	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,74	19,74	22,48	18,05	114	114	125
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,74	18,74	20,65	15,96	110	110	129
	Effective Time (ET)	Jam	15,99	15,99	19,84	15,11	124	124	131
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,22	0,23	22	22	96
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	2,42	2,71	88	88	89
	ET / BT	%	81,00	81,00	87,80	82,82	108	108	106
9	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	0,00	0,00	0,00	3,35	-	-	-
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	0,00	0,00	0,00	1,48	-	-	-
	Effective Time (ET)	Jam	0,00	0,00	0,00	1,30	-	-	-
	Idle Time (IT)	Jam	0,00	0,00	0,00	0,00	-	-	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,00	0,00	0,00	2,05	-	-	-
	ET / BT	%	0,00	0,00	0,00	38,91	-	-	-
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	7,10	7,10	15,82	0,00	223	223	-
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	6,80	6,80	13,43	0,00	198	198	-
	Effective Time (ET)	Jam	4,97	4,97	10,01	0,00	201	201	-
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	1,60	0,00	533	533	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,83	1,83	4,28	0,00	234	234	-
	ET / BT	%	70,00	70,00	62,25	0,00	89	89	-
11	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam	0,00	0,00	27,24	21,48	-	-	127
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	0,00	0,00	24,04	19,10	-	-	126
	Effective Time (ET)	Jam	0,00	0,00	21,50	16,87	-	-	127
	Idle Time (IT)	Jam	0,00	0,00	0,68	0,10	-	-	680
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,00	0,00	5,57	3,40	-	-	164
	ET / BT	%	0,00	0,00	76,63	77,11	-	-	99

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,20	19,20	21,68	18,21	113	113	119
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,20	17,20	19,55	16,36	114	114	119
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	18,19	15,64	121	121	116
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	0,88	1,14	59	59	77
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,70	2,70	2,66	2,48	99	99	107
	ET / BT	%	78,00	78,00	83,59	80,59	107	107	104
13	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam	0,00	0,00	17,14	13,72	-	-	125
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	0,00	0,00	15,50	12,28	-	-	126
	Effective Time (ET)	Jam	0,00	0,00	13,44	10,46	-	-	128
	Idle Time (IT)	Jam	0,00	0,00	0,68	0,39	-	-	174
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,00	0,00	3,02	2,96	-	-	102
	ET / BT	%	0,00	0,00	77,87	76,08	-	-	102
14	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	3,44	3,44	4,09	3,84	119	119	107
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	3,01	3,01	3,55	3,40	118	118	104
	Effective Time (ET)	Jam	2,16	2,16	2,80	2,85	130	130	98
	Idle Time (IT)	Jam	0,42	0,42	0,39	0,60	93	93	65
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,85	0,85	1,18	0,78	139	139	151
	ET / BT	%	63,00	63,00	67,40	74,31	107	107	91

KINERJA PELAYANAN KAPAL DALAM NEGERI

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT IPC TPK TP 1								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,57	18,57	25,62	21,60	138	138	119
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,50	17,50	23,06	18,56	132	132	124
	Effective Time (ET)	Jam	13,00	13,00	19,52	15,55	150	150	126
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,08	0,69	108	108	157
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,57	4,57	5,09	5,35	111	111	95
	ET / BT	%	70,00	70,00	74,34	69,75	106	106	107
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,75	18,75	19,83	18,57	106	106	107
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,50	14,50	16,92	15,07	117	117	112
	Effective Time (ET)	Jam	13,50	13,50	15,38	14,38	114	114	107
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,11	0,02	22	22	550
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,75	4,75	4,35	4,16	92	92	105
	ET / BT	%	72,00	72,00	74,98	73,20	104	104	102

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,05	14,05	15,06	12,21	107	107	123
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,72	12,72	13,50	10,37	106	106	130
	Effective Time (ET)	Jam	9,69	9,69	10,61	8,64	109	109	123
	Idle Time (IT)	Jam	1,41	1,41	1,04	0,46	74	74	226
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,94	2,94	3,41	3,11	116	116	110
	ET / BT	%	69,00	69,00	72,98	71,01	106	106	103
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,93	14,93	15,16	13,91	102	102	109
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	13,89	13,04	99	99	107
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	11,18	9,77	112	112	114
	Idle Time (IT)	Jam	1,96	1,96	2,41	1,66	123	123	145
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,97	2,97	2,19	2,48	74	74	88
	ET / BT	%	67,00	67,00	75,13	69,81	112	112	108
5	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,25	18,25	23,27	17,90	128	128	130
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	20,20	15,19	144	144	133
	Effective Time (ET)	Jam	12,41	12,41	15,80	12,04	127	127	131
	Idle Time (IT)	Jam	1,42	1,42	1,72	1,31	121	121	131
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,42	4,42	7,06	5,93	160	160	119
	ET / BT	%	68,00	68,00	68,94	67,22	101	101	103
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,71	17,71	20,52	17,15	116	116	120
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,00	16,00	19,61	16,26	123	123	121
	Effective Time (ET)	Jam	12,75	12,75	18,18	12,72	143	143	143
	Idle Time (IT)	Jam	2,11	2,11	0,95	1,76	45	45	54
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	1,73	2,84	61	61	61
	ET / BT	%	72,00	72,00	87,68	73,87	122	122	119
7	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	6,51	4,81	130	130	135
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	6,02	4,21	151	151	143
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	5,01	3,65	143	143	137
	Idle Time (IT)	Jam	0,10	0,10	0,01	0,00	10	10	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,40	1,40	1,41	1,16	101	101	122
	ET / BT	%	70,00	70,00	76,85	75,09	110	110	102

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,45	18,45	21,22	20,65	115	115	103
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,89	14,89	17,06	15,97	115	115	107
	Effective Time (ET)	Jam	13,10	13,10	15,67	15,10	120	120	104
	Idle Time (IT)	Jam	0,56	0,56	1,25	0,87	223	223	144
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,79	4,79	4,92	5,03	103	103	98
	ET / BT	%	71,00	71,00	70,57	70,83	99	99	100
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,00	21,00	23,51	24,49	112	112	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,00	18,00	21,95	22,15	122	122	99
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	19,84	21,02	118	118	94
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	0,52	0,29	43	43	179
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	1,60	0,84	53	53	190
	ET / BT	%	80,00	80,00	82,93	83,94	104	104	99
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,71	16,71	16,87	16,91	101	101	100
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	13,22	13,22	14,24	13,16	108	108	108
	Effective Time (ET)	Jam	11,53	11,53	11,23	10,99	97	97	102
	Idle Time (IT)	Jam	0,49	0,49	1,04	0,69	212	212	151
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,69	4,69	4,92	5,51	105	105	89
	ET / BT	%	69,00	69,00	65,34	66,73	95	95	98
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,26	19,26	22,11	19,73	115	115	112
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,26	18,26	20,18	17,39	111	111	116
	Effective Time (ET)	Jam	14,06	14,06	17,79	14,78	127	127	120
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	1,23	1,43	82	82	86
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,70	3,70	3,09	3,52	84	84	88
	ET / BT	%	73,00	73,00	78,94	73,80	108	108	107
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,44	19,44	15,37	26,07	79	79	59
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,23	17,23	14,00	24,31	81	81	58
	Effective Time (ET)	Jam	14,00	14,00	11,00	17,77	79	79	62
	Idle Time (IT)	Jam	2,21	2,21	1,16	4,28	52	52	27
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,23	3,23	3,21	4,02	99	99	80
	ET / BT	%	72,00	72,00	71,58	71,29	99	99	100
13	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,46	24,46	28,23	27,39	115	115	103
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	23,76	23,76	26,92	25,19	113	113	107
	Effective Time (ET)	Jam	19,08	19,08	23,79	21,78	125	125	109
	Idle Time (IT)	Jam	0,70	0,70	0,62	0,55	89	89	113
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,68	4,68	3,87	5,08	83	83	76
	ET / BT	%	78,00	78,00	83,36	78,40	107	107	106

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	TPK Nilam								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,35	15,35	14,65	16,74	95	95	88
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,85	14,85	12,36	14,71	83	83	84
	Effective Time (ET)	Jam	11,82	11,82	11,32	13,11	96	96	86
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,40	0,48	80	80	83
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,03	3,03	3,13	3,32	103	103	94
	ET / BT	%	77,00	77,00	76,23	77,13	99	99	99
15	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,45	10,45	17,57	10,27	168	168	171
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,10	9,10	15,47	8,39	170	170	184
	Effective Time (ET)	Jam	6,65	6,65	13,02	7,12	196	196	183
	Idle Time (IT)	Jam	1,30	1,30	1,98	1,08	152	152	183
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,50	2,50	2,62	2,11	105	105	124
	ET / BT	%	64,00	64,00	72,69	66,96	114	114	109
16	TPK Banjarmasin								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,15	16,15	18,04	15,57	112	112	116
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,59	10,59	15,76	13,34	149	149	118
	Effective Time (ET)	Jam	10,50	10,50	11,75	10,28	112	112	114
	Idle Time (IT)	Jam	1,16	1,16	1,49	0,86	128	128	173
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,49	4,49	4,80	4,44	107	107	108
	ET / BT	%	65,00	65,00	64,83	66,12	100	100	98
17	TPK Ambon								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,00	16,00	21,36	16,22	134	134	132
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	15,00	15,00	20,61	15,21	137	137	136
	Effective Time (ET)	Jam	12,00	12,00	14,38	11,81	120	120	122
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,75	0,92	175	175	190
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	5,30	3,76	177	177	141
	ET / BT	%	75,00	75,00	70,00	73,87	93	93	95
18	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,50	13,50	16,94	15,26	125	125	111
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,00	12,00	15,75	14,02	131	131	112
	Effective Time (ET)	Jam	10,53	10,53	13,83	12,34	131	131	112
	Idle Time (IT)	Jam	0,46	0,46	1,00	0,60	217	217	167
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,51	2,51	2,25	2,51	90	90	90
	ET / BT	%	78,00	78,00	81,26	78,78	104	104	103

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
19	Makassar New Port								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,08	13,08	15,55	11,99	119	119	130
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,80	10,80	14,02	10,08	130	130	139
	Effective Time (ET)	Jam	9,29	9,29	11,86	8,86	128	128	134
	Idle Time (IT)	Jam	0,89	0,89	0,79	0,31	89	89	255
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,90	2,90	3,03	2,94	104	104	103
	ET / BT	%	71,00	71,00	75,24	71,78	106	106	105
20	TPK Bitung								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,48	19,48	23,89	21,36	123	123	112
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,28	18,28	22,67	20,24	124	124	112
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	19,22	16,99	128	128	113
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	1,21	1,01	101	101	120
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,28	3,28	3,46	3,46	105	105	100
	ET / BT	%	77,00	77,00	79,76	79,00	104	104	101
21	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,28	18,28	18,62	16,43	102	102	113
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,47	16,47	17,62	15,34	107	107	115
	Effective Time (ET)	Jam	12,98	12,98	14,12	12,32	109	109	115
	Idle Time (IT)	Jam	1,81	1,81	0,83	0,73	46	46	114
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,49	3,49	3,78	3,55	108	108	106
	ET / BT	%	71,00	71,00	76,18	75,22	107	107	101
22	TPK Sorong								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,00	10,00	12,10	11,31	121	121	107
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,00	9,00	10,99	10,57	122	122	104
	Effective Time (ET)	Jam	8,00	8,00	9,97	9,43	125	125	106
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	0,73	0,10	243	243	730
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,70	1,70	1,88	1,79	111	111	105
	ET / BT	%	80,00	80,00	81,47	82,54	102	102	99
23	TPK Pantoloan								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,29	14,29	17,55	15,21	123	123	115
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,29	12,29	16,72	14,45	136	136	116
	Effective Time (ET)	Jam	11,29	11,29	13,82	11,17	122	122	124
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,88	1,23	88	88	72
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,00	2,00	3,28	3,26	164	164	101
	ET / BT	%	79,00	79,00	79,35	74,11	100	100	107

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	TPK Kendari								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,35	17,35	15,32	15,93	88	88	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,20	14,20	13,86	14,61	98	98	95
	Effective Time (ET)	Jam	13,01	13,01	11,72	12,11	90	90	97
	Idle Time (IT)	Jam	1,13	1,13	0,89	1,67	79	79	53
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,21	3,21	3,45	3,52	107	107	98
	ET / BT	%	75,00	75,00	75,97	75,73	101	101	100
25	TPK Kupang								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,30	16,30	20,47	14,71	126	126	139
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,37	14,37	18,80	14,02	131	131	134
	Effective Time (ET)	Jam	12,55	12,55	14,29	12,01	114	114	119
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,32	0,44	132	132	300
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	5,23	2,42	190	190	216
	ET / BT	%	77,00	77,00	67,76	81,67	88	88	83
26	TPK Jayapura								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,75	21,75	23,43	22,91	108	108	102
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,20	18,20	21,70	19,80	119	119	110
	Effective Time (ET)	Jam	17,00	17,00	20,79	19,16	122	122	109
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,02	1,44	102	102	71
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,75	3,75	1,76	3,26	47	47	54
	ET / BT	%	78,00	78,00	87,86	81,96	113	113	107
27	TPK Tarakan								
	Berthing Time (BT)	Jam	29,84	29,84	25,46	35,55	85	85	72
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	27,40	27,40	24,28	34,21	89	89	71
	Effective Time (ET)	Jam	20,89	20,89	17,57	26,79	84	84	66
	Idle Time (IT)	Jam	2,44	2,44	2,63	2,93	108	108	90
	Not Operation Time (NOT)	Jam	6,51	6,51	7,26	2,44	112	112	298
	ET / BT	%	70,00	70,00	68,23	77,32	97	97	88
28	TPK Bagendang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,15	15,15	22,25	16,33	147	147	136
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,52	14,52	20,36	14,13	140	140	144
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	14,07	10,57	141	141	133
	Idle Time (IT)	Jam	0,63	0,63	1,67	0,52	265	265	321
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,52	4,52	7,25	5,17	160	160	140
	ET / BT	%	66,00	66,00	64,59	65,95	98	98	98
29	TPK Bumiharjo								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,54	21,54	26,02	21,30	121	121	122
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,55	17,55	22,34	17,56	127	127	127
	Effective Time (ET)	Jam	13,14	13,14	16,84	13,46	128	128	125
	Idle Time (IT)	Jam	0,99	0,99	0,30	0,91	30	30	33
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,41	7,41	8,88	6,91	120	120	129
	ET / BT	%	61,00	61,00	63,99	62,24	105	105	103

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30	TPK Merauke								
	Berthing Time (BT)	Jam	50,00	50,00	54,69	64,36	109	109	85
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	44,00	44,00	45,69	57,49	104	104	79
	Effective Time (ET)	Jam	27,00	27,00	27,17	33,69	101	101	81
	Idle Time (IT)	Jam	3,00	3,00	3,73	5,70	124	124	65
	Not Operation Time (NOT)	Jam	20,00	20,00	25,27	29,16	126	126	87
	ET / BT	%	54,00	54,00	51,35	53,11	95	95	97
31	TPK Ternate								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,83	20,83	18,81	29,69	90	90	63
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,00	17,00	17,60	26,53	104	104	66
	Effective Time (ET)	Jam	13,33	13,33	12,50	17,64	94	94	71
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,76	0,65	152	152	117
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,00	7,00	6,10	11,63	87	87	52
	ET / BT	%	64,00	64,00	67,19	60,34	105	105	111

KINERJA PELAYANAN PETIKEMAS: OPS DERMAGA (LUAR NEGERI)

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	22,40	22,45	97	97	100
	BCH (BWT)	bph	18,96	18,96	17,08	18,99	90	90	90
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,07	15,07	13,22	14,63	88	88	90
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	46,34	46,34	51,69	49,29	112	112	105
	BSH (BWT)	bph	38,25	38,25	37,80	41,04	99	99	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	33,00	33,00	33,31	35,00	101	101	95

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,67	22,65	103	103	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,64	20,58	103	103	100
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	15,75	16,29	98	98	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	48,00	48,00	58,41	56,66	122	122	103
	BSH (BWT)	bph	52,00	52,00	53,15	51,40	102	102	103
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	42,00	42,00	42,84	42,71	102	102	100
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	25,93	24,20	113	113	107
	BCH (BWT)	bph	16,70	16,70	20,36	19,68	122	122	103
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	17,97	13,37	138	138	134
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	32,00	32,00	50,24	40,31	157	157	125
	BSH (BWT)	bph	28,00	28,00	35,60	31,08	127	127	115
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	25,00	25,00	32,73	26,74	131	131	122
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	31,81	31,79	106	106	100
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	23,96	20,95	114	114	114
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	16,45	16,62	110	110	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	41,69	42,28	119	119	99
	BSH (BWT)	bph	26,00	26,00	31,31	27,28	120	120	115
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	24,00	24,00	28,16	24,97	117	117	113
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	29,64	29,88	106	106	99
	BCH (BWT)	bph	21,86	21,63	26,36	19,51	122	121	135
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	21,38	14,99	126	126	143
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	38,35	50,58	110	110	76
	BSH (BWT)	bph	30,12	30,09	32,94	31,28	109	109	105
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	27,00	27,00	28,83	28,41	107	107	101

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	17,88	18,74	112	112	95
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	15,25	15,81	102	102	96
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,76	12,53	106	106	102
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	32,00	32,00	32,90	33,87	103	103	97
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	27,79	28,49	103	103	98
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	24,86	24,63	108	108	101
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,16	27,56	101	101	91
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	21,53	25,15	94	94	86
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,77	15,83	98	98	87
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	60,00	60,00	59,90	69,06	100	100	87
	BSH (BWT)	bph	59,00	59,00	50,73	62,43	86	86	81
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	52,00	52,00	51,13	54,36	98	98	94
8	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	23,60	27,12	94	94	87
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	19,14	22,00	91	91	87
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	17,40	19,08	97	97	91
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	52,00	52,00	62,77	69,20	121	121	91
	BSH (BWT)	bph	51,00	51,00	50,64	55,89	99	99	91
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	46,00	46,00	46,06	48,53	100	100	95
9	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	0,00	0,00	0,00	33,85	-	-	-
	BCH (BWT)	bph	0,00	0,00	0,00	29,66	-	-	-
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	0,00	0,00	0,00	13,13	-	-	-
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	0,00	0,00	0,00	33,85	-	-	-
	BSH (BWT)	bph	0,00	0,00	0,00	29,66	-	-	-
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	0,00	0,00	0,00	13,13	-	-	-
10	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	26,05	0,00	113	113	-
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	19,17	0,00	120	120	-
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	14,74	0,00	134	134	-
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	26,33	0,00	98	98	-
	BSH (BWT)	bph	17,00	17,00	19,86	0,00	117	117	-
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	15,00	15,00	16,34	0,00	109	109	-

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	0,00	0,00	23,46	24,10	-	-	97
	BCH (BWT)	bph	0,00	0,00	19,62	20,67	-	-	95
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	0,00	0,00	14,13	15,06	-	-	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	0,00	0,00	45,96	47,90	-	-	96
	BSH (BWT)	bph	0,00	0,00	37,51	40,83	-	-	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	0,00	0,00	32,28	35,71	-	-	90
12	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,43	26,67	98	98	92
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	19,11	38,40	91	91	50
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	15,53	21,58	86	86	72
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	46,00	46,00	44,05	51,83	96	96	85
	BSH (BWT)	bph	45,00	45,00	39,13	47,66	87	87	82
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	42,00	42,00	35,12	42,57	84	84	82
13	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	0,00	0,00	18,36	25,79	-	-	71
	BCH (BWT)	bph	0,00	0,00	14,01	21,27	-	-	66
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	0,00	0,00	10,25	14,77	-	-	69
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	0,00	0,00	27,71	35,20	-	-	79
	BSH (BWT)	bph	0,00	0,00	21,15	29,78	-	-	71
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	0,00	0,00	19,00	26,29	-	-	72
14	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	17,21	19,44	96	96	89
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	14,72	18,02	87	87	82
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	10,58	12,59	96	96	84
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	24,33	23,95	97	97	102
	BSH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,58	22,45	103	103	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	15,00	15,00	16,52	17,80	110	110	93

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

KINERJA PELAYANAN PETIKEMAS: OPS DERMAGA (DALAM NEGERI)

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT IPC TPK TP 1								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	21,73	22,67	99	99	96
	BCH (BWT)	bph	18,00	18,00	17,44	18,58	97	97	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	11,97	12,06	100	100	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	32,95	33,99	118	118	97
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	25,90	27,22	96	96	95
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	22,50	22,50	22,46	22,38	100	100	100
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	21,00	21,00	21,95	21,91	105	105	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	19,93	20,48	100	100	97
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	15,81	14,96	113	113	106
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	42,98	42,12	107	107	102
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	39,05	39,38	108	108	99
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	29,00	29,00	31,85	30,37	110	110	105
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	30,48	29,20	117	117	104
	BCH (BWT)	bph	22,46	22,46	25,85	25,28	115	115	102
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,88	15,88	19,73	15,69	124	124	126
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	31,37	33,62	116	116	93
	BSH (BWT)	bph	25,00	25,00	26,41	28,34	106	106	93
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	23,74	23,57	103	103	101
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	27,00	27,00	30,53	29,91	113	113	102
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	25,23	21,54	120	120	117
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	19,80	17,03	116	116	116
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	34,06	35,77	131	131	95
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	27,03	25,23	113	113	107
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	22,00	22,00	23,98	23,17	109	109	103
5	PT IPC TPK Teluk Bayor								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,54	23,42	-	-	-
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	14,16	15,73	94	94	90
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	10,78	11,65	90	90	93
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	33,00	33,00	39,19	41,93	119	119	93
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	24,12	27,94	89	89	86
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	20,06	22,99	87	87	87

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	28,64	31,67	102	102	90
	BCH (BWT)	bph	19,78	19,57	25,61	21,70	131	129	118
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,62	15,45	22,05	17,49	143	141	126
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	35,24	50,06	104	104	70
7	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	17,52	18,29	109,50	110	96
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	14,57	15,97	97	97	91
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,95	12,40	108	108	104
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	31,00	31,00	34,13	34,55	110	110	99
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	29,33	26,94	122	122	109
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	25,16	24,51	109	109	103
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	17,35	17,45	96	96	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	27,46	29,62	98	98	93
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	16,78	15,30	105	105	110
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	13,87	13,82	99	99	100
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,30	11,41	103	103	108
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	26,40	24,82	106	106	106
10	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	23,84	21,71	108	108	110
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	16,32	17,85	96	96	91
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,15	12,80	101	101	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	31,76	30,91	118	118	103
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	22,38	24,75	93	93	90
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	17,40	19,72	92	92	88
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	15,47	16,68	97	97	93
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	34,61	35,48	119	119	98
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (BWT)	bph	28,00	28,00	26,75	28,28	96	96	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	23,82	24,06	104	104	99

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	30,07	23,59	116	116	127
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	23,79	17,64	113	113	135
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	18,00	14,70	106	106	122
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	39,70	30,03	137	137	132
	BSH (BWT)	bph	26,00	26,00	28,85	21,75	111	111	133
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	25,23	19,77	110	110	128
13	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	22,94	23,53	96	96	97
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	18,23	18,67	96	96	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,22	13,22	94	94	100
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	43,00	43,00	51,09	43,03	119	119	119
	BSH (BWT)	bph	42,00	42,00	40,25	41,11	96	96	98
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	38,00	38,00	37,95	36,82	100	100	103
14	TPK Nilam								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	27,84	26,69	111	111	104
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,38	22,90	116	116	106
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	19,00	19,00	20,54	20,08	108	108	102
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	46,33	42,73	116	116	108
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	44,39	40,48	123	123	110
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	36,54	34,44	122	122	106
15	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	23,69	28,35	95	95	84
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	17,84	24,17	94	94	74
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	13,49	16,97	84	84	79
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	26,39	31,43	102	102	84
	BSH (BWT)	bph	23,00	23,00	20,59	25,42	90	90	81
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	19,00	19,00	17,90	20,26	94	94	88

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
16	TPK Banjarmasin								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	35,00	35,60	117	117	98
	BCH (BWT)	bph	25,00	25,00	24,36	26,61	97	97	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	20,69	21,71	103	103	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	38,86	44,74	97	97	87
	BSH (BWT)	bph	33,00	33,00	31,30	38,47	95	95	81
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	29,00	29,00	26,88	31,95	93	93	84
17	TPK Ambon								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,74	25,35	103	103	102
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	17,37	18,85	87	87	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	13,80	15,00	86	86	92
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	30,00	30,00	33,99	35,84	113	113	95
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	23,06	26,35	85	85	88
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	25,00	25,00	21,87	24,35	87	87	90
18	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,33	32,33	109	109	88
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	23,84	28,25	108	108	84
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	18,59	21,92	93	93	85
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	42,31	43,06	121	121	98
	BSH (BWT)	bph	34,00	34,00	34,57	36,79	102	102	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	32,00	32,00	31,19	32,25	97	97	97
19	Makassar New Port								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,19	27,26	108	108	103
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	21,84	23,14	99	99	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	15,98	15,20	107	107	105
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	36,00	36,00	46,34	44,26	129	129	105
	BSH (BWT)	bph	33,00	33,00	34,65	36,98	105	105	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	30,32	30,14	101	101	101
20	TPK Bitung								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	26,45	25,56	106	106	103
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,83	20,19	104	104	103
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	17,78	17,92	105	105	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	42,92	44,55	126	126	96
	BSH (BWT)	bph	32,00	32,00	32,25	33,86	101	101	95
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	29,68	31,44	99	99	94

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	17,60	18,80	98	98	94
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	13,29	14,39	95	95	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	10,16	10,80	92	92	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	24,00	24,00	29,87	33,08	124	124	90
	BSH (BWT)	bph	18,00	18,00	22,64	24,85	126	126	91
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	17,00	17,00	21,09	22,73	124	124	93
22	TPK Sorong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,50	22,50	22,77	22,85	101	101	100
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	22,03	22,21	100	100	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	29,00	29,00	28,93	30,83	100	100	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	35,60	37,37	102	102	95
	BSH (BWT)	bph	31,00	31,00	32,49	33,73	105	105	96
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	27,00	27,00	29,03	30,83	108	108	94
23	TPK Pantoloan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	20,00	20,00	20,01	19,94	100	100	100
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	16,26	14,64	102	102	111
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	13,74	13,32	106	106	103
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	30,97	27,44	124	124	113
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	24,61	22,29	103	103	110
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	23,02	21,19	100	100	109
24	TPK Kendari								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	25,29	24,38	110	110	104
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	22,16	20,99	106	106	106
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	18,08	17,46	106	106	104
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	24,00	24,00	29,37	27,60	122	122	106
	BSH (BWT)	bph	23,00	23,00	25,45	23,65	111	111	108
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	21,00	21,00	22,34	21,04	106	106	106
25	TPK Kupang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	27,97	22,29	122	122	125
	BCH (BWT)	bph	18,00	18,00	17,01	17,64	95	95	96
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,60	14,35	97	97	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	49,50	38,05	190	190	130
	BSH (BWT)	bph	25,00	25,00	28,06	29,05	112	112	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	24,00	24,00	25,25	27,22	105	105	93

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	TPK Jayapura								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	22,57	26,00	90	90	87
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	20,25	22,65	88	88	89
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	16,32	17,02	91	91	96
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	39,00	39,00	39,37	40,26	101	101	98
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	34,96	40,69	97	97	86
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	31,00	31,00	31,91	34,33	103	103	93
27	TPK Tarakan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	19,00	19,00	23,38	21,18	123	123	110
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	18,54	17,66	124	124	105
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	15,79	16,39	113	113	96
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	19,00	19,00	23,38	21,18	123	123	110
	BSH (BWT)	bph	15,00	15,00	18,54	17,66	124	124	105
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	14,00	14,00	15,79	16,39	113	113	96
28	TPK Bagendang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,69	30,10	99	99	82
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	17,64	23,53	80	80	75
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	15,78	19,59	93	93	81
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	24,52	29,95	98	98	82
	BSH (BWT)	bph	20,00	20,00	17,67	23,44	88	88	75
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	18,00	18,00	16,03	19,71	89	89	81
29	TPK Bumiharjo								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	10,00	10,00	11,27	11,31	113	113	100
	BCH (BWT)	bph	7,00	7,00	7,62	8,27	109	109	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	6,00	6,00	6,67	6,79	111	111	98
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	17,00	17,00	17,32	17,82	102	102	97
	BSH (BWT)	bph	13,00	13,00	15,32	15,95	118	118	96
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	11,00	11,00	12,74	12,65	116	116	101
30	TPK Merauke								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	12,00	12,00	11,73	11,94	98	98	98
	BCH (BWT)	bph	7,00	7,00	6,33	5,10	90	90	124
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	6,00	6,00	3,95	3,69	66	66	107
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	15,00	15,00	18,73	33,24	125	125	56
	BSH (BWT)	bph	10,00	10,00	9,54	8,37	95	95	114
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	8,00	8,00	7,90	7,39	99	99	107
31	TPK Ternate								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	24,64	19,64	137	137	125
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	18,09	13,40	129	129	135
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	16,33	11,82	136	136	138
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	18,00	18,00	24,64	19,64	137	137	125
	BSH (BWT)	bph	14,00	14,00	18,09	13,40	129	129	135
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	12,00	12,00	16,33	11,82	136	136	138

UTILISASI INFRASTRUKTUR

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	BOR	%	65,00	65,00	25,25	17,70	161	161	57
	YOR	%	70,00	70,00	26,60	15,22	162	162	25
2	PT IPC TPK TP 1								
	BOR	%	65,00	65,00	38,42	38,20	141	141	99
	YOR	%	70,00	70,00	40,30	34,75	142	142	84
3	PT IPC TPK TP 2								
	BOR	%	65,00	65,00	38,77	34,03	140	140	86
	YOR	%	70,00	70,00	60,74	51,13	113	113	81
4	PT IPC TPK Panjang								
	BOR	%	65,00	65,00	19,25	21,28	170	170	110
	YOR	%	70,00	70,00	11,57	9,63	183	183	80
5	PT IPC TPK Palembang								
	BOR	%	65,00	65,00	18,34	19,62	172	172	107
	YOR	%	70,00	70,00	31,15	34,54	156	156	110
6	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	BOR	%	65,00	65,00	25,02	21,88	162	162	86
	YOR	%	70,00	70,00	29,04	34,06	159	159	115
7	PT IPC TPK Pontianak								
	BOR	%	65,00	65,00	47,36	52,97	127	127	111
	YOR	%	70,00	70,00	55,86	52,29	120	120	93
8	PT IPC TPK Jambi								
	BOR	%	65,00	65,00	8,34	10,58	187	187	121
	YOR	%	70,00	70,00	36,33	46,24	148	148	121
9	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	BOR	%	65,00	65,00	43,46	43,52	133	133	100
	YOR	%	70,00	70,00	40,06	37,18	143	143	92
10	PT Prima Multi Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	15,45	18,60	176	176	117
	YOR	%	70,00	70,00	20,47	8,01	171	171	56
11	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	BOR	%	65,00	65,00	53,44	53,16	118	118	99
	YOR	%	70,00	70,00	63,69	52,63	109	109	79
12	PT Terminal Teluk Lamong								
	BOR	%	65,00	65,00	49,01	47,03	125	125	96
	YOR	%	70,00	70,00	34,60	36,50	151	151	105
13	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	40,79	70,85	137	137	142
	YOR	%	70,00	70,00	36,93	50,41	147	147	127

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	Terminal Petikemas Belawan								
	BOR	%	65,00	65,00	43,09	39,57	134	134	91
	YOR	%	70,00	70,00	34,42	42,12	151	151	118
15	Terminal Petikemas Nilam								
	BOR	%	65,00	65,00	51,05	49,53	121	121	97
	YOR	%	70,00	70,00	44,13	59,90	137	137	126
16	Terminal Petikemas Semarang								
	BOR	%	65,00	65,00	76,30	48,48	83	83	43
	YOR	%	70,00	70,00	66,89	54,27	104	104	77
17	Terminal Petikemas Banjarmasin								
	BOR	%	65,00	65,00	34,67	30,00	147	147	84
	YOR	%	70,00	70,00	50,00	47,32	129	129	94
18	Terminal Petikemas Ambon								
	BOR	%	65,00	65,00	49,24	21,82	124	124	26
	YOR	%	70,00	70,00	31,34	29,25	155	155	93
19	Terminal Petikemas Makassar								
	BOR	%	65,00	65,00	35,27	40,60	146	146	113
	YOR	%	70,00	70,00	51,49	41,39	126	126	76
20	Makassar New Port								
	BOR	%	65,00	65,00	28,49	34,26	156	156	117
	YOR	%	70,00	70,00	39,61	43,75	143	143	109
21	Terminal Petikemas Bitung								
	BOR	%	65,00	65,00	29,40	13,67	155	155	15
	YOR	%	70,00	70,00	35,01	33,76	150	150	96
22	Terminal Petikemas Perawang								
	BOR	%	65,00	65,00	25,50	21,17	161	161	80
	YOR	%	70,00	70,00	59,21	53,57	115	115	89
23	Terminal Petikemas Sorong								
	BOR	%	65,00	65,00	27,82	24,32	157	157	86
	YOR	%	70,00	70,00	26,19	25,37	163	163	97
24	Terminal Petikemas Pantoloan								
	BOR	%	65,00	65,00	46,51	18,33	128	128	54
	YOR	%	70,00	70,00	52,33	41,73	125	125	75

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
25	Terminal Petikemas Kendari								
	BOR	%	65,00	65,00	28,67	26,33	156	156	91
	YOR	%	70,00	70,00	42,45	41,76	139	139	98
26	Terminal Petikemas Kupang								
	BOR	%	65,00	65,00	38,33	31,33	141	141	78
	YOR	%	70,00	70,00	37,00	34,33	147	147	92
27	Terminal Petikemas Jayapura								
	BOR	%	65,00	65,00	22,21	23,47	166	166	105
	YOR	%	70,00	70,00	32,12	38,30	154	154	116
28	Terminal Petikemas Tarakan								
	BOR	%	65,00	65,00	44,39	32,84	132	132	65
	YOR	%	70,00	70,00	38,12	20,68	146	146	16
29	Terminal Petikemas Bagendang								
	BOR	%	65,00	65,00	13,00	10,00	180	180	70
	YOR	%	70,00	70,00	24,91	22,91	164	164	91
30	Terminal Petikemas Bumiharjo								
	BOR	%	65,00	65,00	29,33	27,00	155	155	91
	YOR	%	70,00	70,00	49,67	47,33	129	129	95
31	Terminal Petikemas Merauke								
	BOR	%	65,00	65,00	60,25	65,65	107	107	108
	YOR	%	70,00	70,00	77,16	81,60	90	90	105
32	Terminal Petikemas Ternate								
	BOR	%	65,00	65,00	62,31	55,75	104	104	88
	YOR	%	70,00	70,00	50,93	61,18	127	127	117

LAMPIRAN 5

KEKUATAN ALAT PRODUKSI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS TRIWULAN I TAHUN 2025

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECENDERUNGAN	
			2025	S.D TRIWULAN I	2025	2024		
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6-5	9 = 6-7
1	BANGUNAN FASILITAS PELABUHAN							
	01. Kolam Pelabuhan	Ha	103	103	103	103	-	-
	02. Dam / Penahan Gelombang	M	1.374	1.374	1.374	1.374	-	-
	03. Dermaga	M2	569.717	569.717	569.717	558.770	-	10.947
	04. Fender	Unit	1.918	1.918	1.918	1.554	-	364
	05. Tambatan		-	-	-	-	-	-
	01 Beton	M	20.147	20.147	20.147	19.265	-	883
	02 Besi / Kayu	M	21	21	21	21	-	-
	03 Pinggiran	M	-	-	-	-	-	-
	04 Pelampung	Unit	-	-	-	-	-	-
	05 Dolphin	Unit	4	4	4	4	-	-
	06 Loading Point	Unit	2	2	2	2	-	-
	06. Talud	M	1.495	1.495	1.495	1.495	-	-
	07. Gudang Penumpukan	M2	38.683	38.683	38.683	38.683	-	-
	08. Lapangan Penumpukan	M2	3.823.010	3.824.045	3.824.045	3.400.098	-	423.947
	09. Jembatan	M	4.961	4.961	4.961	4.961	-	-
	10. Rail Crane	M	28.176	28.176	28.176	27.856	-	320
	11. Ponton / Mooring Buoy	Unit	-	-	-	-	-	-
	12. Terminal Penumpang	M2	7.217	7.217	7.217	5.486	-	1.731
	13. Galangan Kapal	M2	-	-	-	-	-	-
	14. Gate Pas Pelabuhan dan Retribusi	Unit	48	48	48	46	-	2
	15. Bangunan Lain-Lain	Unit	18	18	18	18	-	-
	15. Bangunan Lain-Lain	M2	11.446	11.446	11.446	11.446	-	-
	16. Gudang Longroom	M2	988	988	988	988	-	-
2	KAPAL							
	01. Kapal Pandu	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. Kapal Tunda		-	-	-	-	-	-
	01. s/d 800 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. 801 s/d 1200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. 1200 s/d 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Diatas 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Kapal Kepil	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Motor / Speed Boat	Unit	2	2	2	2	-	-
	05. Tongkang	Unit	-	-	-	-	-	-
	06. Kapal Keruk	Unit	-	-	-	-	-	-
	07. Kapal Wisata	Unit	-	-	-	-	-	-
	08. Lain-Lain	Unit	-	-	-	-	-	-

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECENDERUNGAN	
			2025	S.D TRIWULAN I	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7		
3	ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN							
	01. Quay Container Crane / Ship to Shore Cra	Unit	90	87	87	87	-	-
	02. HMC (Harbour Mobile Crane)	Unit	19	19	19	18	-	1
	03. Fixed Jib Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	04. Gantry Luffing Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	05. Crane Apung	Unit	-	-	-	-	-	-
	06. Mobile Crane	Unit	1	1	1	1	-	-
	07. RTG (Rubber Tyred Gantry)	Unit	174	174	174	172	-	2
	08. Automatic Stacking Crane	Unit	20	20	20	20	-	-
	09. Reach Stacker	Unit	81	80	80	80	-	-
	10. Top Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	11. Side Loader	Unit	26	25	25	24	-	1
	12. Straddle Carrier	Unit	5	5	5	5	-	-
	13. Head Truck	Unit	355	328	357	362	29	(5)
	14. Chassis	Unit	769	721	726	713	5	13
	15. Spreader	Unit	32	25	25	21	-	4
	16. Wheel Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	17. Excavator	Unit	-	-	-	-	-	-
	18. Conveyor	Unit	-	-	-	-	-	-
	19. Forklift	Unit	93	93	93	100	-	(7)
	20. Dump Truck	Unit	-	-	-	-	-	-
	21. Timbangan	Unit	78	73	73	68	-	5
	22. Grab	Unit	-	-	-	5	-	(5)
	23. Hopper	Unit	-	-	-	-	-	-
	24. Bucket	Unit	-	-	-	-	-	-
	25. Ramp Door	Unit	-	-	-	-	-	-
	26. Towing Tractor	Unit	-	-	-	-	-	-
	27. Truck Pemadam Kebakaran	Unit	10	10	10	10	-	-
	28. EMBS (Elec. Mobile Bagging Scale)	Unit	-	-	-	-	-	-
	29. Pipa (Curah Cair)	M	14.040	14.040	14.040	14.040	-	-
	30. Entry Point / Keran (Curah Cair)	Unit	11	11	11	11	-	-
	31. Tangki (Curah Cair)	Ton/Liter	-	-	-	-	-	-
	32. HPC (Harbour Portal Crane)	Unit	-	-	-	-	-	-
	33. Dolly System	M	76	76	76	76	-	-
	34. Translifter	Unit	7	7	7	7	-	-
	35. Cassette System	Unit	90	90	90	90	-	-
	36. Sky Lift	Unit	3	3	3	2	-	1
	37. ARTG (Automatic Rubber Tyred Gantry)	Unit	28	28	28	28	-	-
	38. Gantry Jib Crane	Unit	2	2	2	2	-	-
	39. Terminal Tractor	Unit	263	243	243	251	-	(8)
	40. Truck Tangki BBM	Unit	10	10	10	10	-	-
	41. Tangki BBM	Unit	529	524	524	441	-	83
	42. CTT (Combined Terminal Tractor)	Unit	50	50	50	50	-	-
	43. Tronton	KL	22	22	22	18	-	4
	44. RMG (Rail Mounted Gantry)	Unit	15	15	15	15	-	-

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECENDERUNGAN	
			2025	S.D TRIWULAN I	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7		
4	INSTALASI FASILITAS PELABUHAN							
	01. Instalasi Air dan Peralatannya							
	01. Titik Sambungan Air ke Kapal	Unit	88	88	88	88	-	-
	02. Tongkang Air	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Truk Tangki	Unit	2	2	2	2	-	-
	04. Kapasitas Penyediaan Air Minum	M3	9.160	9.160	9.160	9.160	-	-
	02. Instalasi Listrik dan Peralatannya							
	01. Kapasitas Penyediaan Listrik	KVA	100.310	100.310	100.310	98.985	-	1.325
	02. Reefer Plugs	Unit	4.062	4.062	4.062	4.062	-	-
	03. Genset	KVA	79.670	79.670	79.670	80.270	-	(600)
		Unit	97	97	97	98	-	(1)
	04. Shore Connection to Vessel	KVA	8.915	8.915	8.915	8.915	-	-
		Unit	16	16	16	16	-	-
	03. Instalasi Telekomunikasi & Peralatannya	Unit	19	19	19	17	-	2
	04. Instalasi Jaringan & Peralatannya	Unit	28	28	28	27	-	1
5	TANAH							
	301.05.01.00 Tanah Daratan	M2	1.387.440	1.387.440	1.387.440	1.322.490	-	64.950
	301.05.02.00 Tanah Perairan	M2	1.474.600	1.474.600	1.474.600	25.600	-	1.449.000
6	JALAN DAN BANGUNAN							
	01. Jalan dan Jembatan	M	21.177	21.177	21.177	21.177	-	-
	02. Gedung Kantor	M2	13.734	13.734	13.734	12.360	-	1.374
	03. Gedung Pertemuan / Sarana Olahraga	M2	48.670	48.670	48.670	48.266	-	404
	04. Gedung Pendidikan dan Latihan	M2	30.464	30.464	31.441	29.994	977	1.447
	05. Gedung Rumah Sakit	M2	101	101	101	101	-	-
	06. Gedung Persediaan	M2	-	-	-	-	-	-
	07. Bengkel dan Garasi	M2	-	-	-	-	-	-
	08. Pos Jaga	M2	-	-	-	-	-	-
	09. Rumah Dinas	M2	15.481	15.481	15.731	15.481	250	250
	10. Pagar Pelabuhan	M	389	389	421	389	32	32
	11. Bangunan Gedung Lainnya	M2	4.390	4.390	4.390	3.913	-	477

LAMPIRAN 6

REKAPITULASI LAPORAN REALISASI INVESTASI TRIWULAN I TAHUN 2025
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
PER FASILITAS

URAIAN	RKAP TAHUN 2025				REALISASI S.D TRIWULAN I TAHUN 2025		KECEND %			
	1 TAHUN		S.D TRIWULAN I							
	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM				
1	2	3	4	5	6	7	4 : 2	5 : 3	6 : 4	7 : 5
Bangunan Faspel	361.449	9	47.743	4	104.440	5	13	44	219	125
Kapal	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Alat Faspel	1.958.757	57	76.172	31	431.896	29	4	54	567	94
Instalasi Faspel	32.102	6	1.642	1	4.031	2	5	17	245	200
Tanah	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Jalan & Bangunan	16.400	7	1.322	3	3.027	3	8	43	229	100
Peralatan	39.168	7	11.874	4	17.328	5	30	57	146	125
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Emplasemen	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Non Fisik	23.400	1	-	-	-	-	0	0	0	0
Total Investasi	2.431.275	87	138.753	43	560.722	44	6	49	404	102
Total Penyertaan Modal	1	1	-	-	-	-	0	0	0	0
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.431.276	88	138.753	43	560.722	44	6	49	404	102

REKAPITULASI LAPORAN REALISASI INVESTASI TRIWULAN I TAHUN 2025
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
PER ENTITAS

URAIAN	RKAP TAHUN 2025				REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %			
	1 TAHUN		S.D TRIWULAN I		TAHUN 2025					
	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM				
1	2	3	4	5	6	7	4 : 2	5 : 3	6 : 4	7 : 5
PT Prima Terminal Petikemas	78.354	3	7.060	1	31.387	2	9	33	445	200
PT Prima Multi Terminal	3.040	2	-	-	-	-	0	0	0	0
PT IPC Terminal Petikemas	68.248	7	1.040	1	1.484	3	2	14	143	300
PT Terminal Petikemas Surabaya	113.120	10	5.151	5	12.874	5	5	50	250	100
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	405.738	6	58.600	4	111.251	4	14	67	190	100
PT Terminal Teluk Lamong	27.390	7	3.173	2	3.490	3	12	29	110	150
PT Kaltim Kariangau Terminal	28.883	4	2.836	1	10.742	1	10	25	379	100
PT Pelindo Terminal Petikemas	1.706.503	49	60.894	29	389.495	26	4	59	640	90
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.431.276	88	138.753	43	560.722	44	6	49	404	102

LAMPIRAN 7 : LABA RUGI (KOMPREHENSIF)

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
	PENDAPATAN USAHA							
4010000000	Pelayanan Kapal	699.120.000	165.167.089	32.569.574.928	28.229.864.612	4.659	19.719	115
4020000000	Pelayanan Petikemas	12.095.853.095.700	2.873.868.493.883	3.065.586.242.044	2.702.215.463.353	25	107	113
4030000000	Pendapatan Barang Non Petikemas	36.939.094.151	8.365.705.138	45.491.286.266	49.712.218.679	123	544	92
4040000000	Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi Barang	65.981.432.975	15.892.528.419	14.635.491.560	21.991.630.199	22	92	67
4050000000	Pelayanan PELRA	-	-	-	-	0	0	0
4060000000	Pendapatan Pengusahaan Alat	30.483.107.350	7.342.272.334	16.210.984.792	2.079.400.910	53	221	780
4070000000	Pendapatan Pengusahaan Properti	745.110.467.543	186.277.616.886	277.515.443.943	146.326.265.421	37	149	190
4080000000	Pendapatan Pengusahaan Air/Listrik	8.781.595.560	2.074.651.808	2.297.381.238	2.767.508.591	26	111	83
4090000000	Pelayanan Rupa-rupa Usaha	560.498.180.028	133.296.818.034	89.775.207.441	202.620.779.879	16	67	44
4100000000	Pendapatan Pelayanan Forwarding	16.267.703.400	3.918.298.330	1.993.036.258	2.974.588.924	12	51	67
4110000000	Pendapatan Pelayanan Terminal UKS	-	-	-	-	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA :	13.560.613.796.707	3.231.201.551.921	3.546.074.648.470	3.158.917.720.568	26	110	112
	REDUKSI PENDAPATAN	(33.264.083.448)	(8.012.108.372)	(10.340.068.939)	(11.595.619.111)	31	129	89
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA BERSIH :	13.527.349.713.259	3.223.189.443.549	3.535.734.579.531	3.147.322.101.457	26	110	112
	BEBAN USAHA							
5010000000	Beban Penghasilan	(1.753.792.412.096)	(437.794.441.811)	(474.869.308.851)	(423.849.091.781)	27	108	112
5020000000	Beban Bahan	(733.471.370.798)	(177.658.600.321)	(199.740.052.246)	(179.097.907.458)	27	112	112
5030000000	Beban Pemeliharaan	(958.238.667.579)	(239.559.666.895)	(197.132.754.898)	(196.584.971.976)	21	82	100
5040000000	Beban Penyusutan dan Amortisasi	(1.015.096.245.261)	(253.774.061.315)	(122.217.434.048)	(120.362.240.360)	12	48	102
5050000000	Beban Asuransi	(93.589.915.221)	(23.397.478.805)	(19.866.438.480)	(22.789.226.383)	21	85	87
5060000000	Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU)	(5.639.115.792.117)	(1.332.286.826.664)	(1.615.850.640.507)	(1.383.255.472.387)	29	121	117
5070000000	Beban Administrasi Kantor	(23.300.782.268)	(5.825.195.567)	(2.861.965.915)	(2.065.388.357)	12	49	139
5080000000	Beban Umum	(1.125.777.628.360)	(249.589.247.192)	(237.268.851.656)	(210.943.081.123)	21	95	112
	JUMLAH BEBAN USAHA :	(11.342.382.813.701)	(2.719.885.518.569)	(2.869.807.446.601)	(2.538.947.379.825)	25	106	113
	LABA (RUGI) USAHA :	2.184.966.899.558	503.303.924.980	665.927.132.931	608.374.721.632	30	132	109
4910000000	Pendapatan di Luar Usaha	179.381.272.349	44.845.318.087	117.001.006.922	80.432.781.935	65	261	145
5910000000	Beban di Luar Usaha	(221.980.258.929)	(55.495.064.732)	(74.706.519.869)	(30.055.063.399)	34	135	249
4910600000	Pendapatan Selisih Kurs	-	-	351.665.869	431.275.531	0	0	0
5910600000	Beban Selisih Kurs	(430.299.600)	(107.574.900)	(10.141.350.281)	(7.194.084.551)	2.357	9.427	141
4920000000	Bagian Laba Investasi	129.609.114.310	32.402.278.578	52.282.231.142	68.003.686.351	40	161	77
5920000000	Beban Bunga	(72.521.287.798)	(18.130.321.949)	(22.785.851.439)	(46.020.557.934)	31	126	50
5930000000	Beban Penugasan Pemerintah	-	-	-	-	0	0	0
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK :	2.199.025.439.891	506.818.560.063	727.928.315.275	673.972.759.565	33	144	108
5930000000	BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(458.225.916.800)	(114.556.479.200)	(146.215.085.224)	(144.836.998.059)	32	128	101
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN :	1.740.799.523.091	392.262.080.863	581.713.230.051	529.135.761.506	33	148	110
	LABA (RUGI) YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :							
	Pemilik Entitas Induk	1.717.912.551.165	386.540.337.881	565.395.888.975	502.107.102.414	33	146	113
	Kepentingan Non Pengendali	22.886.971.925	5.721.742.981	16.317.341.076	27.028.659.092	71	285	60

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
I	PENDAPATAN USAHA							
4010100000	Pendapatan Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4010200000	Pendapatan Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4010300000	Pendapatan Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4010400000	Pendapatan Penambatan	268.330.000	63.392.958	32.474.223.878	28.123.244.002	12.102	51.227	115
4010500000	Pendapatan Jasa Alur	-	-	-	-	-	-	-
4010600000	Pendapatan Jasa Kepil	430.790.000	101.774.130	95.351.050	106.620.610	22	94	89
4010000000	PELAYANAN KAPAL	699.120.000	165.167.089	32.569.574.928	28.229.864.612	4.659	19.719	115
4020101000	Pendapatan Dermaga (Int)	52.273.473.866	12.590.779.429	15.241.366.345	13.496.453.614	29	121	113
4020102010	Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Int)	2.818.803.689.357	658.086.676.208	769.887.524.638	629.618.200.207	27	117	122
4020102020	Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Int)	183.564.940.454	44.214.120.571	59.963.920.184	46.403.968.237	33	136	129
4020102030	Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Int)	66.433.831.288	16.001.494.726	19.734.338.504	16.459.099.421	30	123	120
4020102040	Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Int)	6.167.504.146	1.485.527.526	2.525.271.537	1.421.509.999	41	170	178
4020102050	Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Int)	20.877.175.854	5.028.552.664	6.097.883.631	4.813.428.464	29	121	127
4020102060	Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Int)	11.732.891.130	2.826.026.919	-	4.591.346.265	-	-	-
4020102000	Pendapatan Operasi Kapal (Int)	3.107.580.032.230	727.642.398.614	858.208.938.494	703.307.552.593	28	118	122
4020103010	Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Int)	540.657.823.750	130.224.813.887	135.633.549.083	120.182.745.426	25	104	113
4020103020	Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Int)	95.992.233.567	23.121.039.226	4.740.259.600	24.043.960.540	5	21	20
4020103021	Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Int)	95.992.233.567	23.121.039.226	4.740.259.600	24.043.960.540	5	21	20
4020103022	Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4020103030	Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan (Petikemas) (Int)	699.473.370.077	168.477.705.188	228.968.630.976	196.192.923.870	33	136	117
4020103040	Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Int)	175.130.752.157	42.182.631.239	49.081.777.140	28.567.696.510	28	116	172
4020103000	Pendapatan Operasi Lapangan (Int)	1.511.254.179.551	364.006.189.540	418.424.216.799	368.987.326.346	28	115	113
4020104010	Pendapatan Operasi CFS - Receiving / Delivery (Barang) (Int)	1.961.141.934	472.367.794	376.508.088	374.656.778	19	80	100
4020104020	Pendapatan Operasi CFS - Rubah Status / LCL (Int)	3.780.857.749	910.671.177	721.993.965	762.920.164	19	79	95
4020104031	Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Relokasi (Int)	15.337.554.285	3.694.259.224	845.924.418	344.110.000	6	23	246
4020104032	Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Angsur (Int)	18.015.024.013	4.339.164.341	155.711.200	-	1	4	-
4020104040	Pendapatan Operasi CFS - Stripping/Stuffing (Int)	33.352.578.298	8.033.423.564	1.001.635.618	344.110.000	3	12	291
4020104030	Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra (Int)	4.052.010.435	975.982.001	968.619.400	451.120.000	24	99	215
4020104051	Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Barang (Int)	232.639.152	56.034.314	235.538.350	49.181.900	101	420	479
4020104052	Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Petikemas (Int)	1.194.890.853	287.805.766	899.253.300	-	75	312	-
4020104050	Pendapatan Operasi CFS - penumpukan (Int)	1.427.530.005	343.840.080	1.134.791.650	49.181.900	79	330	2.307
4020104000	Pendapatan Operasi CFS (Int)	44.574.118.422	10.736.284.616	4.203.548.721	1.981.988.842	9	39	212
4020105010	Pendapatan Petikemas Transhipment-Stevedoring (Int)	5.025.020.436	1.210.344.736	5.158.198.110	824.029.413	103	426	626
4020105020	Pendapatan Petikemas Transhipment-Lift On - Lift Off (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4020105030	Pendapatan Petikemas Transhipment-Haulage (Int)	-	-	-	346.678.000	-	-	-
4020105000	Pendapatan Petikemas Transhipment (Int)	5.025.020.436	1.210.344.736	5.158.198.110	1.170.707.413	103	426	441

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4020106010	Pendapatan Behandle (Int)	63.687.088.807	15.339.904.321	52.932.124.500	14.018.091.854	83	345	378
4020106011	Pendapatan Gerakan Ekstra Behandle (Int)	-	-	46.039.055.000	10.388.343.741	-	-	443
4020106012	Pendapatan Relokasi Behandle (Int)	57.938.053.585	13.955.170.745	46.039.055.000	10.388.343.741	79	330	443
4020106013	Pendapatan Angsur Behandle (Int)	105.901.272	25.507.766	-	-	-	-	-
4020106014	Pendapatan Stripping / Stuffing Behandle (Int)	5.643.133.950	1.359.225.810	6.893.069.500	3.629.748.113	122	507	190
4020106020	Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Int)	13.966.854.002	3.364.107.358	2.971.162.000	3.325.744.016	21	88	89
4020106021	Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Int)	10.772.708.352	2.594.753.795	2.517.262.000	2.857.069.016	23	97	88
4020106022	Pendapatan Relokasi TPFT (Int)	10.772.708.352	2.594.753.795	2.517.262.000	2.857.069.016	23	97	88
4020106023	Pendapatan Angsur TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4020106024	Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Int)	3.194.145.650	769.353.563	453.900.000	468.675.000	14	59	97
4020106030	Pendapatan Fumigasi (Int)	3.334.749.359	803.219.884	(22.488.326)	1.800.000	(1)	(3)	(1.249)
4020106040	Pendapatan Batal Muat (Int)	2.613.436.887	629.481.933	129.251.196	993.116.500	5	21	13
4020106050	Pendapatan Pindah Kapal (Int)	-	-	202.703.125	189.562.500	-	-	107
4020106060	Pendapatan Closing (Int)	-	-	3.168.250.000	980.250.000	-	-	323
4020106070	Pendapatan Batal dokumen (Int)	253.889	61.153	1.011.069.000	20.480.000	398.232	#####	4.937
4020106080	Pendapatan Labeling (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4020106090	Pendapatan Overbrenge (Int)	174.067.608	41.926.558	-	316.993.750	-	-	-
4020106000	Pendapatan Petikemas Lainnya (Int)	83.776.450.552	20.178.701.208	60.392.071.495	19.846.038.620	72	299	304
4020100000	PELAYANAN PETIKEMAS INTERNASIONAL	4.804.483.275.056	1.136.364.698.143	1.361.628.339.964	1.108.790.067.428	28	120	123
4020201000	Pendapatan Dermaga (Dom)	408.674.270.835	98.434.774.310	95.183.911.709	80.114.873.594	23	97	119
4020202010	Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Dom)	4.566.188.648.166	1.081.106.726.457	1.020.503.494.654	971.577.428.707	22	94	105
4020202020	Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Dom)	236.199.112.074	56.891.778.976	80.884.767.602	60.904.089.485	34	142	133
4020202030	Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Dom)	243.584.450.206	58.670.638.434	57.042.225.317	55.108.973.745	23	97	104
4020202040	Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Dom)	855.670.146	206.099.830	815.624.071	606.671.085	95	396	134
4020202050	Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Dom)	14.499.218.467	3.492.334.603	4.482.433.899	3.726.190.748	31	128	120
4020202060	Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Dom)	5.928.764.648	1.428.023.861	1.385.758.799	35.302.872.531	23	97	4
4020202070	Pendapatan Operasi Kapal - Kade Lossing (Dom)	1.282.188.407	308.832.573	350.800.750	132.010.000	27	114	266
4020202000	Pendapatan Operasi Kapal (Dom)	5.068.538.052.115	1.202.104.434.733	1.165.465.105.092	1.127.358.236.301	23	97	103
4020203010	Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Dom)	1.213.352.868.141	292.252.593.955	287.989.323.914	249.566.879.894	24	99	115
4020203021	Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Dom)	18.880.536.572	4.547.634.850	2.979.930.930	5.263.785.350	16	66	57
4020203022	Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Dom)	7.269.050.939	1.750.850.102	5.195.295.862	4.797.664.549	71	297	108
4020203020	Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Dom)	26.149.587.511	6.298.484.952	8.175.226.792	10.061.449.899	31	130	81
4020203030	Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan Petikemas (Dom)	371.612.377.496	89.507.911.606	96.421.374.936	88.939.734.220	26	108	108
4020203040	Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Dom)	47.504.197.715	11.442.034.194	14.153.358.632	11.748.627.587	30	124	120
4020203000	Pendapatan Operasi Lapangan (Dom)	1.658.619.030.863	399.501.024.707	406.739.284.274	360.316.691.600	25	102	113
4020204010	Pendapatan Petikemas Transshipment-Stevedoring (Dom)	122.788.581.298	29.575.305.202	24.673.728.501	18.723.537.752	20	83	132
4020204020	Pendapatan Petikemas Transshipment-Lift On - Lift Off (Dom)	4.761.646.389	1.146.907.503	283.801.008	244.301.720	6	25	116
4020204030	Pendapatan Petikemas Transshipment-Haulage (Dom)	3.693.328.598	889.588.587	160.277.285	366.700.536	4	18	44
4020204000	Pendapatan Petikemas Transshipment (Dom)	131.243.556.285	31.611.801.292	25.117.806.794	19.334.540.008	19	79	130

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4020205012	Pendapatan Relokasi TPFT (Dom)	394.269.195	94.965.115	63.672.250	62.951.000	16	67	101
4020205013	Pendapatan Angsur TPFT (Dom)	111.378.924	26.827.134	-	-	-	-	-
4020205011	Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Dom)	-	-	63.672.250	62.951.000	-	-	101
4020205014	Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Dom)	21.162.052.054	5.097.168.984	9.795.802.722	4.473.622.464	46	192	219
4020205010	Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Dom)	21.667.700.174	5.218.961.233	9.859.474.972	4.536.573.464	46	189	217
4020205020	Pendapatan Fumigasi (Dom)	136.278.000	32.824.416	1.500.000	41.700.000	1	5	4
4020205030	Pendapatan Batal Muat (Dom)	1.500.171.061	361.336.669	575.364.570	1.436.026.264	38	159	40
4020205040	Pendapatan Pindah Kapal (Dom)	114.010.599	27.461.008	602.688.751	143.586.294	529	2.195	420
4020205050	Pendapatan Closing (Dom)	186.750.000	44.981.286	19.500.000	-	10	43	-
4020205060	Pendapatan Batal dokumen (Dom)	468.460.120	112.835.012	347.370.918	107.581.000	74	308	323
4020205070	Pendapatan Overbrengen (Dom)	221.540.592	53.361.074	45.895.000	35.587.400	21	86	129
4020205000	Pendapatan Petikemas Lainnya (Dom)	24.294.910.546	5.851.760.698	11.451.794.211	6.301.054.422	47	196	182
4020200000	PELAYANAN PETIKEMAS DOMESTIK	7.291.369.820.644	1.737.503.795.740	1.703.957.902.080	1.593.425.395.925	23	98	107
4020000000	PELAYANAN PETIKEMAS	12.095.853.095.700	2.873.868.493.883	3.065.586.242.044	2.702.215.463.353	25	107	113
4030101000	Pendapatan Dermaga - General Cargo	-	-	575.818.448	-	-	-	-
4030102000	Pendapatan Pengusahaan Gudang - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4030103000	Pendapatan Pengusahaan Lapangan Penumpukan - General Cargo	-	-	3.831.750	-	-	-	-
4030104010	Pendapatan per mata rantai - General Cargo	4.680.600.000	1.060.029.228	9.377.868.876	9.219.690.312	200	885	102
4030104011	Pendapatan Stevedoring - General Cargo	4.680.600.000	1.060.029.228	9.377.868.876	9.219.690.312	200	885	102
4030104012	Pendapatan Cargodoring - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4030104013	Pendapatan Receiving / Delivery - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4030104020	Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M General Cargo	2.391.444.450	541.597.448	304.638.077	337.300.876	13	56	90
4030104030	Pendapatan Pelayanan Kade Lossing - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4030104040	Pendapatan Overbrengen	-	-	-	-	-	-	-
4030104000	Pendapatan Bongkar Muat - General Cargo	7.072.044.450	1.601.626.676	9.682.506.953	9.556.991.188	137	605	101
4030105000	Pendapatan Pelayanan Roll On - Roll Off (RORO)	-	-	-	-	-	-	-
4030100000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GENERAL CARGO	7.072.044.450	1.601.626.676	10.262.157.151	9.556.991.188	145	641	107
4030201000	Pendapatan Dermaga - Curah Kering	-	-	2.654.912.316	3.005.261.276	-	-	88
4030202000	Pendapatan Pengusahaan Gudang - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4030203000	Pendapatan Pengusahaan Lapangan - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4030204000	Pendapatan Penyimpanan - Silo	-	-	-	-	-	-	-
4030205010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Kering	2.253.760.000	510.415.646	28.043.761.341	28.943.154.242	1.244	5.494	97
4030205011	Pendapatan Stevedoring - Curah Kering	2.253.760.000	510.415.646	26.176.288.601	27.714.244.857	1.161	5.128	94
4030205012	Pendapatan Cargodoring - Curah Kering	-	-	1.867.472.740	1.228.909.385	-	-	152
4030205013	Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4030205020	Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Kering	6.613.289.701	1.497.731.141	2.939.648.624	6.006.617.773	44	196	49
4030205000	Pendapatan Bongkar Muat - Curah Kering	8.867.049.701	2.008.146.787	30.983.409.965	34.949.772.015	349	1.543	89
4030200000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH KERING	8.867.049.701	2.008.146.787	33.638.322.281	37.955.033.291	379	1.675	89

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4030301000	Pendapatan Dermaga - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030302000	Pendapatan Penyimpanan Curah Cair - Tank Storage	-	-	-	70.500.000	-	-	-
4030303010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Cair	19.500.000.000	4.416.222.269	1.043.203.824	2.129.694.200	5	24	49
4030303011	Pendapatan Stevedoring - Curah Cair	19.500.000.000	4.416.222.269	1.043.203.824	2.129.694.200	5	24	49
4030303012	Pendapatan Cargodoring - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030303013	Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030303020	Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Cair	1.500.000.000	339.709.405	500.000.000	-	33	147	-
4030303030	Pendapatan Kerja sama Jasa pengangkutan - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030303000	Pendapatan Bongkar Muat - Curah Cair	21.000.000.000	4.755.931.675	1.543.203.824	2.129.694.200	7	32	72
4030300000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH CAIR	21.000.000.000	4.755.931.675	1.543.203.824	2.200.194.200	7	32	70
4030401000	Pendapatan Dermaga - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030402000	Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403011	Pendapatan Stevedoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403012	Pendapatan Cargodoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403013	Pendapatan Receiving & Delivery - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403020	Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403000	Pendapatan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030400000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GAS	-	-	-	-	-	-	-
4030501000	Pendapatan Dermaga - car terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030502000	Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Car Teminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503011	Pendapatan Stevedoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503012	Pendapatan Cargodoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503013	Pendapatan Receiving & Delivery - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503020	Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503000	Pendapatan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030500000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CAR TERMINAL	-	-	-	-	-	-	-
4030601000	Pendapatan Dermaga - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4030602000	Pendapatan Lapangan Penumpukan - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4030603010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4030603011	Pendapatan Stevedoring - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4030603012	Pendapatan Cargodoring - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4030603013	Pendapatan Receiving & Delivery - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4030603020	Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Hewan	-	-	47.603.010	-	-	-	-
4030603000	Pendapatan Bongkar Muat - Hewan	-	-	47.603.010	-	-	-	-
4030600000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS HEWAN	-	-	47.603.010	-	-	-	-
4030000000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS	36.939.094.151	8.365.705.138	45.491.286.266	49.712.218.679	123	544	92

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4040101000	Pendapatan receiving delivery (barang) - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	5.895.830.776	1.420.091.288	8.586.496.417	9.676.280.673	146	605	89
4040102000	Pendapatan Stuffing/Stripping - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	42.232.262.415	10.172.216.643	997.871.693	4.936.686.276	2	10	20
4040103000	Pendapatan Unitasi/Paletisasi - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040104000	Pendapatan Packing - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040105000	Pendapatan Labeling - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040106000	Pendapatan Sortasi - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040107000	Pendapatan penumpukan - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	13.845.998.059	3.334.997.555	3.585.721.150	3.456.625.750	26	108	104
4040108010	Pend. Ger. Ekstra - Relokasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	4.000.257.375	963.516.571	1.465.402.300	3.922.037.500	37	152	37
4040108020	Pend. Ger. Ekstra - Angsur - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	7.084.350	1.706.362	-	-	-	-	-
4040108000	Pendapatan Gerakan Ekstra - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	4.007.341.725	965.222.933	1.465.402.300	3.922.037.500	37	152	37
4040109000	Pendapatan Repair/Cleaning container - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040110000	Pendapatan Monitoring Reefer Plug - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040111000	Pendapatan Fumigasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040100000	Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi - Petikemas	61.974.091.250	14.927.305.487	14.635.491.560	21.991.630.199	24	98	67
4040201000	Pendapatan Receiving delivery - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040202000	Pendapatan Unitasi/Paletisasi - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040203000	Pendapatan Packing - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040204000	Pendapatan Labeling - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040205000	Pendapatan Sortasi - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040206000	Pendapatan Penumpukan Barang - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040207000	Pendapatan Fumigasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040200000	Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi - Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4040000000	PELAYANAN KONSOLIDASI DAN DISTRIBUSI BARANG	65.981.432.975	15.892.528.419	14.635.491.560	21.991.630.199	22	92	67
4050100000	Pendapatan Paket - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4050201000	Pendapatan labuh - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4050202000	Pendapatan tambat - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4050203000	Pendapatan kepil - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4050204000	Pendapatan dermaga - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4050205000	Pendapatan Pengusahaan Gudang - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4050206000	Pendapatan Pengusahaan Lapangan - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4050207000	Pendapatan Bongkar Muat - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4050200000	Pendapatan Non Paket - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4050000000	PELAYANAN PELRA	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4060101000	Pendapatan Container Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060102000	Pendapatan HMC disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060103000	Pendapatan Forklift disewakan	5.406.749.514	1.302.289.393	1.448.536.642	1.795.073.231	27	111	81
4060104000	Pendapatan Fixed Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060105000	Pendapatan Mobile Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060106000	Pendapatan Towing Tractor disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060107000	Pendapatan RTG disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060108000	Pendapatan Reach Stacker disewakan	66.000.000	15.897.001	36.516.000	51.624.000	55	230	71
4060109000	Pendapatan Top Loader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060110000	Pendapatan Wheel Loader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060111000	Pendapatan Luffing Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060112000	Pendapatan Side Loader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060113000	Pendapatan Excavator disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060114000	Pendapatan ASC disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060100000	PENDAPATAN ALAT ANGKAT DISEWAKAN	5.472.749.514	1.318.186.394	1.485.052.642	1.846.697.231	27	113	80
4060201000	Pendapatan Head Truck disewakan	859.074.043	206.919.705	-	-	-	-	-
4060202000	Pendapatan Chassis disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060203000	Pendapatan Trailier disewakan	-	-	223.700.000	200.114.505	-	-	112
4060204000	Pendapatan Dump Truck disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060205000	Pendapatan Conveyor disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060206000	Pendapatan Straddle Carrier disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060200000	PENDAPATAN ALAT ANGKUT DISEWAKAN	859.074.043	206.919.705	223.700.000	200.114.505	26	108	112
4060301000	Pendapatan Timbangan disewakan	24.151.283.793	5.817.166.235	14.502.232.150	11.730.000	60	249	123.634
4060302000	Pendapatan Grab disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060303000	Pendapatan Hopper disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060304000	Pendapatan Pemadam Kebakaran disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060305000	Pendapatan Bucket disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060306000	Pendapatan Ramp Door disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060307000	Pendapatan Genset disewakan	-	-	-	20.859.174	-	-	-
4060308000	Pendapatan Spreader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060300000	PENDAPATAN ALAT BANTU B/M DISEWAKAN	24.151.283.793	5.817.166.235	14.502.232.150	32.589.174	60	249	44.500
4060401000	Pendapatan Tongkang	-	-	-	-	-	-	-
4060402000	Pendapatan Tug Boat	-	-	-	-	-	-	-
4060403000	Pendapatan Motor Pandu	-	-	-	-	-	-	-
4060404000	Pendapatan Kapal Kepil	-	-	-	-	-	-	-
4060405000	Pendapatan Alat Keruk	-	-	-	-	-	-	-
4060406000	Pendapatan Kapal Wisata	-	-	-	-	-	-	-
4060407000	Pendapatan Floating Jetty/Ponton	-	-	-	-	-	-	-
4060400000	PENDAPATAN ALAT APUNG	-	-	-	-	-	-	-
4060000000	PENDAPATAN PENGUSAHAAN ALAT	30.483.107.350	7.342.272.334	16.210.984.792	2.079.400.910	53	221	780

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4070100000	Pendapatan Pengusahaan Lahan	12.551.607.324	3.137.901.831	4.435.733.332	15.722.162.527	35	141	28
4070200000	Pendapatan Pengusahaan Perairan	-	-	-	-	-	-	-
4070300000	Pendapatan Pengusahaan Bangunan	558.860.219	139.715.055	87.292.658.494	412.078.823	15.620	62.479	21.183
4070400000	Pendapatan Paket Pengusahaan Properti	732.000.000.000	183.000.000.000	185.787.052.117	130.192.024.071	25	102	143
4070000000	PENDAPATAN PENGUSAHAAN PROPERTI	745.110.467.543	186.277.616.886	277.515.443.943	146.326.265.421	37	149	190
4080101000	Pendapatan Pengusahaan Air Kapal	5.169.162.377	1.221.214.527	1.242.162.940	602.186.698	24	102	206
4080102000	Pendapatan Pengusahaan Air Umum	-	-	11.700.000	712.992.963	-	-	2
4080100000	Pendapatan Pengusahaan Air	5.169.162.377	1.221.214.527	1.253.862.940	1.315.179.661	24	103	95
4080201000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Umum	2.173.747.200	513.547.741	1.011.479.642	1.452.328.930	47	197	70
4080202000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-
4080203000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Instalasi dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
4080204000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Lainnya	204.839.694	48.393.374	32.038.656	-	16	66	-
4080200000	Pendapatan Pengusahaan Listrik	1.233.846.289	291.496.166	-	1.452.328.930	-	-	-
4080000000	PENDAPATAN PENGUSAHAAN AIR / LISTRIK	8.781.595.560	2.074.651.808	2.297.381.238	2.767.508.591	26	111	83
4090101000	Pendapatan Pas Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4090100000	Pendapatan Pas Terminal Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4090201000	Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Pas Harian	538.852.888	127.303.986	-	-	-	-	-
4090202000	Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Berlangganan	-	-	-	-	-	-	-
4090200000	Pendapatan Pas Pelabuhan (orang)	538.852.888	127.303.986	-	-	-	-	-
4090301000	Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Harian	21.900.309.162	5.173.947.682	6.839.136.219	4.355.144.564	31	132	157
4090302000	Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Berlangganan	-	-	977.270	-	-	-	-
4090300000	Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan)	21.900.309.162	5.173.947.682	6.840.113.489	4.355.144.564	31	132	157
4090401000	Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kpal	-	-	-	-	-	-	-
4090400000	Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4090501000	Pendapatan Kerjasama Alat	21.254.837.455	5.021.455.002	2.525.107.530	10.557.515.600	12	50	24
4090502000	Pendapatan Kerjasama Kapal Khusus	-	-	-	-	-	-	-
4090503000	Pendapatan Kerjasama Pelabuhan	345.391.244.242	81.598.675.815	5.368.109.713	(1.000)	2	7	#####
4090504000	Pendapatan Kerjasama Jasa Air Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4090505000	Pendapatan Kerjasama Jasa Cold Processing / Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4090506000	Pendapatan Kerjasama Bunker BBM	-	-	-	-	-	-	-
4090507000	Pendapatan Kerjasama Jasa Dock/Galangan	-	-	-	-	-	-	-
4090508000	Pendapatan Kerjasama Jasa Dermaga Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4090509000	Pendapatan Kerjasama Jasa CPO/Bungkil/Minyak Goreng	-	-	-	-	-	-	-
4090510000	Pendapatan Kerjasama Jasa Penumpukan Pasir / Bhn Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
4090511000	Pendapatan Kerjasama Jasa SPBU	-	-	-	-	-	-	-
4090512000	Pendapatan Kerjasama Jasa Taksi / Angkutan Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4090513000	Pendapatan Kerjasama Jasa Informasi Teknologi	-	-	-	-	-	-	-
4090500000	Pendapatan Kerjasama	366.646.081.697	86.620.130.817	7.893.217.243	10.557.514.600	2	9	75

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4090600000	Pendapatan Fee For Services	-	-	30.888.998.686	27.611.516.434	-	-	112
4090701000	Pendapatan Jasa Pelayanan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
4090702000	Pendapatan Jasa Penyelenggaraan Diklat / Training	-	-	-	-	-	-	-
4090703000	Pendapatan Jasa Crew /passenger Transport	-	-	-	-	-	-	-
4090704000	Pendapatan Jasa persewaan / Chartering	-	-	270.113.710	519.578.125	-	-	52
4090705000	Pendapatan Jasa Supply Vessel / AHT	-	-	-	-	-	-	-
4090706000	Pendapatan Pelayanan jasa Penyelamatan / Salvage	-	-	-	-	-	-	-
4090707000	Pendapatan pelayanan jasa reception facility	-	-	-	-	-	-	-
4090708000	Pendapatan Other Marine Service Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4090709000	Pendapatan Penggantian Biaya TKBM	211.368.960	50.911.098	111.059.466	115.666.674	53	218	96
4090710000	Pendapatan Penjualan Gas	-	-	-	-	-	-	-
4090711000	Pendapatan Bunker BBM	-	-	-	-	-	-	-
4090712000	Pendapatan Manajemen Fee	161.537.867.962	38.908.599.611	41.242.072.248	158.318.813.811	26	106	26
4090713000	Pendapatan Minimal Tanggungan Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-
4090714000	Pendapatan Kewajiban Tanggungan Investasi	-	-	-	-	-	-	-
4090715000	Pd Different Monthly Salary	5.732.363.800	1.433.090.950	-	-	-	-	-
4090716000	Pd Jasa Penempatan Manajemen	-	-	774.247.012	-	-	-	-
4090700000	Pendapatan Different Monthly Salary	167.481.600.722	40.392.601.659	42.397.492.436	160.096.604.281	25	105	26
4090801000	Pendapatan Jasa Komunikasi dan Teknologi Informasi	-	-	-	-	-	-	-
4090802000	Pendapatan Pasar Modal dan Pasar Uang	-	-	-	-	-	-	-
4090803000	Pendapatan Penginapan/Perhotelan	-	-	-	-	-	-	-
4090804000	Pendapatan Pendidikan Dan Pelatihan	-	-	-	-	-	-	-
4090805000	Pendapatan Konsultansi	-	-	-	-	-	-	-
4090800000	Pendapatan Jasa Rupa- Rupa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4090901000	Pendapatan Fuel Surcharge	-	-	-	-	-	-	-
4099900000	Pendapatan Rupa-Rupa Lainnya	3.931.335.559	982.833.890	1.755.385.587	1.142.545.671	45	179	154
4090000000	PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA	560.498.180.028	133.296.818.034	89.775.207.441	202.620.779.879	16	67	44
4100100000	Pendapatan Pemeriksaan Karantina	-	-	-	-	-	-	-
4100200000	Pendapatan Pengurusan Dokumen	-	-	1.320.000	1.170.000	-	-	113
4100300000	Pendapatan Intermoda	-	-	-	-	-	-	-
4100400000	Pendapatan Transit	-	-	-	-	-	-	-
4100500000	Pendapatan Trucking	16.267.703.400	3.918.298.330	1.991.716.258	2.973.418.924	12	51	67
4100000000	PENDAPATAN PELAYANAN FORWARDING	16.267.703.400	3.918.298.330	1.993.036.258	2.974.588.924	12	51	67
4110100000	Pendapatan TUKS - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4110200000	Pendapatan TUKS - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4110300000	Pendapatan TUKS - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4110400000	Pendapatan TUKS - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4110500000	Pendapatan TUKS - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4110600000	Pendapatan TUKS - Kerjasama pelayanan bongkar muat	-	-	-	-	-	-	-
4110000000	PENDAPATAN PELAYANAN TERMINAL UKS	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4120101000	Pendapatan Keagenan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120102000	Pendapatan Yacht Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120100000	Pendapatan Shipping - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120201000	Pendapatan Pemanduan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120202000	Pendapatan Penundaan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120203000	Pendapatan Jasa SBPP - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120200000	Pendapatan Pilotage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120301000	Pendapatan Assist Tug - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120302000	Pendapatan Towing - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120300000	Pendapatan Tug Boat - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120401000	Pendapatan Crew / Passanger Transport - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120402000	Pendapatan Cruise Ship Provider (Artama) - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120403010	Pendapatan Alat Keruk - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120403020	Pendapatan AHTS / Supply Vessel - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120403000	Pendapatan Various Ship Provider Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120400000	Pendapatan Various Ship Provider - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120501000	Pendapatan Bengkel / Workshop - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120502000	Pendapatan Fasilitas Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120500000	Pendapatan Docking Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120601000	Pendapatan Perbekalan BBM - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120602000	Pendapatan Air Bersih (fresh water) - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120603010	Pendapatan Listrik Kapal - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120603020	Pendapatan Marine Power Supply - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120603000	Pendapatan Perusahaan Listrik - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120604000	Pendapatan Logistik, Distribusi dan Terminal Energi Barang Pertambangan, Mir	-	-	-	-	-	-	-
4120605000	Pendapatan Transportasi Dan Distribusi Barang Pertambangan, Minyak Bumi d	-	-	-	-	-	-	-
4120600000	Pendapatan Marine Logistik - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120701000	Pendapatan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan Dan Alur Pelayaran - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120702000	Pendapatan Salvage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120703000	Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Alur Pelayaran - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120704000	Pendapatan Reception Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120705000	Pendapatan Pendidikan Dan Pelatihan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120706000	Pendapatan Jasa Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120700000	Pendapatan Other Marine Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120000000	PENDAPATAN MARINE	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4130100000	Pendapatan Penunjang Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4130200000	Pendapatan Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4130300000	Pendapatan Rawat Inap	-	-	-	-	-	-	-
4130400000	Pendapatan Pelayanan Farmasi	-	-	-	-	-	-	-
4130500000	Pendapatan Klinik	-	-	-	-	-	-	-
4130600000	Pendapatan Pelayanan Gizi	-	-	-	-	-	-	-
4130700000	Pendapatan Pelayanan Health Care	-	-	-	-	-	-	-
4130800000	Pendapatan Pelayanan Rumah Sakit Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4130000000	PENDAPATAN PELAYANAN RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-
4140100000	Pendapatan Penyediaan Jasa Paket Pekerjaan	-	-	-	-	-	-	-
4140200000	Pendapatan Jasa Pengamanan	-	-	-	-	-	-	-
4140300000	Pendapatan Pengelolaan Cleaning Service	-	-	-	-	-	-	-
4140400000	Pendapatan Pelayanan Pengelolaan Pas	-	-	-	-	-	-	-
4140500000	Pendapatan Penyewaan Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
4140600000	Pendapatan PT Pelindo Daya Sejahtera (PT PDS) Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4140000000	PENDAPATAN PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS)	-	-	-	-	-	-	-
4150100000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4150200000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4150300000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4150400000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4150500000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4150600000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Kerjasama pelayanan bongkar muat	-	-	-	-	-	-	-
4159900000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4150000000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus	-	-	-	-	-	-	-
4000000000	TOTAL PENDAPATAN	13.560.613.796.707	3.231.201.551.921	3.546.074.648.470	3.158.917.720.568	26	110	112
4510100000	Reduksi Pendapatan Labuh	-	-	(76.759.841)	-	-	-	-
4510200000	Reduksi Pendapatan Pandu	-	-	-	-	-	-	-
4510300000	Reduksi Pendapatan Tunda	-	-	-	-	-	-	-
4510400000	Reduksi Pendapatan Tambat	-	-	-	-	-	-	-
4510500000	Reduksi Pendapatan Jasa Alur	-	-	-	-	-	-	-
4510600000	Reduksi Pendapatan Jasa Kepil	-	-	-	-	-	-	-
4510000000	Reduksi PELAYANAN KAPAL	-	-	(76.759.841)	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4520101000	Reduksi Pendapatan Dermaga (Int)	-	-	(6.223.185.793)	-	-	-	-
4520102010	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Int)	(15.815.729.846)	(3.809.434.332)	-	-	-	-	-
4520102020	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102030	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102040	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102050	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102060	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102000	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal (Int)	(15.815.729.846)	(3.809.434.332)	-	-	-	-	-
4520103010	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103021	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103022	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103020	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103030	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan (Petikemas) (Int)	-	-	-	(994.000)	-	-	-
4520103040	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103000	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan (Int)	-	-	-	(994.000)	-	-	-
4520104010	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Receiving / Delivery (Barang) (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104020	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Rubah Status / LCL (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104031	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Relokasi (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104032	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Angsur (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104030	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104040	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Stripping/Stuffing (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104051	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Barang (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104052	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Petikemas (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104050	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104000	Reduksi Pendapatan Operasi CFS (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105010	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Stevedoring (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105020	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Lift On - Lift Off (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105030	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Haulage (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105000	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106010	Reduksi Pendapatan Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106011	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106012	Reduksi Pendapatan Relokasi Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106013	Reduksi Pendapatan Angsur Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106014	Reduksi Pendapatan Stripping / Stuffing Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106021	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106022	Reduksi Pendapatan Relokasi TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106023	Reduksi Pendapatan Angsur TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106024	Reduksi Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106020	Reduksi Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Int)	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4520106030	Reduksi Pendapatan Fumigasi (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106040	Reduksi Pendapatan Batal Muat (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106050	Reduksi Pendapatan Pindah Kapal (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106060	Reduksi Pendapatan Closing (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106070	Reduksi Pendapatan Batal dokumen (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106080	Reduksi Pendapatan Labeling (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106090	Reduksi Pendapatan Overbrenge (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106000	Reduksi Pendapatan Petikemas Lainnya (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520100000	Reduksi PELAYANAN PETIKEMAS INTERNASIONAL	(15.815.729.846)	(3.809.434.332)	(6.223.185.793)	(994.000)	39	163	626.075
4520201000	Reduksi Pendapatan Dermaga (Dom)	-	-	(4.034.623.305)	-	-	-	-
4520202010	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Dom)	(5.448.353.602)	(1.312.310.305)	-	(10.068.591.590)	-	-	-
4520202020	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202030	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202040	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202050	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202060	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Dom)	(12.000.000.000)	(2.890.363.735)	-	(1.148.198.021)	-	-	-
4520202070	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Kade Lossing (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202000	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal	(17.448.353.602)	(4.202.674.040)	-	(11.216.789.611)	-	-	-
4520203010	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203020	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203021	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203022	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203030	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan (Petikemas) (Dom)	-	-	-	(372.445.500)	-	-	-
4520203040	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203000	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan	-	-	-	(372.445.500)	-	-	-
4520204010	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Stevedoring (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520204020	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Lift On - Lift Off (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520204030	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Haulage (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520204000	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205010	Reduksi Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205011	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205012	Reduksi Pendapatan Relokasi TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205013	Reduksi Pendapatan Angsur TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205014	Reduksi Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205020	Reduksi Pendapatan Fumigasi (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205030	Reduksi Pendapatan Batal Muat (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205040	Reduksi Pendapatan Pindah Kapal (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205050	Reduksi Pendapatan Closing (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205060	Reduksi Pendapatan Batal dokumen (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205070	Reduksi Pendapatan Overbrenge (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205000	Reduksi Pendapatan Petikemas Lainnya (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520200000	REDUKSI PELAYANAN PETIKEMAS DOMESTIK	(17.448.353.602)	(4.202.674.040)	(4.034.623.305)	(11.589.235.111)	23	96	35
4520000000	Reduksi PELAYANAN B/M PETIKEMAS	(33.264.083.448)	(8.012.108.372)	(10.257.809.098)	(11.590.229.111)	31	128	89

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4530101000	Reduksi Pendapatan Dermaga - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530102000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Gudang - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530103000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Lapangan Penumpukan - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104010	Reduksi Pendapatan per mata rantai - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104013	Reduksi Pendapatan Receiving / Delivery - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104020	Reduksi Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104030	Reduksi Pendapatan Pelayanan Kade Lossing - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104040	Reduksi Pendapatan Overbrenge - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530105000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Roll On - Roll Off (RORO)	-	-	-	-	-	-	-
4530100000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GENERAL CARGO	-	-	-	-	-	-	-
4530201000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530202000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Gudang - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530203000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Lapangan Penumpukan - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530204000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan - Silo	-	-	-	-	-	-	-
4530205010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205020	Reduksi Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530200000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH KERING	-	-	-	-	-	-	-
4530301000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530302000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan Curah Cair - Tank Storage	-	-	-	-	-	-	-
4530303010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303020	Reduksi Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530300000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH CAIR	-	-	-	-	-	-	-
4530401000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530402000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530400000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GAS	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4530501000	Reduksi Pendapatan Dermaga - car terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530502000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Car Teminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530500000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CAR TERMINAL	-	-	-	-	-	-	-
4530601000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530602000	Reduksi Pendapatan Lapangan Penumpukan - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530600000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS HEWAN	-	-	-	-	-	-	-
4530000000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS	-	-	-	-	-	-	-
4540101000	Reduksi Pendapatan receiving delivery (barang) - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540102000	Reduksi Pendapatan Stuffing/Stripping - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540103000	Reduksi Pendapatan Unitasi/Paletisasi - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540104000	Reduksi Pendapatan Packing - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540105000	Reduksi Pendapatan Labeling - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540106000	Reduksi Pendapatan Sortasi - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540107000	Reduksi Pendapatan penumpukan - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540108010	Reduksi Pend. Ger. Ekstra - Relokasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540108020	Reduksi Pend. Ger. Ekstra - Angsur - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540108000	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra - konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540109000	Reduksi Pendapatan Repair/Cleaning container - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540110000	Reduksi Pendapatan Monitoring Reefer Plug - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540111000	Reduksi Pendapatan Fumigasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540100000	Reduksi Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi - Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540201000	Reduksi Pendapatan receiving delivery - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540202000	Reduksi Pendapatan Unitasi/Paletisasi - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540203000	Reduksi Pendapatan Packing - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540204000	Reduksi Pendapatan Labeling - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540205000	Reduksi Pendapatan Sortasi - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540206000	Reduksi Pendapatan Penumpukan Barang - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540207000	Reduksi Pendapatan Fumigasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540200000	Reduksi Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi - Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540000000	REDUKSI PELAYANAN KONSOLIDASI DAN DISTRIBUSI BARANG	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4550100000	Reduksi Pendapatan Paket - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550201000	Reduksi Pendapatan labuh - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550202000	Reduksi Pendapatan tambat - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550203000	Reduksi Pendapatan kepil - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550204000	Reduksi Pendapatan dermaga - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550205000	Reduksi Pendapatan Gudang Diusahakan - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550206000	Reduksi Pendapatan Lapangan Diusahakan - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207030	Reduksi Pendapatan Kade Lossing - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550200000	Reduksi Pendapatan Non Paket - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550000000	REDUKSI PELAYANAN PELRA	-	-	-	-	-	-	-
4560101000	Reduksi Pendapatan Container Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560102000	Reduksi Pendapatan HMC diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560103000	Reduksi Pendapatan Forklift diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560104000	Reduksi Pendapatan Fixed Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560105000	Reduksi Pendapatan Mobile Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560106000	Reduksi Pendapatan Towing Tractor diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560107000	Reduksi Pendapatan RTG diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560108000	Reduksi Pendapatan Reach Stacker diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560109000	Reduksi Pendapatan Top Loader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560110000	Reduksi Pendapatan Wheel Loader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560111000	Reduksi Pendapatan Luffing Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560112000	Reduksi Pendapatan Side Loader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560113000	Reduksi Pendapatan Excavator diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560114000	Reduksi Pendapatan ASC diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560100000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT ANGKAT DIUSAHAKAN	-	-	-	-	-	-	-
4560201000	Reduksi Pendapatan Head Truck diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560202000	Reduksi Pendapatan Chassis diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560203000	Reduksi Pendapatan Trailler diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560204000	Reduksi Pendapatan Dump Truck diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560205000	Reduksi Pendapatan Conveyor diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560206000	Reduksi Pendapatan Straddle Carrier diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560200000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT ANGKUT DIUSAHAKAN	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4560301000	Reduksi Pendapatan Timbangan diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560302000	Reduksi Pendapatan Grab diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560303000	Reduksi Pendapatan Hopper diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560304000	Reduksi Pendapatan Pemadam Kebakaran diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560305000	Reduksi Pendapatan Bucket diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560306000	Reduksi Pendapatan Ramp Door diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560307000	Reduksi Pendapatan Genset diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560308000	Reduksi Pendapatan Spreader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560300000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT ALAT BANTU B/M DIUSAHAKAN	-	-	-	-	-	-	-
4560401000	Reduksi Pendapatan Tongkang	-	-	-	-	-	-	-
4560402000	Reduksi Pendapatan Tug Boat	-	-	-	-	-	-	-
4560403000	Reduksi Pendapatan Motor Pandu	-	-	-	-	-	-	-
4560404000	Reduksi Pendapatan Kapal Kepil	-	-	-	-	-	-	-
4560405000	Reduksi Pendapatan Alat Keruk	-	-	-	-	-	-	-
4560406000	Reduksi Pendapatan Kapal Wisata	-	-	-	-	-	-	-
4560407000	Reduksi Pendapatan Floating Jetty/Ponton	-	-	-	-	-	-	-
4560400000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT APUNG	-	-	-	-	-	-	-
4560000000	REDUKSI PENDAPATAN PENGUSAHAAN ALAT	-	-	-	-	-	-	-
4570100000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-
4570200000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Perairan	-	-	-	-	-	-	-
4570300000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
4570400000	Reduksi Pendapatan Paket Pengusahaan Properti	-	-	-	-	-	-	-
4570000000	REDUKSI PENDAPATAN PENGUSAHAAN PROPERTI	-	-	-	-	-	-	-
4580101000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Air Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4580102000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Air Umum	-	-	-	-	-	-	-
4580100000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Air	-	-	-	-	-	-	-
4580201000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Umum	-	-	-	-	-	-	-
4580202000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-
4580203000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Instalasi & Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
4580204000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4580200000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik	-	-	-	-	-	-	-
4580000000	REDUKSI PENDAPATAN PENGUSAHAAN AIR / LISTRIK	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4590101000	Reduksi Pendapatan Pas Penumpang	-	-	(5.500.000)	-	-	-	-
4590100000	Reduksi Pendapatan Pas Terminal Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4590201000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Pas Harian	-	-	-	-	-	-	-
4590202000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Berlangganan	-	-	-	-	-	-	-
4590200000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (orang)	-	-	-	-	-	-	-
4590301000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Harian	-	-	-	-	-	-	-
4590302000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Berlangganan	-	-	-	-	-	-	-
4590300000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan)	-	-	-	-	-	-	-
4590401000	Reduksi Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kpal	-	-	-	-	-	-	-
4590400000	Reduksi Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4590501000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Alat	-	-	-	-	-	-	-
4590502000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Kapal Khusus	-	-	-	-	-	-	-
4590503000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
4590504000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Air Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4590505000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Cold Processing / Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4590506000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Bunker BBM	-	-	-	-	-	-	-
4590507000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Dock/Galangan	-	-	-	-	-	-	-
4590508000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Dermaga Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4590509000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa CPO/Bungkil/Minyak Goreng	-	-	-	-	-	-	-
4590510000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Penumpukan Pasir / Bhn Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
4590511000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa SPBU	-	-	-	-	-	-	-
4590512000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Taksi / Angkutan Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4590500000	Reduksi Pendapatan Kerjasama	-	-	-	-	-	-	-
4590600000	Reduksi Pendapatan Fee For Services	-	-	-	-	-	-	-
4590701000	Reduksi Pendapatan Jasa Pelayanan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
4590702000	Reduksi Pendapatan Jasa Penyelenggaraan Diklat / Training	-	-	-	-	-	-	-
4590703000	Reduksi Pendapatan Jasa Crew /passenger Transport	-	-	-	-	-	-	-
4590704000	Reduksi Pendapatan Jasa persewaan / Chartering	-	-	-	-	-	-	-
4590705000	Reduksi Pendapatan Jasa Supply Vessel / AHT	-	-	-	-	-	-	-
4590706000	Reduksi Pendapatan Pelayanan jasa Penyelamatan / Salvage	-	-	-	-	-	-	-
4590707000	Reduksi Pendapatan pelayanan jasa reception facility	-	-	-	-	-	-	-
4590708000	Reduksi Pendapatan Other Marine Service Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4590709000	Reduksi Pendapatan Penggantian Biaya TKBM	-	-	-	(5.390.000)	-	-	-
4590710000	Reduksi Pendapatan Penjualan Gas	-	-	-	-	-	-	-
4590711000	Reduksi Pendapatan Bunker BBM	-	-	-	-	-	-	-
4590712000	Reduksi Pendapatan Manajemen Fee	-	-	-	-	-	-	-
4590713000	Reduksi Pendapatan Minimal Tanggungan Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-
4590714000	Reduksi Pendapatan Kewajiban Tanggungan Investasi	-	-	-	-	-	-	-
4590715000	Red Pd Different Monthly Salary	-	-	-	-	-	-	-
4590899000	Reduksi Pendapatan Rupa-rupa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4590700000	Reduksi Pendapatan Different Monthly Salary	-	-	-	(5.390.000)	-	-	-
4590000000	REDUKSI PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA	-	-	(5.500.000)	(5.390.000)	-	-	102
4599900000	Reduksi Pendapatan Rupa-rupa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4600100000	Reduksi Pendapatan Pemeriksaan Karantina	-	-	-	-	-	-	-
4600200000	Reduksi Pendapatan Pengurusan Dokumen	-	-	-	-	-	-	-
4600300000	Reduksi Pendapatan Intermoda	-	-	-	-	-	-	-
4600400000	Reduksi Pendapatan Transit	-	-	-	-	-	-	-
4600500000	Reduksi Pendapatan Trucking	-	-	-	-	-	-	-
4600000000	REDUKSI PENDAPATAN PELAYANAN FORWARDING	-	-	-	-	-	-	-
4610100000	Reduksi Pendapatan TUKS - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4610200000	Reduksi Pendapatan TUKS - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4610300000	Reduksi Pendapatan TUKS - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4610400000	Reduksi Pendapatan TUKS - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4610500000	Reduksi Pendapatan TUKS - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4610600000	Reduksi Pendapatan TUKS - Kerjasama pelayanan bongkar muat	-	-	-	-	-	-	-
4610000000	REDUKSI PENDAPATAN PELAYANAN TERMINAL UKS	-	-	-	-	-	-	-
4620101000	Reduksi Pendapatan Keagenan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620102000	Reduksi Pendapatan Yacht Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620100000	Reduksi Pendapatan Shipping - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620201000	Reduksi Pendapatan Pemanduan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620202000	Reduksi Pendapatan Penundaan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620203000	Reduksi Pendapatan Jasa SBPP - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620200000	Reduksi Pendapatan Pilotage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620301000	Reduksi Pendapatan Assist Tug - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620302000	Reduksi Pendapatan Towing - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620300000	Reduksi Pendapatan Tug Boat - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620401000	Reduksi Pendapatan Crew / Passanger Transport - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620402000	Reduksi Pendapatan Cruise Ship Provider (Artama) - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620403010	Reduksi Pendapatan Alat Keruk - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620403020	Reduksi Pendapatan AHTS / Supply Vessel - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620403000	Reduksi Pendapatan Various Ship Provider Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620400000	Reduksi Pendapatan Various Ship Provider - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620501000	Reduksi Pendapatan Bengkel / Workshop - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620502000	Reduksi Pendapatan Fasilitas Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620500000	Reduksi Pendapatan Docking Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620601000	Reduksi Pendapatan Perbekalan BBM - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620602000	Reduksi Pendapatan Air Bersih (fresh water) - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620603010	Reduksi Pendapatan Listrik Kapal - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620603020	Reduksi Pendapatan Marine Power Supply - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620603000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620604000	Reduksi Pendapatan Logistik, Distribusi dan Terminal Energi Barang Pertamban	-	-	-	-	-	-	-
4620605000	Reduksi Transportasi Dan Distribusi Barang Pertambangan, Minyak Bumi dan G	-	-	-	-	-	-	-
4620600000	Reduksi Pendapatan Marine Logistik - Marine	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4620701000	Reduksi Pendapatan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan Dan Alur Pelayaran - Mari	-	-	-	-	-	-	-
4620702000	Reduksi Pendapatan Salvage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620703000	Reduksi Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Alur Pelayaran - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620704000	Reduksi Pendapatan Reception Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620705000	Reduksi Pendapatan Pendidikan Dan Pelatihan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620706000	Reduksi Pendapatan Jasa Marine Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4620700000	Reduksi Pendapatan Other Marine Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620000000	REDUKSI PENDAPATAN MARINE	-	-	-	-	-	-	-
4630100000	Reduksi Pendapatan penunjang Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4630200000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4630300000	Reduksi Pendapatan Rawat Inap	-	-	-	-	-	-	-
4630400000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Farmasi	-	-	-	-	-	-	-
4630500000	Reduksi Pendapatan Klinik	-	-	-	-	-	-	-
4630600000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Gizi	-	-	-	-	-	-	-
4630700000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Health Care	-	-	-	-	-	-	-
4630800000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Rumah Sakit Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4630000000	Reduksi PENDAPATAN PELAYANAN RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-
4640100000	Reduksi Pendapatan Penyediaan Jasa Paket Pekerjaan	-	-	-	-	-	-	-
4640200000	Reduksi Pendapatan Jasa Pengamanan	-	-	-	-	-	-	-
4640300000	Reduksi Pendapatan Pengelolaan Cleaning Service	-	-	-	-	-	-	-
4640400000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Pengelolaan Pas	-	-	-	-	-	-	-
4640500000	Reduksi Pendapatan Penyewaan Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
4640600000	Reduksi Pendapatan PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4640000000	Reduksi PENDAPATAN PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS)	-	-	-	-	-	-	-
4650100000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4650200000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4650300000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4650400000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4650500000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4650600000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Kerjasama pelayanan bongka	-	-	-	-	-	-	-
4659900000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4650000000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL REDUKSI PENDAPATAN	(33.264.083.448)	(8.012.108.372)	(10.340.068.939)	(11.595.619.111)	31	129	89
	TOTAL PENDAPATAN USAHA	13.527.349.713.259	3.223.189.443.549	3.535.734.579.531	3.147.322.101.457	26	110	112
4911700000	Pendapatan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5010100000	Beban Penghasilan Pegawai	(46.636.239.311)	(11.659.059.828)	-	(36.225.291.228)	-	-	-
5010201000	Beban Penghasilan Direksi/Honorarium Komisaris	(58.566.585.066)	(14.641.646.267)	(15.165.872.500)	(14.874.108.580)	26	104	102
5010202000	Beban Tunjangan Keagamaan - BOD/BOC	(4.841.795.516)	(1.210.448.879)	(4.027.799.003)	(3.581.414.083)	83	333	112
5010203000	Beban Tunjangan Komunikasi - BOD/BOC	(992.568.000)	(248.142.000)	(57.954.272)	(19.632.264)	6	23	295
5010204000	Beban Tunjangan Cuti Tahunan - BOD/BOC	-	-	-	-	-	-	-
5010205000	Beban Tunjangan Cuti Besar - BOD/BOC	-	-	-	-	-	-	-
5010206000	Beban Tunjangan Perumahan - BOD/BOC	(6.029.110.000)	(1.507.277.500)	(1.618.925.000)	(1.444.871.326)	27	107	112
5010207000	Beban Tunjangan Transportasi - BOD/BOC	(2.639.001.600)	(659.750.400)	(927.061.555)	(886.423.405)	35	141	105
5010208000	Beban Tunjangan Mobilitas - BOD/BOC	(750.180.000)	(187.545.000)	(49.896.000)	(179.564.792)	7	27	28
5010209000	Beban Komite	(5.458.122.240)	(1.364.530.560)	(128.400.000)	(367.000.000)	2	9	35
5010210000	Beban Sekretariat Komisaris	(1.205.798.400)	(301.449.600)	(84.525.000)	(305.688.036)	7	28	28
5010211000	Beban Insentif Kinerja - BOD/BOC	(92.681.589.872)	(23.170.397.468)	(27.429.384.975)	(23.432.000.732)	30	118	117
5010212000	Beban Tunjangan Pph. 21 - BOD/BOC	(19.285.112.181)	(4.821.278.045)	(8.042.134.908)	(4.718.001.391)	-	-	-
5010213000	Beban Pph. 21 Ditanggung - BOD/BOC	(2.351.124.020)	(587.781.005)	-	(136.476.000)	-	-	-
5010200000	Beban Direksi dan Komisaris	(194.800.986.894)	(48.700.246.724)	(57.531.953.213)	(49.945.180.609)	30	118	115
5010300100	Beban Base Salary / Upah Pokok	(171.977.605.146)	(42.994.401.287)	(49.292.167.979)	(27.942.997.000)	29	115	176
5010301000	Beban Tunjangan Pph. 21 - Pegawai	(192.635.768.324)	(48.158.942.081)	(71.738.756.412)	(54.737.181.967)	37	149	131
5010302000	Beban Tunjangan Prestasi - Pegawai	(31.436.960.789)	(7.859.240.197)	(11.801.632.898)	(5.567.981.111)	38	150	212
5010303000	Beban Tunjangan Fungsional - Pegawai	(5.235.798.132)	(1.308.949.533)	(996.836.000)	(1.266.756.640)	19	76	79
5010304000	Beban Tunjangan Struktural - Pegawai	(40.364.704.952)	(10.091.176.238)	(11.986.158.000)	(8.016.903.466)	30	119	150
5010305000	Beban Tunjangan Representatif - Pegawai	(91.624.594.824)	(22.906.148.706)	(22.283.315.000)	(18.030.900.000)	24	97	124
5010306000	Beban Tunjangan Transportasi - Pegawai	(29.159.980.000)	(7.289.995.000)	(7.711.131.115)	(11.661.947.135)	26	106	66
5010307000	Beban Tunjangan Mobilitas - Pegawai	(12.998.040.000)	(3.249.510.000)	(4.617.057.226)	(1.184.213.590)	36	142	390
5010308000	Beban Tunjangan Komunikasi - Pegawai	(399.390.000)	(99.847.500)	(101.000.000)	(72.700.000)	25	101	139
5010309000	Beban Tunjangan Cuti - Pegawai	(49.263.928.241)	(12.315.982.060)	(16.362.959.598)	(14.765.619.377)	33	133	111
5010310000	Beban Tunjangan Pendidikan - Pegawai	(44.948.372.476)	(11.237.093.119)	(11.915.453.779)	(9.058.160.723)	27	106	132
5010311000	Beban Tunjangan Keagamaan - Pegawai	(55.569.254.783)	(13.892.313.696)	(18.137.848.643)	(19.939.427.442)	33	131	91
5010312000	Beban Tunjangan Perumahan - Pegawai	(3.667.890.482)	(916.972.621)	(734.266.496)	(406.562.055)	20	80	181
5010313000	Beban Tunjangan Daerah Terpencil - Pegawai	-	-	(1.372.950.000)	-	-	-	-
5010314000	Beban Tunjangan Regional - Pegawai	(59.807.206.800)	(14.951.801.700)	(2.423.131.139)	(11.005.847.000)	4	16	22
5010315000	Beban Tunjangan Khusus - Pegawai	(39.401.638.620)	(9.850.409.655)	(7.369.606.817)	(8.403.051.731)	19	75	88
5010316000	Beban PPh 21 Ditanggung - Pegawai	(6.592.054.250)	(1.648.013.563)	(5.300.475)	(1.797.326.332)	-	-	-
5010317000	Beban Tunjangan Kelas Individu - Pegawai	(70.240.260.000)	(17.560.065.000)	(35.643.948.000)	(26.577.600.000)	-	-	-
5010399000	Beban Tunjangan Lain-lain - Pegawai	(44.970.400.000)	(11.242.600.000)	(375.314.500)	-	-	-	-
5010300000	Beban Tunjangan Pegawai	(950.293.847.819)	(237.573.461.955)	(274.868.834.077)	(221.223.014.292)	29	116	124
5010400000	Beban Lembur - Pegawai	(17.376.940.899)	(4.344.235.225)	(3.083.665.143)	(2.999.387.978)	18	71	103
5010501000	Beban Insentif Pemanduan - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010502010	Beban Insentif TPK - Pegawai	-	-	(93.746.379)	-	-	-	-
5010502020	Beban Insentif TPK Shift - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010502030	Beban Insentif TPK Khusus - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010502090	Beban Insentif TPK Lainnya - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010503000	Beban Insentif Penundaan - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010504000	Beban Insentif Kinerja - Pegawai	(17.941.792.391)	(4.485.448.098)	(10.427.732.349)	(18.304.275.162)	58	232	57
5010505000	Beban Bonus - Pegawai	(450.539.948.220)	(112.634.987.055)	(117.708.535.188)	(81.578.860.956)	26	105	144
5010506000	Beban Insentif Petugas Non Petikemas - Pegawai	(15.228.996)	(3.807.249)	(7.090.000)	(5.574.000)	47	186	127
5010507000	Beban Insentif Petugas Darat - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010508000	Beban Insentif Marketing Sales Officer - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010500000	Beban Insentif - Pegawai	(540.042.042.208)	(134.356.849.338)	(137.417.397.915)	(111.746.125.301)	25	102	123
5010600000	Beban Pensiunan	-	-	-	(1.516.658.172)	-	-	-
5010700000	Beban Penghasilan Pegawai PKWT	(1.599.838.956)	(399.959.739)	(831.768.357)	(193.434.201)	-	-	-
5010800000	Beban Selisih Penghasilan	(3.042.516.010)	(760.629.002)	(1.135.690.146)	-	37	149	-
5010801000	Beban Selisih Penghasilan Bulanan - Pegawai	(3.042.516.010)	(760.629.002)	(1.133.888.145)	(787.838.723)	37	149	144
5010802000	Beban Selisih Penghasilan Tahunan - Pegawai	-	-	(1.802.001)	-	-	-	-
5010000000	BEBAN PENGHASILAN	(1.753.792.412.096)	(437.794.441.811)	(474.869.308.851)	(423.849.091.781)	27	108	112

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5020100000	Beban Bahan Bakar	(431.252.694.331)	(103.873.095.682)	(138.507.167.035)	(110.298.293.558)	32	133	126
5020200000	Beban Bahan Pelumas	(14.252.977.385)	(3.433.024.079)	(1.417.525.084)	(4.988.344.439)	10	41	28
5020300000	Beban Bahan Makanan	(39.529.694.147)	(9.882.423.537)	(8.655.287.961)	(8.856.858.959)	22	88	98
5020400000	Beban Langganan Air	(8.190.355.193)	(2.047.588.798)	(1.837.566.348)	(2.226.631.486)	22	90	83
5020500000	Beban Langganan Listrik	(179.387.089.390)	(43.207.828.137)	(41.893.980.879)	(40.452.501.957)	23	97	104
5020600000	Beban Langganan Telepon	(3.719.074.030)	(929.768.507)	(484.976.381)	(881.533.543)	13	52	55
5020700000	Beban Obat-obatan	(395.840.001)	(98.960.000)	(4.860.059)	(3.122.376)	1	5	156
5020800000	Beban Bahan Medis	(36.000.000)	(9.000.000)	(3.403.420)	-	9	38	-
5020900000	Beban Bahan Pas Pelabuhan	(312.000.000)	(78.000.000)	(18.460.000)	-	6	24	-
5021000000	Beban Bahan Pemadam Kebakaran	(2.881.523.280)	(720.380.820)	(154.883.195)	(30.894.351)	5	22	501
5021100000	Beban Perlengkapan Operasional	(7.305.605.785)	(1.826.401.446)	(1.269.513.791)	(5.553.720.106)	17	70	23
5021200000	Beban Perlengkapan Kantor	(20.339.230.847)	(5.084.807.712)	(2.550.338.337)	(1.731.172.131)	13	50	147
5021300000	Beban Jaringan dan Koneksi Data	(25.869.286.409)	(6.467.321.602)	(2.942.089.756)	(4.074.834.552)	11	45	72
5021400000	Beban Bahan Pekerjaan Proyek	-	-	-	-			
5020000000	BEBAN BAHAN	(733.471.370.798)	(177.658.600.321)	(199.740.052.246)	(179.097.907.458)	27	112	112
5030100000	Beban Pemeliharaan Bangunan Faspel	(66.976.355.884)	(16.744.088.971)	(8.691.910.034)	(7.173.248.508)	13	52	121
5030201000	Beban Jasa Pemeliharaan Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5030202000	Beban Material Pemeliharaan Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5030200000	Beban Pemeliharaan Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5030301000	Beban Jasa Pemeliharaan Alat-alat Faspel	(325.180.178.033)	(81.295.044.508)	(72.211.957.839)	(85.779.507.275)	22	89	84
5030302000	Beban Material Pemeliharaan Alat-alat Faspel	(281.547.718.402)	(70.386.929.601)	(68.561.398.590)	(57.244.546.558)	24	97	120
5030300000	Beban Pemeliharaan Alat-alat Faspel	(606.727.896.435)	(151.681.974.109)	(140.773.356.429)	(143.024.053.833)	23	93	98
5030401000	Beban Jasa Pemeliharaan Instalasi Faspel	(17.660.222.069)	(4.415.055.517)	(2.864.512.154)	(3.685.608.149)	16	65	78
5030402000	Beban Material Pemeliharaan Instalasi Faspel	(20.232.103.878)	(5.058.025.969)	(3.046.495.327)	(4.400.518.808)	15	60	69
5030400000	Beban Pemeliharaan Instalasi Faspel	(37.892.325.947)	(9.473.081.487)	(5.911.007.481)	(8.086.126.957)	16	62	73
5030501000	Beban Pemeliharaan Jalan Digunakan Sendiri	(21.440.752.314)	(5.360.188.079)	(2.805.913.247)	(4.070.300.240)	13	52	69
5030502000	Beban Pemeliharaan Bangunan Digunakan Sendiri	(20.771.319.016)	(5.192.829.754)	(6.319.195.599)	(541.547.651)	30	122	1.167
5030503000	Beban Pemeliharaan Bangunan Aset Properti	(866.791.065)	(216.697.766)	(405.223.205)	(450.457.800)	47	187	90
5030500000	Beban Pemeliharaan Jalan & Bangunan	(43.078.862.395)	(10.769.715.599)	(9.530.332.051)	(5.062.305.691)	22	88	188
5030600000	Beban Pemeliharaan Peralatan	(97.222.998.950)	(24.305.749.738)	(17.049.009.919)	(13.689.954.524)	18	70	125
5030700000	Beban Pemeliharaan Kendaraan	(2.264.291.711)	(566.072.928)	(319.263.128)	(286.366.586)	14	56	111
5030800000	Beban Pemeliharaan Emplasemen	(45.442.079.090)	(11.360.519.772)	(8.138.004.613)	(7.199.802.574)	18	72	113
5030901000	Beban Pemeliharaan Goodwill	-	-	-	-	-	-	-
5030902000	Beban Pemeliharaan Lisensi	(18.654.518.375)	(4.663.629.594)	(2.777.408.052)	(1.012.952.209)	15	60	274
5030903000	Beban Pemeliharaan Paten	-	-	-	-	-	-	-
5030904000	Beban Pemeliharaan Copyright	-	-	-	-	-	-	-
5030905000	Beban Pemeliharaan Software	(6.083.900.640)	(1.520.975.160)	(1.277.721.645)	(1.289.348.499)	21	84	99
5030906000	Beban Pemeliharaan Konsesi	(33.895.438.152)	(8.473.859.538)	(2.664.741.546)	(9.760.812.595)	8	31	27
5030900000	Beban Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	(58.633.857.167)	(14.658.464.292)	(6.719.871.243)	(12.063.113.303)	11	46	56
5030000000	BEBAN PEMELIHARAAN	(958.238.667.579)	(239.559.666.895)	(197.132.754.898)	(196.584.971.976)	21	82	100

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5040101000	Beban Penyusutan Properti Investasi	-	-	-	-	-	-	-
5040102000	Beban Penyusutan Properti Investasi Bangfaspel	-	-	-	-	-	-	-
5040103000	Beban Penyusutan Properti Investasi Jalan dan Bangunan	-	-	(50.080.450)	-	-	-	-
5040104000	Beban Penyusutan Properti Investasi Emplasmen	-	-	-	-	-	-	-
5040100000	Beban Penyusutan - Properti Investasi	-	-	(50.080.450)	-	-	-	-
5040201010	Beban Penyusutan Bangunan Faspel	(3.557.924.108)	(889.481.027)	(1.622.081.913)	(1.518.081.597)	46	182	107
5040201020	Beban Penyusutan Kapal	-	-	-	(22.204.034.205)	-	-	-
5040201030	Beban Penyusutan Alat-alat Faspel	(778.854.480.587)	(194.713.620.147)	(51.089.649.682)	(29.311.702.826)	7	26	174
5040201040	Beban Penyusutan Instalasi Faspel	(18.759.895.347)	(4.689.973.837)	(6.297.691.744)	(5.400.884.745)	34	134	117
5040201050	Beban Penyusutan Jalan & Bangunan	(27.540.661.975)	(6.885.165.494)	(7.623.213.537)	(7.009.944.040)	28	111	109
5040201060	Beban Penyusutan Peralatan	(20.134.646.146)	(5.033.661.537)	(6.211.066.791)	(6.972.202.228)	31	123	89
5040201070	Beban Penyusutan Kendaraan	(660.050.904)	(165.012.726)	(37.317.326)	(335.277.370)	6	23	11
5040201080	Beban Penyusutan Emplasemen	(83.256.374)	(20.814.093)	(266.543.127)	(20.812.991)	320	1.281	1.281
5040201000	Beban Penyusutan - Aset Tetap	(849.590.915.441)	(212.397.728.860)	(73.147.564.120)	(72.772.940.002)	9	34	101
5040200000	Beban Penyusutan Aset	(849.590.915.441)	(212.397.728.860)	(73.147.564.120)	(72.772.940.002)	9	34	101
5040301000	Amortisasi Goodwill	-	-	-	-	-	-	-
5040302000	Amortisasi Lisensi	-	-	-	-	-	-	-
5040303000	Amortisasi Hak Paten	-	-	-	-	-	-	-
5040304000	Amortisasi Pengembangan Piranti Lunak	(16.239.678.344)	(4.059.919.586)	(956.593.990)	(8.428.503.901)	6	24	11
5040305000	Amortisasi Aset Konsesi	(102.525.261.468)	(25.631.315.367)	(25.694.606.348)	(30.267.696.741)	25	100	85
5040306010	Amortisasi Beban Perpanjangan Hak Atas Tanah	(5.362.041.871)	(1.340.510.468)	(672.589.399)	(963.279.849)	13	50	70
5040306020	Amortisasi Beban Sertifikasi	(46.134.000)	(11.533.500)	(11.533.500)	(11.533.500)	25	100	100
5040306030	Amortisasi Beban Konsultan & Appraisal	-	-	-	-	-	-	-
5040306040	Amortisasi Beban Pengerukan Kolam dan Alur	-	-	-	-	-	-	-
5040306050	Amortisasi Beban Pendidikan	(28.605.996)	(7.151.499)	(7.151.499)	(7.151.499)	25	100	100
5040306060	Amortisasi Beban Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar	-	-	-	-	-	-	-
5040306070	Amortisasi Beban Akuisisi	(3.194.000.004)	(798.500.001)	(798.500.001)	(798.500.001)	25	100	100
5040306080	Amortisasi Beban Litbang yang dilaksanakan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
5040306090	Amortisasi Beban Survey	-	-	-	-	-	-	-
5040306100	Amortisasi Beban Docking	-	-	-	(262.862.064)	-	-	-
5040306110	Amortisasi Beban Penerbitan Obligasi/Saham	-	-	-	-	-	-	-
5040306000	Amortisasi Beban Tangguhan	(8.630.781.871)	(2.157.695.468)	(8.204.119.384)	(2.043.326.913)	95	380	402
5040300000	Beban Amortisasi	(118.764.939.812)	(29.691.234.953)	(34.855.319.722)	(40.739.527.555)	29	117	86

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5040401010	Beban Penyusutan AHG Bangunan Fasilitas Pelabuhan	-	-	(996.508.782)	-	-	-	-
5040401020	Beban Penyusutan AHG Kapal	-	-	-	(280.854.489)	-	-	-
5040401030	Beban Penyusutan AHG Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	(312.812.045)	-	-	-
5040401040	Beban Penyusutan AHG Instalasi Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040401050	Beban Penyusutan AHG Jalan Dan Bangunan	(19.558.779.400)	(4.889.694.850)	(4.635.716.459)	(2.963.622.548)	24	95	156
5040401060	Beban Penyusutan AHG Peralatan	-	-	(16.409.982)	-	-	-	-
5040401070	Beban Penyusutan AHG Kendaraan	(16.958.676.405)	(4.239.669.101)	(3.002.724.813)	(3.157.307.702)	18	71	95
5040401080	Beban Penyusutan AHG Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-
5040400000	Beban Penyusutan AHG	(38.109.608.137)	(9.527.402.034)	(9.049.398.119)	(6.849.772.803)	24	95	132
5040501010	Beban Penyusutan KSO Bangunan Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040501020	Beban Penyusutan KSO Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5040501030	Beban Penyusutan KSO Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040501040	Beban Penyusutan KSO Instalasi Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040501050	Beban Penyusutan KSO Jalan Dan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
5040501060	Beban Penyusutan KSO Peralatan	-	-	-	-	-	-	-
5040501070	Beban Penyusutan KSO Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
5040501080	Beban Penyusutan KSO Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-
5040500000	Beban Penyusutan Aset KSO	-	-	(5.115.071.637)	-	-	-	-
5040000000	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	(1.015.096.245.261)	(253.774.061.315)	(122.217.434.048)	(120.362.240.360)	12	48	102
5050100000	Beban Asuransi Bangunan Faspel	(13.126.036.413)	(3.281.509.103)	1.380.613.443	(3.461.816.809)	(11)	(42)	(40)
5050200000	Beban Asuransi Kapal	-	-	(8.030.831)	-	-	-	-
5050300000	Beban Asuransi Alat-alat Faspel	(17.202.246.234)	(4.300.561.559)	(7.811.573.864)	(3.742.489.814)	45	182	209
5050400000	Beban Asuransi Instalasi Faspel	(388.773.240)	(97.193.310)	(36.529.970)	(47.610.302)	9	38	77
5050500000	Beban Asuransi Jalan dan Bangunan	(728.197.045)	(182.049.261)	(226.758.861)	(93.991.080)	31	125	241
5050600000	Beban Asuransi Peralatan	(146.831.068)	(36.707.767)	(18.412.804)	(25.057.801)	13	50	73
5050700000	Beban Asuransi Kendaraan	(132.654.823)	(33.163.706)	(45.138.565)	(29.280.959)	34	136	154
5050800000	Beban Asuransi Emplasemen	(156.810.852)	(39.202.713)	-	(13.067.571)	-	-	-
5050901000	Asuransi Kesehatan Pegawai	(19.095.132.138)	(4.773.783.034)	(2.674.605.666)	(7.066.359.352)	14	56	38
5050902000	BPJS Kesehatan	(10.263.617.702)	(2.565.904.426)	(3.527.530.512)	(2.273.023.561)	34	137	155
5050903000	BPJS Ketenagakerjaan	(22.602.231.477)	(5.650.557.869)	(5.044.442.008)	(3.428.052.471)	22	89	147
5050900000	Beban Asuransi Pegawai	(51.960.981.317)	(12.990.245.329)	(11.246.578.186)	(12.767.435.384)	22	87	88
5051000000	Beban Asuransi Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
5051100000	Beban Asuransi Purna Jabatan	(9.747.384.227)	(2.436.846.057)	(1.674.497.592)	(2.608.476.663)	17	69	64
5051200000	Beban Asuransi Pengguna Terminal Penumpang/Ro-Ro	-	-	-	-	-	-	-
5051300000	Beban Asuransi Penumpang Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5051400000	Beban Asuransi Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-
5050000000	BEBAN ASURANSI	(93.589.915.221)	(23.397.478.805)	(19.866.438.480)	(22.789.226.383)	21	85	87

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5060100000	Beban KSMU Bangunan Faspel	(16.675.226.382)	(4.168.806.596)	(3.565.393.893)	(2.435.511.072)	21	86	146
5060201000	Beban KSMU Kapal Carter	-	-	(17.569.000)	-	-	-	-
5060202000	Beban KSMU Kapal On Call	-	-	-	-	-	-	-
5060200000	Beban KSMU Kapal	-	-	(17.569.000)	-	-	-	-
5060301000	Beban KSMU Container Crane	(41.290.713.030)	(9.945.431.627)	(1.433.288.161)	(8.012.380.002)	3	14	18
5060302000	Beban KSMU HMC	(28.115.067.214)	(6.771.897.556)	(5.610.822.093)	(5.796.667.835)	20	83	97
5060303000	Beban KSMU Forklift	(268.843.040)	(64.754.514)	(276.558.000)	(29.896.000)	103	427	925
5060304000	Beban KSMU Fixed & Mobile Crane	(10.281.768.751)	(2.476.504.294)	(7.016.511.631)	(6.712.108.071)	68	283	105
5060305000	Beban KSMU Towing Tractor	-	-	-	-	-	-	-
5060306000	Beban KSMU RTG	(45.740.899.073)	(11.017.319.656)	(12.823.574.662)	(12.681.130.348)	28	116	101
5060307000	Beban KSMU Reach Stacker	(9.073.079.218)	(2.185.374.928)	(3.331.815.613)	(2.317.001.306)	37	152	144
5060308000	Beban KSMU Top Loader	-	-	-	-	-	-	-
5060309000	Beban KSMU Side Loader	(122.526.000)	(29.512.059)	(100.000.000)	-	82	339	-
5060310000	Beban KSMU Excavator	(123.930.000)	(29.850.231)	(86.751.000)	(31.237.500)	70	291	278
5060311000	Beban KSMU Wheel Loader	(123.930.000)	(29.850.231)	(117.453.545)	(8.248.275)	95	393	1.424
5060312000	Beban KSMU Conveyor	(590.354.000)	(133.699.204)	-	-	-	-	-
5060313000	Beban KSMU Head Truck	(14.024.970.749)	(3.378.105.569)	(5.024.388.534)	(3.064.736.085)	36	149	164
5060314000	Beban KSMU Chassis	-	-	(525.600.000)	(515.230.000)	-	-	102
5060315000	Beban KSMU Dump Truck	-	-	-	-	-	-	-
5060316000	Beban KSMU Tongkang	-	-	-	-	-	-	-
5060317000	Beban KSMU Tug Boat	-	-	-	-	-	-	-
5060318000	Beban KSMU Alat Bantu B/M	-	-	(320.850.000)	(522.500.000)	-	-	61
5060319000	Beban KSMU Timbangan	-	-	-	-	-	-	-
5060320000	Beban KSMU Grab	-	-	-	-	-	-	-
5060321000	Beban KSMU Hopper	-	-	(277.815.688)	-	-	-	-
5060322000	Beban KSMU Pemadam Kebakaran	-	-	-	-	-	-	-
5060300000	Beban KSMU Alat-alat Faspel	(149.756.081.075)	(36.062.299.871)	(36.945.428.927)	(39.691.135.422)	25	102	93
5060400000	Beban KSMU Instalasi Faspel	(4.070.300.335)	(1.017.575.084)	(982.656.884)	(558.767.018)	24	97	176
5060500000	Beban KSMU Tanah	-	-	(1.500.000.000)	-	-	-	-
5060600000	Beban KSMU Jalan dan Bangunan	(8.004.543.480)	(2.001.135.870)	(5.005.109.952)	(3.581.717.767)	63	250	140
5060700000	Beban KSMU Peralatan	(177.346.020.312)	(44.336.505.078)	(48.755.649.971)	(27.001.235.934)	27	110	181
5060800000	Beban KSMU Kendaraan	(15.789.206.380)	(3.947.301.595)	(2.619.312.416)	(2.245.991.582)	17	66	117
5060900000	Beban KSMU Emplasemen	(1.215.752.760)	(303.938.190)	(140.464.089)	(133.945.587)	12	46	105
5061001000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Tally	(58.113.660.143)	(13.997.467.981)	(14.970.565.691)	(15.157.088.981)	26	107	99
5061002000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Bongkar Muat	(578.870.828.128)	(139.428.937.391)	(152.728.061.251)	(143.946.985.872)	26	110	106
5061003000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Pengamanan	(94.825.102.434)	(23.706.275.609)	(22.769.080.869)	(24.482.855.039)	24	96	93
5061004000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Outsourcing	(554.372.185.141)	(138.593.046.285)	(137.259.205.695)	(121.306.352.495)	25	99	113
5061005000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Awak Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5061006000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Jasa Dokter & Paramedis	(7.411.362.537)	(1.852.840.634)	(14.703.709.100)	(1.001.887.197)	198	794	1.468
5061000000	Beban KSMU Tenaga Kerja	(1.293.593.138.384)	(317.578.567.900)	(342.430.622.606)	(305.895.169.584)	26	108	112
5061100000	Beban KSMU Operator Alat dan Fasilitas	(74.452.737.396)	(17.932.957.677)	(18.918.675.306)	(16.585.181.638)	25	105	114
5061200000	Beban KSMU Sharing Operasi	(1.006.231.377.449)	(210.364.556.841)	(281.399.000.804)	(294.584.316.583)	28	134	96
5061300000	Beban KSMU Managemen Fee	(2.891.981.408.165)	(694.573.181.964)	(833.509.689.661)	(690.542.500.200)	29	120	121
5061301000	Beban Revenue Sharing Fee	-	-	(40.024.773.998)	(690.542.500.200)	-	-	-
5061302000	Beban Revenue Sharing Fee Agen	-	-	-	-	-	-	-
5061400000	Beban KSMU Minimal Tanggungan penghasilan	-	-	-	-	-	-	-
5061500000	Beban KSMU Kewajiban Tanggungan Investasi	-	-	-	-	-	-	-
5060000000	BEBAN KERJASAMA MITRA USAHA (KSMU)	(5.639.115.792.117)	(1.332.286.826.664)	(1.615.850.640.507)	(1.383.255.472.387)	29	121	117

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5070100000	Beban Cetak dan Foto Copy	(3.147.648.869)	(786.912.217)	(512.008.152)	(509.393.321)	16	65	101
5070200000	Beban Kertas dan Alat-alat Tulis Kantor	(3.180.322.931)	(795.080.733)	(268.646.935)	(481.460.690)	8	34	56
5070300000	Beban Pengiriman Surat	(185.165.719)	(46.291.430)	(28.735.531)	(33.737.796)	16	62	85
5070400000	Beban Srt Kabar, Majalah & Buletin	(392.899.000)	(98.224.750)	(20.317.565)	(33.645.367)	5	21	60
5070500000	Beban Penjualan Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-
5070600000	Beban Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
5070700000	Beban Penjualan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5070800000	Beban Pemeriksaan	(11.606.255.750)	(2.901.563.938)	(645.620.029)	(524.086.382)	6	22	123
5070900000	Beban Publikasi Media Massa	(4.788.490.000)	(1.197.122.500)	(1.386.637.703)	(483.064.801)	29	116	287
5071000000	Beban Pengurusan Surat Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5070000000	BEBAN ADMINISTRASI KANTOR	(23.300.782.268)	(5.825.195.567)	(2.861.965.915)	(2.065.388.357)	12	49	139
5080101000	Transportasi	(30.221.942.931)	(7.555.485.733)	(2.605.377.043)	(4.671.889.403)	9	34	56
5080102000	Akomodasi	(21.516.815.857)	(5.379.203.964)	(2.228.510.796)	(4.525.348.516)	10	41	49
5080103000	Uang Saku	(11.118.008.696)	(2.779.502.174)	(2.074.626.861)	(1.450.753.711)	19	75	143
5080104000	Paket	(1.027.495.064)	(256.873.766)	(34.800.000)	(57.000.000)	3	14	61
5080105000	Pindah Pensiun	-	-	(116.689.623)	-	-	-	-
5080100000	Beban Perjalanan Dinas/Pindah	(63.884.262.548)	(15.971.065.637)	(7.060.004.323)	(10.704.991.630)	11	44	66
5080201000	Beban Penyisihan Piutang	(1.051.611.973)	(262.902.993)	(522.772.477)	(1.781.430.412)	50	199	29
5080202000	Beban Penagihan Piutang	(92.054.200)	(23.013.550)	-	-	-	-	-
5080200000	Beban Penyisihan	(1.143.666.173)	(285.916.543)	(522.772.477)	(1.781.430.412)	46	183	29
5080301000	Beban Pajak Bumi dan Bangunan & BPHTB	(60.874.159.282)	(15.218.539.821)	(14.620.044.124)	(16.531.445.663)	24	96	88
5080302000	Beban Pajak Kendaraan	(3.402.127.381)	(850.531.845)	(304.978.729)	(167.694.450)	9	36	182
5080303000	Beban Pajak Hotel, Restoran, dan Hiburan	-	-	-	-	-	-	-
5080399000	Beban Pajak Daerah Lainnya	(650.000.000)	(162.500.000)	-	-	-	-	-
5080300000	Beban Pajak Daerah	(64.926.286.663)	(16.231.571.666)	(14.925.022.853)	(16.699.140.113)	23	92	89
5080401000	Beban Imbalan Pasca Kerja	(156.514.420.770)	(39.128.605.192)	(41.330.940.043)	(35.390.255.139)	26	106	117
5080402000	Beban Iuran Normal Pemberi Kerja DP4	(2.698.861.761)	(674.715.440)	(246.370.607)	(821.340.036)	9	37	30
5080403000	Beban Iuran Tambahan DP4	-	-	(24.504.581)	-	-	-	-
5080404000	Beban Iuran PPIP DP3	(23.511.908.919)	(5.877.977.230)	(8.689.486.802)	(4.925.838.611)	37	148	176
5080405000	Beban Iuran Pensiun Pegawai	(222.333.288)	(55.583.322)	(1.146.118.469)	-	515	2.062	-
5080400000	Beban Kewajiban	(182.947.524.737)	(45.736.881.184)	(51.437.420.502)	(41.137.433.786)	28	112	125
5080501000	Beban Perawatan Kesehatan Pegawai	(70.239.474.383)	(17.559.868.596)	(20.369.017.049)	(27.280.532.201)	29	116	75
5080502000	Beban Perawatan Kesehatan Non Pegawai	(5.486.286.608)	(1.371.571.652)	(169.648.673)	(217.850.600)	3	12	78
5080503000	Beban Penggantian Fasilitas Kesehatan	-	-	(5.425.000)	(59.995.000)	-	-	9
5080500000	Beban Perawatan Kesehatan	(75.725.760.991)	(18.931.440.248)	(20.544.090.722)	(27.558.377.801)	27	109	75
5080601000	Beban Relokasi Inventaris	-	-	-	-	-	-	-
5080602000	Beban Relokasi Aset Tetap	(50.100.000.000)	(7.025.000.000)	(16.700.200.419)	(219.024.700)	33	238	7.625

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5080600000	Beban Relokasi	(50.100.000.000)	(7.025.000.000)	(16.700.200.419)	(219.024.700)	33	238	7.625
5080701000	Beban Bina Lingkungan	(19.564.250.000)	(4.891.062.500)	(4.571.565.277)	(4.172.174.089)	23	93	110
5080702000	Beban Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-
5080700000	Beban CSR	(19.564.250.000)	(4.891.062.500)	(4.571.565.277)	(4.172.174.089)	23	93	110
5080801000	Beban PNPB	-	-	(17.389.258.457)	(1.759.640.637)	-	-	988
5080802000	Beban Konsesi	(257.778.926.543)	(62.089.571.737)	(54.634.349.889)	(52.653.092.733)	21	88	104
5080800000	Beban Kontribusi Pemerintah	(257.778.926.543)	(62.089.571.737)	(72.023.608.346)	(54.412.733.370)	28	116	132
5080900000	Beban Keamanan Pelabuhan	(7.038.749.152)	(1.759.687.288)	(1.484.192.571)	(966.708.758)	21	84	154
5081000000	Beban Umum - Survey	(2.505.393.359)	(626.348.340)	(42.974.000)	(10.700.000)	2	7	402
5081100000	Beban Promosi	(78.225.446.887)	(11.556.361.722)	(5.923.668.307)	(20.460.429.900)	8	51	29
5081200000	Beban Rapat dan Jamuan Rapat	(12.155.983.127)	(3.038.995.782)	(2.661.160.206)	(2.703.876.909)	22	88	98
5081300000	Beban Rumah Tangga	(45.430.634.061)	(11.357.658.515)	(8.796.936.831)	(8.795.536.977)	19	77	100
5081400000	Beban Pesangon dan Ganti Rugi	(1.369.036.796)	(342.259.199)	(158.772.174)	(5.692.122.174)	12	46	3
5081500000	Beban Jasa Konsultan	(143.670.579.277)	(22.917.644.819)	(3.721.889.209)	(5.130.175.724)	3	16	73
5081600000	Beban Olah Raga dan Kesenian	(29.481.940.500)	(4.370.485.125)	(6.328.067.422)	(1.626.939.645)	21	145	389
5081700000	Beban Pakaian Dinas	(6.078.439.004)	(1.519.609.751)	(558.350.991)	(489.965.732)	9	37	114
5081800000	Beban Pakaian Kerja	(2.849.879.000)	(712.469.750)	(619.021.306)	(8.203.100)	22	87	7.546
5081900000	Beban Pendidikan & Pengembangan SDM	(57.737.949.038)	(14.434.487.259)	(920.180.685)	(5.920.896.329)	2	6	16
5081901000	Beban Pendidikan dan Pelatihan	(43.116.949.038)	(10.779.237.259)	(11.296.395.537)	(5.708.851.571)	26	105	198
5081902000	Beban Transport Diklat	(5.258.400.000)	(1.314.600.000)	(2.229.683.473)	(42.785.000)	42	170	5.211
5081903000	Beban Akomodasi Diklat	(4.275.600.000)	(1.068.900.000)	(502.151.850)	(319.758)	12	47	157.041
5081904000	Beban Uang Saku Diklat	(5.087.000.000)	(1.271.750.000)	(279.680.000)	(168.940.000)			
5082000000	Beban Bantuan Sosial	(10.699.850.509)	(2.674.962.627)	(2.739.332.233)	(1.856.139.478)	26	102	148
5082100000	Beban Bantuan Hukum	(7.811.999.996)	(1.952.999.999)	(360.554.306)	(207.032.131)	5	18	174
5082200000	Beban Imbalan Jasa	(2.935.450.000)	(733.862.500)	(451.320.566)	(44.874.453)	15	61	1.006
5082300000	Beban Kontribusi	(1.715.620.000)	(428.905.000)	(409.835.070)	(344.173.912)	24	96	119
5080000000	BEBAN UMUM	(1.125.777.628.360)	(249.589.247.192)	(237.268.851.656)	(210.943.081.123)	21	95	112
5000000000	TOTAL BEBAN USAHA	(11.342.382.813.701)	(2.719.885.518.569)	(2.869.807.446.601)	(2.538.947.379.825)	25	106	113
	Beban Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
	LABA (RUGI) USAHA	2.184.966.899.558	503.303.924.980	665.927.132.931	608.374.721.632	30	132	109

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4910100000	Pendapatan Materai	2.918.129.832	729.532.458	376.660.000	243.310.000	13	52	155
4910200000	Pendapatan Jasa Bank	34.519.186.937	8.629.796.734	13.716.454.245	14.969.352.883	40	159	92
4910300000	Pendapatan Bunga Deposito	113.198.908.223	28.299.727.056	73.408.267.844	43.746.754.212	65	259	168
4910400000	Pendapatan Bunga Obligasi	-	-	-	-	-	-	-
4910500000	Pendapatan Denda / Klaim	-	-	15.058.496.765	6.791.604.835	-	-	222
4910601000	Realized	-	-	-	829.746	-	-	-
4910602000	UnRealized	-	-	351.665.869	430.445.785	-	-	82
4910600000	Laba Selisih Kurs	-	-	351.665.869	431.275.531	-	-	82
4910700000	Laba Penjualan Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-
4910800000	Laba Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
4910900000	Laba Penjualan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
4911000000	Keuntungan Selisih Perhitungan Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
4911100000	Pendapatan Bunga Pinjaman	-	-	-	343.964.934	-	-	-
4911200000	Pendapatan Penjualan Blanko Pelayanan	-	-	26.513.500	-	-	-	-
4911300000	Pendapatan Administrasi	5.314.700.000	1.328.675.000	1.780.825.498	1.642.407.345	34	134	108
4911400000	Laba Penurunan Penyisihan Piutang	-	-	-	-	-	-	-
4911500000	Pendapatan Dividen	-	-	-	-	-	-	-
4911600000	Pendapatan Capital Gain	-	-	-	-	-	-	-
4911700000	Pendapatan Margin Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
4911800000	Pendapatan Premium	-	-	-	-	-	-	-
4912100000	Pendapatan Hedging	-	-	-	-	-	-	-
4919900000	Pendapatan di Luar Usaha Lainnya	23.430.347.357	5.857.586.839	11.189.896.128	12.695.387.726	48	191	88
4910000000	PENDAPATAN DI LUAR USAHA	179.381.272.349	44.845.318.087	117.352.672.791	80.864.057.466	65	262	145
4920100000	Bagian Laba Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-
4920200000	Bagian Laba Entitas Asosiasi	129.609.114.310	32.402.278.578	52.282.231.142	68.003.686.351	40	161	77
4920300000	Bagian Laba Kerjasama Operasi	-	-	-	-	-	-	-
4920000000	BAGIAN LABA INVESTASI	129.609.114.310	32.402.278.578	52.282.231.142	68.003.686.351	40	161	77
5900100000	Beban Investasi - Project System	-	-	-	-	-	-	-
5900200000	Beban Investasi - Payroll	-	-	-	-	-	-	-
5900000000	BEBAN INVESTASI	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5910100000	Beban Materai	(1.325.506.990)	(331.376.748)	(373.413.910)	(307.643.744)	28	113	121
5910200000	Beban Jasa dan Provisi Bank	(4.383.495.046)	(1.095.873.762)	(1.251.903.882)	(795.870.438)	29	114	157
5910300000	Beban Bunga & Penalti Deposito	-	-	-	-	-	-	-
5910400000	Beban Emisi Saham & Obligasi	-	-	-	-	-	-	-
5910500000	Beban Denda / Klaim	(2.626.254.749)	(656.563.687)	(7.425.177.787)	(2.902.498.053)	283	1.131	256
5910601000	Beban Kurs - Realized	(430.299.600)	(107.574.900)	(3.296.016.745)	(105.923.824)	766	3.064	3.112
5910602000	Beban Kurs - Unrealized	-	-	(6.845.333.536)	(7.088.160.727)	-	-	97
5910600000	Beban Rugi Selisih Kurs	(430.299.600)	(107.574.900)	(10.141.350.281)	(7.194.084.551)	2.357	9.427	141
5910701010	Beban Penurunan Nilai Bangunan Faspel	-	-	-	-	-	-	-
5910701020	Beban Penurunan Nilai Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5910701030	Beban Penurunan Nilai Alat-alat Faspel	-	-	-	-	-	-	-
5910701040	Beban Penurunan Nilai Instalasi Faspel	-	-	-	-	-	-	-
5910701050	Beban Penurunan Nilai Tanah	-	-	-	-	-	-	-
5910701060	Beban Penurunan Nilai Jalan & Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
5910701070	Beban Penurunan Nilai Peralatan	-	-	-	-	-	-	-
5910701080	Beban Penurunan Nilai Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
5910701090	Beban Penurunan Nilai Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-
5910701000	Beban Penurunan Nilai Aset Tetap - Aset Tetap Pemilikan Langsung	-	-	-	-	-	-	-
5910700000	Beban Penurunan Nilai Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
5910800000	Beban Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
5910900000	Beban Penjualan / Penghapusan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
5911000000	Beban Rugi Penjualan / Penghapusan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
5911000001	Clearing Account Revenue From Asset Sales	-	-	-	-	-	-	-
5911100000	Beban Penjualan / Penghapusan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5911200000	Beban Rugi Penjualan / Penghapusan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5911300000	Beban Selisih Harga Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5911400000	Rugi Selisih Perhitungan Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5911500000	Beban Pajak	(58.034.241.107)	(14.508.560.277)	(17.279.109.683)	(18.516.955.109)	30	119	93
5911501000	Beban Denda dan Kurang Bayar Pajak	(2.620.000.000)	(655.000.000)	(5.098.570.642)	(15.590.692.272)	195	778	33
5911502000	Beban Pajak Final	(54.835.541.107)	(13.708.885.277)	(12.180.539.041)	(2.034.927.907)	22	89	599
5911503000	Beban PPN Yang Tidak Dapat Dikreditkan	(578.700.000)	(144.675.000)	-	(891.334.930)	-	-	-
5911600000	Beban Komitmen Pinjaman Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
5911700000	Beban Komitmen Pinjaman Siaga	-	-	-	-	-	-	-
5911800000	Bagian Rugi Anak Perusahaan	(66.721.042.053)	(16.680.260.513)	(16.733.800.449)	(5.100.000.000)	25	100	328
5911900000	Biaya Administrasi	(3.950.000)	(987.500)	(12.694.418)	(2.632.861)	-	-	-
5912000000	Beban Margin Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
5912200000	Beban PPN yang tidak dapat dikreditkan	(60.590.665.642)	(15.147.666.411)	(21.135.734.878)	-	-	-	-
5912100000	Beban Hedging	-	-	-	-	-	-	-
5919900000	Biaya Lainnya	(28.295.103.341)	(7.073.775.835)	(10.494.684.862)	(2.429.463.194)	37	148	432
5910000000	BEBAN DILUAR USAHA	(222.410.558.529)	(55.602.639.632)	(84.847.870.150)	(37.249.147.950)	38	153	228

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5920100000	Beban Bunga Pinjaman	-	-	(10.107.104.049)	(29.297.764.527)	-	-	34
5920200000	Beban Bunga Obligasi	-	-	-	-	-	-	-
5920300000	Beban Bunga Sewa Guna Usaha	(3.447.619.129)	(861.904.782)	(4.989.711.063)	(777.490.555)	145	579	642
5920400000	Beban Komitmen Fee	-	-	-	-	-	-	-
5920500000	Beban Annual/agen Fee	-	-	(46.533.197)	-	-	-	-
5920600000	Beban Bunga Liabilitas Sewa	(3.939.147.676)	(984.786.919)	(446.177.038)	(347.981.830)	11	45	128
5920700000	Beban Bunga Provisi Konsesi	(65.134.520.993)	(16.283.630.248)	(7.196.326.092)	(15.597.321.022)	11	44	46
5920000000	BEBAN BUNGA	(72.521.287.798)	(18.130.321.949)	(22.785.851.439)	(46.020.557.934)	31	126	50
5930100000	Beban Survey / Pengukuran Alur	-	-	-	-	-	-	-
5930200000	Beban Pengerukan Alur	-	-	-	-	-	-	-
5930300000	Beban Pelabuhan Tidak Diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
5930400000	Beban Bantuan Dana Penugasan	-	-	-	-	-	-	-
5930500000	Beban Penystn Akt Tetap Penugasan	-	-	-	-	-	-	-
5930000000	BEBAN PENUGASAN PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-	-
5940000000	RUGI DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	-	-	-	-	-	-
	Pendapatan dan Beban diluar usaha	14.058.540.333	3.514.635.083	62.001.182.344	65.598.037.933	441	1.764	95
	Laba Sebelum Pajak	2.199.025.439.891	506.818.560.063	727.928.315.275	673.972.759.565	33	144	108
5950101000	Beban Pajak Kini Tidak Final	(259.167.978.576)	(64.622.260.748)	(99.395.183.396)	(146.074.930.426)	38	154	68
5950102000	Beban Pajak Kini Final	(199.057.938.224)	(49.934.218.452)	(67.428.993.398)	(17.136.197.656)	34	135	393
5950100000	Beban Pajak Kini	(458.225.916.800)	(114.556.479.200)	(166.824.176.794)	(163.211.128.082)	36	146	102
5950200000	Beban Pajak Tangguhan	-	-	20.609.091.570	18.374.130.023	-	-	112
5950000000	BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(458.225.916.800)	(114.556.479.200)	(146.215.085.224)	(144.836.998.059)	32	128	101
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.740.799.523.091	392.262.080.863	581.713.230.051	529.135.761.506	33	148	110
	LABA (RUGI) YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA : Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali	1.717.912.551.165 22.886.971.925	386.540.337.881 5.721.742.981	565.395.888.975 16.317.341.076	502.107.102.414 27.028.659.092	33 71	130 472	113 60

LAMPIRAN 8 : ARUS KAS KONSOLIDASIAN

URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
	TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	4 : 2	4 : 3	4 : 5
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							
Penerimaan kas dari pelanggan	12.803.409.877.499	3.201.568.767.260	3.640.804.428.637	4.739.447.830.562	28	114	77
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya	(8.237.147.169.183)	(2.060.905.995.399)	(2.196.217.491.742)	(2.601.179.499.062)	27	107	84
Pembayaran kepada karyawan	(1.280.468.703.291)	(316.008.966.723)	(355.764.658.080)	(311.856.734.832)	28	113	114
Pembayaran pajak penghasilan	(585.155.489.766)	(139.281.054.170)	(209.704.215.314)	(164.661.783.938)	36	151	127
Penerimaan bunga	84.694.445.399	19.087.694.915	18.357.276.770	39.143.364.241	22	96	47
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya					0	0	0
Penerimaan lainnya dari aktivitas operasi	36.010.152.490	9.842.015.133	9.929.584.422	17.901.354.634	28	101	55
Pembayaran lainnya dari aktivitas operasi	(172.346.234.188)	(52.949.204.457)	(3.159.839.594)	(41.422.316.863)	2	6	8
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi :	2.648.996.878.959	661.353.256.559	904.245.085.099	1.677.372.214.742	34	137	54

URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
	TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	4 : 2	4 : 3	4 : 5
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI							
Penerimaan dividen	-	-	-	-	0	0	0
Penerimaan laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	0	0	0
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(1.781.934.849.307)	(445.483.712.327)	(230.382.789.166)	(76.294.565.057)	13	52	302
Perolehan properti investasi	-	-	-	-	0	0	0
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	58.688.092.840	14.672.023.210	45.299.766.186	4.031.402.140	77	309	1.124
Penerimaan sewa di muka	-	-	-	-	0	0	0
Penempatan investasi saham	(423.414.009.159)	-	(562.012.360.609)	-	133	0	0
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	0	0	0
Pengembalian setoran modal pemegang saham pihak minoritas	-	-	-	-	0	0	0
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	-	-	-	-	0	0	0
Pembayaran lainnya dari aktivitas investasi	(231.593.385.835)	(34.739.007.875)	(3.940.000.000)	-	2	11	0
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi :	(2.378.254.151.462)	(465.550.696.992)	(751.035.383.589)	(72.263.162.917)	32	161	1.039

URAIAN	RKAP		REALISASI S.D TRIWULAN I		KECEND %		
	TAHUN 2025	S.D TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	4 : 2	4 : 3	4 : 5
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN							
Penerimaan pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	-	-	120.114.564	118.495.097.146	0	0	0
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	(31.418.334.192)	(15.709.167.096)	(20.612.462.255)	(169.343.831.542)	66	131	12
Pembayaran liabilitas sewa	(24.041.490.546)	(6.010.372.637)	(10.803.928.533)	(4.268.514.845)	45	180	253
Pembayaran beban bunga	(100.883.225.072)	-	(9.291.010.666)	(27.130.402.031)	9	0	34
Pembayaran dividen	(522.239.856.927)	-	-	-	0	0	0
Penerimaan Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	0	0	0
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan :	(678.582.906.738)	(21.719.539.733)	(40.587.286.890)	(82.247.651.272)	6	187	49
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(407.840.179.240)	174.083.019.834	112.622.414.620	1.522.861.400.553	-28	65	7
KAS DAN SETARA KAS - AWAL PERIODE	5.764.804.652.498	5.764.804.652.498	5.368.884.557.407	4.469.331.651.011	93	93	120
Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	-	-	-	-	0	0	0
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	-	-	-	-	0	0	0
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR PERIODE	5.356.964.473.258	5.938.887.672.332	5.481.506.972.027	5.992.193.051.564	102	92	91

LAMPIRAN 9 : LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 31 MARET 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SEBELUM AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
I	ASET					
	ASET LANCAR					
	Kas dan setara kas	5.356.964.473.258	5.481.506.972.027	5.368.884.557.407	102	102
	Kas Dibatasi Penggunaannya	-	1.857.922.291.234	1.275.788.165.181	0	146
	Piutang usaha - netto	-	-	-	0	0
	Piutang usaha - Pihak ketiga	395.529.392.169	376.206.614.470	354.659.070.199	95	106
	Piutang usaha - Pihak berelasi	1.509.937.831	92.790.459.461	92.530.413.696	6145	100
	Piutang Usaha - Pihak Afiliasi	64.460.109.610	-	-	0	0
	Piutang lain-lain - netto	-	-	-	0	0
	Piutang lain-lain - Pihak ketiga	199.920.456.576	4.609.555.432	3.035.473.090	2	152
	Piutang lain-lain - Pihak berelasi	364.780.279.934	107.441.334.321	108.125.766.610	29	99
	Uang muka dan beban dibayar di muka	68.602.434.012	425.186.354.030	336.755.392.603		
	Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	0	0
	Pendapatan masih akan diterima - Pihak ketiga	-	315.718.563.989	299.530.140.422	0	105
	Pendapatan masih akan diterima - Pihak berelasi	-	-	-	0	0
	Persediaan	41.352.770.267	70.449.904.984	60.290.520.734	170	117
	Pajak dibayar di muka	504.893.780.099	468.139.152.748	331.424.360.295	93	141
	Aset lancar lainnya	9.217.430.888	6.376.161.448	26.691.598.710	69	24
JUMLAH ASET LANCAR		7.007.231.064.645	9.206.347.364.144	8.257.715.458.947	131	111
II	ASET TIDAK LANCAR					
	Investasi pada Entitas Asosiasi	615.572.557.544	2.529.944.247.922	2.494.395.817.230	411	101
	Properti investasi - netto	20.673.005.350	20.122.120.400	20.522.764.000	97	98
	Aset tetap - netto	5.849.375.376.091	3.097.613.645.698	2.747.099.182.506	53	113
	Piutang Lain-lain Non Usaha	539.265.401.985	-	-	0	0
	Aset hak-guna - netto	49.457.428.830	222.697.871.099	226.681.347.913	450	98
	Aset pajak tangguhan	148.771.588.381	278.438.029.612	263.053.982.780	187	106
	Aset takberwujud - netto	6.161.686.187.795	7.478.012.664.237	7.402.605.388.956	121	101
	Taksiran tagihan restitusi pajak	-	136.890.469.192	136.248.894.455	0	100
	Aset tidak lancar lainnya	1.939.939.610	533.974.761.304	530.735.523.773	27525	101
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		13.386.741.485.585	14.297.693.809.464	13.821.342.901.613	107	103
JUMLAH ASET		20.393.972.550.231	23.504.041.173.608	22.079.058.360.560	115	106,5

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 31 MARET 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SEBELUM AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
III	LIABILITAS DAN EKUITAS					
	LIABILITAS JANGKA PENDEK					
	Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	0	0
	Utang usaha	-	-	-	0	0
	Utang usaha - Pihak ketiga	120.138.348.227	642.260.394.571	522.993.607.607	535	123
	Utang usaha - Pihak berelasi	19.267.872.801	571.301.393.254	557.771.248.724	2965	102
	Utang usaha - Pihak Afiliasi	178.109.708.263	-	-	0	0
	Pendapatan diterima di muka jangka pendek	-	68.521.062.109	48.841.015.281	0	140
	Utang pajak	281.438.363.077	467.792.565.733	295.742.740.405	166	158
	Beban akrual	1.067.010.873.250	2.476.523.622.345	1.964.887.442.206	232	126
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	-	-	-	0	0
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang bank	-	47.826.071.948	39.645.004.458	0	121
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Liabilitas sewa	8.434.540.082	18.453.422.145	18.615.245.456	219	99
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang obligasi	-	-	-	0	0
	Liabilitas jangka pendek lainnya	632.547.966.810	250.653.226.449	236.545.394.344	40	106
	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK :	2.306.947.672.510	4.543.331.758.554	3.685.041.698.481	197	123
IV	LIABILITAS JANGKA PANJANG					
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	0	0
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Utang bank	-	506.146.356.815	521.624.715.680	0	97
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Liabilitas sewa	1.986.134.657	226.846.243.574	228.720.375.980	11421	99
	Utang kepada Afiliasi	-	-	-	0	0
	Pendapatan diterima di muka jangka panjang	1.055.585.682.731	1.066.857.899.466	1.103.882.899.466	101	97
	Liabilitas Non Usaha Pihak Berelasi Jangka Panjang	442.349.429.765	459.272.039.039	449.086.648.197	104	102
	Liabilitas imbalan kerja	252.943.385.449	280.840.485.381	253.965.177.900	111	111
	Liabilitas pajak tangguhan	26.855.728.880	84.658.618.428	86.163.038.564	315	98
	Liabilitas jangka panjang lainnya	310.932.480.214	269.664.525.481	262.648.234.627	87	103
	JUMLAH LIABIITAS JANGKA PANJANG :	2.090.652.841.697	2.894.286.168.184	2.906.091.090.414	138	100

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 31 MARET 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SEBELUM AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
V	EKUITAS					
	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN					
	KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	9.363.868.000.000	7.464.437.000.000	7.464.437.000.000	80	100
	Modal donasi	-	-	-	0	0
	Tambahan modal disetor	54.231.846.775	1.899.431.000.000	1.899.431.000.000	3502	100
	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pe	-	(142.848.810.161)	(142.848.810.161)	0	100
	Modal lainnya	-	-	-	0	0
VI	Saldo laba	6.501.538.104.200	5.915.160.798.891	5.352.980.464.762	91	111
	Penghasilan komprehensif lain	(95.167.546.768)	209.116.333.174	209.116.333.174	-220	100
	JUMLAH EKUITAS DAN CADANGAN :	15.824.470.404.207	15.345.296.321.904	14.783.115.987.775	97	104
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	171.901.631.817	721.126.924.966	704.809.583.890	419	102
	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS :	20.393.972.550.231	23.504.041.173.608	22.079.058.360.560	115	106

LAMPIRAN 10

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
TRIWULAN I TAHUN 2025

No.	Perspektif	Nama KPI	Satuan	Polaritas	Periode Penilaian	Bobot	Target 2025	Target s.d Maret 2025	Realisasi s.d Maret 2025	Capaian KPI (%)	Capaian Akhir (%)	Skor KPI	
1	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : KEUANGAN	Ebitda	Rp	Maximize	Triwulanan	9	3.262.520.917.476	772.692.429.459	813.903.313.260	105,33	105,33	9,48	
2		Pendapatan	Rp	Maximize	Triwulanan	8	13.527.349.713.259	3.223.189.443.549	3.535.734.579.531	109,70	109,70	8,78	
3		BOPO	%	Minimize	Triwulanan	8	83,85	84,38	81,17	103,97	103,97	8,32	
4	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : OPERASIONAL	Container Throughput	Teus	Maximize	Triwulanan	11	12.950.322	3.107.645	3.158.973	101,65	101,65	11,18	
5		Capaian B/S/H (Gross)	%	Maximize	Triwulanan	11	100,00	100,00	109,14	109,14	109,14	12,01	
6	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : SOSIAL	Implementasi Program Kerja K3	%	Maximize	Triwulanan	6	100,00	40,00	58,39	145,98	110,00	6,60	
7		Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	%	Maximize	Tahunan	5	100,00						
8	INOVASI MODEL BISNIS	Penyelesaian Pemurnian Bisnis	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	10,00	34,20	342,00	110,00	5,50	
9		Optimalisasi Konsep Hub and Spoke	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	34,00	42,67	125,50	110,00	5,50	
10		Pengembangan Transshipment Hub	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	30,00	30,00	100,00	100,00	5,00	
11	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI	Standardisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	17,51	19,93	113,82	110,00	5,50	
12		Implementasi Program Investasi	%	Maximize	Triwulanan	5	70,00	4,00	23,06	576,50	110,00	5,50	
13	PENINGKATAN INVESTASI	Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis	%	Maximize	Triwulanan	6	100,00	25,00	26,52	106,08	106,08	6,36	
14		Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group	%	Maximize	Triwulanan	6	100,00	20,00	21,33	106,65	106,65	6,40	
15	PENGEMBANGAN TALENTA	Pengelolaan Talent Pelindo	%	Maximize	Tahunan	5	100,00						
Total bobot KPI Direksi secara Kolegial Tahun 2025						100							
Total bobot KPI Direksi secara Kolegial s.d Maret 2025						90							
Total Skor KPI Direksi secara Kolegial											96,12		
Total Skor KPI Direksi secara Kolegial (Tertimbang)											106,80		

LAMPIRAN 11 :

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Realisasi Risiko Residual Triwulan 1

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perlakuan Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	
Penurunan throughput petikemas	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 343.351.996.298 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 208,48 Miliar (35% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar)	Rp 343.351.996.298	4	65%	4	223.178.797.593	19	Moderate to High	Efektif
Kegagalan penyesuaian tarif	Berdasarkan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, bahwa gap sebelum dan adanya potensi dari keberhasilan penyesuaian tarif diperoleh sebesar Rp 202.491.311.724 (Rp 3.504.156.915.926 dikurang Rp 3.301.665.604.202. Mempertimbangan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025 diperoleh perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.s" khususnya pelayanan petikemas sebesar Rp 595,66 Miliar sehingga gap penyesuaian tarif mengambil porsi 34%. Selanjutnya mempertimbangkan bahwa potensi gagal penyesuaian tarif turut berdampak pengaruhnya dari sisi pendapatan terkait risiko penurunan throughput dan risiko beralihnya customer, maka diambil nilai dampak Rp 297.832.770.909 (50% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar).	Rp 297.832.770.909	4	70%	4	208.482.939.636	19	Moderate to High	Efektif
Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak	Rp 289.869.239.356	4	65%	4	188.415.005.581	19	Moderate to High	Efektif

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perlakuan Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	
	"STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 289.869.239.356 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 89,35 Miliar (15% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pendapatan barang non petikemas Rp 65,65 Miliar (100% dari stdev.s), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), Perusahaan properti Rp 262,81 Miliar (100% dari stdev.s), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar)								
Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG)	70% $\geq$ X > 60% atau memperoleh rating "30-40, atau high terhadap dampak penurunan ESG rating sustainalytic. Efek lingkungan jangka menengah (3-5 tahun) yang serius		4	62%	4	11.804.800.000	19	Moderate to High	Efektif
Cyber Attack Sistem Informasi	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 200-500 kali		4	62%	4	11.804.800.000	19	Moderate to High	Efektif
Inefisiensi Biaya	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 437.497.151.519 yang dibentuk dari bagian deviasi beban penghasilan Rp 85,11 Miliar (100% dari stdev.s), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban asuransi Rp 7,12 Miliar (100% dari stdev.s), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban adm kantor Rp 1,89 Miliar (100% dari stdev.s), beban umum Rp 45,60 Miliar (50% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban bunga Rp 82,55 Miliar (100% dari stdev.s).	Rp 437.497.151.519	5	70%	4	306.248.006.063	24	High	Efektif
Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp	Rp 392.459.043.885	5	72%	4	282.570.511.597	24	High	Efektif

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perlakuan Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	
	392.459.043.885 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 48,63 Miliar (40% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 87,53 Miliar (40% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar).								
Kecelakaan kerja	Kasus kematian jamak		5	62%	4	14.756.000.000	24	High	Efektif
Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 245.324.458.158 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar).	Rp 245.324.458.158	3	70%	4	171.727.120.711	14	Moderate	Efektif
Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)	1,201 < X ≤ 1,400		4	55%	3	10.472.000.000	18	Moderate to High	Efektif
Keterlambatan penyelesaian investasi	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	62%	4	11.804.800.000	19	Moderate to High	Efektif
Penurunan kinerja operasional/ produktivitas	Unjuk rasa karyawan yang mengganggu aktivitas perusahaan dan / atau disertai terjadinya cedera serius / cacat permanen		4	62%	4	11.804.800.000	19	Moderate to High	Efektif
Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu perusahaan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	62%	4	11.804.800.000	19	Moderate to High	Efektif
Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas	Penurunan pangsa pasar antara 10% sampai dengan 15%		3	73%	4	10.424.400.000	14	Moderate	Efektif

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perlakuan Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	
Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	62%	4	11.804.800.000	19	Moderate to High	Efektif
Denda pajak	Berdasarkan history (backward-looking) bahwa upaya terkait case restitusi pajak di PT Prima Terminal Petikemas pada tahun 2024 telah sampai keputusan pengadilan tingkat tinggi dimana perusahaan belum dapat menang dan selanjutnya dilakukan upaya untuk pengajuan peninjauan kembali (tahap akhir) pada tahun 2025. Estimasi apabila sampai terjadi keputusan akhir dan terdapat kewajiban lebih lanjut, maka asumsi dampak yang dapat diambil yaitu Rp 200 Miliar	Rp 200.000.000.000	3	72%	4	144.000.000.000	14	Moderate	Efektif

2. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshhold	Skor			Q1
Penurunan throughput petikemas:		0	0%														Target realisasi trafik petikemas dibanding target bulanan sampai dengan Maret	Hijau	100	2. Continue		22

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perilaku an Risiko	Penjel asan Status Rencan a Perlak uan	Progr ess Pela ksaan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Monitoring pelaksanaan kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok	Telah dilakukan evaluasi dan pembahasan dengan Mitra PBM untuk tindak lanjut penyelesaian isu pelaksanaan perjanjian kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas di Pelabuhan Tj Priok			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		40
Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan CT3	Telah dilakukan penyusunan project charter dan monitoring penyusunan Pre Study. Saat ini berproses melakukan penunjukan KJPP untuk menilai harga wajar HPS untuk pengadaan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama. Telah disusun dokumen penunjukan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama CT2 dan MNP, serta saat ini sedang tahapan permintaan RfQ Paralel berproses menunjuk KJPP untuk melakukan evaluasi nilai HPS pekerjaan jasa konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		26,5236
Rencana pengoperasian Terminal Kijing	Layout, Kebutuhan Alat dan Pola Operasi Pelayanan Bongkar Muat sudah disiapkan dan masih dalam proses Review untuk memastikan kebutuhan kapasitas di Terminal Kijing. (Perencanaan Strategis)			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		26,8493
	Supporting Rencana pengoperasian Terminal Kijing - IT system & infrastructure readiness																					0
	Telah dilakukan penyusunan kajian kelayakan. (Kerjasama Usaha dan PAP).																					6,2583
	masih menunggu proses serah operasi dilaksanakan untuk Pemenuhan Aspek Keuangan. (Anggaran, Akuntansi, Pelaporan)																					25

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
	Program dimulai pada Bulan April 2025 untuk Supporting Rencana pengoperasian Terminal Kijing - Standarisasi Laporan Operasional																					0
	Proses monitoring dan kajian dalam rangka Supporting Pemenuhan Aspek Keuangan																					0
	Program dimulai pada Bulan April 2025 untuk Supporting Rencana pengoperasian Terminal Kijing - Pemenuhan Aspek HSSE & K3																					0
	Dalam tahap kajian Kantor Pusat SPTP (Divisi Perencanaan Strategis) terkait Supporting Rencana pengoperasian Terminal Kijing - Penyusunan Tata Kelola Organisasi																					0
	Layout, Kebutuhan Alat dan Pola Operasi Pelayanan Bongkar Muat sudah disiapkan dan masih dalam proses Review untuk memastikan kebutuhan kapasitas di Terminal Kijing (perencanaan dan pengembangan operasi)																					100
Mapping potensi terminal lainnya (Potensi: Gorontalo dan Manokwari)	Pengumpulan Data Pendukung Pelabuhan Manokwari dan Gorontalo			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		24,6512
Business Performanc e Review Anak Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas	sedang dilakukan pengumpulan paparan dari ANPER dan terminal. Penyusunan paparan direksi sedang dikerjakan, dan datanya sebagian menunggu paparan dari ANPER dan terminal			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		8,8509
Join Study Lanjutan Eksplorasi Pengembangan Pelabuhan	Berproses Penyusunan & Review Indikator Studi Kelayakan. Telah dilaksanakan pembahasan MOU 2.0 dengan APMT dan KID 4. Telah dilaksanakan pembahasan reviu aspek komersial joint study Dumai bersama			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		29,9204

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Transhipme nt Petikemas (Dumai)	dengan OSC, APMT dan KID. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala.																					
Pengelolaan RJPP	RJPP SPTP Tahun 2025-2029 berproses penyusunan revisi sebagaimana arahan dalam surat Head Office Nomor : PR.03/7/2/1/PRST/STRG/PLND-25 tanggal 7 Februari 2025 perihal Review dan Checklist Kesesuaian Dokumen RJPP Subholding serta Penyampaian Penetapan Angka Proyeksi Keuangan 2025-2029. Telah dilaksanakan pembahasan dengan seluruh unit fungsi terkait revisi buku RJPP SPTP 2025 – 2029 sesuai dengan surat HO pada 17 Maret 2025. Berproses pelaksanaan Analisa ketercapaian sasaran bisnis serta Monitoring evaluasi program dan inisiatif Strategis Triwulan 1.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		20,389
Addendum Perjanjian BGS PMT-PTI di Kuala Tan jung	Penyusunan Draft Amendmend Perjanjian Kerjasama BGS Tank Storage di Pelabuhan Kuala Tanjung dan penyesuaian draft addendum perjanjian			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		49,61
Implementa si kerjasama TUKS	Telah dilakukan rapat koordinasi antara beberapa divisi di SPTP, TPK Perawang, dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) terkait monitoring persiapan pelaksanaan kerjasama pelayanan dengan PT IKPP Perawang pada Jumat, 10 Jan 2025 dan Jumat, 21 Februari 2025 dengan update task list dan progres sebagaimana terlampir.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		21,6591
Perluasan logistik dan distribusi barang melalui pengemban	- Telah dilakukan penyusunan Project charter - Telah dilakukan identifikasi potensi pasar baru sebagaimana kajian tim Perencanaan			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		20

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
gan pasar baru																						
Kegagalan penyesuaian tarif		0	0%														Tingkat kelengkapan data/ dokumen pendukung yang diterima regulator dibanding target waktu pencatatan di RKAP 2025	Kuning	85	2. Continue		30
Penyesuaian Tarif Terminal/Anker Scope: TPK Semarang, KKT	Kupang, CHC Dom, Sudah berproses di Roren Kementerian Perhubungan, diagendakan untuk dilakukan pembahasan dan penandatanganan BAK dengan DPP dan DPC INSA. Tg. Perak Domestik, CHC Dom, Sudah berproses di Roren Kementerian Perhubungan dan melengkapi dokumen data dukung, telah disampaikan revisi BAK dan data dukung lainnya dalam Gdrive. Sorong, CHC Dom, Saat ini sedang proses review oleh biro roren kemenhub atas berkas perbaikan data dukung yang telah dikirim, dan menunggu feedback dari Roren Kemenhub, Penyusunan dan penyampaian justifikasi dan penjelasan data terkait serta diagendakan pembahasan dan penjelasan dengan Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan. KKT, CHC Dom, Proses perbaikan BA kesepakatan dgn asosiasi dan update SLA SLG 2024, diagendakan untuk dilakukan pembahasan dengan DPP INSA. Pantoloan, CHC Dom, Pembahasan ulang dgn tim tarif DPP INSA.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		30

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
	Bitung, CHC Dom, Permintaan rekomendasi tarif DPC INSA Bitung ke DPP INSA pusat (belum mendapat respon DPP). Ternate, CHC Dom, Sesuai dengan request dari Pengguna jasa bahwa setuju untuk dilakukan kenaikan tariff, jika sudah dilakukan transformasi di Terminal Ternate dan penyelesaian pola operasi Lini 2. Tarakan, CHC Dom, Pembahasan informal dgn asosiasi, meminta perbaikan layanan terutama alat B/M. TPKS, CHC Inter, Telah ditandatangani penandatanganan BA Kesepakatan dengan asosiasi.																					
Membina hubungan baik dengan asosiasi pengguna jasa dan stakeholder terkait lainnya.	sedang berjalan			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		30
Monitoring dan penyusunan timeline penyesuaian tarif.	sedang berjalan			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		30
Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas:		0	0%														Tingkat penurunan trafik atau permohonan layanan yang diajukan pengguna jasa. Status	Hijau	100	2. Continu e		24
Customer Retention Program	Pelaksanaan program ke cutomer			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		27

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Customer Relationship Program	Pelaksanaan Customer visit			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		19,7116
Implementasi Integrasi Sistem Operasi Pelayanan Kapal dan Petikemas	- Project Charter sudah diupload ke P RKM - Gap Analysis sudah dilakukan			Direktur Operasi																2. Continu e		8,4592
	Telah dilakukan penyusunan gap analisis terkait Supporting Implementasi Integrasi Sistem Operasi Pelayanan Kapal dan Petikemas - Pemenuhan Aspek IT																					17,66
Asesmen Kinerja berbasis Planning and Control	Project Charter sudah ditanda tangani oleh SVP Pengelolaan Operasi, Tool Assesment juga On Progress dilakukan Penyesuaian			Direktur Operasi																2. Continu e		34,4828
Penyusunan standarisasi pelaporan operasional dan data analytic	Telah dilakukan penyusunan standar format pelaporan operasional dan telah diinformasikan kepada seluruh anak perusahaan dan terminal			Direktur Operasi																2. Continu e		39,45
Standarisasi operasi pelayanan petikemas	- Project Charter sudah diupload ke P RKM - Penentuan Expertise di Bidang Layanan Non Petikemas			Direktur Operasi																2. Continu e		6
	Program dimulai Juni 2025 terkait Supporting Standardisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas - Pemenuhan Standardisasi Aspek Fasilitas																					0
	Program dimulai Juni 2025 terkait Supporting Standardisasi Operasi Pelayanan Petikemas dan Non Petikemas - Pemenuhan Aspek SDM																					0
Digitalisasi operasi pelayanan petikemas	Digitalisasi Pelayanan Petikemas: - Project Charter sudah diupload ke P RKM - Gap Analysis sudah dilakukan Digitalisasi Pelayanan Non Petikemas: - Project Charter sudah diupload ke P			Direktur Operasi																2. Continu e		33,7469

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renca na Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
	RKM • Penentuan Expertise di Bidang Layanan Non Petikemas																					
	Proses penyusunan gap analysis. (Pemasaran dan Hubungan Pelanggan)																			2. Continu e		10,67
	Business requirement document. (Teknologi Informasi)																					7,92
	Telah dilakukan go live TPK Jayapura. (Peralatan Pelabuhan)																					2,36
	Telah dilakukan penyusunan gap analysis untuk Supporting Digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas - Pemenuhan Aspek SDM																					13,63
	Persiapan Supporting Digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas - Pemenuhan Aspek Fasilitas																					0
Pelaksanaa n Kegiatan Survei Brand Awareness SPTP Group	Penyusunan Project Charter telah selesai dilakukan. Project Charter Pelaksanaan kegiatan Survei Brand Awareness SPTP Group telah disusun dan disetujui.			Direktur Utama																2. Continu e		10,0273
Survey Kepuasan Pelanggan di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas	Program dimulai pada Bulan April 2025			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		0
Single Customer Relationship Managemen t (CRM) PT Pelindo Terminal Petikemas	Penyusunan project charter Single CRM			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		20
Pengelolaan Hubungan Perseroan dengan Stakeholder	Masih dalam proses perencanaan mapping			Direktur Utama																2. Continu e		20

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
dan Investor PT Pelabuhan Indonesia (Persero) SPTP																						
Kerjasama dengan Pelayaran Domestik	Telah disusun project charter. Telah dilakukan pemetaan customers yang akan dilakukan kerjasama terkait data interchange di tahun 2025 yaitu rencananya dengan PT MMM. Data Interchange telah dilakukan mulai tahun 2023 yaitu dengan pelayaran SPIL, Meratus, PPNP dan ditahun 2024 dengan pelayaran Tanto, Temas dan PT SML (Solusi Mudah Logistik). Telah dilakukan pembahasan awal dengan pelayaran PT MMM untuk rencana pertukaran data EDI dan inisiasi pertukaran data Invoice dengan PPNP			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		41,25
Optimalisasi Hub and Spoke	Implementasi Hub n Spoke 1. Telah disampaikan proposal Penyesuaian Revenue sharing ke HO sesuai dengan Surat Direktur Utama SPTP Nomor: KS.02/28/2/1/KRUS/DRTU/PLTP-25 tanggal 28 Februari 2025 perihal Penyampaian Proposal Usulan Penyesuaian revenue sharing atas Kerjasama Serah operasi Layanan Terminal Petikemas pada TPK Makassar dan MNP. Selanjutnya telah terbit surat dari Direktur Pengelola nomor KS.03/25/3/2/HBPP/PGLA/PLND-25 tgl 25 Maret 2025 perihal Penyesuaian Rev Sharing SPTP di TPK Makassar dan MNP. 2. Telah dilakukan koordinasi dengan Shipping Line, SPIL, Samodera, Tanto, Meratus dan didapatkan konfirmasi bahwa SPIL, Samodera, Tanto bersedia memindahkan kapalnya secara bertahap ke MNP.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		42,6695

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlakuan Risiko	Penjel asan Status Rencana Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
	3. Telah disusun rencana layout operasional untuk MNP 4. Telah disusun draft kebutuhan peralatan dan usulan rencana pemenuhannya 5. Telah disusun Konsep Desain Fasilitas Infrastruktur di MNP																					
	Telah dilakukan perhitungan dan disepakati oleh Pelindo dan SPTP untuk penyesuaian komposisi besaran revenue sharing antara Pelindo dan SPTP untuk kerjasama bisnis dan layanan terminal petikemas di TPK Makassar dan MNP. Besaran sharing Pelindo selanjutnya menjadi sebesar 31,20% (tiga puluh satu koma dua puluh persen) dan besaran sharing SPTP selanjutnya menjadi sebesar 68,80% (enam puluh delapan koma delapan puluh persen) yang dihitung atas bundling pendapatan usaha TPK Makasar dan MNP setelah dikurangi biaya konsesi. (Kerjasama Usaha dan PAP)																					100
	Telah dilakukan Identifikasi Fasilitas Eksisting yang ada di MNP. Telah dilakukan Pembahsaan dengan Divisi Terkait mengenai rencana Layout yang akan disepakati.																					52
	Program dimulai pada Bulan Oktober 2025 untuk Supporting Optimalisasi Hub and Spoke (Penyiapan Pemindahan TPK Makassar ke MNP Tahap I Pemenuhan Aspek Teknologi Informasi																					0
	Sudah dibuatkan Penataan dan Penyusunan Layout untuk Pemindahan Layanan dari T1 ke T2																					50
Pembukaan Rute Baru Internasional dan Domestik	Telah ada laporan atas realisasi rute baru			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		27

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG):		1.105.000.000	29%														Tingkat kesesuaian proses ESG	Hijau	100	2. Continue		43
Verifikasi ISO 14064 Emisi Gas Rumah Kaca	Telah dilakukan penyusunan RAB dan KAK. Telah selesai proses pengadaan barang dan jasa	700.000.000		Direktorat Operasi																2. Continue		34,15
Pengumpulan dan Pelaporan Kinerja Sustainability Report berbasis aspek Environmental, Social, and Governance (ESG)	Persiapan terkait Implementasi ESG dengan Praktik Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan			Direktorat Operasi																2. Continue		0
Re-sertifikasi ISO 9001 dan 14001	telah dilakukan penyusunan RAB dan KAK. Telah selesai proses pengadaan barang dan jasa	405.000.000		Direktorat Operasi																2. Continue		34,15
Pelaksanaan Pemenuhan PROPER KLHK oleh Cabang yang Dikelola SPTP	Persiapan			Direktorat Operasi																2. Continue		0
Dukungan Pelaksanaan Pemenuhan PROPER	Persiapan			Direktorat Operasi																2. Continue		0

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
KLHK oleh Cabang																						
Monitoring Pelaksanaa n Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL)	Telah disusun KAK pekerjaan pelaksanaan RKL -RPL untuk terminal dioperasikan oleh SPTP dengan mekanisme JoPro oleh Regional 4			Direktorat Operasi																2. Continu e		20
Pengemban gan dan Integrasi fungsi corporate sustainabilit y berbasis Aspek Environment , Social, and Governance (ESG)	Program dimulai pada Bulan Juni 2025 terkait Pengembangan dan Integrasi fungsi corporate sustainability berbasis Aspek Environment, Social, and Governance (ESG)																			2. Continu e		0
Elektrifikasi Peralatan dan Implementa si Energi Terbarukan	Progres pekerjaan sesuai dengan target			Direktur Teknik																2. Continu e		67,2
Pelaksanaa n Program ESR	Persiapan			Direktur Utama																2. Continu e		
Pelaksanaa n Program Kolaborasi TJSL	Telah dilaksanakan Program Mudik Gratis BUMN dan Pelindo Group.			Direktur Utama																2. Continu e		49,9 999
Pelaksanaa n Pengukuran SROI dan IKM program TJSL	Telah dilaksanakan Pengukuran dampak pada 6 program TJSL, salah satunya program CSV plus ditambah Laporan SLOI dan IKM. Target 2 (dua) program TJSL dengan metode Social Return on Investment (SROI), dengan minimal 1 (satu) di antaranya adalah program Creating Shared Values, realisasi 6 SROI satu diantaranya CSV, ditambah laporan SLOI dan IKM.			Direktur Utama																2. Continu e		100

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Pelaksanaan Program TJSL Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV	Telah dilaksanakan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Mangrove P2 di Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemromo			Direktur Utama																2. Continue		86
Cyber Attack Sistem Informasi:		0	0%														Tidak terdapat security incident sampai dengan Maret 2025	Hijau	100	2. Continue		23
Vulnerability Assessment	Sudah proses lelang pekerjaan			Direktur Teknik																2. Continue		61,63
Enhancement Infrastruktur dan network IT	Dimulai pada Bulan Juli 2025			Direktur Teknik																2. Continue		0
Enhancement Terminal Management System	Telah disusun project charter Integrator TOS			Direktur Teknik																2. Continue		20
Pengembangan IT Infrastruktur dan Implementasi Secure System	penyusunan project charter. Pengembangan solusi teknologi sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi. Telah disusun timeline.			Direktur Teknik																2. Continue		35
Assesmen dan peningkatan IT maturity level SPTP Group	Program dimulai pada Bulan Juli 2025 terkait Assesmen dan peningkatan IT maturity level SPTP Group			Direktur Teknik																2. Continue		0
Inefisiensi Biaya:		750000000	68%														Realisasi BOPO atau OR terhadap	Hijau	100	2. Continue		32

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Rencan a Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
																	target sampai dengan bulan Maret 2025					
Program Efisiensi Biaya	Laporan efisiensi dlm progres pengerjaan karena adanya perpanjangan tanggal closing laporan keuangan (sesuai dengan surat GH Akuntansi PT Pelabuhan Indonesia nomor KU.04.02/12/3/1/AKTS/A KNT/PLND-25 tanggal 12 Maret 2025 dan surat dirkeu SPTP nomor KU.04.01/23/3/1/AKSK/KEUG/PLTP-25 tanggal 23 Maret 2025)			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		25
Implementa si Akuntansi Biaya pada SAP pada entitas SPTP	Persiapan paralel memperhatikan arahan HO Induk			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		18,4439
Peningkatan Penggunaan Auto Collection System (ACS) oleh pengguna jasa di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas	Progres sampai Bulan Maret 2025 sudah dilakukan penambahan 10 customer untuk penggunaan ACS, yaitu : • PT Container Maritime Activities (TPK Semarang) • PBM Sarana Bandar Nasional (TPK Sorong) • PT Berkahindo Gemilang Logistik_(TPK Semarang) • PT Kurhanz Trans_(TPK Semarang) • PT Tunas Samudra Kurnia_(TPK Semarang) • PT Anugerah Multilogistik_(TPK Semarang) • PT Dwijaya Lintas Barito_(TPK Banjarmasin) • PT GPI Logistik_(TPK Kendari) • PT Pentawira Logistic Indonesia_(TPK Kupang) • PT Temas Shipping_(TPK Jayapura)			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		49,37
Penyusunan Dokumen Transfer	Pengajuan proposal dari vendor konsultan sudah diajukan dan disetujui.			Direktur Keuangan dan																2. Continu e		30,8151

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksaan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Pricing (TP Doc)	Permohonan ijin prinsip pekerjaan sudah diajukan dan disetujui. Penyusunan RKS dan RAB Pekerjaan telah dibuat. Nota Dinas permohonan pengadaan langsung sudah disampaikan ke PBJ. PO atas pekerjaan penyusunan Tp Doc tahun 2024 telah terbit.			Manajemen Risiko																		
Pengadaan Bersama/Te rpusat	Telah dilakukan finalisasi Project Charter. Program sedang berjalan.			Direktur SDM																2. Continu e		34,15
Sertifikasi sistem manajemen Energi ISO 50001 : 2018 PT pelindo Terminal Petikemas	telah dilakukan proses penyusunan RAB dan KAK. Telah selesai proses pengadaan barang dan jasa	750.000.000		Direktorat Operasi																2. Continu e		31,5
	Tercapai dampak efisiensi beban rental fee sebesar Rp 21,04 M s.d bulan Maret 2025			Direkur Strategi																		31,5
Ketidaksiap an alat dan/atau fasilitas pelabuhan:		33.000.000	0,1%														Tingkat availability alat per-bulan atau pemenuhan maintenanc e sesuai jadwal	Hijau	100	2. Continu e		29
Pengadaan peralatan Bongkar Muat Terminal Petikemas	Pekerjaan Pengadaan Peralatan B/M telah berjalan sesuai dengan target			Direktur Teknik																2. Continu e		56,455
Relokasi Alat	Pekerjaan sesuai jadwal direncanakan pada bulan Juni			Direktur Teknik																2. Continu e		19,8
Assessment alat bongkar muat Terminal Petikemas	Proses pembuatan PR			Direktur Teknik																2. Continu e		49,81

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlakuan Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renca na Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
rencana 6 alat																						
Refurbishme nt dan Rekondisi Alat	Pekerjaan refurbish dan rekondisi berjalan sesuai target			Direktur Teknik																2. Continu e		31,61
Covering Asuransi atas Aset Inbreng dari Holding ke SPTP	Telah dilakukan koordinasi dengan Divisi Peralatan selaku PIC Inbreng Aset SPTP terkait data aset inbreng			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		14,5907
Covering Asuransi atas Aset	- Telah terbit Surat Penetapan Pelaksana Pekerjaan Pialang Asuransi Aset SPTP - Telah disampaikan permohonan proses placement Asuransi Aset kepada PT Fresnel selaku pialang (termasuk data aset, nilai pertanggungan dan nilai premi pada link terlampir)			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		68,24
Assessment infrastruktur pelabuhan di Terminal Petikemas (2 terminal)	- Pekerjaan Jasa Konsultan Individu Evaluasi Struktur Dermaga Samudera Terhadap Beban HMC di TPK Semarang telah selesai 100% dengan BA Serah Terima laporan Final tanggal 13 Maret 2025 - Pembuatan Draft KAK dan RAB Pekerjaan Assessment Gantry Container Crane di TPK Banjarmasin	33.000.000		Direktur Teknik																2. Continu e		55,3879
Fotogrametr y Tahap V (4 Terminal)	Perencanaan lokasi dan penentuan titik koordinat GCP dan ICP telah dilakukan pada 4 Terminal			Direktur Teknik																2. Continu e		10,7042
Scope: PMT/Kuala Tanjung, Kijing, Kendari, Ternate																						
Pembuatan modul form update	Program dimulai pada Bulan April 2025			Direktur Teknik																2. Continu e		0

[illegible]

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
	TPS. (Perencanaan dan Pengembangan Operasi)																					
	Program dimulai pada Supporting Implementasi Integrated Planning & Control - Pemenuhan Aspek IT Bulan Mei 2025 terkait																					0
Kecelakaan kerja:		550.000.000	55%														Kedisiplinan pelaksanaan program wajib K3 (Safety Briefing, Safety Patrol, Management Walkthrough)	Hijau	100	2. Continue		21
Peningkatan dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana K3	Telah disampaikan skor pemenuhan minreq tahun 2024 sebagai acuan dalam pemenuhan minreq tahap II tahun 2025 serta dihimbau kepada seluruh terminal untuk pemenuhan minreq melalui ND nomor : KL.04/21/3/2/HLTH/DOPS-25 tanggal 21 Maret 2025			Direktur Operasi																2. Continue		12,77
Standarisasi HSSE Terminal Petikemas: TPK Bitung dan TPK Kupang	Telah dilakukan pembahasan untuk strategi perencanaan standarisasi TPK Bitung dan TPK Kupang pada tanggal 13 Maret 2025			Direktur Operasi																2. Continue		
Implementasi Sistem Manajemen K3	Telah dilakukan pemenuhan dan penyelarasan dokumen Perdir, SOP, Instruksi kerja dan Formulir dalam implementasi manajemen K3			Direktur Operasi																2. Continue		39,1603
Peningkatan awareness K3 melalui proses internalisasi budaya, peningkatan	Telah dilakukan identifikasi kebutuhan kompetensi K3			Direktur Operasi																2. Continue		18,63

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
kapabilitas SDM dan platform digital K3																						
Sertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001	telah dilakukan Proses pengadaan barang dan jasa.	550.000.000		Direktorat Operasi																2. Continue		34,15
Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha		0	0%														Tidak terdapat incident sampai dengan Maret 2025 yang mengarah pada indikasi disrupsi	Hijau	100	2. Continue		28
Pemeliharaan dan penyempurnaan dokumen manajemen kelangsungan usaha (business continuity management)	Updating perbaikan pedoman BCM SPTP.			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		10
Peningkatan budaya risiko	telah disusun KAK kegiatan webinar contingency plan based on shareholder aspiration terkait peningkatan budaya risiko.			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		40
Studi penyusunan / pengembangan Key Risk Indicator	Draft dokumen rencana acuan kerja dan timeline berproses terkait KRI			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		20,6398

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Peningkatan pengetahuan Kajian risiko dalam pembuatan RCSA yang melibatkan pemilik Risiko	Telah dilakukan pendampingan dalam penyusunan RCSA relokasi alat oleh unit Peralatan SPTP			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		20
Penerapan dan Pengelolaan Sistem Manajemen Terpadu di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	penerapan SMT sedang berjalan			Direktur Operasi																2. Continue		42,86
Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)		67.372.902	3%														Tidak terdapat laporan indikasi pelanggaran kode etik dalam aplikasi WBS sampai Maret 2025	Hijau	100	2. Continue		20
Integrated audit implementasi	Sedang pelaksanaan terkait Integrated audit implementation	67.372.902		Direktur Utama																2. Continue		27,91
Pelaksanaan Kegiatan Asesment Organ SPI oleh pihak eksternal	Program dimulai pada Bulan Agustus 2025 terkait Pelaksanaan Kegiatan Asesment Organ SPI			Direktur Utama																2. Continue		
Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Audit	Persiapan			Direktur Utama																2. Continue		

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Enhancement auditor competency	Sertifikat Enhancement auditor competency			Direktur Utama																2. Continue		25,2069
Pengelolaan Gratifikasi dan Whistleblowing System PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Telah dilakukan Sosialisasi Gratifikasi dan WBS kepada Pihak Eksternal dan Perusahaan			Direktur Utama																2. Continue		0
Pengukuran Tata Kelola Yang Baik (GCG) PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Persiapan, belum dimulai terkait program Pengukuran Tata Kelola Yang Baik (GCG) PT Pelabuhan Indonesia (Persero)			Direktur Utama																2. Continue		0
Implementasi Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Persiapan, belum dilaksanakan Self Assessment penerapan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Semester I			Direktur Utama																2. Continue		0
Penyusunan Pedoman Project Management dan Change Management	Dalam tahap inisiasi			Direktur Utama																2. Continue		20,5
Integrasi Sistem SAP-BPC dengan sistem PELUIT dan SIAP.	Persiapan terkait Integrasi Sistem SAP-BPC dengan sistem PELUIT dan SIAP.			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		0
Penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan Tahun 2025	Laporan Manajemen telah disampaikan dengan tepat waktu			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		30

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Integrasi system pembayaran Hutang Usaha dengan perbankan	Persiapan			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		0
Penyusunan Laporan Kinerja Bulanan Tahun 2025	laporan kinerja bulan Maret 2025 masih dalam proses pengerjaan dikarenakan sampai dengan siang ini belum ada closing (sesuai dengan surat GH Akuntansi PT Pelabuhan Indonesia nomor KU.04.02/12/3/1/AKTS/AKNT/PLND-25 tanggal 12-03-2025 dan surat dirkeu SPTP nomor KU.04.01/23/3/1/AKSK/KEUG/PLTP-25 tanggal 23 Maret 2025)			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		25
Pelaksanaa n Internal Control Testing PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Telah dilakukan pemantauan untuk catatan pada laporan manajemen dan pelaksanaan lebih lanjut mulai pada Juni 2025			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		10
Perencanaa n & Pelaporan Manajemen Risiko	sedang berjalan terkait Perencanaan & Pelaporan Manajemen Risiko			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		22,5
Pelaksanaa n Monitoring Implementa si Manajemen Risiko	Telah dilaksanakan monitoring implementasi manajemen risiko bersama KPMR serta evaluasi dan feedback laporan profil risiko			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		25
Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai PER-2 KBUMN	Telah dilaksanakan kegiatan inhouse training implementasi ICOFR			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		27,5

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Pemeriksaan Kepatuhan Peraturan Perusahaan Terintegrasi	Telah dilakukan pelaporan Pemeriksaan Kepatuhan ke Pelindo HO			Direktur SDM																2. Continue		24,5 211
Pendampingan Hukum Proses Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2, CT3 dan MNP	Program dimulai pada Bulan Juli 2025			Direktur SDM																2. Continue		0
Addendum Perjanjian BGS PMT-PTI di Kuala Tanjung	Telah selesai proses pembuatan Draf Addendum Perjanjian dan telah dilakukan pendampingan hukum kepada JPN			Direktur SDM																2. Continue		49,6 124
Pendampingan Hukum Pelaksanaan kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok	Program dimulai pada Bulan Juli 2025 terkait Pendampingan Hukum Pelaksanaan kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok			Direktur SDM																2. Continue		0
Pendampingan Hukum Perkara Litigasi di Lingkungan SPTP Group	Permohonan Pendampingan Hukum atas Isu Dampak Hubungan Ketenagakerjaan Transfer Bisnis Terminal Petikemas Berlian dari PT BJT ke PT TTL. Melaksanakan Pendampingan Hukum			Direktur SDM																2. Continue		19,2 257
Pendampingan Hukum Pemurnian Bisnis	Program dimulai pada Bulan Juli 2025			Direktur SDM																2. Continue		0

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Penyelesaian pembayaran transaksi PaDi UMKM sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan	Telah dilakukan monitoring bulanan terhadap terminal dan anak perusahaan terkait dengan overdue sudah jauh sangat berkurang dan seluruh buyer grup sptp telah mengetahui terkait mekanisme pengadaan barang melalui padi umkm			Direktur SDM																2. Continue		64,58
Pelaksanaan kerjasama dengan BNN Scope: All Terminal (selain Kupang, Banjarmasin, Sorong, Bitung)	Persiapan			Direktur SDM																2. Continue		0
Pengelolaan, Penataan dan Penyusutan Arsip	Telah diterbitkan SP pic UP-UK di lingkungan HO dan Terminal SPTP. Telah terpilih vendor penyelenggara sertifikasi kearsipan yaitu ANRI.			Direktur SDM																2. Continue		36,61
Survey Kepuasan Penyedia	Persiapan			Direktur SDM																2. Continue		0
Vendor Award	Program dimulai pada Bulan Oktober 2025			Direktur SDM																2. Continue		
Digitalisasi Proses Bisnis Level 3 dan Level 4 dalam Aplikasi IMS	Digitalisasi 224 SOP ke dalam aplikasi IMS			Direktur Operasi																2. Continue		33,51
Standarisasi Proses Bisnis Level 5	Program dimulai pada Bulan September 2025 terkait Standarisasi Proses Bisnis Level 5			Direktur Operasi																2. Continue		0

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Standarisasi & Digitalisasi Proses Bisnis Level 3 dan level 4 di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan penyelarasannya dengan Subholding Sdh dilakukan Th 2024	Persiapan			Direktur Operasi																2. Continue		0
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 pada Anak Perusahaan	Program dimulai pada bulan Juni 2025 terkait Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 pada Anak Perusahaan			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		0
Keterlambatan penyelesaian investasi:		0	0%														Realisasi fisik program investasi yang telah/sedang dilaksanakan sampai dengan Maret 2025	Hijau	100	2. Continue		18

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Pengelolaan Pelaksanaan RKAP Investasi 2025	Pembuatan laporan konsolidasi RKAP Investasi SPTP Group periode Maret 2025 telah selesai			Direktur Teknik																2. Continue		25
Monitoring Pekerjaan Investasi di Terminal dan Anak Perusahaan	Telah dilakukan monitoring terhadap pekerjaan investasi di Terminal dan Anak Perusahaan pada periode bulan Maret 2025			Direktur Teknik																2. Continue		25
Monitoring Investasi IT di SPTP Group	Program dimulai pada Bulan Juni 2025 terkait monitoring investasi IT			Direktur Teknik																2. Continue		0
Optimalisasi Perencanaan dan Pengendalian Investasi SPTP Group	Telah disampaikan usulan pekerjaan investasi infrastruktur di TPK Semarang dari SPTP kepada Regional 3. Telah dilakukan pembahasan bersama terkait kajian operasional di TPK Semarang antara Komite GRC SPTP dan TPK Semarang. Telah dilakukan pembahasan kedua terkait kesiapan operasional di TPK Semarang antara Komite GRC SPTP dan TPK Semarang			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		20,7457
Penurunan kinerja operasional / produktivitas:		0	0%														Tingkat Tindak Lanjut Keluhan pada Aplikasi P-Talk	Hijau	100	2. Continue		33
Penyusunan /Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM	- Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Remunerasi masih menunggu persetujuan penetapan BOD Kantor pusat Pelindo; - Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Rekrutmen masih proses verbal di Kantor pusat Pelindo; - Terdapat arahan penundaan terkait evaluasi struktur organisasi dan			Direktur SDM																2. Continue		33,7187

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
	pengalihan SDM dalam rangka tranfer bisnis BJTI ke TTL. Namun utk proses terkait pengalihan nota tagihan dan inbreng aset tetap dilakukan go live 1 mei 2025 (di luar ranah SDM); • Terkait evaluasi struktur organisasi yang dilakukan saat ini yaitu evaluasi struktur kantor pusat SPTP sehubungan dengan fungsi ESG (corporate sustainability).																					
Penerapan Budaya Pemberian Feedback melalui Coaching dan Mentoring	Telah tercapai realisasi sampai bulan maret 2025 terkait Penerapan Budaya Pemberian Feedback melalui Coaching dan Mentoring			Direktur SDM																2. Continue		26,3044
Implementasi Core Business Academies Development Program (lanjutan)	Telah tercapai relisasi sampai dengan bulan maret			Direktur SDM																2. Continue		20
Peningkatan Kompetensi Pekerja	Telah tercapai sampai dengan bulan Maret 2025 terkait Peningkatan Kompetensi Pekerja			Direktur SDM																2. Continue		35,3853
Refreshment dan Monitoring Change Catalyst Team	sedang berjalan			Direktur SDM																2. Continue		41,83
Internalisasi Core Values AKHLAK	Telah ada blasting email berkaitan Internalisasi Core Values AKHLAK			Direktur SDM																2. Continue		29,5385
Updating Critical Knowledge dan Knowledge Taxonomy	Telah dilakukan persetujuan terhadap dokumen Project Charter pada program Updating Critical Knowledge dan Knowledge Taxonomy. 67% telah dilakukan Refreshment KMAP pada seluruh Divisi di lingkungan perusahaan			Direktur SDM																2. Continue		15

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renca na Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Pelaksanaa n Program Innovation & Riset Engagement Program	Persiapan, Pelaksanaan Program Innovation & Riset Engagement Program			Direktur SDM																2. Continu e		0
Pengelolaan dan Pengemban gan Ide Inovasi	100%, telah dilakukan persetujuan terhadap dokumen Project Charter untuk program Pengelolaan dan Pengembangan Ide Inovasi. 16% telah dilakukan kegiatan awarness, melalui webinar dengan judul Countinous Improvement 5R			Direktur SDM																2. Continu e		34,898
Penyusunan HC Roadmap tahun 2025-2029	Telah disusun Identifikasi Fungsi SDM sebagai inisiasi dalam penyusunan HC Roadmap dan dokumen tersebut telah disampaikan ke SDM Pelindo			Direktur SDM																2. Continu e		25
Implementa si Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Perjanjian Bersama (PB)	Program dimulai pada Bulan April 2025			Direktur SDM																2. Continu e		
People Developmen t Program	Program dimulai pada Bulan April 2025			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		
Peningkatan Kompetensi Kehumasan melalui Workshop Kehumasan	Peningkatan kompetensi kehumasan melalui workshop kehumasan telah dilaksanakan tanggal 25-27 Februari 2025 di Hotel Kampi, Surabaya.			Direktur Utama																2. Continu e		100
Kegagalan dalam penataan/p emurnian bisnis anak/cucu perusahaan :		0	0%														Realisasi Progres Bulanan	Kunin g	85	2. Continu e		48

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Transfer Operatorship ke Champion Anak Perusahaan	Persiapan			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		
Review Revenue Sharing Terminal dan Anak Perusahaan Champion Pasca Transfer Bisnis Terminal ke Anak Perusahaan	Data Valuasi KJPP untuk Aset-Aset Terminal Berlian yang akan dibeli SPTP			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		3,4385
Evaluasi Perjanjian/ Kerja Sama di Lingkungan SPTP	- Inventarisasi dan pencatatan kontrak kerja sama telah di compile dalam 1 excel - Evaluasi kontrak kerjasama s.d Triwulan I 2025 antara lain: - Tindak Lanjut Rencana Penyesuaian Perjanjian Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) di Kuala Tanjung antara PT Prima Multi Terminal dan PT Prima Tangki Indonesia&nbsp; - Evaluasi Perubahan Revenue Sharing Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan di TPK Belawan Domestik PT Prima Multi Terminal - Evaluasi penyesuaian revenue sharing antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Pelindo), Regional 4 dan PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) pada kerjasama serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas di TPK Makassar dan Makassar New Port (MNP),&nbsp;			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		62,5

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Tindak lanjut Pemurnian Bisnis (RKM ini pada tanggal 3 Des 2024 mulai pukul 09:59 masih menunggu review pejabat KSU PAP)	Terdapat beberapa aksi korporasi pada aksi korporasi pemurnian bisnis dan sampai sekarang masih berprogres serta rutin dilakukan koordinasi dengan Pelindo HO serta monitoring dengan Wakil Direktur Utama PT Pelindo setiap bulan. Divestasi/Pengalihan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia di PT Prima Citra Nutrindo •Proses penawaran telah disampaikan kepada BUMD Kabupaten, BUMD Propinsi, RUSD dan entitas lain diluar Pelindo di wilayah Jawa Timur •Salah satu penawaran PT BJTI berdasarkan surat BJTI kepada Dirut RS Wonolangan (Probolinggo) Nomor HM.03.03/25/3/2/BRPA/BRDU/BJTI-25 perihal: Penawaran Pengalihan Kepemilikan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) Pada PT Prima Citra Nutrindo&nbsp;(PT&nbsp;PCN). Namun melalui surat balasannya, pihak RS Wonolangan menyatakan telah memiliki layanan penyediaan makanan secara mandiri Opsi Likuidasi atau Opsi Divestasi/Pengalihan Saham PT Energi Manyar Sejahtera •Telah ada kesepakatan melaui RUPS pemegang saham PT EMS untuk Likuidasi •Likuidator EMS telah ditunjuk •Pengumuman Surat Kabar atas rencana Likuidasi pada tanggal 17 Januari 2025 (Harian Ekonomi Neraca) Transfer Bisnis Terminal Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong •Settlement Aset tahap pertama terkait alat B/M telah dilakukan valuasi, tahap kedua adalah terkait valuasi aset			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		40,52

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
	selain alat B/M, sedang dalam proses penyelesaian •Settlement SDM terkait skema penugasan telah selesai dilakukan tim Direktorat SDM SPTP dengan bersurat ke Pelindo HO terkait usulan, saat ini telah dilakukan komunikasi untuk revisi antara tim SDM SPTP dengan Pelindo HO •Settlemetn Kontrak Pihak Ketiga masih berproses pada updating pemetaan kontrak yang diperpanjang Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTP •Penyampaian proposal TTL kepada SPTP terkait perpanjangan Kerjasama O&M (2 tahun) Penggabungan PT Prima Terminal Petikemas dan Anak Perusahaan Champion •Pembahasan teknis dan non teknis awal terkait rencana integrasi																					
RUPS RKAP Tahun 2025 pada Anak Perusahaan	Sirkuler RUPS RKAP Tahun 2025 7 (Tujuh) Anak Perusahaan telah selesai ditandatangani			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		100
Implementasi Layanan Keuangan Pada Anak Perusahaan Pelindo Grup	Penyusunan project charter sudah selesai, persiapan untuk program Implementasi Layanan Keuangan Pada Anak Perusahaan (PT BMS)			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		33,5 332
Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas:		0	0%														Tidak terdapat isu terkait dedicated petikemas sampai dengan Maret 2025	Hijau	100	2. Continu e		20

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Pelaksanaan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Pengajuan Dedicated Terminal Petikemas	Sedang monitoring berkaitan dengan pemetaan terminal dan kebutuhan untuk pengurusan dedicated mempertimbangkan perkembangan.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		20
Pengawasan dukungan terkait pengajuan dedicated Terminal Petikemas	Monitor			Direktur SDM																2. Continue		20
Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi:		0	0%														Realisasi Progres Bulanan	Kuning	85	2. Continue		30
Navigasi, Monitoring dan Evaluasi Program Strategis Carry Over	Telah dilakukan alignment tasklist dan update progress transfer bisnis TPK Berlian dari BJTI ke TTL			Direktur Utama																2. Continue		37,7459
Navigasi, Planning, Controlling, Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Standardisasi Operasi	Telah dilaksanakan assessment dan gap analysis standarisasi Non Petikemas di Pelabuhan Tarakan oleh Regional 4			Direktur Utama																2. Continue		17,8676
Planning, Controlling dan Monitoring Penataan Planning & Control Room	Integrated Planning & Control yang lokasi di Surabaya (Tanjung Perak) sudah ditetapkan berada di kantor TPS dan telah dilakukan inisiasi untuk penataan ruang P&C di IPC TPK Jambi			Direktur Utama																2. Continue		22,6053

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renca na Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Navigasi, Planning, Controlling, Evaluasi dan Monitoring Implementasi Digitalisasi & Sistemisasi Operasi	Digitalisasi & Sistemisasi di TPK Jayapura sudah digolivekan pada tanggal 24 Februari 2025 (open stack) dan kegiatan B/M perdana pada tanggal 01 Maret 2025, saat iini tahap stabilisasi. Digitalisasi & Sistemisasi di TPK Sorong masih dalam pelaksanaan re-test UAT.			Direktur Utama																2. Continue		55,5328
Pengelolaan Rencana Kerja Manajemen (RKM)	Telah dilakukan pengesahan RKM SPTP Tahun 2025			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		20,78
Pengelolaan Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan	Telah dilakukan pengesahan KPI Direksi secara Kolegial dan Direksi secara Individual Subholding Th 2025. Finalisasi dan Pengesahan KPI Divisi, Terminal, dan Anak Perusahaan Subholding Th 2025.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		30,19
Kajian dan Perencanaa n Ekspansi Bisnis Regional	Berproses finalisasi atas penyusunan KAK dan RAB. Berproses reviu atas draft Surat Keputusan Tim Ekspansi Regional untuk Bisnis Petikemas. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		25,25
Pengemban gan Terminal KKT untuk mendukung IKN Kajian market dan pengemban gan dermaga	Berproses monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		20,4
Implementa si kerjasama dengan K/L	Telah dilaksanakan rapat dengan PT Pelindo (Persero) pada 7 Maret 2025 terkait hasil kajian yang telah			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		21

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Pelaksanaan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
1. Penyampaian Proposal 2. Tindak lanjut Kajian Pemetaan Potensi K/L	dilaksanakan oleh SPTP tahun 2024 perihal Program Inisiatif Strategis "Kerjasama Pengoperasian & Pengembangan Pelabuhan Milik Kementerian / Lembaga". Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala.																					
Inbreng alat	Penyepakatan tambahan modal disetor			Direktur Teknik, Supporting Direktur terkait																2. Continue		33,5893
	Proses sampai dengan permohonan Direksi kepada dewan komisaris terkait penambahan modal disetor dalam rangka Supporting Inbreng Peralatan - Penambahan Modal Disetor dan Pencatatan Aset Tetap																					56,7308
	Telah diperoleh Surat Rekomendasi Dewan Komisaris SPTP dan saat ini proses permohonan persetujuan RUPS SPTP (Kerjasama Usaha dan PAP).																					22,3438
	Program dimulai pada Bulan Juli 2025 terkait Supporting Inbreng Peralatan - Penambahan Modal Disetor																					0
Denda pajak		0	0%														Tingkat validasi untuk pemenuhan pajak	Hijau	100	2. Continue		25
Sosialisasi ke terminal tentang SOP pedoman administrasi keuangan.	Monitoring berkala terhadap SOP/Pedoman administrasi keuangan			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		25
Verifikasi terhadap transaksi dan dokumen	Telah dilakukan verifikasi berkala terhadap transaksi dan dokumen pendukung sampa Maret 2025			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		25

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
pendukung perpajakan.																						
Peningkatan kompetensi termasuk dalam mengikuti perkembangan informasi dan pengemban gan terkait sistem informasi perpajakan dari induk	Monitoring berkala terhadap pemenuhan perpajakan			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		25

3. Perencanaan Manajemen Risiko 2025 (Ditampilkan kembali khususnya pembaruan data perhitungan eksposur)

Nilai Kapasitas Risiko Perusahaan	Nilai Selera Risiko Perusahaan	Nilai Toleransi Risiko Perusahaan	Nilai Batasan Risiko
(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).	(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).	(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).	(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).
3.767.517.714.826	1.130.255.314.448	1.318.631.200.189	476.000.000.000

Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Risiko
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
Penurunan throughput petikemas	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 343.351.996.298 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 208,48 Miliar (35% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar)	Rp 343.351.996.298	4	75%	4	257.513.997.223	19	Moderate to High
Kegagalan penyesuaian tarif	Berdasarkan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, bahwa gap sebelum dan adanya potensi dari keberhasilan penyesuaian tarif diperoleh sebesar Rp 202.491.311.724 (Rp 3.504.156.915.926 dikurang Rp 3.301.665.604.202. Mempertimbangan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025 diperoleh perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.s" khususnya pelayanan petikemas sebesar Rp 595,66 Miliar sehingga gap penyesuaian tarif mengambil porsi 34%. Selanjutnya mempertimbangkan bahwa potensi gagal penyesuaian tarif turut berdampak pengaruhnya dari sisi pendapatan terkait risiko penurunan throughput dan risiko beralihnya customer, maka diambil nilai dampak Rp 297.832.770.909 (50% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar).	Rp 297.832.770.909	4	75%	4	223.374.578.182	19	Moderate to High

Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Risiko
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 289.869.239.356 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 89,35 Miliar (15% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pendapatan barang non petikemas Rp 65,65 Miliar (100% dari stdev.s), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), Perusahaan properti Rp 262,81 Miliar (100% dari stdev.s), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar)	Rp 289.869.239.356	4	75%	4	217.401.929.517	19	Moderate to High
Inefisiensi Biaya	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 437.497.151.519 yang dibentuk dari bagian deviasi beban penghasilan Rp 85,11 Miliar (100% dari stdev.s), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban asuransi Rp 7,12 Miliar (100% dari stdev.s), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban adm kantor Rp 1,89 Miliar (100% dari stdev.s), beban umum Rp 45,60 Miliar (50% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban bunga Rp 82,55 Miliar (100% dari stdev.s).	Rp 437.497.151.519	5	75%	4	328.122.863.639	24	High
Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 392.459.043.885 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 48,63 Miliar (40% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 87,53 Miliar (40% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar).	Rp 392.459.043.885	5	75%	4	294.344.282.914	24	High

Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Risiko
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 245.324.458.158 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar).	Rp 245.324.458.158	3	75%	4	183.993.343.619	14	Moderate
Denda pajak	Berdasarkan history (backward-looking) bahwa upaya terkait case restitusi pajak di PT Prima Terminal Petikemas pada tahun 2024 telah sampai keputusan pengadilan tingkat tinggi dimana perusahaan belum dapat menang dan selanjutnya dilakukan upaya untuk pengajuan peninjauan kembali (tahap akhir) pada tahun 2025. Estimasi apabila sampai terjadi keputusan akhir dan terdapat kewajiban lebih lanjut, maka asumsi dampak yang dapat diambil yaitu Rp 200 Miliar	Rp 200.000.000.000	3	75%	4	150.000.000.000	14	Moderate

No.	BUMN	Kode BUMN	No. Risiko	Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
					Penjelasan Dampak Kualitatif	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Nilai Risiko
							BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
1	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	4	Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG)	70% ≥ X > 60% atau memperleh rating "30-40, atau high terhadap dampak penurunan ESG rating sustainalytic. Efek lingkungan jangka menengah (3-5 tahun) yang serius		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
2	PT Pelabuhan	PT Pelindo Terminal Petikemas	5	Cyber Attack Sistem Informasi	Jumlah rata-rata serangan		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High

No.	BUMN	Kode BUMN	No. Risiko	Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
					Penjelasan Dampak Kualitatif	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Nilai Risiko
							BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
	Indonesia (Persero)				siber per minggu 200-500 kali							
3	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	8	Kecelakaan kerja	Kasus kematian jamak		5	65%	4	15.470.000.000	24	High
4	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	10	Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)	1,201 < X ≤ 1,400		4	60%	3	11.424.000.000	18	Moderate to High
5	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	11	Keterlambatan penyelesaian investasi	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
6	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	12	Penurunan kinerja operasional/ produktivitas	Unjuk rasa karyawan yang mengganggu aktivitas perusahaan dan / atau disertai terjadinya cedera serius / cacat permanen		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
7	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	13	Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu perusahaan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
8	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	14	Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas	Penurunan pangsa pasar antara 10% sampai dengan 15%		3	75%	4	10.710.000.000	14	Moderate

No.	BUMN	Kode BUMN	No. Risiko	Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
					Penjelasan Dampak Kualitatif	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Nilai Risiko
							BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
10	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	15	Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High

No Risiko	Peristiwa risiko	Target Risiko Residual																											
		Nilai Dampak				Skala Dampak				Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas				Eksposur Risiko				Skala Risiko				Level Risiko			
						BUMN								BUMN								BUMN							
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1	Penurunan throughput petikemas	Rp 343.351.996.298	Rp 309.016.796.668	Rp 257.513.997.223	Rp 206.011.197.779	4	4	3	3	75%	65%	57%	45%	4	4	3	3	257.513.997.223	200.860.917.834	146.782.978.417	92.705.039.000	19	19	13	13	Moderate to High	Moderate to High	Moderate	Moderate
2	Kegagalan penyelesaian tarif	Rp 297.832.770.909	Rp 288.897.787.782	Rp 238.266.216.727	Rp 193.591.301.091	4	4	3	3	75%	65%	57%	45%	4	4	3	3	223.374.578.182	187.783.562.058	135.811.743.534	87.116.085.491	19	19	13	13	Moderate to High	Moderate to High	Moderate	Moderate
3	Beralihnya customer ke kompetitor/non-petikemas	Rp 289.869.239.356	Rp 286.970.546.962	Rp 217.401.929.517	Rp 115.947.695.742	4	4	3	2	75%	60%	50%	27%	4	3	3	2	217.401.929.517	172.182.328.177	108.700.964.758	31.305.877.850	19	18	13	6	Moderate to High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate
6	Inefisiensi Biaya	Rp 437.497.151.519	Rp 380.622.521.821	Rp 284.373.148.487	Rp 196.873.718.183	5	4	3	3	75%	70%	55%	27%	4	4	3	2	328.122.863.639	266.435.765.275	156.405.231.668	53.155.903.910	24	19	13	11	High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate
7	Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas	Rp 392.459.043.885	Rp 333.590.187.302	Rp 255.098.378.525	Rp 196.229.521.943	5	4	3	3	75%	70%	55%	27%	4	4	3	2	294.344.282.914	233.513.131.112	140.304.108.189	52.981.970.925	24	19	13	11	High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate

No · Ri sik o	Peristi wa risiko	Target Risiko Residual																											
		Nilai Dampak				Skala Dampak				Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas				Eksposur Risiko				Skala Risiko				Level Risiko			
						BUMN								BUMN								BUMN				BUMN			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4
	s pelabu han																												
9	Gagal imple menta si manaj emen kelang sungan usaha	Rp 245.324 .458.15 8	Rp 220.792 .012.34 2	Rp 159.460 .897.80 3	Rp 98.129. 783.263	3	3	2	2	7 5 %	6 5 %	5 0 %	2 7 %	4	4	3	2	183.993 .343.61 9	143.514 .808.02 2	79.730. 448.901	26.495. 041.48 1	1 4	1 4	8	6	Mod erate	Mod erate	Low to Mod erate	Low to Mod erate
16	Denda pajak	Rp 200.000 .000.00 0	Rp 198.000 .000.00 0	Rp 194.000 .000.00 0	Rp 192.000 .000.00 0	3	3	3	3	7 5 %	7 0 %	6 0 %	4 5 %	4	4	3	3	150.000 .000.00 0	138.600 .000.00 0	116.400 .000.00 0	86.400. 000.00 0	1 4	1 4	1 3	1 3	Mod erate	Mod erate	Mod erate	Mod erate

No. Risi ko	Peristiwa risiko	Target Risiko Residual																											
		Nilai Dampak				Skala Dampak				Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas				Eksposur Risiko				Skala Risiko				Level Risiko			
						BUMN								BUMN								BUMN				BUMN			
		Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4
4	Minimnya implementasi pengembang an Environmental, Social, Governance (ESG)					4	3	2	2	65 %	45 %	40 %	30 %	4	3	2	2	12.376.00 0.000	6.426.000 .000	3.808.000 .000	2.856.00 0.000	1 9	1 3	6	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate
5	Cyber Attack Sistem Informasi					4	3	2	2	65 %	45 %	41 %	30 %	4	3	3	2	12.376.00 0.000	6.426.000 .000	3.903.200 .000	2.856.00 0.000	1 9	1 3	8	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate
8	Kecelakaan kerja					5	4	4	2	65 %	55 %	45 %	30 %	4	4	3	2	15.470.00 0.000	10.472.00 0.000	8.568.000 .000	2.856.00 0.000	2 4	1 9	1 8	6	High	Mode rate to High	Mode rate to High	Low to Mode rate

No. Risi ko	Peristiwa risiko	Target Risiko Residual																											
		Nilai Dampak				Skala Dampak				Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas				Eksposur Risiko				Skala Risiko				Level Risiko			
						BUMN								BUMN								BUMN				BUMN			
		Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4
10	Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)					4	3	3	2	60 %	50 %	40 %	30 %	3	3	2	2	11.424.000.000	7.140.000.000	5.712.000.000	2.856.000.000	18	13	11	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate
11	Keterlambatan penyelesaian investasi					4	4	3	3	65 %	60 %	50 %	45 %	4	3	3	3	12.376.000.000	11.424.000.000	7.140.000.000	6.426.000.000	19	18	13	13	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate	Mode rate
12	Penurunan kinerja operasional/ produktivitas					4	3	2	2	65 %	43 %	30 %	30 %	4	3	2	2	12.376.000.000	6.140.400.000	2.856.000.000	2.856.000.000	19	13	6	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate
13	Kegagalan dalam penataan/pe murnian bisnis anak/cucu perusahaan					4	4	3	3	65 %	61 %	50 %	35 %	4	4	3	2	12.376.000.000	11.614.400.000	7.140.000.000	4.998.000.000	19	19	13	11	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate
14	Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas					3	3	3	3	75 %	70 %	65 %	50 %	4	4	4	3	10.710.000.000	9.996.000.000	9.282.000.000	7.140.000.000	14	14	14	13	Mode rate	Mode rate	Mode rate	Mode rate
15	Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi					4	4	4	3	65 %	61 %	55 %	45 %	4	4	3	3	12.376.000.000	11.614.400.000	10.472.000.000	6.426.000.000	19	19	18	13	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate



**Jl. Perak Timur No. 478
Surabaya 60165 – Indonesia**

Telp : (031) - 3298631 – 37

www.pelindotpk.co.id

Email : terminalpetikemas@pelindo.co.id